



alfa energi

PT Alfa Energi Investama Tbk



RESILIENCE IN MOTION:

NAVIGATING ADVERSITY, FUELING PROGRESS

LAPORAN TAHUNAN

2024

ANNUAL REPORT



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk Tahun 2024 disajikan dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi yang mengungkapkan komitmen, kinerja, dan pencapaian perusahaan baik dari sisi finansial dan ekonomi, lingkungan, sosial, produk, dan tata kelola selama periode 1 Januari – 31 Desember 2024. Laporan ini diterbitkan secara berkala setiap tahunnya.

Laporan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Alfa Energi Investama Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Alfa Energi Investama Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.alfacentra.com.

Pedoman pokok penyusunan Laporan ini mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk are presented in an Integrated Annual Report format which discloses the Company's commitment, performance and achievements in terms of financial and economic, environmental, social, product and governance during January 1 – December 31, 2024. This report is published periodically every year.

This Report contains the word “Company” defined as PT Alfa Energi Investama Tbk to facilitate the mention of PT Alfa Energi Investama Tbk in general. The report is presented in two languages, namely Indonesian and English. This Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk can be viewed and downloaded on the Company's official website www.alfacentra.com.

Principal guidelines for the preparation of this Report refer to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Company; FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Company; and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Report for Issuer or Public Company.

This Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, as well as objectives of the Company, classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, unless for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. These prospective statements are drafted based on various assumptions regarding current conditions and predictions of future conditions in business environment in which the Company performs business activities. The Company does not guarantee that documents with the confirmed validity will bring certain results as expected.

Tema dan Penjelasannya

Theme and Explanation



Resilience in Motion: Navigating Adversity, Fueling Progress

Resilience in Motion: Navigating Adversity, Fueling Progress

adalah tema yang menekankan pentingnya ketangguhan sebagai kekuatan dinamis dalam menghadapi tantangan. Resiliensi tidak hanya berarti bertahan di tengah kesulitan, tetapi juga bergerak maju dengan tekad dan adaptasi. Dalam dunia yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, Perseroan dituntut untuk mampu menavigasi berbagai rintangan tanpa kehilangan arah dan semangat.

Melalui tema ini, Perseroan menunjukkan ketangguhannya untuk lepas dari kerugian yang menimpa selama dua tahun berturut-turut. Perseroan telah membuktikan perjalanan berkelanjutan dan berhasil melihat tantangan sebagai peluang untuk tumbuh, belajar dan menciptakan masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

Resilience in Motion: Navigating Adversity, Fueling Progress

is a theme that highlights the importance of resilience as a dynamic strength in facing challenges. Resilience is not just about enduring hardships, but also about moving forward with determination and adaptability. In an ever-changing and uncertain world, the Company is expected to navigate obstacles without losing direction or spirit.

Through this theme, the Company demonstrates its resilience in recovering from two consecutive years of losses. The Company has proven its ability to continue progressing, turning challenges into opportunities for growth, learning, and building a stronger and more sustainable future.

Daftar Isi
Table of Content

01	Kilas Kinerja 2024 2024 Performance Highlights
8	Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights
10	Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios
10	Grafik Kinerja Keuangan Chart of Financial Performance
11	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
13	Ikhtisar Saham Share Highlights

02	Laporan Manajemen Management Report
19	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
25	Laporan Direksi Report of the Board of Directors
35	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Alfa Energi Investama Tbk Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2024 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk

03	Profil Perusahaan Company Profile
38	Informasi Umum General Information
39	Riwayat Singkat Perusahaan Brief Company History
40	Perubahan Signifikan Pada Organisasi Significant Change In Organization
41	Bidang Usaha Nature of Business
43	Wilayah Operasional Operating Area
43	Visi dan Misi Vision and Mission
44	Jejak Langkah Milestones
45	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
45	Skala Usaha Business Scale
46	Struktur Organisasi Organizational Structure
48	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
54	Profil Direksi Board of Directors' Profile
60	Perubahan Susunan Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 Change In Structure Of The Board Of Directors And Commissioners In The 2024 Financial Year

61	Demografi Karyawan Employee Demographic
65	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
68	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir Information of Major and/or Controlling Shareholders Up To Ultimate Beneficial Owner
68	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
69	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture
75	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Share Listing and Issuance
76	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing and Issuance
76	Aksi Korporasi Corporate Action
77	Informasi Kantor Akuntan Publik Information of Public Accounting Firm
78	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals
79	Informasi Pada Situs Web Perseroan Information on The Company Website

04	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
82	Tinjauan Perekonomian dan Industri Batu Bara Review of the Economy and Coal Industry
86	Kebijakan Strategis Perusahaan Corporate Strategic Policy
86	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
88	Prospek Usaha Business Prospect
89	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Review Per Business Segment
91	Tinjauan Keuangan Financial Review
100	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability of Receivables
103	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy
104	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure
104	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment
105	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Subsequent Event to the Date of Accountant's Report
105	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

106	Perbandingan Antara Target dengan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025 Comparison Among 2024 Target with Realization, and 2025 Projection
108	Kebijakan Dividen Dividend Policy
108	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the use of Proceeds From Public Offering
109	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties
111	Peristiwa Signifikan Significant Events
112	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan Regulation Changes and the Impact on the Company
112	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan Changes In Accounting Policy and the Impact on the Company
113	Informasi Kelangsungan Usaha Information On Going Concern

05	Tata Kelola Perseroan Good Corporate Governance
116	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
119	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism
120	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
128	Dewan Komisaris Board of Commissioners
139	Direksi Board of Directors
147	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policies for the Board of Commissioners and Directors
148	Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors
149	Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors
150	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
151	Organ di Bawah Dewan Komisaris Organs Under the Board of Commissioners
161	Organ di Bawah Direksi Organs Under the Board of Directors
168	Auditor Eksternal External Auditor
169	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
172	Manajemen Risiko Risk Management

177	Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important Cases and Legal Issues
178	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data
179	Kode Etik Code of Conduct
181	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program
182	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
186	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
186	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services
187	Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement In Politics
188	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company

06	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
194	Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Commitment and Strategy
197	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations
199	Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems of Sustainable Finance Implementation
200	Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi Sustainability Performance – Economy
203	Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan Sustainability Performance – Environment
221	Kinerja Keberlanjutan – Sosial – Ketenagakerjaan Sustainability Performance – Social – Employment
234	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Products/ Services
236	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from an Independent Party
236	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya Response to the previous Feed Back
237	Lembar Umpan Balik Feedback Sheets
238	Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures in accordance with SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021
241	Keselarsan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

243	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report





KILAS KINERJA

Performance Highlight

Di tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp473,50 miliar, meningkat 79,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp264,36 miliar.

In 2024, the Company recorded revenue of IDR473.50 billion, marking a 79.11% increase compared to IDR264.36 billion in the previous year.

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam Rp-Juta / in Rp-Million)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Penjualan Bersih Sales - Net	473.502,13	264.364,48	250.181,71	841.151,18	1.069.005,51	79,1%	-15%
Laba Bruto Gross Profit	135.286,35	69.643,46	58.470,50	223.486,45	240.222,07	94,3%	-11%
Laba Usaha Operating (Profit)	38.397,76	11.490,29	(19.651,80)	21.904,63	79.418,78	234,2%	-14%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	34.619,90	2.864,40	(118.852,62)	(50.649,89)	23.012,60	1108,6%	9%
Pajak Penghasilan Income Tax	(9.118,29)	(3.380,64)	24.150,52	4.756,68	(9.202,19)	169,7%	-0,2%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	25.501,62	(516,24)	(94.702,11)	(45.893,21)	13.810,41	5039,9%	13%
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) attributable to							
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	25.499,68	(510,33)	(94.678,15)	(45.852,24)	13.830,83	5096,7%	13%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling interests	1,93	(5,90)	(23,96)	(40,97)	(20,41)	132,8%	162%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year	26.063,70	(570,16)	(94.369,74)	(45.542,57)	13.708,82	4671,3%	14%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Profit (Loss) attributable to:							
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	26.061,51	(564,22)	(94.345,89)	(45.501,70)	13.729,14	4719,0%	14%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling interests	2,20	(5,94)	(23,85)	(40,87)	(20,32)	137,0%	164%
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) Basic Profit per Share (in Rupiah)	17,28	(0,35)	(64,31)	(31,16)	9,39	5037,1%	13%
Laba per Saham Dilusian (dalam rupiah) Diluted Earnings per Share (in Rupiah)	-	-	-	-	-	-	-

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Rp-Juta / in Rp-Million)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Aset Lancar Current Assets	71.483,72	127.807,01	64.042,56	213.857,05	191.509,53	-44,1%	-18%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	275.729,50	291.005,71	300.281,65	280.395,70	313.792,52	-5,2%	-3%
Jumlah aset Total Assets	347.213,23	418.812,72	364.324,21	494.252,76	505.302,05	-17,1%	-7%
Liabilitas Lancar Current Liabilities	87.887,42	186.850,16	131.360,32	153.665,65	84.906,11	-53,0%	1%
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities	19.741,53	18.441,99	18.873,16	33.182,25	67.448,51	7,0%	-22%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	107.628,95	205.292,15	150.233,48	186.847,90	152.354,62	-47,6%	-6,7%
Ekuitas Equity	239.584,27	213.520,57	214.090,73	307.404,86	352.947,43	12,2%	-7%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	347.213,23	418.812,72	364.324,21	494.252,76	505.302,05	-17,1%	-7%

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

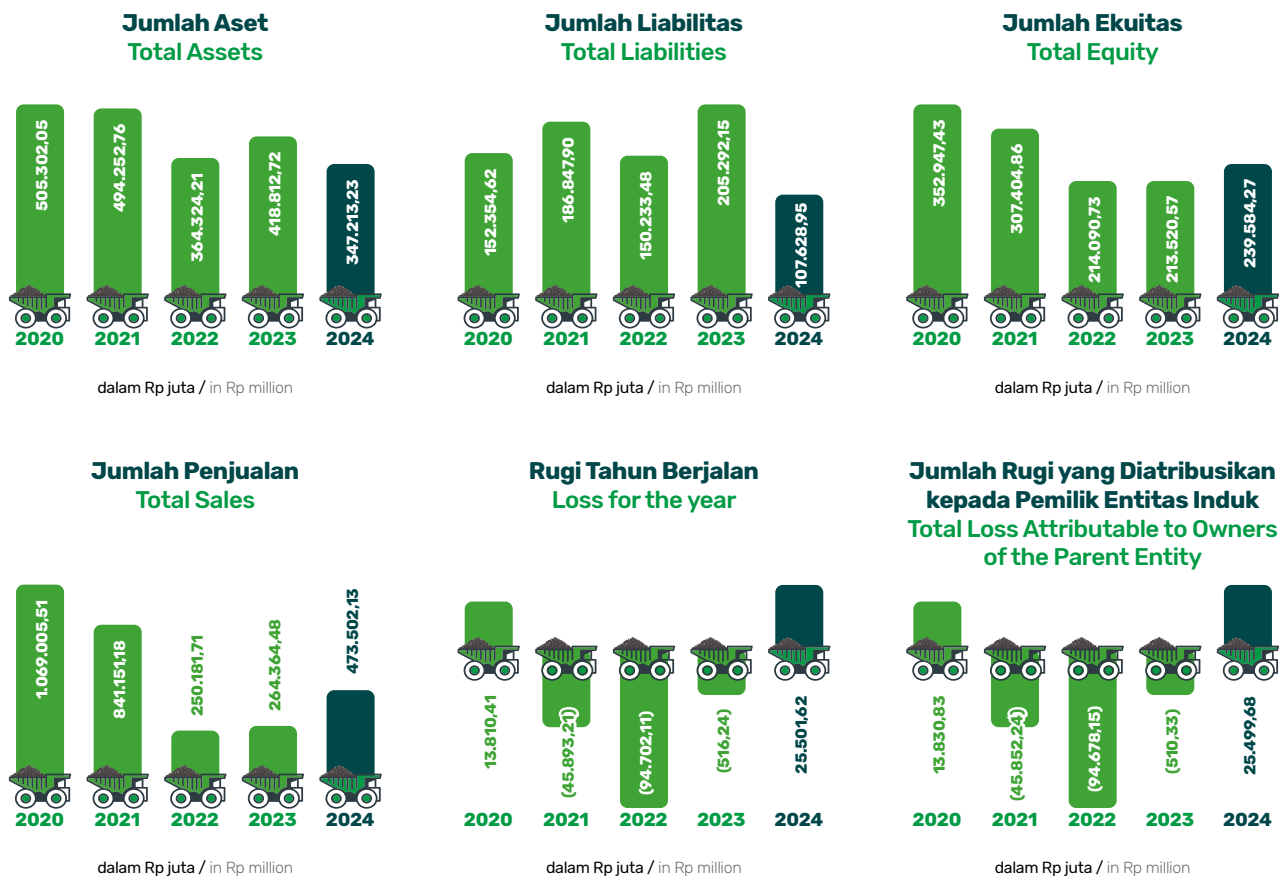
(Dalam Rp-Juta / in Rp-Million)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi Net cash flows (for) from operating activities	38.653	(5.482)	(20.265)	22.154,30	92.670,04	-805,1%	-16,0%
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi Net cash flows for Investing Activities	19.643	(2.375)	(5.367)	(2.988,18)	(7.463,81)	927,2%	221,4%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows for financing activities	(53.054)	17.004	(19.593)	(36.771,01)	(56.342,31)	-412,0%	1,2%
Penurunan bersih kas dan bank Net Decrease in Cash on Hand and in Banks	5.241	9.148	(45.225)	(17.604,89)	28.863,92	-42,7%	-28,9%
Efek Perubahan Mata Uang Asing Effect of Change in Foreign Exchange Rate	398	(4)	32	628,26	420,91	11429,8%	1,1%
Kas dan bank pada awal periode Cash on Hand and in Banks at Beginning Year	10.711	1.566	46.760	63.736,30	34.451,47	583,8%	-20,8%
Kas dan bank pada akhir tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	16.350	10.711	1.566	46.759,67	63.736,30	52,7%	-23,8%

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)	CAGR 2020-2024 (%)
Rasio Kas Cash Ratio	18,60%	5,73%	1,19%	30,43%	75,07%	224,5%	-24,3%
Rasio Lancar Current Ratio	81,34%	68,40%	48,75%	139,17%	225,55%	18,9%	-18,5%
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset Return on Assets (ROA)	7,34%	-0,12%	-25,99%	-9,29%	2,73%	6058,6%	21,9%
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Return on Equity (ROE)	10,64%	-0,24%	-44,23%	-14,93%	3,91%	4502,5%	22,2%
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan bersih Return on Sales (ROS)	5,39%	-0,20%	-37,85%	-5,46%	1,29%	2858,0%	33,0%
Rasio Liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Short-Term Debt to Equity Ratio	36,68%	87,51%	61,36%	49,99%	24,06%	-58,1%	8,8%
Rasio Liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Long-Term Debt to Equity Ratio	8,24%	8,64%	8,82%	10,79%	19,11%	-4,6%	-15,5%
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	44,92%	96,15%	70,17%	60,78%	43,17%	-53,3%	0,8%
Rasio liabilitas terhadap jumlah asset Debt to Asset Ratio (DAR)	31,00%	49,02%	41,24%	37,80%	30,15%	-36,8%	0,6%

Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Produksi Production				
Blok AM AM Block	Ton Tons	438,82	272,61	37,85
Blok AW AW Block	Ton Tons	42,40	73,76	129,74
Jumlah Produksi Total Productions	Ton Tons	481,22	346,37	167,59
Penjualan Sales				
Lokal Local	Ribu Ton Thousand Tons	115,00	117,30	25,53
Ekspor Export	Ribu Ton Thousand Tons	459,75	198,23	179,98
Jumlah Penjualan Total Sales	Ribu Ton Thousand Tons	574,75	315,54	205,51
Penjualan Sales				
Lokal Local	Rp-Juta Rp-Million	77.770,57	80.208,98	16.388,99
Ekspor Export	Rp-Juta Rp-Million	395.731,56	184.155,50	233.792,71
Jumlah Penjualan Total Sales	Rp-Juta Rp-Million	473.502,13	264.364,48	250.181,70
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products				
Produk utama Perseroan adalah hasil alam yaitu batu bara yang tidak diolah tetapi langsung dikirim ke pengguna/pembeli sehingga Perseroan tidak memiliki produk ramah lingkungan. Namun dalam menghasilkan batu bara, Perseroan melakukan praktik penambangan yang baik, yang memperhatikan aspek lingkungan dan masyarakat. The Company's main product is natural products, namely coal which is not processed. Most of coal is sent directly to user/ buyer. Thus, the Company does not have eco-friendly products. However, in producing coal, the Company carries out good mining practices which pay attention to environmental and community aspects.				
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Employees	Orang People	45	-	-
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Entitas Entity	40	46	27

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Penggunaan Air Tanah Total Ground Water Consumption	Juta m3 Million m3	2,55	2,65	2,23
Energi Tak Terbarukan Non-Renewable Energy	Gigajoule	164.079,33	103.730,99	95.504,65
BBM Fuels	Liter	4.557.138	2.878.571	2.650.264
	Gj	164.056,98	103.628,56	95.409,50
Listrik dari PLN PLN Electricity	Kwh	35.524	28.453	26.430
	Gigajoule	127,89	102,43	95,15
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/Ton	0,345	0,299	0,570
Jumlah Emisi yang Dihasilkan Total Emission Generated	TonCO2eq	60.032,30	40.195,31	37.273,72
Intensitas Emisi Emission Intensity	TonCO2eq/ton	0,189	0,116	0,222
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	Ton	6,24	5,24	12,62

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Laki-laki Konsolidasian Total of Consolidated Male Employee	Orang People	58	83	82
Jumlah Karyawan Perempuan Konsolidasian Total of Consolidated Female Employee	Orang People	14	12	12
Jumlah Karyawan Group Total of Group Employee	Orang People	72	96	94
Jumlah Karyawan Laki-laki AEI Total of AEI Male Employee	Orang People	14	5	5
Jumlah Karyawan Wanita AEI Total of AEI Female Employee	Orang People	5	4	4
Jumlah Karyawan AEI Total of AEI Employee	Orang People	19	9	9
Jumlah Pelatihan Total Training	Pelatihan Training	6	3	2
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employee Trained	Orang People	5	5	1
Biaya Pelatihan Training Cost	Rp-Juta Rp-Million	23,5	32	5,75
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hour	408	224	6
Jumlah Man Hour Total Man Hours	Jam/orang Hours/person	81,6	44,8	6

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruptuon Incidents	Insiden Incident	0	0	0
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	Insiden Incident	0	0	0
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	Pengaduan Complaint	0	0	0

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Jumlah Saham

Saham Perseroan diperdagangkan dengan kode saham "FIRE" pada Bursa Efek Indonesia dan tercatat memiliki 1.475.363.179 lembar saham. Pada tahun 2024, saham Perseroan menyentuh level tertingginya pada bulan Januari 2024, yaitu di level Rp144 per lembar saham, sementara saham Perseroan diperdagangkan di level terendahnya di bulan Juni 2024 yaitu menyentuh Rp73 per lembar saham. Hingga akhir tahun 2024 saham PT Alfa Energi Investama Tbk dimiliki oleh Aris Munandar sebesar 36,00%, PT ASABRI (Persero) sebesar 15,58%, PT Kencana Prima Mulia sebesar 0,1% dan Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% sebanyak 48,32%.

Stock Information

The Company stocks are traded under ticker code "FIRE" on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a total 1,475,363,179 shares. In 2024, the stocks were traded at its highest in the month of January in 2024, reaching to Rp144 per share whereas the stocks hit its lowest in June 2024, reaching to Rp73 per share. By the end of 2024, share of PT Alfa Energi Investama Tbk is owned by Aris Munandar 36.00%, 15,58% by PT ASABRI (Persero), , 0,1% by PT Kencana Prima Mulia and 48,32% by public (each below 5%).

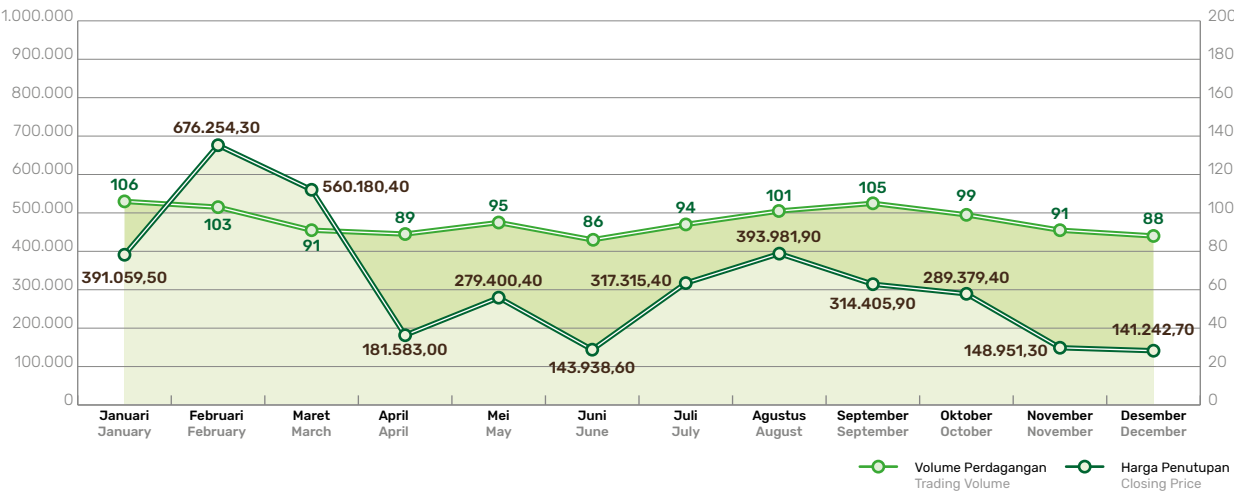
Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham

Share Price, Volume, Value and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Total Outstanding Share (Millions of Share)	Kapitalisasi Pasar (Juta) Market Capitalization (Million)	Harga Tertinggi Highest Perice	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Nilai Perdagangan Rata-rata (Rp-Juta) Average Trading Price (Rp Million)
2024							
Triwulan I / Quarter I	1.475.363.179	134	144	74	91	1.627.494.200	182.764
Triwulan II / Quarter II		127	122	73	86	604.921.600	59.553
Triwulan III / Quarter III		155	117	78	105	1.025.703.200	102.236
Triwulan IV / Quarter IV		130	121	80	88	578.533.800	57.572
2023							
Triwulan I / Quarter I	1.475.363.179	482.444	175	80	107	396.148.100	24.569
Triwulan II / Quarter II		311.302	110	58	66	526.561.900	21.416
Triwulan III / Quarter III		281.794	75	53	63	569.744.200	18.555
Triwulan IV / Quarter IV		610.800	210	62	113	4.665.855.800	350.407

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan

Chart of Share Movement and Trading Volume



Aksi Korporasi

Sampai dengan akhir tahun 2024 PT Alfa Energi Investama Tbk tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2023-2024).

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Sanksi Perdagangan Sjam serta Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

PT Alfa Energi Investama Tbk juga tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Informasi Dividen Saham

Berdasarkan hasil keputusan RUPS tanggal 23 Juli 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen saham dalam dua tahun terakhir (2023 – 2024).

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

PT Alfa Energi Investama Tbk tidak memperoleh sumber pendanaan lain dari pihak manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya yang disajikan dalam laporan tahunan ini.

Corporate Action

By the end of 2024, PT Alfa Energi Investama Tbk did not perform any corporate action that would have caused changes in shares in the form of stock split, reverse stock, bonus stock, or change in par value of shares in the 2 (two) last year (2023-2024).

Information on Share Suspension and/or Sanction and Delisting

PT Alfa Energi Investama Tbk did not receive suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator.

Shares' Dividend Information

Based on GMS Resolution on July 23, 2024, the Company did not distribute share dividends for the last two years (2023 – 2024).

Bond, Sukuk Or Convertible Bond Highlights

In 2024, The Company did not issue any bond, sukuk or convertible bonds, as well as other securities. Thus, there is no information related to the number of outstanding bond/sukuk/convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.

Information on Other Funding Sources

PT Alfa Energi Investama Tbk did not obtain other funding sources from any parties. Thus, there is no information regarding the amount and other funding sources will be presented in this annual report.





2

LAPORAN MANAJEMEN Report of Management

Dengan strategi dan sasaran bisnis yang tepat dan selaras dengan visi jangka menengah dan jangka panjang Perseroan, Direksi mampu membawa Perseroan bangkit dari kerugian yang dialami selama dua tahun berturut-turut.

With the right business strategies and objectives aligned with the Company's medium- and long-term vision, the Board of Directors has successfully led the Company's recovery from two consecutive years of losses.





Perusahaan telah memetakan strategi dan rencana jangka panjang yang ditujukan untuk memberikan hasil operasional dan keuangan yang signifikan.

The Company has mapped out long-term strategies and plans aimed at delivering significant operational and financial results.

ARIS MUNANDAR

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris untuk memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena Perseroan dapat membukukan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2024. Bersama dengan Direksi, kami terus berupaya menjaga stabilitas kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri 2024

Dinamika perekonomian global berubah cepat dengan ketidakpastian yang tinggi. Ketegangan geopolitik global masih terus berlanjut. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global pada 2024 melambat dari 3,3% menjadi 3,2%. Meskipun begitu, inflasi terus mencatatkan penurunan di tahun 2024 dengan mulai teratasinya masalah rantai pasok dan stabilnya harga-harga komoditas. Bank-bank central mulai melakukan normalisasi kebijakan moneter, sehingga memberi dorongan pada sentimen ekonomi. Tingkat inflasi di negara-negara maju mulai mendekati level targetnya, sedangkan negara-negara berkembang masih menghadapi tekanan inflasi akibat depresiasi mata uang dan kenaikan harga energi.

Sementara ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dalam memitigasi dampak rambatan global. Perkembangan dalam lima tahun terakhir menunjukkan kinerja ekonomi Indonesia termasuk salah satu yang terbaik di *Emerging Market Economies* (EMEs) dengan stabilitas yang terjaga dan pertumbuhan yang cukup tinggi.

Sejak tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai di atas 5%, kecuali pada periode pandemi Covid-19. Bahkan, kontraksi ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19 termasuk yang relatif kecil dibandingkan kondisi negara-negara lain. Di tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%. Meskipun mengalami sedikit perlambatan dari tahun lalu, namun pertumbuhan perekonomian Indonesia di ASEAN dapat melewati negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil didorong oleh permintaan domestik masih kuat dengan pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,94%, lebih tinggi dari tahun 2023 yang sebesar 4,82%. Konsumsi Rumah Tangga. Dari sisi sektoral, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 masih didorong oleh industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our gratitude to God Almighty for the positive growth the Company achieved throughout 2024. Together with the Board of Directors, we have continued to work diligently to maintain the stability of the Company's operational and financial performance.

2024 Macroeconomic and Industry Overview

The global economy experienced rapid changes and a high degree of uncertainty. Geopolitical tensions remained ongoing. Overall, global economic growth in 2024 slowed slightly from 3.3% to 3.2%. However, inflation rates showed a declining trend as supply chain issues improved and commodity prices stabilized. Central banks began to normalize monetary policy, which supported positive economic sentiment. Inflation rates in developed countries approached their targets, while emerging markets continued to face inflationary pressure due to currency depreciation and rising energy prices.

Indonesia's economy, on the other hand, demonstrated strong resilience in mitigating the spillover effects of global challenges. Over the past five years, Indonesia has consistently shown one of the best economic performances among Emerging Market Economies (EMEs), marked by stability and solid growth.

Since 2018, Indonesia's economy has grown above 5%, except during the COVID-19 pandemic, during which the contraction was relatively mild compared to other countries. In 2024, Indonesia's economy grew by 5.03%. Although slightly slower than the previous year, this growth outpaced neighboring ASEAN countries such as Malaysia and Singapore.

This steady growth was largely supported by strong domestic demand, particularly household consumption, which grew by 4.94%, up from 4.82% in 2023. Sector-wise, economic growth in 2024 was driven by manufacturing, trade, and construction. Meanwhile, sectors that had rapidly expanded post-pandemic, such as transportation, accommodation, and agriculture, began

Namun, beberapa sektor yang sebelumnya tumbuh pesat pasca-pandemi mulai menunjukkan tanda-tanda moderasi, terutama sektor transportasi, akomodasi, dan pertanian. Sementara sektor energi tumbuh positif terutama industri batubara.

Produksi batubara Indonesia menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terealisasi sebesar 834,48 juta ton, melebihi 17% dari target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton, di mana 431,14 juta ton didistribusikan untuk ekspor dan 368,74 juta ton untuk distribusi domestik. Meskipun begitu, angka ekspor batubara Indonesia masih berada di bawah target ekspor yang mencapai 490 juta ton. Sementara realisasi *domestic market obligation* (DMO) mengalami peningkatan drastis hingga 115,79% dari target 181,30 juta ton, terealisasi mencapai 209,93 juta ton.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka mengevaluasi efektivitas kepemimpinan Direksi, kami menerapkan serangkaian indikator kinerja utama yang telah ditetapkan secara terukur sebagai pedoman dalam menilai hasil kerja. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dinilai mampu memenuhi target yang telah ditentukan dan membawa Perseroan pada arah pertumbuhan yang positif.

Sepanjang tahun 2024, fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja Direksi dan operasional Perseroan kami jalankan secara konsisten dan menyeluruh. Dari hasil pengamatan kami, Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dalam memperkuat posisi bisnis Perseroan serta meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Lebih lanjut, kami mencermati bahwa strategi dan kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam mencapai sasaran bisnis telah selaras dengan visi jangka menengah dan panjang Perseroan. Ini tercermin dari upaya mereka dalam memastikan kesinambungan pendapatan. Salah satu pencapaian penting di tahun 2024 adalah Direksi mampu membawa Perseroan bangkit dari kerugian yang dialami selama dua tahun berturut-turut.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik di tahun 2024, dengan pencapaian positif dalam aspek keuangan, operasional, dan tata kelola. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi, dengan strategi yang tepat, Direksi mampu mempertahankan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Pandangan terhadap Perumusan Strategi Direksi dan Implementasinya

Kami melaksanakan fungsi pengawasan secara formal melalui penyelenggaraan rapat rutin dengan Direksi dan berdasarkan laporan-laporan yang kami terima dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Internal Audit, serta Audit Eksternal.

to show signs of moderation. The energy sector, particularly coal, showed positive growth.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), Indonesia's coal production reached 834.48 million tons in 2024—17% above the target of 710 million tons. Of this, 431.14 million tons were exported, and 368.74 million tons were distributed domestically. While coal exports fell short of the 490 million ton target, the Domestic Market Obligation (DMO) exceeded expectations by reaching 209.93 million tons, or 115.79% of the 181.30 million ton target.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

To assess the effectiveness of the Board of Directors' leadership, we implemented a set of measurable key performance indicators. Based on these evaluations, the Board of Directors successfully met its performance targets and guided the Company toward a positive growth trajectory.

Throughout 2024, we consistently and thoroughly carried out our supervisory and monitoring duties. From our observations, the Board demonstrated strong performance in enhancing the Company's business position and strengthening stakeholder confidence.

Moreover, we noted that the strategies and policies implemented by the Board aligned well with the Company's medium- and long-term vision. Their efforts to ensure sustainable revenue are commendable. A key milestone in 2024 was the Board's success in returning the Company to profitability after two consecutive years of losses.

Overall, the Board of Commissioners believes the Board of Directors managed the Company effectively in 2024, delivering positive results across financial, operational, and governance aspects. We appreciate the Board's well-targeted strategies, which have enabled sustainable growth.

View on Strategy Formulation and Implementation

We carry out our oversight function through regular joint meetings with the Board of Directors and reviews of reports from the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and External Auditor.

Dalam rapat gabungan dengan Direksi, kami juga menyampaikan opini mengenai strategi korporasi dan implementasinya, serta membahas risiko usaha utama dan kecukupan penerapan manajemen risiko serta sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan isu-isu terkait ESG

Kami bersama Direksi telah memetakan strategi dan rencana jangka panjang yang diharapkan mampu membuahkan hasil yang signifikan baik secara operasional dan finansial. Bersama dengan Direksi, kami berupaya memastikan bahwa Perseroan dapat mengantarkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, mengoperasikan kegiatan usaha yang berintegritas dilandasi dengan tata kelola yang baik serta mendukung Indonesia untuk mencapai target net zero emission. Bagi kami, kepercayaan dan dukungan pemangku kepentingan sangatlah penting untuk mendorong kemajuan bisnis Perseroan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, perekonomian dunia diperkirakan akan tetap membuktikan ketangguhannya seiring turunnya tingkat inflasi dan stabilnya pertumbuhan ekonomi di banyak negara. Kendati demikian, ketegangan geopolitik, potensi kenaikan tarif, dan risiko lainnya dapat mengganggu aktivitas ekonomi dunia. Menyikapi hal tersebut, kami mengingatkan Direksi untuk senantiasa bersikap waspada dan hati-hati terhadap perubahan dan dinamika situasi ekonomi.

Selain itu, kami juga telah mengevaluasi rencana dan prioritas Perusahaan untuk tahun 2025 yang telah dibuat Direksi. Hal ini kami lakukan sebagai bagian dari tugas pengawasan kami sebagai Dewan Komisaris. Kami menilai, strategi dan kebijakan-kebijakan yang disusun Direksi telah berada dalam jalur yang tepat sejalan dengan tujuan Perseroan.

Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan upaya agar dapat menyediakan solusi dan dampak yang nyata bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami optimis peluang usaha Perseroan di masa akan datang masih memberikan prospek yang positif.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Komitmen untuk mewujudkan tatanan bisnis yang berintegritas dan beretika senantiasa melandasi tekad Perseroan untuk terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan di seluruh elemen bisnis dan lini usaha. Dengan struktur organ tata kelola yang kuat, kami mengupayakan terlaksananya tata kelola Perusahaan yang akuntabel.

Penerapan tata kelola yang kuat telah mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Sepanjang tahun ini, Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

During these meetings, we provide input on corporate strategies and their execution, discuss key business risks, and assess the adequacy of risk management, internal controls, regulatory compliance, and ESG-related matters.

Together with the Board of Directors, we have mapped out long-term strategies and plans aimed at delivering significant operational and financial results. We are committed to ensuring the Company creates value for stakeholders, operates with integrity under sound governance practices, and contributes to Indonesia's net zero emission targets. Stakeholder trust and support remain key drivers of our progress.

Outlook for 2025

Looking ahead to 2025, the global economy is expected to remain resilient, supported by declining inflation and stable growth across many countries. However, geopolitical tensions, potential tariff increases, and other risks may impact global economic activity. In response, we urge the Board of Directors to remain vigilant and prudent in navigating evolving economic conditions.

We have also reviewed the Company's 2025 plans and priorities, which were prepared by the Board of Directors. As part of our supervisory duties, we found that the Board's strategies and policies are on the right path and aligned with the Company's goals.

Moving forward, the Company will continue striving to deliver meaningful solutions and value to all stakeholders. We remain optimistic about the Company's business prospects in the years to come.

Our Perspective on Corporate Governance

The Company's commitment to building an ethical and integrity-driven business environment remains the foundation for continuous improvement across all areas of operation. With a robust governance structure in place, we are dedicated to ensuring accountable corporate management.

Strong governance practices have supported the Company's strategic objectives. Throughout 2024, the Company remained committed to improving and refining its implementation of good corporate governance.

Oleh sebab itu, kami memastikan Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan. Selama tahun 2024, kami tidak mendapati temuan atas tindakan pelanggaran atau penyimpangan yang dapat mencemari nama baik dan reputasi Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tetap sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Aris Munandar
Komisaris : Budi Kartika
Komisaris Independen : Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra strategis, regulator, dan masyarakat atas dukungan serta kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami percaya bahwa langkah strategis yang dijalankan Direksi telah memastikan Perseroan berada di jalur yang tepat. Ke depan, kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara efektif untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

Accordingly, we ensure the Company consistently adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the basis for decision-making and policy development. We are pleased to report that in 2024, there were no findings of misconduct or violations that could damage the Company's reputation.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The structure remained as follows:

President Commissioner : Aris Munandar
Commissioner : Budi Kartika
Independent Commissioner : Herbert Darwin Mangatas Sitorus

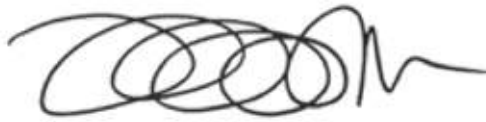
Appreciation

The Board of Commissioners extends sincere appreciation to all shareholders, stakeholders, strategic partners, regulators, and the community for their ongoing trust and support throughout 2024. We believe the strategic initiatives taken by the Board of Directors have kept the Company on the right course. Moving forward, we will continue to carry out our supervisory role effectively to ensure all actions align with the long-term interests of all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



ARIS MUNANDAR
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



HERBERT DARWIN MANGATAS SITORUS

Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARIS MUNANDAR

Presiden Komisaris
President Commissioner

BUDI KARTIKA

Komisaris
Commissioner



Setiap kebijakan dan strategi yang dirancang dikomunikasikan secara transparan melalui rapat berkala, sehingga memungkinkan setiap anggota Direksi untuk memberikan masukan dan kontribusi berdasarkan perspektif masing-masing.

Every policy and strategy is communicated transparently through regular meetings, allowing each Board member to provide input and contributions from their respective perspectives.

LYNA

Presiden Direktur

President Director

Laporan Direksi ^[D.1]

Board of Directors Report ^[D.1]

Pemegang Saham yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2024 dengan penuh semangat dan dedikasi, serta mencatatkan kinerja yang baik.

Kinerja ini diraih di tengah berbagai tantangan perekonomian global maupun domestik yang tidak ringan, yang ditandai dengan ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, tingkat suku bunga yang tinggi, serta ketidakpastian ekonomi akibat sengketa perdagangan dan berbagai risiko lainnya.

Meskipun begitu, tahun 2024 telah menjadi periode penting bagi PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perseroan") dalam menavigasi tantangan global dan domestik, serta memaksimalkan peluang dengan sumber daya yang ada sehingga Perseroan mampu bangkit dari kerugian yang menimpa dalam dua tahun berturut-turut. Laporan ini merangkum perkembangan ekonomi, industri, dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, serta prospek usaha ke depan.

Perkembangan Ekonomi Global dan Industri 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global tetap tumbuh positif di tengah berbagai ketidakpastian ekonomi dan politik. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,29%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 3,33%. Meskipun mengalami sedikit perlambatan, pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 tetap solid, didukung oleh tren disinflasi di berbagai negara, serta kebijakan moneter yang lebih akomodatif melalui penurunan suku bunga acuan, terutama dari Bank Sentral AS (*The Fed*) yang telah turun suku bunganya sebesar 100 basis poin tahun 2024, menjadi 4,50% dari 5,50% tahun 2023.

Pertumbuhan ini ditopang oleh stabilisasi sektor manufaktur, peningkatan investasi infrastruktur di negara berkembang, dan pemulihan perdagangan internasional. Pasar energi global seperti batubara tetap menjadi salah satu sumber energi utama di negara-negara berkembang, meskipun harganya mengalami volatilitas.

Dear Shareholders,

We would like to begin by offering our praise and gratitude to God Almighty for His blessings and guidance, which have enabled the Company to navigate through 2024 with dedication and strong performance.

This achievement was realized despite facing numerous challenges from both global and domestic economic landscapes, marked by prolonged geopolitical tensions, high interest rates, and economic uncertainty stemming from trade disputes and other risks.

Nonetheless, 2024 has become a crucial period for PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") in navigating global and domestic challenges while optimizing opportunities using our available resources. The Company succeeded in recovering from losses sustained over the past two years. This report outlines the economic and industrial developments, as well as the Company's performance throughout 2024 and future business prospects.

Global Economic and Industry Developments 2024

Throughout 2024, the global economy continued to grow positively despite ongoing economic and political uncertainties. Global GDP growth stood at 3.29%, slightly lower than 3.33% in the previous year. Although growth slightly slowed, it remained solid, supported by disinflation trends in various countries and more accommodative monetary policies, including rate cuts from major central banks such as the U.S. Federal Reserve, which reduced interest rates by 100 basis points to 4.50% from 5.50% in 2023.

This growth was underpinned by the stabilization of the manufacturing sector, increased infrastructure investment in emerging markets, and the recovery of international trade. Global energy markets—particularly coal—remained a key energy source in developing countries, despite price volatility.

Berdasarkan data Badan energi Internasional (IEA) permintaan batubara global diproyeksi mencapai rekor tertinggi sepanjang masa, yakni mencapai 8.771 juta ton pada 2024. Jumlah tersebut lebih tinggi 1% dari permintaan pada 2023 sebesar 8.687 juta ton, di mana juga merupakan rekor tertinggi sepanjang masa pada waktu itu.

According to the International Energy Agency (IEA), global coal demand in 2024 is projected to reach an all-time high of 8,771 million tons, surpassing the 2023 record of 8,687 million tons by 1%. This continued demand growth underscores coal's sustained relevance in the global energy mix.

Permintaan Batubara Global (Dalam Juta Ton)
Global Coal Demand (In Million Tons)

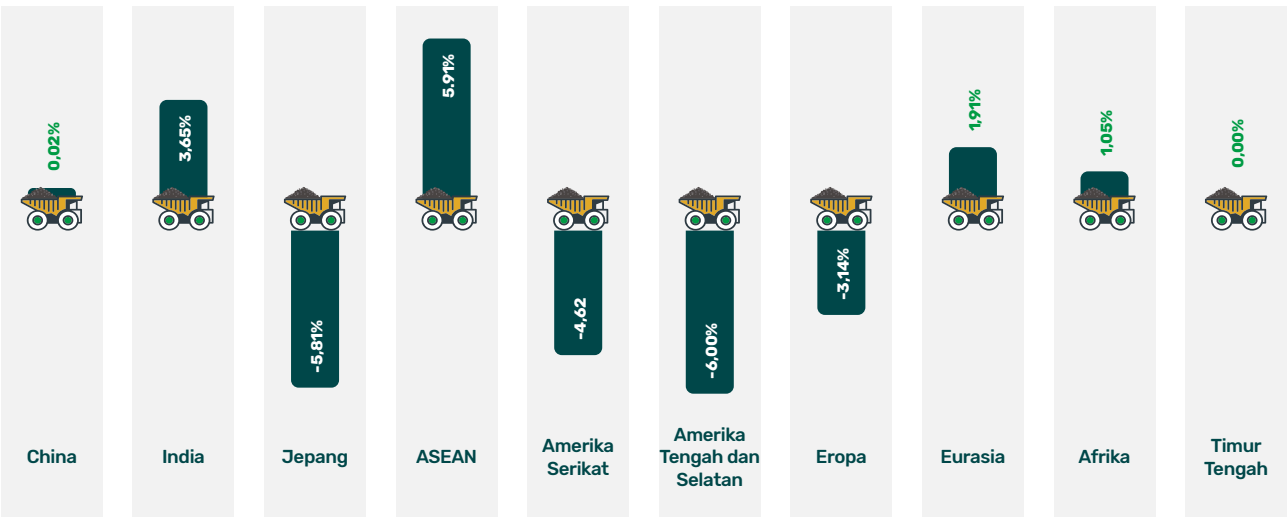


Sumber | Source: IEA

Pertumbuhan batu bara dunia pada 2024 didorong oleh negara-negara di Asia. Adapun peningkatan terbesar pada 2024 diperkirakan terjadi di India sebanyak 70 juta ton atau 1,1% *year-on-year* (yoy) dan China sebesar 56 juta ton atau 1,1% yoy. Peningkatan permintaan batu bara paling besar pada 2024 terjadi di negara-negara Asia Tenggara yang mencapai 7,6% yoy menjadi 35 juta ton. Diperkirakan permintaan batu bara di ASEAN meningkat 35% sejak awal abad ini. Di sisi lain, permintaan batu bara di negara-negara barat mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan permintaan batu bara di Uni Eropa pada 2024 diperkirakan mencapai 42 juta ton dan Amerika Serikat turun 18 juta ton.

The growth in global coal demand in 2024 is primarily driven by Asian countries. The largest increases are expected in India, with a projected rise of 70 million tons or 1.1% year-on-year (YoY), and China, with an increase of 56 million tons or 1.1% YoY. The most significant surge in demand is anticipated in Southeast Asian countries, with a 7.6% YoY growth, reaching 35 million tons. Since the beginning of this century, coal demand in ASEAN is estimated to have grown by 35%. Conversely, coal demand in Western countries is projected to decline substantially. In 2024, coal consumption in the European Union is expected to decrease by 42 million tons, while in the United States, a reduction of 18 million tons is anticipated.

Pertumbuhan Konsumsi Batubara
Coal Consumption Growth



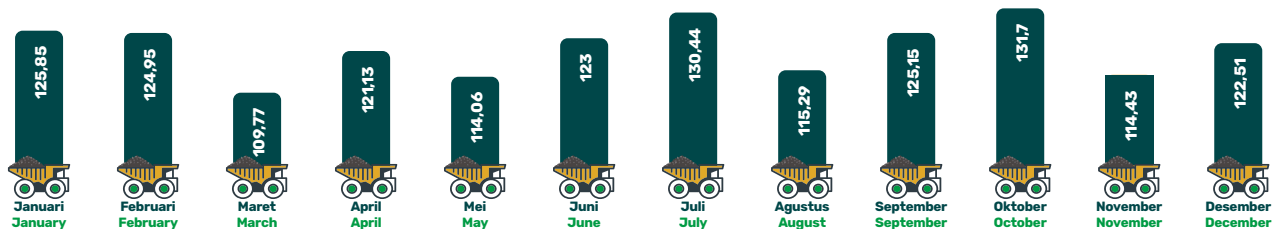
Dari sisi domestik, kinerja perekonomian Indonesia juga sedikit melemah. Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit melambat dari tahun 2023 sebesar 5,05%. Meskipun sedikit melambat, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap solid, dengan pertumbuhan permintaan domestik yang kuat. Sektor energi Indonesia khususnya Batubara mengalami lonjakan pertumbuhan yang signifikan.

Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat, realisasi produksi Batubara di sepanjang 2024 sudah mencapai 834,48 juta ton, melebihi 17% dari target yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Surplusnya produksi Batubara membuat harga Batubara tertahan. Harga Batubara Acuan (HBA) dari Kementerian ESDM menunjukkan harga tertinggi sepanjang 2024 berada di bulan Oktober yaitu sebesar USD131 per ton, sementara titik terendah HBA berada di angka USD109 per ton pada Maret 2024.

On the domestic front, Indonesia's economy also experienced a slight slowdown. National GDP growth in 2024 stood at 5.03%, compared to 5.05% in 2023. Despite this marginal decline, the Indonesian economy maintained a solid pace, driven by strong domestic demand. Indonesia's energy sector, particularly coal, experienced significant growth.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), coal production in 2024 reached 834.48 million tons—17% above the target of 710 million tons. This production surplus exerted downward pressure on coal prices. The Indonesian Coal Benchmark Price (HBA) recorded its highest point in October 2024 at USD 131 per ton, while the lowest was in March 2024 at USD109 per ton.

Harga Batubara Acuan 2024 2024 Reference Coal Prices



Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Adapun realisasi ekspor batu bara pada 2024 tercatat sebesar 431,14 juta ton atau setara 52% dari realisasi produksi. Meskipun begitu, angka tersebut masih di bawah rencana ekspor yang ditargetkan mencapai 490 juta ton. Sementara distribusi domestik berhasil mencapai 368,74 juta metrik ton. Adapun realisasi *domestic market obligation* (DMO) mengalami peningkatan drastis hingga 115,79% dari target 181,30 juta ton terealisasi mencapai 209,93 juta ton.

In 2024, Indonesia's coal export realization reached 431.14 million tons, representing 52% of total production. However, this figure fell short of the initial export target of 490 million tons. On the other hand, domestic distribution performed strongly, reaching 368.74 million metric tons. The realization of the Domestic Market Obligation (DMO) also recorded a significant increase, reaching 209.93 million tons—115.79% of the targeted 181.30 million tons.

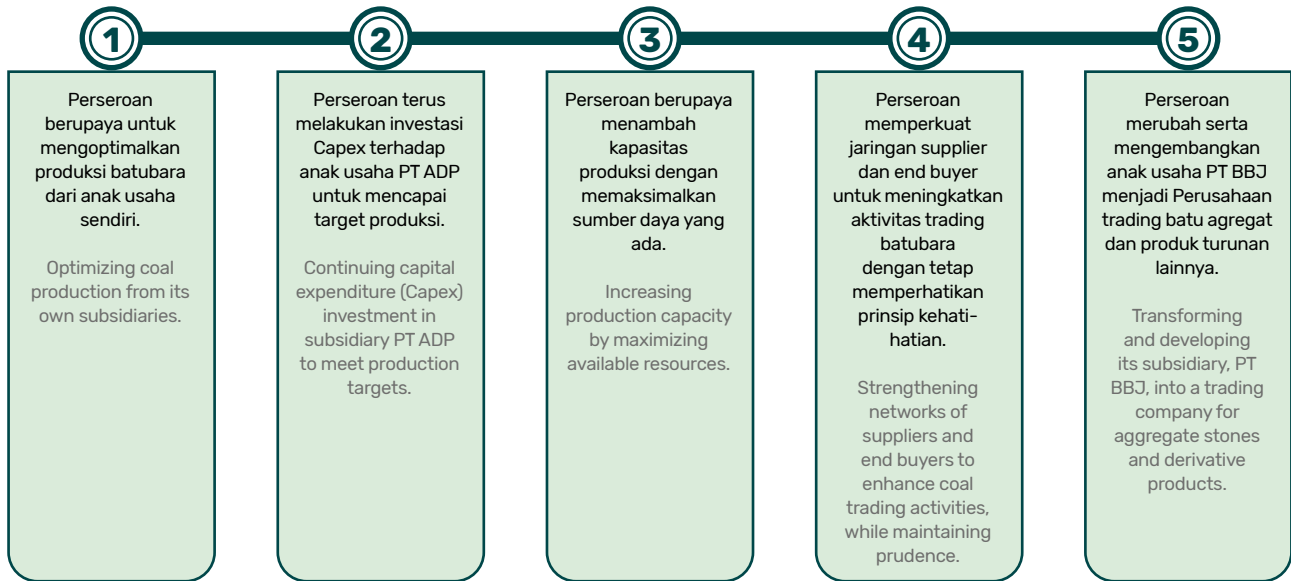
Kebijakan dan Strategi 2024

Sepanjang tahun 2024, strategi Perseroan difokuskan pada beberapa hal, yang meliputi percepatan bidang usaha baru bagi Anak Usaha PT BBJ, optimalisasi produksi pertambangan Batubara dari Anak Usaha PT ADP, memperkuat jaringan supplier dan end buyer, peningkatan praktik-praktik keberlanjutan, serta mendorong pertumbuhan dan pemberdayaan karyawan Perseroan.

Policies and Strategies for 2024

Throughout 2024, the Company focused its strategic efforts on several key areas: accelerating the development of new business lines through PT BBJ (a subsidiary), optimizing coal mining production through subsidiary PT ADP, strengthening networks with suppliers and end buyers, enhancing sustainability practices, and promoting employee growth and empowerment.

Strategi 2024 2024 Strategies



Peranan Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Memastikan Implementasinya

Untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan, Direksi memiliki peranan yang sangat penting, dimulai dari perumusan strategi sampai dengan pelaksanaan implementasi. Dalam merumuskan strategi, Kami menganalisis kondisi internal dan eksternal seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta kondisi eksternal, seperti tren industri, perubahan regulasi, dan kondisi ekonomi.

Sedangkan dalam mengimplementasikan kebijakan strategi, kami memiliki peran untuk secara aktif melakukan pengawasan, pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas strategi tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, Direksi menerapkan proses yang terstruktur dan terukur guna meningkatkan efektivitas implementasi strategi. Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota Direksi. Setiap anggota Direksi diberikan wewenang yang disesuaikan dengan keahlian dan kompetensi masing-masing, sehingga memungkinkan pelaksanaan tugas yang lebih optimal.

Optimalisasi pembagian tugas ini juga mendukung pencapaian target strategis secara berkelanjutan. Dengan distribusi tanggung jawab yang jelas, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat eksekusi strategi, serta memperkuat daya saing Perseroan di industri. Mekanisme koordinasi yang terstruktur juga diterapkan untuk memastikan sinergi antar anggota Direksi dalam menjalankan fungsi mereka. Setiap kebijakan dan strategi yang dirancang dikomunikasikan secara transparan melalui rapat berkala, sehingga memungkinkan setiap anggota Direksi untuk memberikan masukan dan kontribusi berdasarkan perspektif masing-masing. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih holistik dan komprehensif.

Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Ensuring Its Implementation

The Board of Directors plays a critical role in both formulating and implementing strategies to achieve the Company's short- and long-term goals. In strategy formulation, we analyze internal and external conditions, including strengths, weaknesses, opportunities, threats, industry trends, regulatory changes, and economic conditions.

In implementing strategic policies, we play an active role in supervising, monitoring, and evaluating the effectiveness of those strategies. To achieve these objectives, the Board of Directors applies a structured and measurable process to enhance the effectiveness of strategy implementation. The Company adopts a task and responsibility-sharing approach among Board members. Each Director is granted authority aligned with their respective expertise and competencies, thereby enabling more optimal execution of duties.

This task distribution optimization also supports the sustainable achievement of strategic targets. With a clear delegation of responsibilities, the Company is able to improve operational efficiency, accelerate strategy execution, and strengthen its competitiveness in the industry. A structured coordination mechanism is also implemented to ensure synergy among Board members in carrying out their respective functions. Every policy and strategy is communicated transparently through regular meetings, allowing each Board member to provide input and contributions from their respective perspectives. As a result, the decision-making process can be conducted in a more holistic and comprehensive manner.

Kinerja 2024

Dengan gembira saya laporkan kinerja Perseroan di tahun 2024 cukup membanggakan. Menghadapi dinamika industri, PT Alfa Energi Investama Tbk berhasil menunjukkan kinerja yang positif. Beberapa pencapaian utama selama tahun 2024 antara lain:

Kinerja Keuangan

Secara umum Perseroan telah mencapai target bisnisnya dan mampu menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini terlihat dari pencapaian keuangan Perseroan sebagai berikut:

Keterangan Description	Target 2024 (Rp-Juta) 2024 Target (IDR-Million)	Realisasi 2024 (Rp-Juta) 2024 Realization (IDR-Million)
Pendapatan – Bersih Sales –Net	816.000,00	473.502,13
Laba Usaha Operating profit	32.640,00	38.397,76
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	20.400,00	25.501,62
Jumlah Ekuitas Total Equity	233.920,57	239.584,27

Di tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp473,50 miliar, meningkat 79,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp264,36 miliar. Meskipun begitu, angka tersebut masih dibawah target yang mencapai Rp816,00 miliar. Berbanding terbalik dengan pendapatan, laba bersih Perseroan di tahun 2024 tercatat melampaui target yaitu sebesar Rp25,50 miliar, naik 5.039,88% dari tahun lalu yang mengalami kerugian sebesar Rp516,24 juta. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan batubara Perseroan dan keberhasilan Perseroan dalam mengendalikan operasional sehingga produksi mengalami peningkatan dan biaya produksi menjadi lebih efisien.

Kinerja Operasional

Secara Operasional, kinerja Perseroan masih belum optimal. Hal ini terlihat dari belum tercapainya target operasional Perseroan. Meskipun begitu, Produksi batu bara Perseroan di tahun 2024 meningkat 38,93% dibanding tahun lalu. Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan dalam meningkatkan produksi batubara dari tambang sendiri.

Produksi Batubara Perseroan (Ribu Ton) The Company's Coal Production (Thousand Tonnes)

	2024	2023	2022	2021	2020
Blok AM AM Block	438,82	272,61	37,85	64,79	158,66
Blok AW AW Block	42,4	73,76	129,74	18,22	332,43
Jumlah Total	481,22	346,37	167,59	83,01	491,09

2024 Performance

I am pleased to report that the Company's performance in 2024, which has been quite commendable. Amid industry dynamics, PT Alfa Energi Investama Tbk succeeded in delivering positive results. Some of the key achievements throughout 2024 include:

Financial Performance

Overall, the Company has met its business targets and maintained sustainable growth. This is reflected in the Company's financial accomplishments as follows:

In 2024, the Company recorded revenue of IDR473.50 billion, marking a 79.11% increase compared to IDR264.36 billion in the previous year. However, this figure still fell short of the target of IDR816.00 billion. In contrast to the revenue performance, the Company's net profit in 2024 exceeded expectations, reaching IDR25.50 billion—an increase of 5,039.88% from the previous year, when the Company posted a net loss of IDR516.24 million. This growth was mainly driven by the increase in the Company's coal sales and the Company's success in controlling operations so that production increased and production costs became more efficient.

Operational Performance

Operationally, the Company's performance was not yet optimal, as operational targets were not fully achieved. Nevertheless, the Company's coal production in 2024 increased by 38.93% compared to the previous year, in line with the Company's strategy to boost production from its own mining sites.

Dari sisi penjualan, Perseroan mampu menjual batubara sebesar 574,75 ribu ton, meningkat 82% dari tahun lalu. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya penjualan ke luar negeri yang naik signifikan sebesar 132% atau 261,52 ribu ton.

Penjualan Batu Bara (Ribu Ton)
Coal Sales (Thousand Tonnes)

	2024	2023	2022	2021	2020
Lokal Local	115	117,30	25,53	10,71	338,43
Ekspor Export	459,75	198,23	179,98	979,41	1.314,98
Jumlah Total	574,75	315,54	205,51	990,12	1.653,41

Kinerja Keberlanjutan

Praktik ESG Perseroan berakar dari keyakinan bahwa kinerja usaha yang optimal hanya dapat dicapai dengan memperhatikan kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan. Komitmen ini diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kami telah menerapkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab melalui *Good Mining Practices* serta mendukung upaya transisi menuju *Net Zero Emission*. Komitmen ini kami wujudkan melalui sejumlah langkah strategis dan terukur, antara lain:

- Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi:**
Penerapan teknologi bersih dan efisiensi energi dalam seluruh proses operasional untuk menekan emisi gas rumah kaca.
- Rehabilitasi dan Reklamasi Lahan:**
Pelaksanaan reklamasi lahan pasca tambang secara sistematis sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan ekosistem.
- Diversifikasi Energi:**
Eksplorasi dan pengembangan usaha di bidang energi terbarukan, serta investasi pada teknologi rendah karbon.
- Transparansi dan Pelaporan:**
Penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu pada peraturan OJK untuk memastikan akuntabilitas dan pengukuran capaian.

From a sales perspective, the Company successfully sold 574.75 thousand tons of coal, an 82% increase compared to the previous year. This growth was primarily driven by a significant surge in export sales, which rose by 132%, or 261.52 thousand tons.

Sustainability Performance

The Company's ESG practices are rooted in the belief that optimal business performance can only be achieved by addressing the needs and expectations of stakeholders. This commitment is implemented through various social and environmental responsibility programs.

We have adopted responsible mining practices through the application of *Good Mining Practices* and support the global transition towards *Net Zero Emission*. Our commitment is reflected in several strategic and measurable initiatives, including:

- Energy Efficiency and Emission Reduction:**
Implementation of clean technology and energy efficiency across all operational processes to reduce greenhouse gas emissions.
- Land Rehabilitation and Reclamation:**
Systematic post-mining land reclamation as part of our responsibility to ensure ecosystem sustainability.
- Energy Diversification:**
Exploration and development of renewable energy ventures, along with investments in low-carbon technologies.
- Transparency and Reporting:**
Preparation of sustainability reports in accordance with OJK regulations to ensure accountability and measurable progress.

Dengan strategi tersebut, kinerja keberlanjutan kami berhasil meraih pencapaian sebagai berikut:

Through these strategies, our sustainability performance has achieved the following milestones:

Aspek Aspect	Indikator Indicators	Capaian Achievements
Lingkungan Environment	Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Scope 1 & 2 GHG Emissions	60.032,30 TonCO2eq
	Luas Lahan Reklamasi Reclamation Land Area	98 ha lahan terekklamasi 98 ha of land has been reclaimed
Sosial Social	Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Workers	45 karyawan 45 employees
	Investasi CSR CSR Investment	Rp1.642 juta IDR1,642 million
Tata Kelola Governance	Insiden Korupsi Corruption Incident	zero insiden zero incidents
	Pengaduan WBS WBS Complaint	zero komplain zero complaints

Tantangan yang Dihadapi

Pasar batubara dunia terus mengalami gejolak di tahun 2024 akibat peningkatan pasokan dan penurunan konsumsi global secara progresif. Negara-negara dan perusahaan di seluruh dunia terus menghadapi tekanan peraturan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang makin ketat, sehingga harus terus mencari solusi yang lebih berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan energinya.

Di saat yang sama, kami telah mengidentifikasi peluang untuk memperluas kehadiran kami di pasar global dengan memanfaatkan pesatnya permintaan akan batubara saat ini. Strategi kami difokuskan pada memastikan kelancaran operasi dari bidang usaha pertambangan dengan terus menerapkan praktek keberlanjutan yang ketat. Selain itu, kami tetap berkomitmen pada strategi diversifikasi usaha melalui anak usaha kami. Kami juga mendorong upaya transformasi digital dalam rangka membangun organisasi yang berbasis data.

Prospek Usaha

Industri batubara masih memiliki peluang pertumbuhan, terutama di negara-negara yang masih bergantung pada energi fosil untuk pembangkit listrik dan industri berat. Permintaan dari Asia diperkirakan tetap kuat dalam beberapa tahun ke depan.

Pemerintah Indonesia juga terus mendukung keberlanjutan industri batubara melalui regulasi yang kondusif, penguatan infrastruktur logistik, dan insentif hilirisasi. Dalam konteks ini, Perseroan melihat prospek yang positif untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan kinerja produksi hingga mencapai target yang ditetapkan.

Our Challenges

The global coal market continued to experience volatility in 2024 due to increasing supply and a gradual decline in global consumption. Countries and companies worldwide are under growing pressure from increasingly stringent Environmental, Social, and Governance (ESG) regulations, prompting the need for more sustainable energy solutions.

At the same time, we have identified opportunities to expand our presence in the global market by leveraging the current surge in coal demand. Our strategy is focused on ensuring smooth operations in the mining business segment while continuing to implement strict sustainability practices. Additionally, we remain committed to business diversification through our subsidiaries and actively promote digital transformation to build a data-driven organization.

Business Outlook

The coal industry still holds growth potential, particularly in countries that continue to rely on fossil fuels for power generation and heavy industries. Demand from Asia is expected to remain strong in the coming years.

The Indonesian government continues to support the sustainability of the coal industry through favorable regulations, strengthened logistical infrastructure, and downstream development incentives. In this context, the Company sees positive prospects for expanding market share, improving operational efficiency, and optimizing production performance to meet established targets.



Selain itu, kami juga melihat Perseroan memiliki kesempatan untuk mengembangkan portofolio melalui diversifikasi usaha yang berfokus pada pengembangan usaha yang ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan kekuatan pasar domestik, berinovasi dalam hilirisasi produk, dan beradaptasi dengan perkembangan energi terbarukan, Perseroan dapat mempertahankan posisi kompetitifnya. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan tidak hanya dapat memastikan kelangsungan bisnisnya di masa depan, tetapi juga menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang.

Pandangan Terhadap Tata Kelola Perseroan

Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko. Perseroan meningkatkan transparansi informasi melalui laporan keuangan yang lebih jelas dan sistem pelaporan yang terintegrasi. Pengawasan yang lebih efektif dilakukan melalui peran aktif Komite Audit dan Dewan Komisaris, serta memastikan keputusan strategis tetap selaras dengan visi perusahaan.

Di tahun 2024, Perseroan juga memperkuat pengelolaan risiko yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Berbagai risiko potensial telah diidentifikasi, baik yang bersifat operasional, keuangan, teknologi, sosial, maupun lingkungan dan telah menetapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk setiap risiko tersebut. Informasi lengkap mengenai risiko potensial Perseroan dapat dilihat pada halaman 171.

Selain itu, Perseroan juga meningkatkan sistem pengawasan internal, memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta mematuhi regulasi yang berlaku. Implementasi *whistleblowing system* yang lebih efisien juga menjadi langkah positif dalam mendorong integritas dan akuntabilitas di semua tingkat organisasi.

Moreover, we see opportunities to grow our portfolio by diversifying into environmentally friendly business ventures. By leveraging the strength of the domestic market, innovating in product downstreaming, and adapting to the development of renewable energy, the Company aims to maintain its competitive position. Through these strategic efforts, the Company not only secures its long-term business continuity but also creates opportunities for sustainable growth.

Corporate Governance Perspective

The Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), with a focus on transparency, accountability, and risk management. The Company has improved information transparency through clearer financial reporting and integrated reporting systems. More effective oversight is ensured through the active roles of the Audit Committee and the Board of Commissioners, making sure that strategic decisions remain aligned with the Company's vision.

In 2024, the Company also enhanced its risk management to align with current needs and challenges. Potential risks—whether operational, financial, technological, social, or environmental—have been identified, with appropriate mitigation steps put in place. Detailed information on these risks can be found on pages 171.

Furthermore, the Company has strengthened its internal control systems to ensure that all operational activities comply with established policies and procedures as well as applicable regulations. The implementation of a more efficient whistleblowing system is a positive step toward fostering integrity and accountability at all organizational levels.

Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas, melalui pelatihan dan penerapan prinsip GCG di seluruh lini. Dengan komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan etika bisnis, Perseroan bertekad untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan semua pemangku kepentingan.

Dengan pencapaian ini, Perseroan semakin dapat menunjukkan komitmennya terhadap prinsip-prinsip GCG, memberikan rasa aman bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur : Lyna
Direktur : Teguh Budi Santosa
Direktur : Denny Fitri Ayu Kusumayanti

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, atas nasihat dan arahan yang telah diberikan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan, atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga Perseroan dapat mencatat kinerja yang baik pada tahun 2024. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, investor, mitra bisnis, dan para pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan.

Selanjutnya, kami berharap dapat terus berkontribusi melalui berbagai rencana strategis Perseroan, demi mewujudkan pertumbuhan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan, sehingga dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Human resource development remains a priority, with training programs and the application of GCG principles across all departments. With a strong commitment to regulatory compliance and business ethics, the Company is determined to achieve sustainable growth and maintain the trust of all stakeholders.

With these achievements, the Company continues to demonstrate its commitment to GCG principles, offering assurance to shareholders and stakeholders while laying a solid foundation for future sustainable growth.

Changes in the Board of Directors

There were no changes to the Company's Board of Directors in 2024. Therefore, the composition remains as follows:

Board of Directors

President Director : Lyna
Director : Teguh Budi Santosa
Director : Dinny Fitri Ayu Kusumayanti

Appreciation

In closing, we would like to extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and direction. We also thank all members of the Company for their dedication and hard work, which have contributed to the Company's solid performance in 2024. Furthermore, we express our deepest appreciation to our shareholders, investors, business partners, and other stakeholders for their continued support and trust.

Moving forward, we are committed to contributing through our strategic plans to realize better and more sustainable business growth, delivering positive impacts not only for the Company but also for all stakeholders.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

LYNA

Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



TEGUH BUDI SANTOSA

Direktur
Director

LYNA

Presiden Direktur
President Director

DENNY FITRIA AYU KUSUMAYANTI

Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Alfa Energi Investama Tbk

Statement Letter by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for 2024 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in 2024 Integrated Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the contents accuracy in the Company's Annual Report.

This statement was made with actual.

Jakarta, 30 April 2025

Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners

HERBERT DARWIN MANGATAS SITORUS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ARIS MUNANDAR
Presiden Komisaris
President Commissioner

BUDI KARTIKA
Komisaris
Commissioner

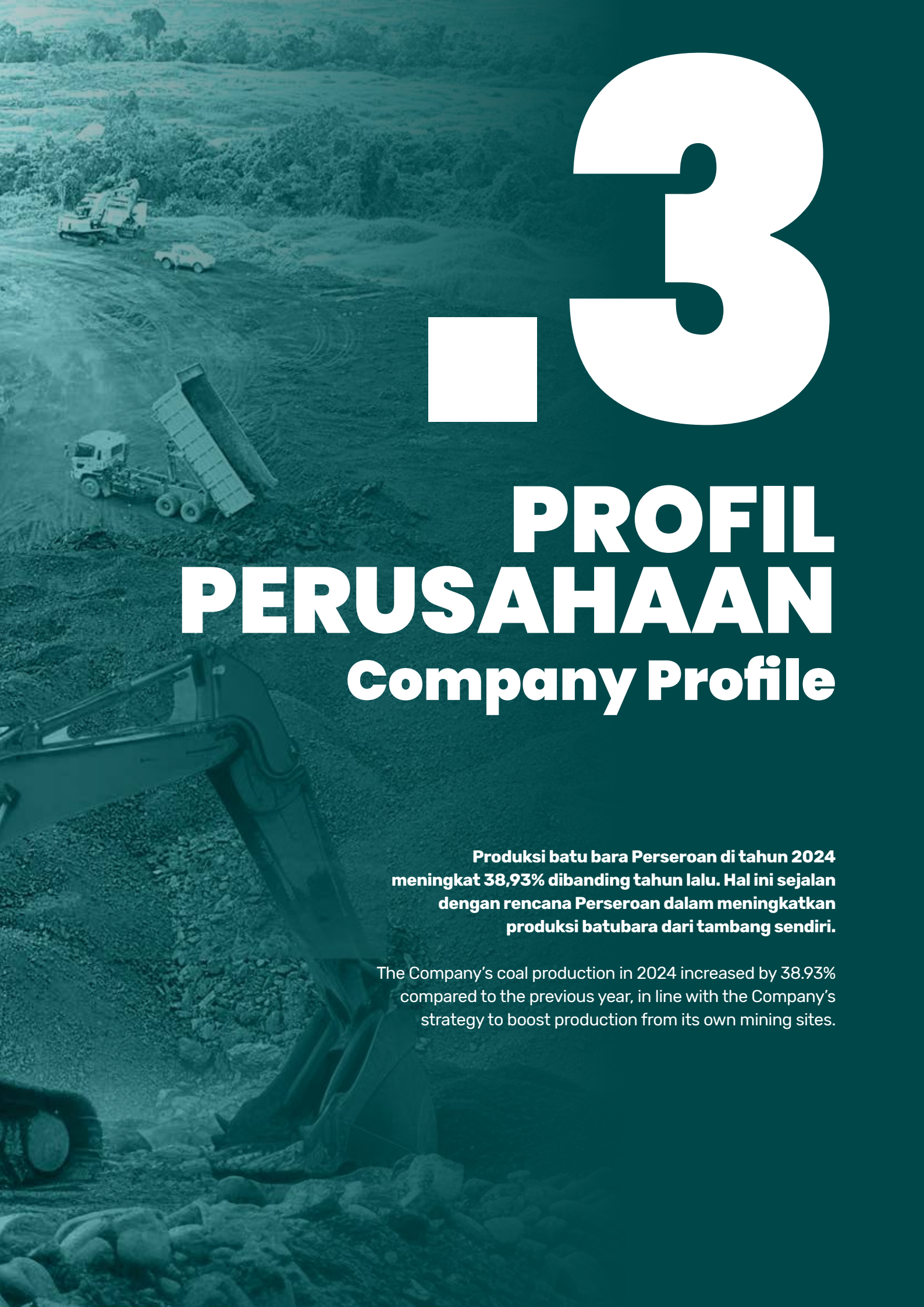
Direksi Board of Directors

DENNY FITRIA AYU KUSUMAYANTI
Direktur
Director

LYNA
Presiden Direktur
President Director

TEGUH BUDI SANTOSA
Direktur
Director





3

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Produksi batu bara Perseroan di tahun 2024 meningkat 38,93% dibanding tahun lalu. Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan dalam meningkatkan produksi batubara dari tambang sendiri.

The Company's coal production in 2024 increased by 38.93% compared to the previous year, in line with the Company's strategy to boost production from its own mining sites.

Informasi Umum
 General Information



Nama
 Name

PT Alfa Energi Investama Tbk



Nama Komersial
 Commercial Name

Alfa Energi



Bidang Usaha [C.4]
 Nature of Business [C.4]

Pertambangan, perdagangan dan
 pengangkutan
 Mining, trading and transportation



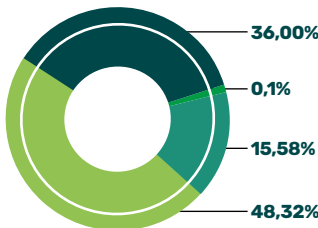
Dasar Hukum Pendirian
 Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 119 pada tanggal
 16 Februari 2015 dibuat di hadapan
 Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn.,
 Notaris di Jakarta, dan telah disahkan
 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi
 Manusia No. AHU-0009455.AH.01.01
 pada tanggal 2 Maret 2015.

Deed of Establishment No. 119 dated
 February 16, 2015, made before
 Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn.,
 a Notary in Jakarta, and has been
 ratified by Minister of Law and Human
 Rights No. AHU-0009455. AH.01.01
 dated March 2, 2015.



Pemegang Saham [C.3]
 Shareholders [C.3]



- Aris Munandar
- PT Kencana Prima Mulia
- PT ASABRI (Persero)
- Publik | Public



Tanggal berdiri
 Date of Establishment

16 Februari, 2015
 February 16, 2015



Status dan Bentuk Badan Hukum
 Status and Legal Forms

Perusahaan Terbatas dan Perusahaan
 Terbuka
 Limited Company and Public Company



Pencatatan Saham di Bursa Saham
 Share Listing On The Stock Exchange

9 Juni 2017; Bursa Efek Indonesia
 June 9, 2017; Indonesia Stock
 Exchange



Modal Dasar
 Authorized Capital

Rp400.000.000.000,- atau
 4.000.000.000 saham
 Rp400,000,000,000 or equivalent to
 4,000,000,000 shares



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
 Issued and Paid-up Capital

Rp147.536.317.900 atau
 1.475.363.179 saham
 Rp147,536,317,900 or equivalent to
 1,475,363,179 shares



Kode Saham
 Ticker Code

FIRE



Jaringan Usaha
 Business Network

3 Entitas Anak dengan Kepemilikan
 Langsung:

3 Direct Ownership of Subsidiaries:

- PT Adikara Andalan Persada (AAP)
sebesar 99,95%
- PT Alfa Daya Energi (ADE) sebesar
99,94%
- PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)
sebesar 99,99%

2 Entitas Anak dengan Kepemilikan
 Tidak Langsung:

2 Indirect Ownership of
 Subsidiaries:

- PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui
AAP sebesar 99,99%
- PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui
PNS sebesar 99,99%



Pasar yang Dilayani
 Market Served

Domestik dan Luar Negeri
 Domestic and Overseas



Jumlah Karyawan
 Total Employees

72
 Orang | People



Alamat [C.2]
 Address [C.2]

Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12,
 Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11,
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan

+6221 7246966
 +6221 7248561

+6221 72780115

corsec@alfacentra.com
 marketing@alfacentra.com



Situs Web
 Website

www.alfacentra.com



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

Sejarah Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk, disebut juga sebagai “Perusahaan”, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Perusahaan mengembangkan usaha di industri listrik dengan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE) yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, pada 5 Maret 2015. Bersama dengan anak usaha lain, PT Alfara Delta Persada, Perusahaan berencana untuk memiliki pembangkit listrik tenaga batubara di masa depan.

Pada Juni tahun 2015, Perusahaan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya. Selanjutnya, pada Agustus 2016, Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batubara melalui anak perusahaannya.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan status usaha dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka. Perubahan status usaha ini telah dicatatkan di Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017. Perubahan status usaha dikarenakan Perusahaan berencana melakukan Penawaran Umum Perdana.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) berdasarkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S260/D.04/2017 pada tanggal 9 Juni 2017, dan seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan memiliki tambang batubara secara tidak langsung melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dengan IUP sebanyak 2.089 hektar di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP)-Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku hingga 2020, perpanjangan pertama IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur dengan No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019 untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024 dan telah memperoleh perpanjangan berdasarkan Izin Pengangkutan Penjualan Batubara Baru no. 81201102612190001 tanggal 21 Februari 2024 dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2029.

Company's History

PT Alfa Energi Investama Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, was established based on Notraila Deed No. 119 dated February 16, 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU- 0009455.AH.01.01 dated March 2, 2015, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 31, 2015, Supplement No. 8833.

The Company expanded its business in the electricity sector by acquiring 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE), a company engaged in the power generation business on March 5, 2015. Together with another subsidiary, PT Alfara Delta Persada, the Company plans to have a coal-fired power plant in the future.

In June 2015, the Company acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary. Subsequently, in August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggian (PNS), a holding company engaged in coal mining through its subsidiary.

In 2017, the Company would change its business status from a Private Company to a Public Company. The status change has been recorded in Deed No. 3, dated January 11, 2017, of Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017, dated January 12, 2017, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661, dated April 11, 2017. The status changes was due to the Company planned to conduct an Initial Public Offering.

Further, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) based on an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S260/D.04/2017. On June 9, 2017, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has a coal mine indirectly through PT Alfara Delta Persada under a 2,089-hectare IUP in Kutai Kartanegara, East Kalimantan and commenced commercial operations in 2016. The Company obtained a Mining License (IUP)-Special Market Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017, dated May 24, 2017, valid until 2020, the first extension of IUP-Special Operation for the transportation and sales of Coal (IUP-OPK) from the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated April 22, 2019, for the period up to April 22, 2024 and has obtained an extension based on the New Coal Sales Transportation Permit No. 81201102612190001 dated February 21, 2024 from the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board for a period until February 21, 2029.

Pada tahun 2023, BKPM mencabut izin usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) yang merupakan anak usaha Perseroan berdasarkan Keputusan Kasasi No. 565/TUN/2023. Pada tahun 2024, PT BBJ melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi pengangkutan dan penjualan batubara, di mana hingga saat ini PT BBJ sedang mengurus perizinannya yaitu Izin Pengangkutan dan Penjualan untuk komoditas batuan di Minerba.

Perusahaan memiliki produk batu bara yang berkarakteristik low to medium, dengan tiga basis kategori GAR yaitu 3.500, 4.200, dan 4.500 Kcal/gram dan memiliki kualitas kandungan air sebesar 30%, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra yang saham mayoritasnya dimiliki oleh Aris Munandar (Presiden Komisaris).

Informasi Perubahan Status

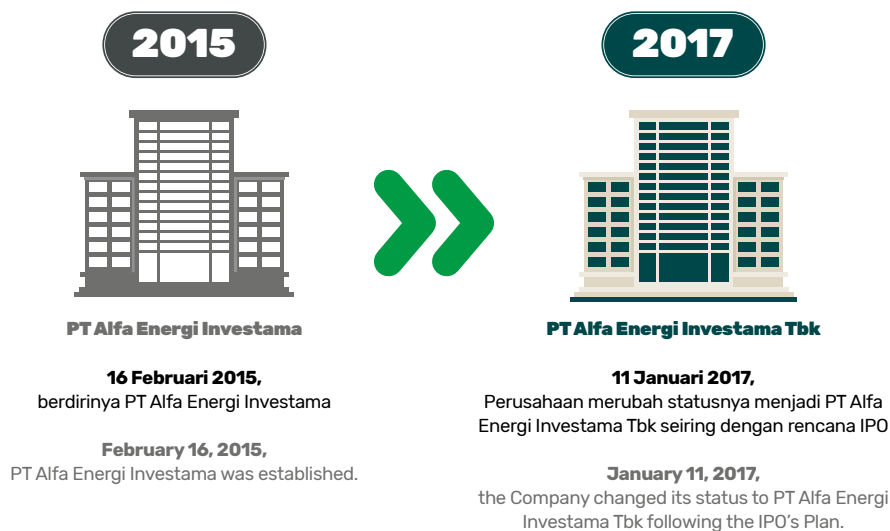
Perusahaan mengalami 1 (satu) kali perubahan status. Perubahan status ini dilakukan seiring dengan rencana Perusahaan yang ingin melakukan Penawaran Umum Perdana di tahun 2017. Perubahan tersebut didasarkan pada persetujuan para Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

In 2023, BPKM revoked the Mining License for Coal Production Operation of PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ), a subsidiary of the Company, based on Cassation Decision No. 565/TUN/2023. In 2024, PT BBJ changed its business activities to transportation and sales of coal, where currently PT BBJ is taking care of its permits, namely the Transportation and Sales Permit for rock commodities in Minerba.

The Company has coal products with the characteristics of low to medium, with three types of GAR specifications, namely 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram and has the quality of 30% water, 0.6% maximum sulfur and 8% ash. The Company is a part of the Alfa Centra group, with Aris Munandar (President Director) as the majority shareholder of the Company.

Information the Status Changes

The Company changed its status one (1) time following the Company's plans to conduct an Initial Public Offering in 2017. The change was based on the resolution of the Shareholders in Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017, made before Rini Yulianti, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU0000792. AH.01.02.TAHUN 2017, dated January 12, 2017, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29, Supplement No. 27661, dated April 11, 2017.



Perubahan Signifikan Pada Organisasi [c.6] Significant Change In Organization [c.6]

Di tahun 2024, terdapat perubahan signifikan di mana anak usaha Perseroan, PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi pengangkutan dan penjualan mineral baru golongan batuan setelah izin usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara dicabut oleh BKPM.

In 2024, there were significant changes in which the Company's subsidiary, PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) changed its business activities to transportation and sales of coal after the Mining License for Coal Operation Production was revoked by BKPM.

Bidang Usaha [c.4]

Nature of Business [c.4]



Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yang tertuang dalam Akta No.3 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021 menyebutkan, kegiatan usaha Perusahaan adalah:

1. Bidang pertambangan, khususnya bidang pengangkutan, penjualan mineral dan/atau batu bara.
2. Bidang perdagangan, khususnya hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batu bara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik elektronik dan mekanikal.
3. Bidang pengangkutan, khususnya angkutan darat (pipa/pipanisasi) ekspedisi dan pegudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*) diantaranya menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*conselors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi.

Based on the latest update of Article 3 of the Company's articles of association as stipulated in the Deed No. 3 dated June 7, 2021, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under his decree No. AHU-AH.01.03-426550, dated July 8, 2021, states that the scope of the Company's activities includes:

1. Mining sector, particularly in transportation, sales of minerals and/or coal.
2. Trade sector, especially mining products, either mineral and/or coal, kerosene and gas fuel, solid fuel, electrical, electronic, and mechanical equipment.
3. Transportation sector, especially land transportation (pipe/pipeline); expedition and warehousing; mining and oil transportation.

In addition to the main business activities, the Company also conducts supporting business activities, namely Providing activities from the holding companies, which is mastering the assets from the subsidiary companies with the main activity being the Shareholding of the group. The "Holding Companies" are not involved in its subsidiary companies' business activities. Its activities include services counsellors and negotiators provide in designing mergers and acquisitions.

Uraian Kegiatan Usaha Description of Business Activities	Dijalankan Operating		Keterangan Remarks
	Ya Yes	Belum Not yet	
Melakukan kegiatan bidang pertambangan dan penggalian Mining and quarrying activities	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfara Delta Persada Operating by PT Alfara Delta Persada
Melakukan perdagangan FOBV dan FOB FOBV and FOB trading	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk dan PT Alfara Delta Persada Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk and PT Alfara Delta Persada
Melakukan pengangkutan Transporting	✓	-	Dijalankan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk
Melakukan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Conducting professional, scientific, and technical activities.	-	✗	Aktivitas ini mencakup aktivitas konsultasi manajemen lainnya These activities include other management consulting activity
Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal. Providing funding and/or financing for subsidiaries or other companies in the share's participation.	✓	-	Dilakukan oleh PT Alfa Energi Investama Tbk Operating by PT Alfa Energi Investama Tbk

Produk dan Layanan Usaha

Perusahaan memiliki beragam jenis produk batu bara sesuai dengan kadar kualitas yang terkandung di dalamnya seperti yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

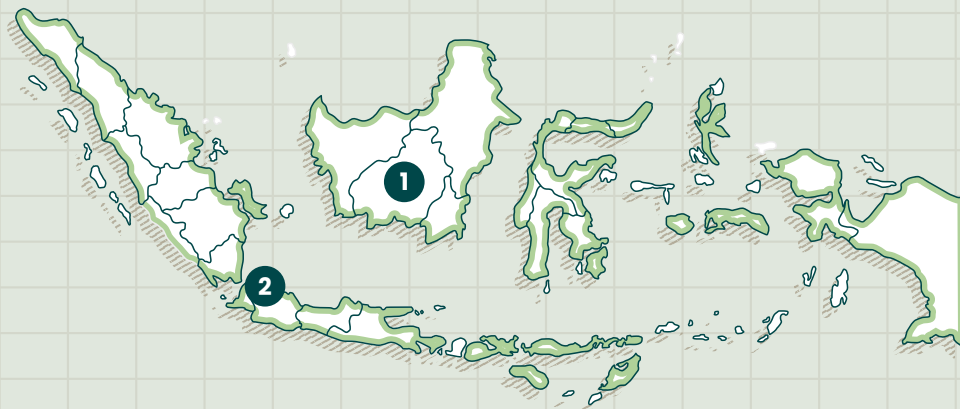
Products and Business Services

The Company has various types of coal products in accordance with the quality of content, as described in the following table:

Spesifikasi Specification	Tipe Type	
Gross Calorific Value (ARB)	4.200 kcal/kg	5.500 kcal/kg
Total Moisture (ARB)	32%	22%
Inherent Moisture (ADB)	16% approx	12% approx
Ash Content (ADB)	7%	7%
Volatile Matter (ADB)	38-42% approx	38-42% approx
Total Sulphur (ADB)	0.7%	0.7%
Fixed Carbon (ADB)	By Difference	By Difference
Hardgrove Grindability Index (HGI)	min 45	min 45
Size 0 – 50 mm	min 90%	min 90%



Wilayah Operasional [c.3] Operating Area [c.3]



1

**Kalimantan Timur
East Kalimantan**

**Kantor
Office**
PT Alfara Delta Persada

2

Jakarta

**Kantor Pusat
Head Office**
PT Alfa Energi Investama Tbk
PT Adhikara Andalan Persada

**Kantor
Office**
PT Properti Nusa Sepinggan

Visi dan Misi [c.1] Vision and Mission [c.1]

Visi Vision

**Menjadi bagian
dari solusi energi
bersama**

**To Become a Part of The Joint
Energy Solution**

MISI Mission

- **Menciptakan Nilai untuk Para Pemegang Saham**
Creating Value to Shareholders
- **Produksi yang efisien dengan praktik penambangan yang baik**
Efficient Production with Good Mining Practice
- **Berpartisipasi dalam proyek listrik menggunakan sumber daya batubara**
Participating In Electricity Project Using Coal Resources
- **Mengoperasikan anak perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham**
Operating Subsidiaries to Increase Value to Shareholders
- **Berkomitmen pada lingkungan dan masyarakat**
Committed To Environment and Communities

Jejak Langkah Milestones



**20
24**

Anak usaha Perseroan, PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi pengangkutan dan penjualan mineral baru golongan batuan setelah izin usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara dicabut oleh BKPM.

The Company's subsidiary, PT Berkat Bara Jaya (PT BBJ) changed its business activities to transportation and sales of coal after the Mining License for Coal Operation Production was revoked by BKPM.

**20
20**

Perusahaan berhasil mempertahankan penjualan melebihi Rp1 triliun di tengah pandemi Covid-19.

The Company maintained sales exceeding 1 trillion rupiahs amid the Covid-19 pandemic.

**20
19**

- Perusahaan berhasil membukukan penjualan melebihi 1 triliun rupiah, yang merupakan pertama kalinya dalam sejarah Perusahaan.
- Perusahaan masuk ke dalam MSCI Global Small Cap Indexes.

- The Company managed to record sales exceeding 1 trillion Rupiahs, the first time in the Company history.
- The Company was listed in the MSCI Global Small Cap Indexes.

**20
18**

Perusahaan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp783.590.762.184

The Company recorded sales of Rp783,590,762,184

**20
17**

- Perusahaan merubah statusnya dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka pada 11 Januari 2017
- Perusahaan mencatatkan saham pedananya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juni 2017

- The Company changed its status from Private Company to Public Company on January 11, 2017
- The Company listed its first share on the Indonesia Stock Exchange on June 9, 2017

**20
16**

Perusahaan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggan pada 12 Agustus 2016

The Company acquired PT Properti Nusa Sepinggan on August 12, 2016

**20
15**

- Perusahaan didirikan pada tanggal 16 Februari 2015.
- Perusahaan mengakuisisi PT Alfa Daya Energi (ADE) pada 5 Maret 2015
- Perusahaan mengakuisisi PT Adhikara Andalan Persada pada 4 Juni 2015

- The Company was established on February 16, 2015.
- The Company acquired PT Alfa Daya Energi (ADE) on March 5, 2015
- The Company acquired PT Adhikara Andalan Persada on June 4, 2015

Keanggotaan Asosiasi [c.5]

Association Membership [c.5]

Entitas Anak Perseroan, PT Alfara Delta Persada tergabung dalam Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia- Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) pada tahun 2015. APBIICMA didirikan pada 20 September 1989, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan bagi para anggotanya untuk mendiskusikan keprihatinan bersama, bertukar pikiran dan bekerja menuju tujuan bersama untuk industri pertambangan batu bara. APBI-ICMA bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan investasi sehingga kesehatan ekonomi industri pertambangan batu bara memberikan manfaat yang lebih besar kepada pemerintah, investor, masyarakat, karyawan, pelanggan dan lingkungan.

The Company's Subsidiary, PT Alfara Delta Persada joined the Indonesian Coal Mining Association-Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA) in 2015. APBI-ICMA was founded on 20 September 1989, aiming to create an environment for its members to discuss common concerns, exchange ideas and work towards common goals for the coal mining industry. APBI-ICMA cooperates with all stakeholders to increase investment so that the economic health of the coal mining industry provides greater benefits to the government, investors, community, employees, customers and the environment.

Skala Usaha [c.3]

Business Scale [c.3]

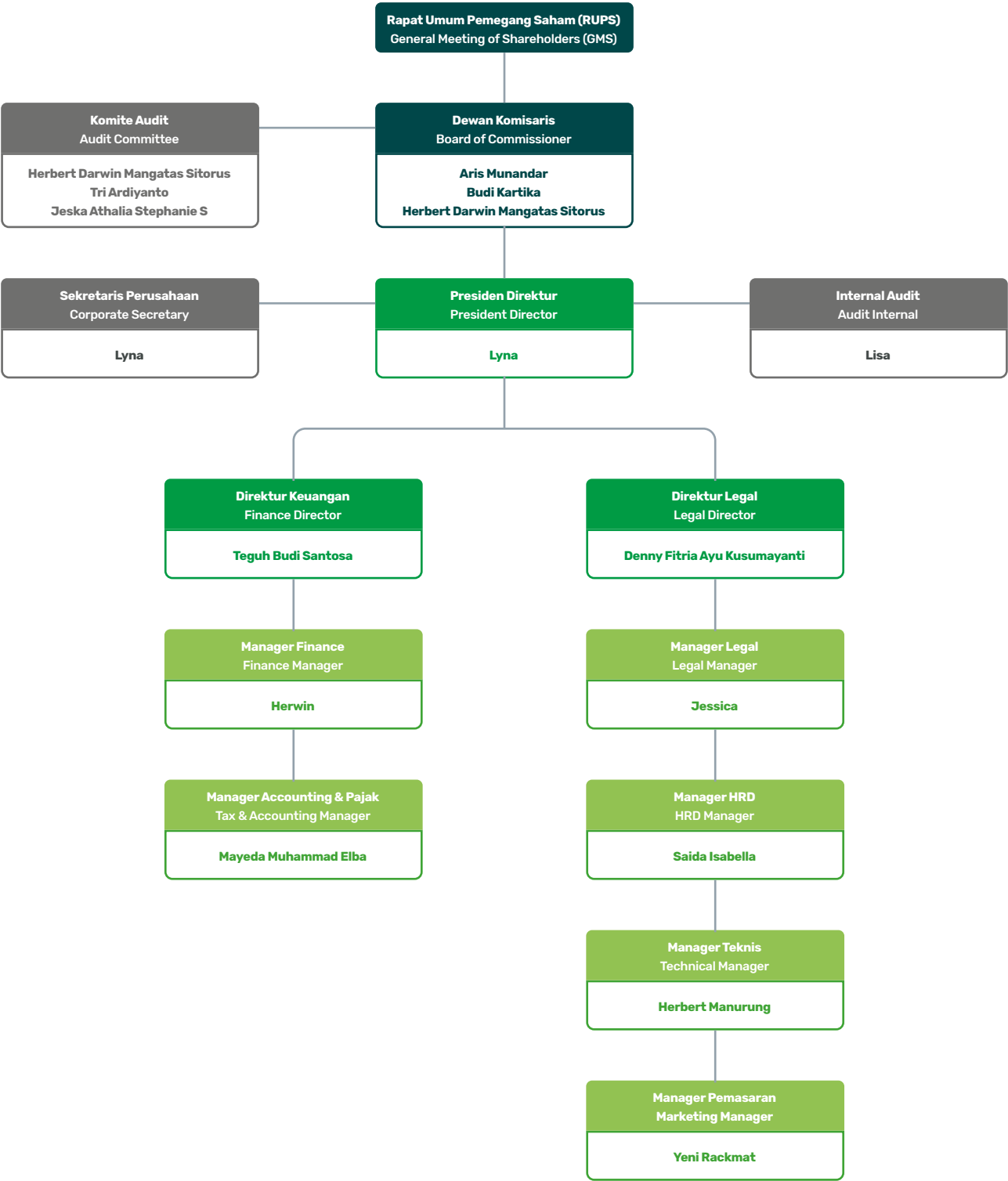
Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2024	2023	2022
Total Karyawan Group Total Group Employee	Orang People	72	96	94
Total Karyawan AEI Total AEI Employee	Orang People	19	9	9
Total Penjualan Total Sales	Rp Juta Rp Million	473.502	264.364	250.182
Total Aset Total Assets	Rp Juta Rp Million	347.213	418.813	364.324
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp Million	107.629	205.292	150.233
Total Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp Million	239.584	213.521	214.091
Jumlah Produksi Blok AM Total Production in AM Block	Ton Tons	438.820	272.614	37.851
Jumlah Produksi Blok AW Total Production in AW Block	Ton Tons	42.399	73.760	129.740
Pemegang Saham Shareholders				
Aris Munandar	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	36,00%	36,00%	36,00%
PT Kencana Prima Mulia		0,1%	0,01%	0,20%
PT ASABRI (Persero)		15,58%	15,58%	15,58%
Publik Public		48,32%	48,42%	47,97%

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. XII/20-03/KEP-
 DIR/2022 tanggal 20 Desember 2022 tentang Revisi Struktur
 Organisasi PT Alfa Energi Investama Tbk adalah sebagai berikut:

Based on Directors Decree No. XII/20-03/KEP-DIR/2022 dated
 December 20, 2022, concerning the Revision of the Organizational
 Structure of PT Alfa Energi Investama Tbk is as follows:

Struktur Organisasi PT Alfa Energi Investama Tbk per 31 Desember 2024
Organizational Structure of PT Alfa Energi Investama Tbk As of December 31, 2024





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

Aris Munandar

Presiden Komisaris
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun,
kelahiran Surakarta, 9 September 1977,
berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen, 47 years old,
born in Surakarta, September 9, 1977,
domiciled in Jakarta, Indonesia.



Masa Jabatan Term of Office

2023 – 2027, Periode ke-1
2023-2027, 1st Period



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni
2023 untuk periode pertama

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated
19 Juni, 2023 for the first period



Pendidikan Education

- *Master of Science*, California State University, Amerika Serikat, Tahun 2001
- *BSBA in Finance and Accounting*, Ohio State University, Amerika Serikat, Tahun 1999
- *Master of Science*, California State University, United States, 2001
- *BSBA in Finance and Accounting*, Ohio State University, United States, 1999



Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2024 Aris Munandar memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya
By the end of 2024, Aris Munandar has affiliation with other members of the Board of Commissioners.



Kepemilikan Saham Shareholding

Hingga tahun 2024, Aris Munandar memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk sebesar 531.203.000 lembar saham (36%).
As of the end of 2024, Aris Munandar has 531,203,000 shares or 36% of PT Alfa Energi Investama Tbk shares.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Presiden Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – Juni 2023)
- Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2015 – 2017)
- Direktur PT Kencana Prima Mulia (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – Sekarang)
- Komisaris PT Alfa Daya Energi (2015 – sekarang)
- Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015 – Sekarang)
- President Director of PT Alfa Energi Investama (2017 – June 2023)
- Director of PT Alfa Energi Investama (2015 – 2017)
- Director of PT Kencana Prima Mulia (2014 – Present)
- Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – present)
- Commissioner of PT Alfa Daya Energi (2015 – present)
- Commissioner of PT Alfara Delta Persada, (2015 – present)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2024, Aris Munandar memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur PT Kencana Prima Mulia (2014 – sekarang)
- Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – Sekarang)
- Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2016 – Sekarang)
- Komisaris PT Alfa Daya Energi (2015 – sekarang)
- Komisaris PT Alfara Delta Persada (2015–Sekarang)

As of December 2024, Aris Munandar has concurrent position as:

- Director of PT Kencana Prima Mulia (2014 – Present)
- Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan, (2016 – present)
- Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2016 – present)
- Commissioner of PT Alfa Daya Energi (2015 – present)
- Commissioner of PT Alfara Delta Persada, (2015 – present)

Budi Kartika

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun,
kelahiran Surakarta, 23 Januari 1971,
berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen, 53 years old,
born in Surakarta, January 23, 1971,
domiciled in Jakarta, Indonesia.



Masa Jabatan Term of Office

2022 – 2027, Periode ke-2
2022-2027, 2nd Period



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama.

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.



Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara, Jakarta,
Tahun 1985

Bachelor of Economy, Tarumanegara University, Jakarta,
1985



Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2024, Budi Kartika memiliki hubungan afiliasi dengan Presiden Komisaris dan pemegang saham utama.
By the end of 2024, Budi Kartika has affiliation with members of the President Director and Major Shareholders.



Kepemilikan Saham Shareholding

Hingga tahun 2024, Budi Kartika tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.
As of the end of 2024, Budi Kartika has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003 - Sekarang
- Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003 - Sekarang
- Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996 - Sekarang
- Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 - Sekarang
- President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003 - present
- President Director of PT Star Tjemerlang, 2003 - present
- President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996 - present
- President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996 - present



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2024, Budi Kartika memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati, Tahun 2003 - Sekarang
- Direktur Utama PT Star Tjemerlang, Tahun 2003 - Sekarang
- Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya, Tahun 1996 - Sekarang
- Direktur Utama PT Pamulang Graha Central Mas, Tahun 1996 - Sekarang

As of December 2024, Budi Kartika has concurrent position as:

- President Director of PT Adicipta Griya Sejati, 2003 - present
- President Director of PT Star Tjemerlang, 2003 - present
- President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya, 1996 - present
- President Director of PT Pamulang Graha Central Mas, 1996 - present

Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun,
kelahiran Pematang Siantar, 11 Oktober 1985,
berdomisili di Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Indonesian Citizen, 39 years old,
born in Pematang Siantar, 11 October, 1985,
domiciled in Bekasi, West Java, Indonesia.



Masa Jabatan Term of Office

2023 – 2027, Periode ke-1
2023-2027, 1st Period



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni
2023 untuk periode pertama

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated
19 Juni, 2023 for the the first period.



Pendidikan Education

Sarjana Ilmu Komputer Universitas Gadjah Mada,
Yogyakarta, Tahun 2008

Bachelor of Computer Science, Gadjah Mada University,
Yogyakarta, 2008



Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir tahun 2024, Herbert Darwin Mangatas Sitorus tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

By the end of 2024, Herbert Darwin Mangatas Sitorus has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Shareholding

Hingga Desember 2024, Herbert Darwin Mangatas Sitorus tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

As of December 2024, Herbert Darwin Mangatas Sitorus has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Artha Lintas Samudera, (2023 - Sekarang)
- Direktur PT Gapura Segara Nusantara, (2022 - Sekarang)
- Komisaris PT Argo Merapi Gardenia, (2022 - sekarang)
- Direktur PT Armada Logistik Indonesia, (2021 - 2022)
- Manajer Umum PT Prima Bandar Samudera, (2014 - 2017)
- Shipping and Coal Transshipment PT Samudera Indonesia Tbk, (2009 - 2010)
- Director of PT Artha Lintas Samudera, (2023 - present)
- Director of PT Gapura Segara Nusantara, (2022 - present)
- Commissioner of PT Argo Merapi Gardenia (2022 - present)
- Director of PT Armada Logistik Indonesia, (2021 - 2022)
- General Manager of PT Prima Bandar Samudera, (2014 - 2017)
- Shipping and Coal Transshipment of PT Samudera Indonesia Tbk, (2009 - 2010)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga akhir tahun 2024, Herbert Darwin Mangatas Sitorus memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur PT Artha Lintas Samudera, (2023 - Sekarang)
- Direktur PT Gapura Segara Nusantara, (2022 - Sekarang)
- Komisaris PT Argo Merapi Gardenia, (2022 - sekarang)

By the end of 2024, Herbert Darwin Mangatas Sitorus has concurrent position as:

- Director of PT Artha Lintas Samudera, (2023 - present)
- Director of PT Gapura Segara Nusantara, (2022 - present)
- Commissioner of PT Argo Merapi Gardenia (2022 - present)

Profil Direksi Board of Directors' Profile

Lyna

Presiden Direktur
President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun,
kelahiran Mentok, 27 Juli 1982,
berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen, 42 years old,
born in Mentok, July 27, 1982,
domiciled in Jakarta, Indonesia.



Masa Jabatan Term of Office

2023 – 2027, Periode ke-1
2023-2027, 1st Period



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni
2023 untuk periode pertama

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated
19 Juni, 2023 for the the first period.



Pendidikan Education

Sarjana Ekonomi Trisakti School of Management, Jakarta,
Tahun 2004

Bachelor of Economy, Trisakti School of Management,
Jakarta, 2004



Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2024, Lyna tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

By the end of 2024, Lyna has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Shareholding

Hingga tahun 2024, Lyna tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

As of the end of 2024, Lyna has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – Juni 2023)
- Direktur PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – Sekarang)
- Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – Sekarang)
- Director of PT Alfa Energi Investama Tbk (2017 – June 2023)
- Director of PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – present)
- Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – present)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2024, Lyna memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – Sekarang)
- Direktur PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – Sekarang)

As of December 20234, Lyna has concurrent position as:

- Director of PT Adhikara Andalan Persada, (2016 – present)
- Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara, (2015 – present)

Teguh Budi Santosa

Direktur Keuangan
Finance Director



**Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun,
kelahiran Semarang, 15 April 1978,
berdomisili di Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia**

**Indonesian Citizen, 46 years old,
born in Semarang, April 15, 1978,
domiciled in Salatiga, Central Java, Indonesia.**



Masa Jabatan **Term of Office**

2022 – 2027, Periode ke-2
2022 – 2027, 2nd Period



Dasar Pengangkatan **Basis of Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 28 Mei 2021 untuk periode pertama.

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 59 dated May 28, 2021 for the first period.



Pendidikan **Education**

Diploma Akuntansi di STAN (Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) Tahun 1999

Diploma of Accounting at STAN (State School of Accountancy) in 1999



Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2024, Teguh Budi Santosa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

By the end of 2024, Teguh Budi Santosa has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Shareholding

Hingga tahun 2024, Teguh Budi Santosa tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

As of the end of 2024, Teguh Budi Santosa has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Alfara Delta Persada, (2020 – Sekarang)
- Manajer Akunting PT Alfa Energi Investama Tbk, (2019 – 2020)
- Manajer Akunting PT Kota Satu Properti Tbk, (2018 – 2019)
- Manajer Keuangan dan Akunting PT Sunindo Primaland, (2017 – 2018)
- Manajer Akunting PT Alfa Energi Investama Tbk, (2016 – 2017)
- Manajer Keuangan PT Kencana Mineral Gemilang, (2015 – 2016)
- Director of PT Alfara Delta Persada, (2020 – present)
- Accounting Manager of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2019 – 2020)
- Accounting Manager of PT Kota Satu Properti Tbk, (2018 – 2019)
- Accounting Manager of PT Sunindo Primaland, (2017 – 2018)
- Accounting Manager of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2016 – 2017)
- Accounting Finance of PT Kencana Mineral Gemilang, (2015 – 2016)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2024, Teguh Budi Santosa memiliki rangkap jabatan lain sebagai:

- Direktur PT Alfara Delta Persada, (2020 – Sekarang)

As of December 2024, Teguh Budi Santosa has concurrent position as:

- Director of PT Alfara Delta Persada, 2020 - present

Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun,
kelahiran Denpasar, 2 Agustus 1981,
berdomisili di Tangerang Selatan, Indonesia

Indonesian Citizen, 43 years old,
born in Denpasar, August 2, 1981,
domiciled in South Tangerang, Indonesia.



Masa Jabatan Term of Office

2023 – 2027, Periode ke-1
2023 – 2027, 1st Period



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni
2023 untuk periode pertama

Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated
19 Juni, 2023 for the first period.



Pendidikan Education

Sarjana Hukum, Universitas Pancasila, Jakarta, Tahun
2004

Bachelor of Law, Pancasila University, Jakarta, 2004



Hubungan Afiliasi Affiliation

Sampai dengan akhir 2024, Denny Fitria Ayu Kusumayanti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

By the end of 2024, Denny Fitria Ayu Kusumayanti has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.



Kepemilikan Saham Shareholding

Hingga tahun 2024, Denny Fitria Ayu Kusumayanti tidak memiliki saham di PT Alfa Energi Investama Tbk.

As of the end of 2024, Denny Fitria Ayu Kusumayanti has no shares in PT Alfa Energi Investama Tbk.



Pengalaman Kerja Work Experience

- *Legal Supervisor* PT Alfa Energi Investama Tbk, (Januari 2023 – Juni 2023)
- Anggota Komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk, (2017 – 2022)
- *Legal Officer* PT Bara Indoco & Bumi Agro Indoco (2010 – 2015)
- *Legal Officer* PT Karya Bumi Bratama (2009 – 2010)
- Asisten Notaris dari Notaris & PPAT Hardi Widjaja, SH (2005 – 2009)
- Legal Supervisor of PT Alfa Energi Investama Tbk, (January 2023 – June 2023)
- Member of Audit Committee of PT Alfa Energi Investama Tbk, (2017 – 2022)
- Legal Officer of PT Bara Indoco & Bumi Agro Indoco (2010 – 2015)
- Legal Officer of PT Karya Bumi Bratama (2009 – 2010)
- Notary Assistant of Notary & PPAT Hardi Widjaja, SH (2005 – 2009)



Rangkap Jabatan Concurrent Position

Hingga Desember 2024, Denny Fitria Ayu Kusumayanti tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau jabatan lainnya di Perusahaan atau Institusi lainnya.

As of December 2024, Denny Fitria Ayu Kusumayanti did not have concurrent positions as member of Board of Directors, Board of Commissioners, or other positions in other Companies or Institutions.

Perubahan Susunan Direksi Dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024
Change In Structure Of The Board Of Directors And Commissioners In The 2024 Financial Year



Berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 23 Juli 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Alfa Energi Investama Tbk.

Berikut susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Aris Munandar
 Komisaris : Budi Kartika
 Komisaris Independen : Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Direksi

Presiden Direktur : Lyna
 Direktur Keuangan : Teguh Budi Santosa
 Direktur : Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Based on the GMS Resolution on July 23, 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners of PT Alfa Energi Investama Tbk.

The following are the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2024.

Board of Commissioners

President Commissioner : Aris Munandar
 Commissioner : Budi Kartika
 Independent Commissioner : Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Board of Directors

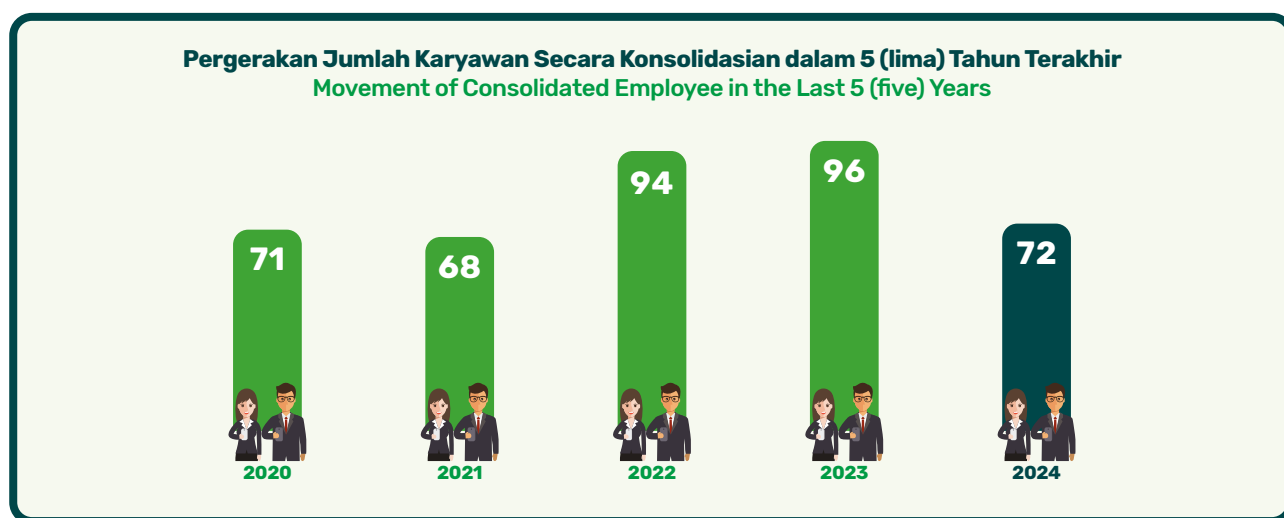
President Director : Lyna
 Finance Director : Teguh Budi Santosa
 Director : Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Demografi Karyawan [c.3]

Employee Demographic [c.3]

Secara konsolidasian, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 72 karyawan, menurun 25% dari tahun lalu yang berjumlah 96 karyawan. Penurunan ini disebabkan terkait Perseroan pada tahun 2024 mengutamakan menggunakan kontraktor dalam kegiatan penambangan pada PT Alfara Delta Persada, entitas anak tidak langsung. Seluruh karyawan Perusahaan merupakan karyawan tetap. Perusahaan tidak memiliki karyawan kontrak dan tidak mempekerjakan pekerja yang bukan karyawan. Berikut rincian komposisi karyawan secara konsolidasian per 31 Desember 2024:

Total consolidated employees (the Company and the Subsidiaries) are 72 employees, a decrease of 25% from the previous year, which was recorded at 96 employees. This decrease is due to the Company's focus in 2024 on using contractors in mining activities at PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary. All employees of the Company are permanent employees. The company has no contract employees and does not hire workers who are not employees.



Komposisi Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan Berdasarkan Gender

Employee Composition of the Company and Subsidiaries Based on Gender

Lokasi Operasional Operating Area	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
AEI	14	5	19	5	4	9	5	4	9
ADP	40	7	47	71	8	79	71	8	79
AAP	2	0	2	2	0	2	2	0	2
PNS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
BBJ	0	2	2	3	1	4	2	0	2
ADE	2	0	2	2	0	2	2	0	2
Jumlah Total	58	14	72	83	13	96	82	12	94



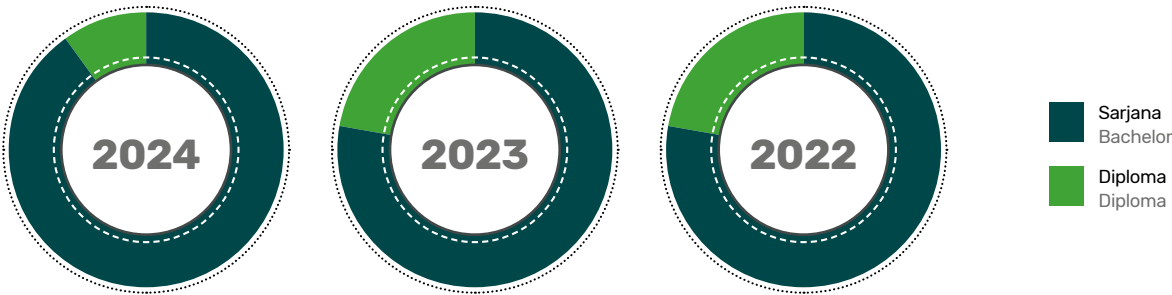
Berikut adalah rincian karyawan Perusahaan per 31 Desember 2024:
 The following is a demographic employee of the Company as of December 31, 2024:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia, Tingkat Jabatan dan Jenis Kelamin [S-02]
Employee Composition Based on Age Group, Position Level and Gender [S-02]

Kelompok Usia Age Group	Tingkat Jabatan Position Level				Jumlah Karyawan Number of Employees
	Non-Manajerial Non-Managerial		Manajerial Managerial		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>50 tahun >50years old	1	0	1	0	2
41-50 tahun 41-50 years old	5	0	3	3	11
31-40 tahun 31-40 years old	2	0	2	2	6
<30 tahun <30 years old	0	0	0	0	0

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender
Employee Composition Based on Education Level and Gender

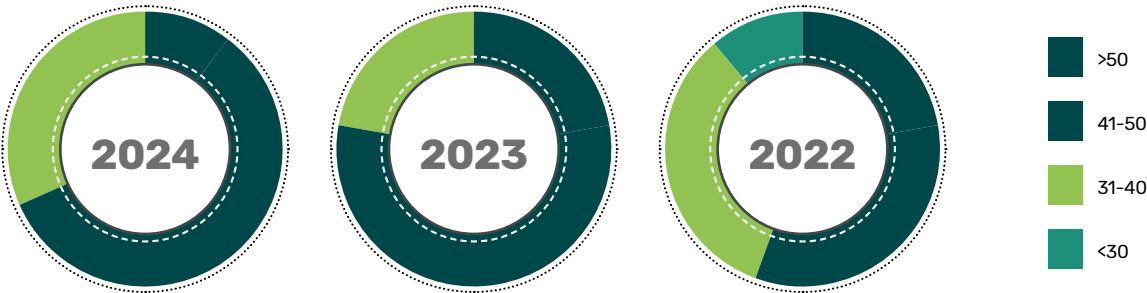
Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Sarjana Bachelor	4	5	9	4	3	7	4	3	7
Diploma Diploma	1	0	1	1	1	2	1	1	2
Jumlah Total	5	5	10	5	4	9	5	4	9



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender

Employee Composition Based on Age and Gender

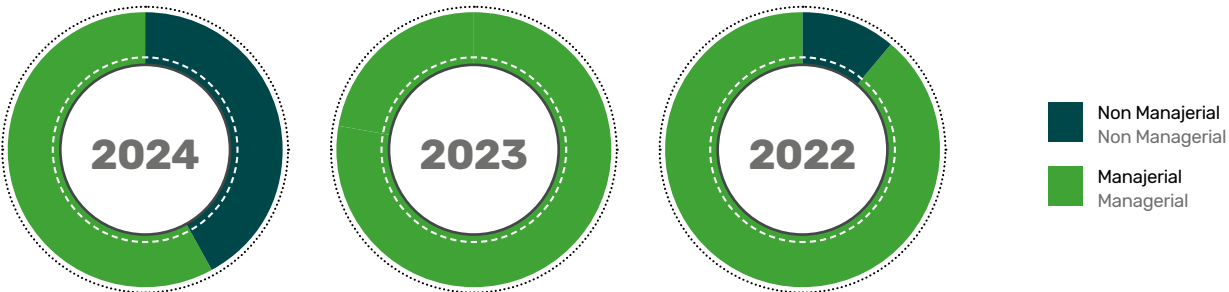
Rentang Usia Age Range	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
>50 tahun >50 years old	2	0	2	2	0	2	2	0	2
41-50 tahun 41-50 years old	8	3	11	2	3	5	2	1	3
31-40 tahun 31-40 years old	4	2	6	1	1	2	0	3	3
<30 tahun <30 years old	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Jumlah Total	14	5	19	5	4	9	5	4	9



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Non Manajerial Non Managerial	8	0	8	0	0	0	0	1	1
Manajerial Managerial	6	5	11	5	4	9	5	3	8
Jumlah Total	14	5	19	5	4	9	5	4	9



Pekerja Sementara [S-04]

Pekerja sementara adalah karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) dan/atau karyawan yang bekerja di wilayah operasional Perseroan namun dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*). Perseroan memiliki/tidak memiliki karyawan yang dipekerjakan Perseroan berdasarkan rentang waktu tertentu (karyawan kontrak) dan karyawan yang dipekerjakan oleh pihak ketiga (karyawan *outsourcing*/karyawan kontraktor). Hingga tahun 2024, jumlah karyawan sementara Perseroan ada sebanyak 233 orang, yang terdiri 0 karyawan kontrak dan 233 karyawan *outsourcing*.

Temporary Workers [S-04]

Temporary workers are individuals employed by the Company based on a certain period (contract employees) and/or individual who work in the Company’s area but employed by third parties (ousourcing employees). The Company has employee that employed by the Company with a certain period (contract employees) and employee that employed by the third party (outsourcing employees/contractor employees). By the end of 2024, total of the Company’s temporary employees is 233 employees, consisting of 0 contract employees and 233 outsourcing employees/contractor employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Status

Level Jabatan Position Level	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	14	5	19	5	4	9	5	4	9
Karyawan Kontrak Contract Employees	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	14	5	19	5	4	9	5	4	9



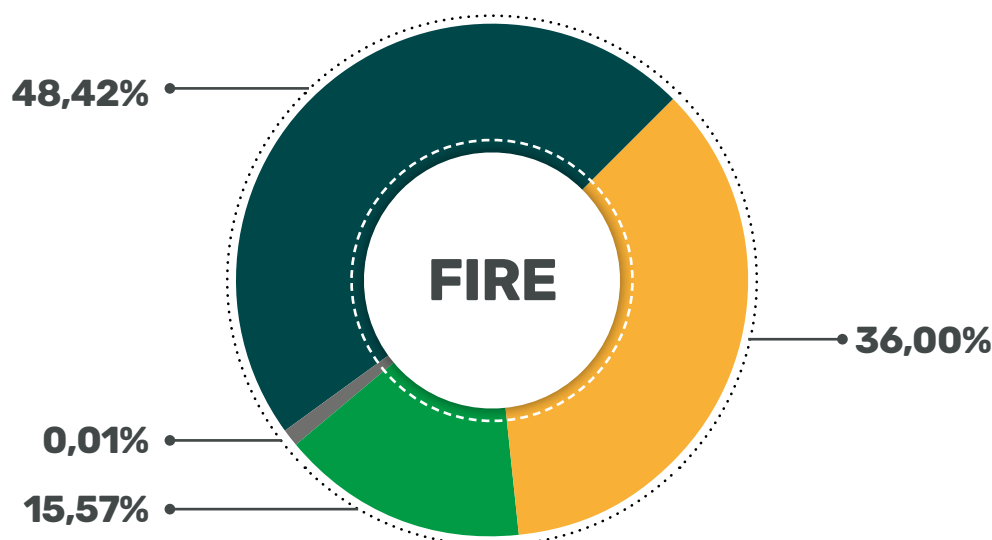
Komposisi Pemegang Saham [c.3]

Composition of Shareholders [c.3]

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp100/lembar saham Par Value = Rp100/share						
Pemegang Saham >5% Shareholders > 5%						
Aris Munandar	531.203.000	53.120.300.000	36,00	531.203.000	53.120.300.000	36,00
PT Asabri (Persero)	229.783.050	22.978.305.000	15,58	229.783.050	22.978.305.000	15,58
Pemegang Saham <5% Shareholders < 5%						
PT Kencana Prima Mulia	25.000	2.500.000	0,00	1.525.000	152.500.000	0,1
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	714.352.129	71.435.212.900	48,42	712.852.129	71.285.212.900	48,32
Jumlah Total	1.475.363.179	147.536.317.900	100,00%	1.475.363.179	147.536.317.900	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham PT Alfa Energi Investama Tbk Per 31 Desember 2024

Shareholders Composition of PT Alfa Energi Investama Tbk As of December 31, 2024



	Aris Munandar		PT Kencana Prima Mulia
	PT Asabri (Persero)		Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)

Kepemilikan Saham Oleh Manajemen Kunci

Share Ownership by Key Management

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	1 Januari 2024 January 1, 2024				31 Desember 2024 December 31, 2024			
	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership		Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	531.203.000	36,00%	22.699*	99,99*	531.203.000	36,00%	22.699*	99,99*
Budi Kartika Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors								
Lyna Presiden Direktur President director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Teguh Budi Santosa Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Denny Fitria Ayu Kusumayanti Direktur Operasional Director of Operations	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Catatan: Melalui PT Kencana Prima Mulia Notes: Through PT Kencana Prima Mulia								

Informasi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham PT Alfa Energi Investama Tbk berdasarkan status adalah:

Share Ownership Information Based on Shareholders Status

Details of the shareholder composition of PT Alfa Energi Investama Tbk based on status are:

Status Pemegang Saham Shareholders status	Jumlah Pemilik Saham Total Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Kepemilikan Ownership Percentage
Investor Domestik Domestic Investor			
Individu Individual	7.712	898.680.014	60,91%
Institusi Institution	34	562.184.870	38,10%
Sub Jumlah Investor Domestik Sub Total of Domestic Investor	7.746	1.460.864.884	99,02%
Investor Asing Foreign Investor			
Individu Individual	8	14.313.195	0,97%
Institusi Institution	2	185.100	0,01%
Sub Jumlah Investor Asing Sub Total Foreign Investor	10	14.498.295	0,98%
Total Investor Domestik dan Asing Total Investor from Domestic and Foreigner	7.756	1.475.363.179	100,00%

Informasi Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar

Berikut daftar 20 pemegang saham terbesar PT Alfa Energi Investama Tbk., sampai dengan akhir tahun 2024.

Information List of the 20 Largest Shareholders

The following is a list of the 20 largest shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk., until the end of 2024

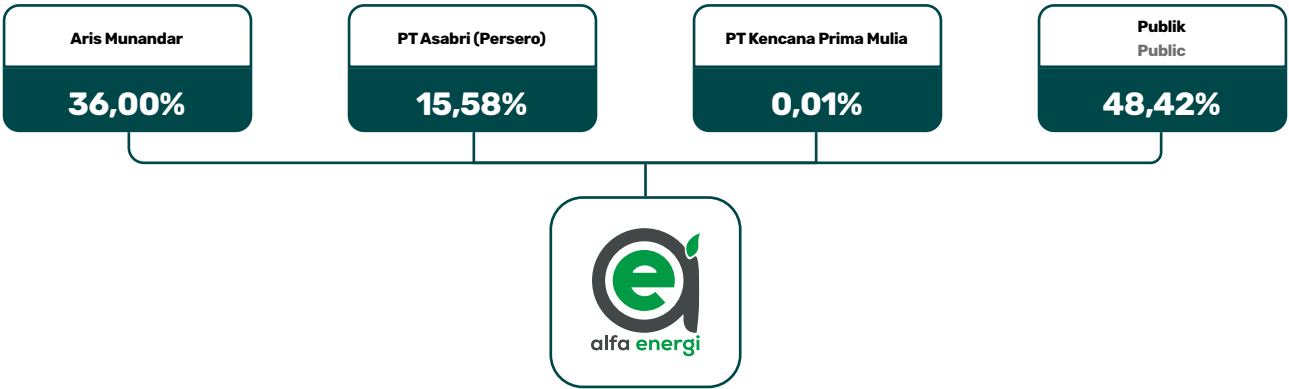
No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Presentase Percentage (%)
1	Aris Munandar	531.203.000	36,00
2	PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,58
3	PT Asabri (Persero) – Dapen	57.280.500	3,88
4	PT Asabri (Persero) – Dapen Polri	44.829.800	3,04
5	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Ekuitas Syariah Progresif	43.380.433	2,94
6	Reksa Dana MCM Equity Sektoral	27.686.900	1,88
7	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	20.525.200	1,39
8	Reksa Dana Pan Arcadia Dana Saham Bertumbuh	18.278.000	1,24
9	Reksa Dana Syariah Treasure Saham Berkah Syariah	17.019.000	1,15
10	Reksa Dana Syariah Aurora Sharia Equity	16.959.500	1,15
11	PT Asabri (Persero) – Dapen TNI	16.235.500	1,10
12	Millenium Equity Prima Plus	14.710.800	1
13	Liu Lingling	13.739.600	0,93
14	TF Super Maxxi	10.395.200	0,70
15	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	9.343.000	0,63
16	Long Cai	9.028.900	0,61
17	Benny Santoso	8.579.300	0,58
18	PT Pool Advista Indonesia Tbk	8.377.200	0,57
19	Abdurahman Said Bajened	8.055.000	0,55
20	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	6.711.800	0,45

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

Information of Major and/or Controlling Shareholders Up To Ultimate Beneficial Owner

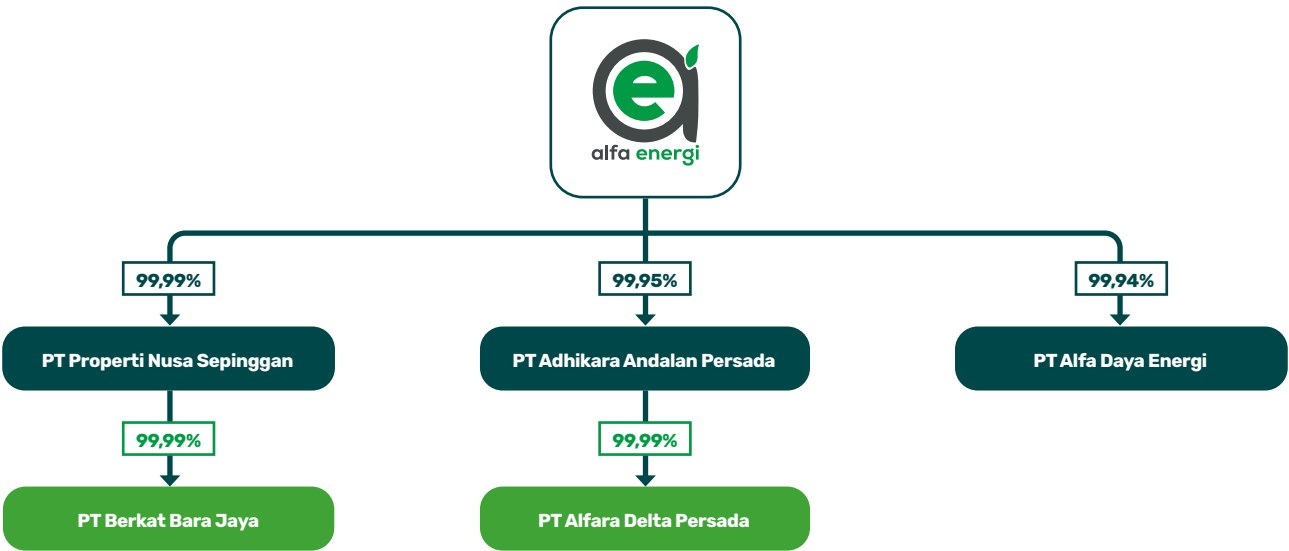
Aris Munandar merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, sekaligus pemilik akhir dengan kepemilikan sebesar 36,00%.

Aris Munandar is the major and controlling Shareholder as well as the ultimate beneficial owner of the Company with 36% ownership.



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated and Joint Venture

Entitas Anak Subsidiaries										
Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Commencement of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Equity Participation	Kepemilikan (%) Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-Juta) Total Assets (IDR-Million)		Status Operasi Operating Status
						2024	2023	2024	2023	
Kepemilikan Langsung Entitas Anak Direct ownership of Subsidiaries										
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Investasi Investment	Jakarta	2003	Pra-operasi Pre-operating	2015	99,95%	99,95%	238.249	297.667	Belum beroperasi Not operating
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Pembangkit Daya Power Plant	Jakarta	2015	Pra-operasi Pre-operating	2015	99,94%	99,94%	15.081	15.082	Belum beroperasi Not operating
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Investasi Investment	Jakarta	2014	Pra-operasi Pre-operating	2016	99,99%	99,99%	11.718	11.431	Belum beroperasi Not operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui AAP Indirect ownership through AAP										
PT Alfara Delta Persada	Pertambangan Mining	Kalimantan Timur	2004	2006	2008	99,99%	99,99%	234.200	297.654	Beroperasi Operating
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PNS Indirect ownership through PNS										
PT Berkat Bara Jaya	Pertambangan Mining	Jakarta	2007	Pra-operasi Pre-operating	2016	99,99%	99,99%	16,94	10,86	Praoperasi Pre-operating



PT ADHIKARA ANDALAN PERSADA (“AAP”)

PT Adhikara Andalan Persada (“AAP”) didirikan pada tahun 2003 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada AAP dan hingga tahun 2024, komposisi pemegang saham AAP adalah Perseroan (99,96%) dan Aris Munandar (0,04%).

PT Adhikara Andalan Persada (AAP) was established in 2003 and a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in management consulting services. In 2015, the Company included shares in AAP and in 2024, the composition of AAP’s shareholders is the Company (99.96%) and Aris Munandar (0.04%).


 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan


 +62 21 7246966

 +62 21 72780115


 admin@alfacentra.com

 www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan AAP per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

AAP Operational and Financial Performance as of December 31, 2024, is as follows:

Kinerja AAP AAP Performance	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Operasional Operational					
Penjualan Batubara Coal Sales	Ton	-	-	-	-
Keuangan Financial					
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	-	-	-	-
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	225,34	216,69	8,64	3,99
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(225,34)	(216,69)	(8,64)	(3,99)
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	238.249,45	238.591,08	(341,63)	(0,14)
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	217,97	334,26	(116,29)	(34,79)
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	238.031,48	238.256,82	(225,34)	(0,09)

Manajemen Kunci AAP/AAP Key Management
 per 31 Desember 2024/As of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Director Lyna

PT ALFA DAYA ENERGI ("ADE")

PT Alfa Daya Energi ("ADE") didirikan pada tahun 2005 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pembangkit daya listrik. Tahun 2015, Perusahaan menyertakan saham pada ADE dan hingga tahun 2024, komposisi pemegang saham ADE adalah Perusahaan (99,94%) dan Aris Munandar (0,06%).

PT Alfa Daya Energi (ADE) was established in 2005 and a non-commercially operating subsidiary of the Company which is engaged in the power generation business. In 2015, the Company included shares in ADE and in 2024, the composition of ADE shareholders is the Company (99.94%) and Aris Munandar (0.06%).



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan



+62 21 7246966



+62 21 72780115



admin@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan ADE per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

ADE Operational and Financial Performance as of December 31, 2024 is as follows:

Kinerja ADE ADE Performance	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	-	-	-	-
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	337,86	273,07	64,79	23,73
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(337,86)	(273,07)	(64,79)	23,73
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	15.080,98	15.081,51	(0,53)	0,00
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	1.003,33	666,00	337,33	50,65
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	14.077,64	14.415,51	(337,86)	(2,34)

Manajemen Kunci ADE/ADE Key Management per 31 Desember 2024/As of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Director Yeni Rackmat

PT PROPERTI NUSA SEPINGGAN (“PNS”)

PT Properti Nusa Sepinggan (“PNS”) didirikan pada tahun 2014 dan merupakan entitas anak Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada PNS dan hingga tahun 2024 komposisi pemegang saham PNS adalah Perusahaan (99,99%) dan Aris Munandar (0,01%).

PT Properti Nusa Sepinggan (PNS) was established in 2014 and a subsidiary of the Company that has not yet operated commercially, which is engaged in management consulting services. In 2016, the Company included shares in PNS and in 2024, the composition of PNS shareholders is the Company (99.99%) and Aris Munandar (0.01%).


 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan


 +62 21 7246966

 +62 21 72780115


 admin@alfacentra.com

 www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan PNS per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

PNS Operational and Financial Performance as of December 31, 2024 is as follows:

Kinerja PNS PMS Performance	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	-	-	-	-
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	37,64	36,51	1,13	3,09
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(37,64)	(36,51)	(1,13)	3,09
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	11.717,93	11.430,60	287,33	2,51
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	1.602,43	1.277,46	324,97	25,44
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	10.115,50	10.153,14	(37,64)	(0,37)

Manajemen Kunci PNS/PNS Key Management
 per 31 Desember 2024/As of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Director Yeni Rackmat

PT ALFARA DELTA PERSADA ("ADP")

PT Alfara Delta Persada ("ADP") didirikan pada tahun 2004 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang beroperasi secara komersial pada tahun 2006 dan bergerak di bidang pertambangan batubara. Tahun 2008, Perusahaan menyertakan saham pada ADP melalui AAP dan hingga tahun 2024 komposisi pemegang saham ADP adalah AAP (99,998%) dan Lyna (0,002%).

PT Alfara Delta Persada (ADP) was established in 2004 and a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2008, the Company included shares in ADP through AAP in 2008 and in 2024, the composition of ADP shareholders is AAP (99.998%) and Lyna (0.002%).

Pada pelaksanaannya, ADP memiliki area konsesi pertambangan batubara seluas 2.089 hektar dengan Nomor Izin OPIUP 503/372/IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 di wilayah Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Nomor Lisensi ET: 03.ET-04.23.0098.

ADP has a coal mining concession area of 2,089 hectares with OP-IUP No. 503/372/ IUP-OP/DPMPTSP/III/2017 in the Kutai Kartanegara area, East Kalimantan and No. ET License: 03.ET-04.23.0098.

Citra Gading Residence Blok A-17 RT.11 Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan Samarinda, Kalimantan Timur	+62 541 6751419 -	admin@alfacentra.com www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan ADP per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

ADP Operational and Financial Performance as of December 31, 2024, is as follows:

Kinerja ADP ADP Performance	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Operasional Operational					
Penjualan Batubara Coal Sales	Ton	556.995	300.909	256.085,38	85,10
Keuangan Financial					
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	366.581,99	197.744,09	168.837,90	85,38
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	360.835,34	210.162,97	150.672,37	71,69
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	5.746,66	(12.418,88)	18.165,53	146,27
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	234.200,13	297.653,82	(63.453,70)	(21,32)
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	226.146,82	295.347,17	(69.200,35)	23,43
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	8.053,31	2.306,66	5.746,66	249,13

Manajemen Kunci ADP/ADP Key Management per 31 Desember 2024/As of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Utama President Director Dody Triyono Direktur Director Teguh Budi Santosa

PT BERKAT BARA JAYA (“BBJ”)

PT Berkat Bara Jaya (“BBJ”) didirikan pada tahun 2007 dan merupakan entitas cucu Perusahaan yang belum beroperasi secara komersial dan bergerak di bidang usaha pertambangan batubara. Tahun 2016, Perusahaan menyertakan saham pada BBJ melalui PNS dan hingga tahun 2024 komposisi pemegang saham BBJ adalah Perseroan (99,9990%) dan Aris Munandar (0,001%).

Pada pelaksanaannya, BBJ telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 503/433/IUP-OP/DPMTSP/III/2018 dengan luas konsesi 6.000 hektar yang berlokasi di Damai, Kutai Barat, Kalimantan Timur. Namun izin tersebut dicabut BPKM pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kasasi No. 565/TUN/2023.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) was established in 2007 and a subsidiary of the Company which operates commercially in the coal mining sector. In 2016, the Company included shares in BBJ through PNS and in 2024, the composition of BBJ shareholders is the Company (99.9990%) and Aris Munandar (0.001%).

BBJ has a coal mining concession area of 6,000 hectares with OP-IUP No. 503/433/IUP-OP/DPMTSP/III/2018 in Damai area, West Kutai, East Kalimantan. However, the license was revoked by BKPM in 2023 based on Cassation Decision No. 565/TUN/2023.


 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
 Jl. Margaguna Raya RT. 3/RW. 11,
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan


 +62 21 7246966

 +62 21 72780115


 admin@alfacentra.com

 www.alfacentra.com

Kinerja Operasional dan Keuangan BBJ per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

BBJ Operational and Financial Performance as of December 31, 2024 is as follows:

Kinerja BBJ BBJ Performance	Satuan Unit	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
				Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Revenues	Rp-juta Rp-Million	-	-	-	-
Beban Expenses	Rp-juta Rp-Million	265,39	2.200,21	(1.934,82)	(87,94)
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp-juta Rp-Million	(265,39)	(2.200,21)	1.934,82	(87,94)
Aset Assets	Rp-juta Rp-Million	16,94	10,86	6,08	56,00
Liabilitas Liabilities	Rp-juta Rp-Million	1.482,77	1.211,30	271,48	22,41
Ekuitas Equity	Rp-juta Rp-Million	(1.465,83)	(1.200,44)	(265,39)	22,11

Manajemen Kunci BBJ/BBJ Key Management
 per 31 Desember 2024/As of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Komisaris Commissioner Aris Munandar	Direktur Director Lyna

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing and Issuance



Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran dan sebanyak 349.999.673 saham diperdagangkan di pasar reguler, pasar negosiasi dan pasar tunai, di mana masing-masing pelaksanaannya adalah 9 Juni 2017 sampai dengan 4 Juni 2020, diperdagangkan di pasar reguler dan pasar negosiasi, dan 9 Juni 2017 sampai dengan 8 Juni 2020 diperdagangkan di pasar tunai.

Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 174.636.494 waran. Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama bulan Maret-Agustus 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Kembali sebanyak 3.741.000 saham Perusahaan. Hingga tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.475.363.179 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut kronologi Pencatatan Saham Perusahaan:

On May 29, 2017, the Company obtained effective statement from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisors of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with a nominal value of Rp100 per share, at the offering price of Rp500 per share, and the issuance of 350,000,000 Series I Warrants that were free, as for each holder of 6 shares received 7 warrants and as many as 349,999,673 shares trade in the regular market, negotiation and cash market, where each implementation is on June 9, 2017 to June 4, 2020, trade in the regular market and the negotiation market, and June 9, 2017 to June 8, 2020 trade on the cash market.

Waran Series I provides the holders with the rights to purchase the Company's shares at Rp625 per share (execution price). The period for Series I Warrants is December 9, 2017, up to June 9, 2020. If the Series I Warrants are not exercised until the end of the period, the Series I Warrants shall be expired, with no value and no validity.

As of December 31, 2020, there were 175,363,179 of Series I Warrants that had been exercised, and there were still 174,636,494 warrants to be exercised. On June 9, 2017, the Company has listed all shares and Series I Warrants at Indonesia Stock Exchange. During March – August 2020, the Company carried out Shares Buyback of 3,741,000 Company's shares. As of December 31, 2022, all of the Company shares or a total of 1,475,363,179 shares have been listed on the IDX. The following is the chronology of the Company Share Listing:

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Listing of Shares

Tanggal Pencatatan Sharelisting Date	Tempat Pencatatan Listing Name	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/Perubahan Saham Number of Additions/ Subtractions/Changes in Shares	Nilai Nominal Saham Par-Value	Harga Penawaran/ Penerbitan Bid Price/ Issuance	Jumlah Akumulasi Saham Total Accumulated Shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Penerbitan 300.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 300,000,000 shares for trading	Rp.100 per saham Rp100 per share	Rp500 per saham Rp500 per share	1.300.000.000 lembar saham 1,300,000,000 shares
9 Juni 2017 June 9, 2017	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Penawaran Waran Seri I Series I Warrant Offering	Penerbitan 350.000.000 lembar Waran seri I: - 7 Waran seri I diberikan pada pemegang 6 saham baru - 349.999.673 waran seri I untuk diperdagangkan Issuance of 350,000,000 Series I Warrants: - 7 Series I warrants were issued to the holders of 6 new shares - 349,999,673 series I warrants for trading	Rp100 per saham Rp100 per share	Rp625 per saham Rp625 per share	1.650.000.000 lembar saham 1,650,000,000 shares
29 Mei-15 Juli 2020 May 29 – July15, 2020	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	Pembelian Kembali Saham Shares Buyback	Pembelian Kembali Saham Perusahaan sebesar 3.741.000 saham Company Shares Buyback of 3,741,000 shares			

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing and Issuance

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerbitkan atau melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024 PT Alfa Energi Investama Tbk. tidak melakukan aksi korporasi sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, PT Alfa Energi Investama Tbk did not take corporate action, so there is no data to be presented in this Annual Report.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information of Public Accounting Firm

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 23 Juli 2024, Perseroan menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP sebagai KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. X/16-007/AEI/KEP-KOM/20224 tanggal 16 Oktober 2024. Adapun lingkup jasa yang diberikan adalah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk Tahun buku 2024. Berdasarkan lingkup jasa tersebut, tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Based on the Company's Annual GMS, which was held on July 23, 2024, the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP as the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year, in accordance with Decree X/16-007/AEI/KEP-KOM/20224 dated October 16, 2024. Meanwhile the scope of services provided is to perform audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the 2024 Financial Year. Based on this scope, there are no other services which was provided by KAP unless from audit of Annual Financial Statements. The following are KAP's which was providing audit for the Company's Consolidated Financial Statements in the last 5 (five) years:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Auditor Auditor		Opini Opinion	Fee (Rp)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin No. License	Nama Auditor Auditor Name	No. Izin No. License		
2024	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia Public Accounting Firm Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	250.000.000
2023	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia Public Accounting Firm Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	250.000.000
2022	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia Public Accounting Firm Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	250.000.000
2021	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia Public Accounting Firm Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	250.000.000
2020	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia Public Accounting Firm Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners PKF Indonesia	No. 855/KM.1/2017	Friso Palilingan	AP.0133	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	250.000.000

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
 Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik
 Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2024	KAP Paul Hardiinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan PKF Indonesia	UOB Plaza 30th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10, Jakarta 10230	Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit	250.000.000
2023				250.000.000
2022				250.000.000

Notaris
 Notary

Periode Period	Nama Notaris Name of Notary	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2024	Rini Yulianti, S.H	Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B, Pondok Kelapa, Jakarta Timur	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka RUPS Tahunan	30.769.230
2023				19.000.000
2022			Organize and create deeds for the Annual GMS	35.000.000

Biro Adminstrasi Efek
 Securities Administration Bureau

Periode Period	Nama BAE Share Register Name	Alamat Address	Jasa Service	Biaya Fee
2024	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No.5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara	Pencatatan saham Share registering	32.710.000
2023				32.710.000
2022				30.000.000



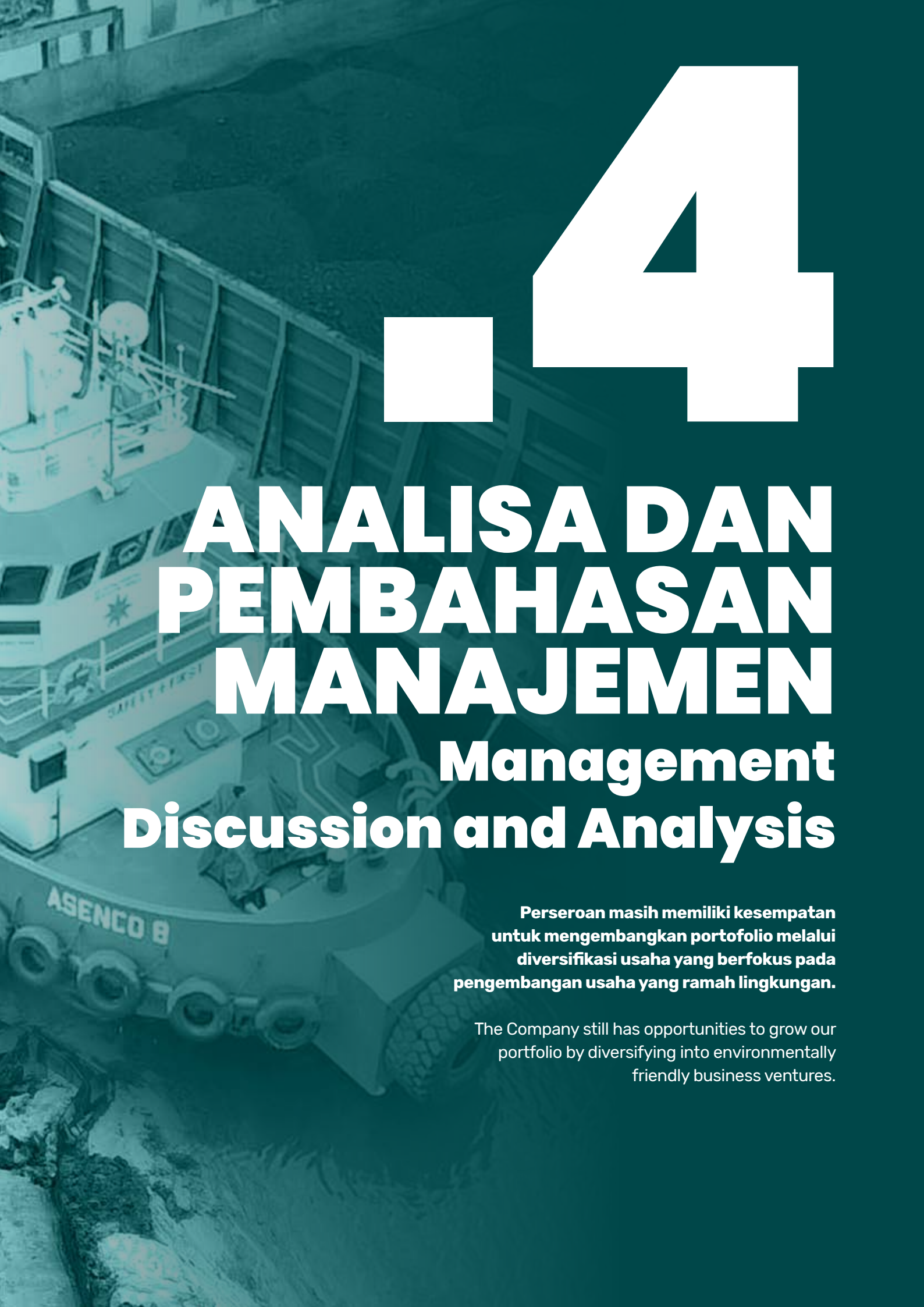
Informasi Pada Situs Web Perseroan Information on The Company Website



Perusahaan menyajikan informasi melalui alamat situs web Perusahaan, www.alfacentra.com yang mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang website emiten atau Perusahaan Publik. Publik dan para pemangku kepentingan Perusahaan dapat mengakses berbagai informasi seperti Visi Misi, Struktur Organisasi, Struktur Perusahaan dan Kepemilikan Pemegang Saham, Tata Kelola Perusahaan, Informasi terkait Anak Perusahaan, Profil Manajemen Kunci, Laporan Tahunan dan Keuangan, serta rilis berita terkini terkait perkembangan usaha Perseroan.

The Company provided information through the Company's website address, www.alfacentra.com which referred to OJK Regulation No. 8/ POJK.04/2015 regarding the website of issuers or public companies. Public and stakeholders can access various information such as Vision and Mission, Organizational Structure, Company Structure and Shareholder Ownership, Corporate Governance, Information related to Subsidiaries, Key Management Profiles, Annual and Financial Reports, as well as the latest news releases related to the Company's business developments.





■ 4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Perseroan masih memiliki kesempatan untuk mengembangkan portofolio melalui diversifikasi usaha yang berfokus pada pengembangan usaha yang ramah lingkungan.

The Company still has opportunities to grow our portfolio by diversifying into environmentally friendly business ventures.

Tinjauan Perekonomian dan Industri Batu Bara

Review of the Economy and Coal Industry

Menjelang akhir tahun 2024, situasi ekonomi global masih dinamis dengan ketidakpastian yang meningkat. Penurunan inflasi global secara umum masih berlanjut, meski beberapa negara mengalami kenaikan. Terpilih kembalinya Donald Trump sebagai Presiden AS memberikan sentimen positif pada pasar saham AS, namun meningkatkan risiko dampak rambatan pada pasar negara berkembang. Ekspektasi pasar tentang kondisi *high for longer* yang sempat mereda kembali muncul akibat kebijakan Trump yang dinilai akan berdampak pada progress penurunan inflasi di AS. Tensi geopolitik dan dinamika politik berbagai negara juga menambah risiko bagi stabilitas ekonomi global. Potensi perang dagang dan peningkatan proteksionisme memberikan dampak negatif bagi arus investasi dan perdagangan global.

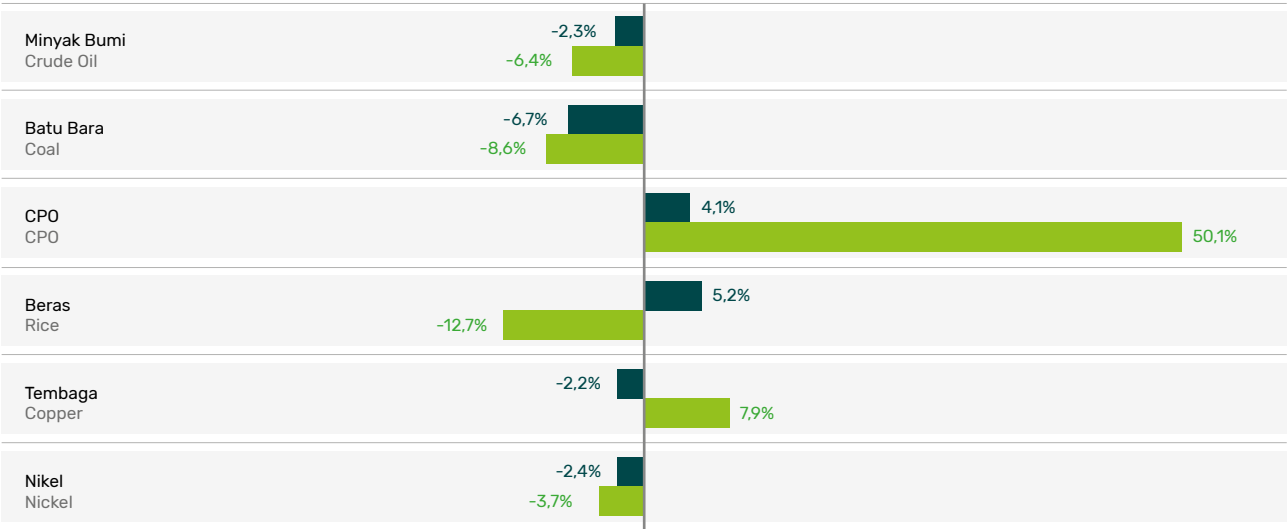
Sementara sebagian besar komoditas global, kecuali CPO, cenderung mengalami pelemahan, baik pada komoditas di sektor energi maupun tambang. Pada komoditas energi, tren harga minyak mentah bergerak melemah meskipun OPEC memperpanjang kebijakan *supply cut* dan tensi geopolitik di kawasan Timur Tengah masih berlangsung. Hal ini dipicu oleh proyeksi ke depan akan lesunya permintaan global. Pelemahan harga juga terjadi pada komoditas batu bara, akibat rendahnya permintaan global dan anjloknya harga listrik di Eropa. Pada komoditas tambang, tren harga tembaga dan nikel masih melemah yang dipicu oleh lesunya ekonomi Tiongkok sebagai konsumen terbesar bahan tambang logam.

Towards the end of 2024, the global economic situation is still dynamic with increasing uncertainty. The general decline in global inflation still continues, although several countries experienced an increase. The re-election of Donald Trump as US President provided positive sentiment for the US stock market, but also increased the risk of emerging markets. Market expectations about high for longer conditions that had subsided have reappeared due to Trump's policies which are considered to have an impact on the progress of reducing inflation in US. Geopolitical tensions and political dynamics in various countries also add risks to global economic stability. The potential for trade wars and increased protectionism will have a negative impact on global investment and trade flows.

Meanwhile, most global commodities, except CPO, tend to experience weakness, both in commodities in energy and mining sectors. In energy commodities, the trend in crude oil prices is moving lower even though OPEC is extending its supply cut policy and geopolitical tensions in the Middle East region are still ongoing. This was triggered by future projections of sluggish global demand. Weakening prices also occurred for coal commodities, due to low global demand and falling electricity prices in Europe. In mining commodities, the price trend for copper and nickel is still weakening, triggered by the sluggish economy of China as the largest consumer of metal mining materials.

Pergerakan Harga Komoditas Global

Global Commodity Price Movements



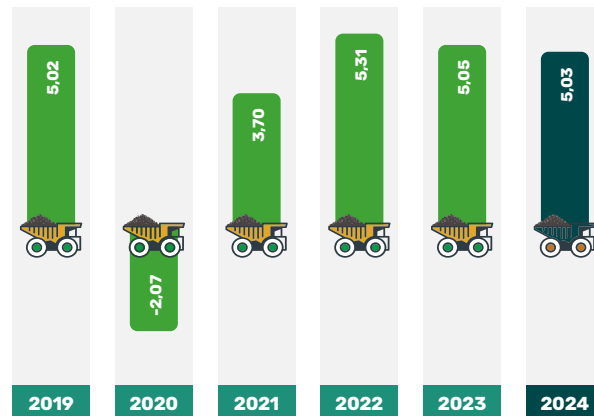
% MoM (9 Desember | December 9) % YtD (9 Desember | December 9)

Sumber: Bloomberg, 9 Desember 2024 yang diambil dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/tinjauan-ekonomi-keuangan-dan-fiskal>
Source: Bloomberg, December 9 2024 taken from <https://fiskal.kemenkeu.go.id/publikasi/tinjauan-economic-keuangan-dan-fiskal>

Perekonomian Indonesia di 2024 masih resilien di tengah perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,03% (yoy), sedikit menurun dari tahun lalu. Sedangkan tingkat inflasi Indonesia dapat terjaga pada level yang cukup rendah, yaitu 1,57%. Pencapaian ini utamanya didorong dengan konsumsi yang tetap terjaga, serta kinerja investasi dan ekspor yang menunjukkan tren meningkat. Pertumbuhan ini dicapai di tengah berbagai dinamika yang terjadi di lingkup global, seperti melambatnya ekonomi global, perang dagang, proteksionisme, konflik geopolitik, dan volatilitas harga komoditas.

Indonesia's economy remained resilient in 2024 amid the global economic slowdown. Economic growth reached 5.03% year-on-year (YoY), showing a slight decline compared to the previous year. Meanwhile, the inflation rate was maintained at a relatively low level of 1.57%. This achievement was mainly driven by stable domestic consumption, along with improving trends in investment and exports. The growth was achieved despite various global challenges, such as the global economic slowdown, trade wars, protectionism, geopolitical conflicts, and commodity price volatility.

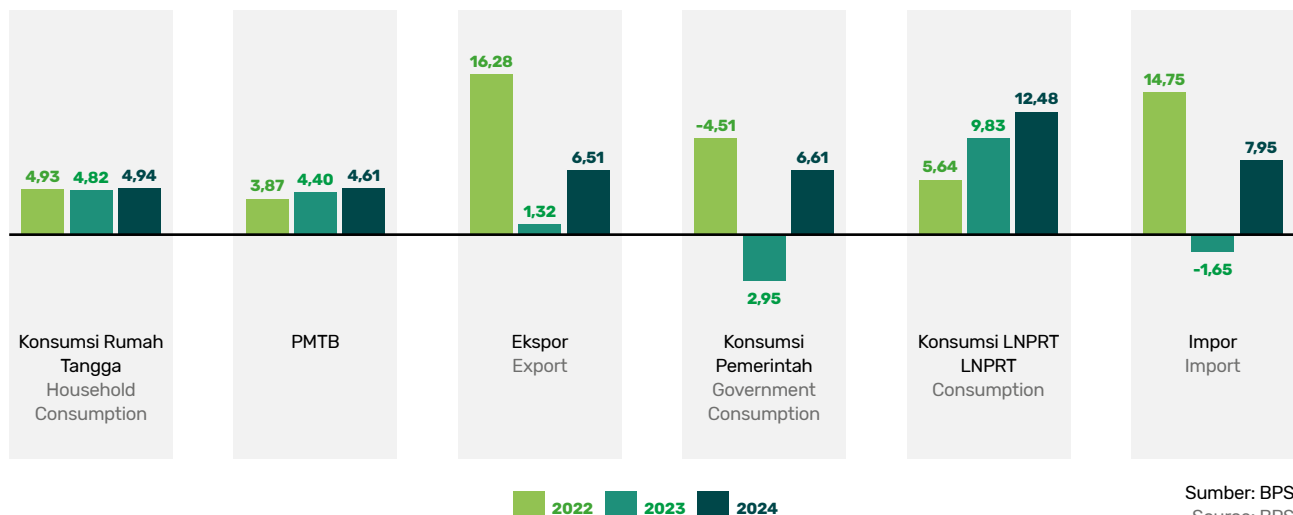
Grafik Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (%)
Indonesia Economic Growth Trend Chart (%)



Pada kinerja ekspor menunjukkan tren positif pada triwulan III 2024. Pertumbuhan ekspor tercatat sebesar 9,09% (yoy), membaik signifikan dibandingkan kontraksi 3,91% (yoy) pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama ditopang oleh ekspor Barang Nonmigas yang tumbuh 9,04% (yoy), serta didorong oleh peningkatan permintaan untuk komoditas seperti bahan bakar mineral, mesin, dan kendaraan. Namun, ekspor Barang Migas mengalami kontraksi sebesar 0,45% (yoy). Sementara itu, ekspor barang jasa naik tinggi sebesar 17,55% (yoy), yang didukung oleh meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia.

Export performance shows a positive trend in the third quarter of 2024. Export growth was recorded at 9.09% (yoy), a significant improvement compared to the contraction of 3.91% (yoy) in the same period last year. This increase was mainly supported by exports of non-oil and gas goods which grew 9.04% (yoy), and was driven by increased demand for commodities such as mineral fuels, machinery and vehicles. However, exports of oil and gas goods experienced a contraction of 0.45% (yoy). Meanwhile, exports of goods and services rose sharply by 17.55% (yoy), which was supported by increasing visits by foreign tourists to Indonesia.

Grafik Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran Tahun 2022-2024 (%)
GDP Growth based on Business Fields 2022-2024 (%)



Sumber: BPS
Source: BPS

Tinjauan Industri Batu Bara

Di tengah dinamika perekonomian global yang melambat, kinerja industri Batubara di tahun 2024 masih tetap stabil dengan permintaan Batubara global yang kembali naik setelah turun signifikan pada masa pandemi. Laporan Badan Energi Internasional (IEA) mencatat permintaan Batubara global pada tahun 2024 mencapai 8,77 miliar ton. Permintaan tersebut diperkirakan masih akan terus stabil hingga tahun 2027. Kenaikan kinerja Batubara ini utamanya didorong oleh tingginya harga gas setelah invasi Rusia ke Ukraina, serta terjadinya peningkatan penggunaan listrik di sejumlah negara, termasuk China.

Data IEA menunjukkan tingkat impor Batubara global mengalami peningkatan sebesar 2,4% di tahun 2024 atau mencapai total sebesar 1,5 miliar ton dengan China sebagai importir terbesar yang mencapai 542,7 juta metrik ton.

Sementara kinerja Batubara dalam negeri mencatatkan kinerja yang sangat positif di tahun 2024 dengan produksi Batubara nasional mencapai 836 juta ton dan merupakan produksi tertinggi dalam sejarah batubara di Indonesia.

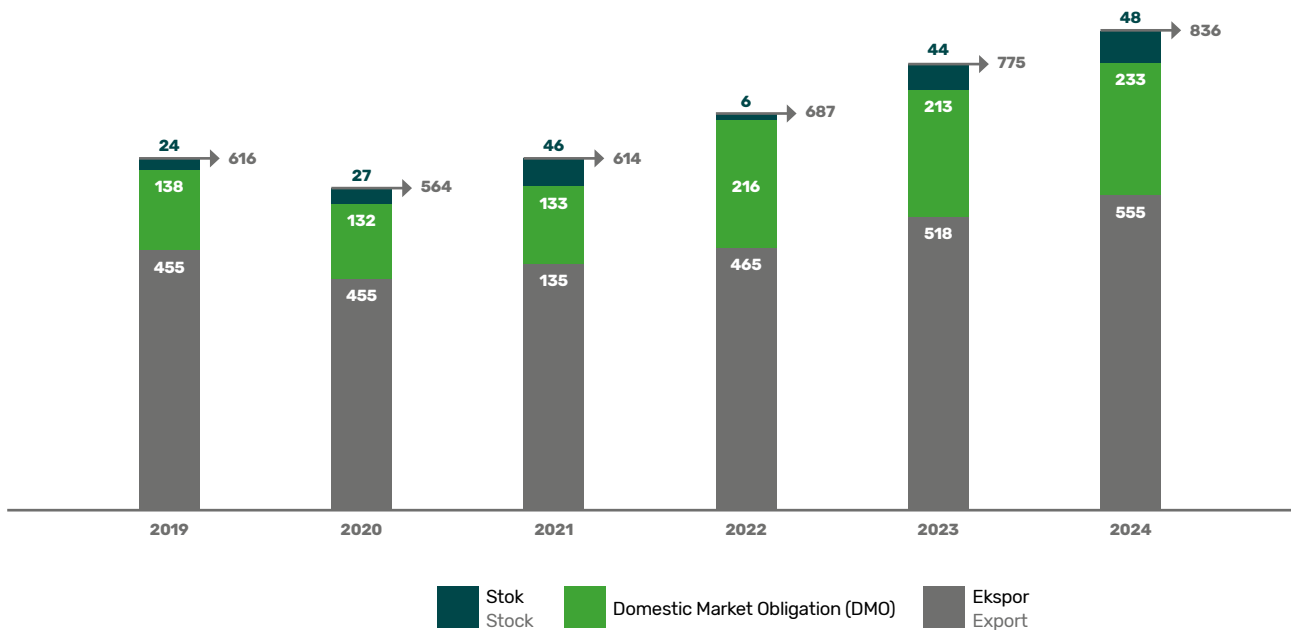
Coal Industry Overview

Amid a slowing global economic landscape, the coal industry remained stable in 2024, supported by a rebound in global coal demand following a significant decline during the pandemic. According to the International Energy Agency (IEA), global coal demand in 2024 reached 8.77 billion tons. This level of demand is projected to remain stable through 2027. The rise in coal performance was primarily driven by elevated gas prices following the Russia-Ukraine conflict and increased electricity consumption in several countries, including China.

IEA data also shows that global coal imports rose by 2.4% in 2024, reaching a total of 1.5 billion tons, with China as the largest importer at 542.7 million metric tons.

Meanwhile, domestic coal performance in Indonesia recorded a strong result in 2024, with national coal production reaching 836 million tons – the highest coal production in Indonesia's history.

Grafik Kinerja Batubara Nasional (Juta ton)
Chart of National Performance (Million tons)



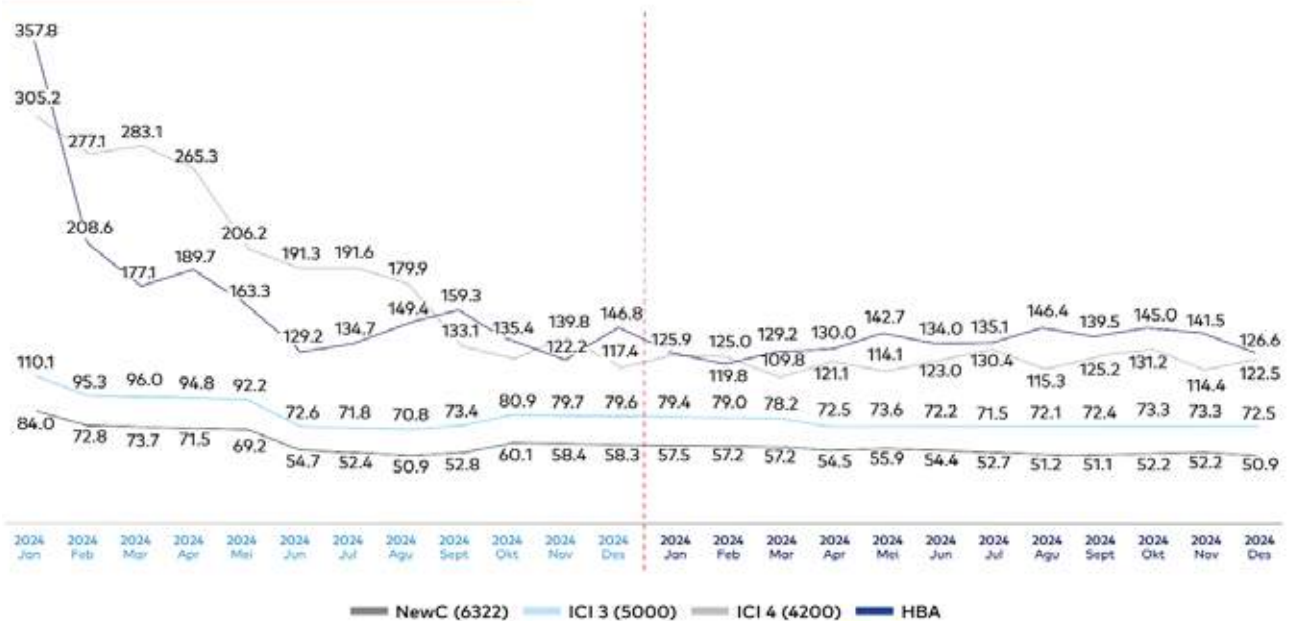
Sumber: Kementerian ESDM
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources

Produksi batubara yang tinggi tidak diiringi dengan harga Batubara, di mana terjadi surplus pasokan yang semakin menekan harga Batubara. Di tahun 2024, harga indeks batubara masih berada dalam tekanan. Tercatat di awal tahun 2024, *Indonesia Coal Index* (ICI) berada di USD57,5 per ton namun harga Kembali terkoreksi hingga mencapai USD50,9 per ton pada Desember 2024. Begitu pula dengan harga DMO yang masih dipertahankan di angka USD70 per ton untuk memasok kebutuhan PLN dan USD90 per ton untuk sektor industri lainnya.

High coal production was not accompanied by strong coal prices, as a supply surplus continued to put downward pressure on prices. In 2024, coal price indices remained under pressure. At the beginning of the year, the Indonesia Coal Index (ICI) stood at USD 57.5 per ton, but it declined further to USD 50.9 per ton by December 2024. Likewise, the Domestic Market Obligation (DMO) prices remained fixed at USD 70 per ton for PLN's power supply needs and USD 90 per ton for other industrial sectors.



Coal Price Trend (2023 - 2024, US\$/t)



Meskipun harga batubara mengalami fluktuasi, namun tren peningkatan produksi dalam beberapa tahun terakhir, menjadikan Indonesia sebagai salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia. Dinamika pasar global dan kebijakan pemerintah menjadi faktor yang perlu dicermati. Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) yang mengharuskan minimal 25% produksi disalurkan untuk kebutuhan dalam negeri, serta mendorong hilirisasi batubara agar tidak hanya bergantung pada ekspor bahan mentah dan ini menjadi tantangan bagi industri batubara ke depannya.

Despite coal price fluctuations, the upward trend in production over recent years has positioned Indonesia as one of the world's largest coal producers and exporters. Global market dynamics and government policies remain key factors to monitor. The Indonesian government has implemented a Domestic Market Obligation (DMO) policy, requiring at least 25% of coal production to be allocated for domestic use. In addition, the government is promoting coal downstream processing to reduce reliance on raw material exports – a challenge that the coal industry must address going forward.

Kebijakan Strategis Perusahaan Corporate Strategic Policy

Tantangan industri batubara di tahun 2024, tidak hanya datang dari perlambatan ekonomi global tetapi juga dari harga yang terus berfluktuasi serta tantangan transisi energi di beberapa negara. Perseroan sendiri menghadapi beberapa tantangan yang berakibat pada kinerja keuangan tahun 2024 tidak mencapai target yang telah ditetapkan, meskipun apabila dibanding dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan signifikan. Adapun tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2024, antara lain:

1. Tidak tercapainya produksi yang disebabkan oleh faktor cuaca
2. Tidak stabilnya harga batubara yang mempengaruhi strategi Perseroan

Menyikapi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk fokus pada efektivitas produksi, memperkuat jaringan *supplier* maupun *end buyer*, serta berupaya mengembangkan usaha melalui diversifikasi. Selain itu, Perseroan juga melihat transisi energi telah membuka kesempatan bagi Perseroan untuk pengembangan bisnis baru di sektor energi baru dan terbarukan serta bisnis hijau lainnya.

Di tahun 2024, strategi bisnis Perseroan berfokus pada hal-hal berikut:

1. Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan produksi batubara dari anak usaha sendiri.
2. Perseroan terus melakukan investasi Capex terhadap anak usaha PT ADP untuk mencapai target produksi.
3. Perseroan berupaya menambah kapasitas produksi dengan memaksimalkan sumber daya yang ada.
4. Perseroan memperkuat jaringan *supplier* dan *end buyer* untuk meningkatkan aktivitas trading batubara dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
5. Perseroan merubah serta mengembangkan anak usaha PT BBJ menjadi Perusahaan *trading* batu agregat dan produk turunan lainnya.

Dengan strategi-strategi tersebut, Perseroan optimis kinerja tahun 2024 akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan ke dalam strategi bisnis Perusahaan untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang serta peningkatan nilai tambah bagi pemangku kepentingan di masa depan.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompetitif dan penuh tantangan, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk menyesuaikan strategi pemasaran secara komprehensif. Evaluasi dilakukan secara berkala agar strategi yang diterapkan tetap relevan dengan arah bisnis dan kondisi pasar terkini. Pada tahun 2024, fokus utama diarahkan pada peningkatan kinerja produksi batu bara dari Anak Perusahaan serta menjaga kestabilan volume penjualan melalui manajemen risiko yang cermat dan analisis pasar yang berkelanjutan.

Challenges in the coal industry in 2024 came not only from the global economic slowdown, but also from volatility in price and the energy transition in several countries. The company itself faces several challenges that result in financial performance in 2024 not reaching the set targets, even if compared to the previous year, there has been an increase in significance. The key challenges faced in 2024 included:

1. Unachieved production targets due to weather conditions
2. Unstable coal prices that affected the Company's strategy

In response, the Company focused on improving production efficiency, strengthening its supplier and end buyer networks, and exploring business development through diversification. Additionally, the Company views the energy transition as an opportunity to expand into new and renewable energy sectors, as well as other green business initiatives.

In 2024, the Company's business strategy focused on the following key areas:

1. Optimizing coal production from its own subsidiaries.
2. Continuing capital expenditure (Capex) investment in subsidiary PT ADP to meet production targets.
3. Increasing production capacity by maximizing available resources.
4. Strengthening networks of suppliers and end buyers to enhance coal trading activities, while maintaining prudence.
5. Transforming and developing its subsidiary, PT BBJ, into a trading company for aggregate stones and derivative products.

With these strategies, the Company remains optimistic that performance in 2024 will surpass that of the previous year. Furthermore, the Company continues to integrate sustainability issues into its business strategy to ensure long-term business continuity and deliver greater value to stakeholders in future.

Marketing Strategy

In response to an increasingly competitive and challenging market landscape, the Company has taken a proactive and comprehensive approach to continuously refine its marketing strategy. Regular evaluations are conducted to ensure alignment with the Company's business direction and the ever-changing market environment. In 2024, the primary focus was on enhancing coal production performance from its subsidiaries and maintaining sales volume through prudent risk management and ongoing market analysis.

Perseroan menyadari bahwa fleksibilitas adalah kunci dalam menavigasi fluktuasi harga dan ketidakpastian pasar global. Oleh karena itu, strategi harga yang adaptif diterapkan guna memastikan daya saing produk batu bara di pasar ekspor tetap tinggi. Pendekatan ini tidak hanya mempertimbangkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga reputasi jangka panjang dan hubungan bisnis yang berkelanjutan dengan mitra global.

Komitmen terhadap praktik penambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan juga menjadi bagian penting dari strategi pemasaran Perseroan. Dengan meningkatkan standar lingkungan dan sosial di seluruh rantai produksi, Perseroan membangun citra sebagai pelaku usaha yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, namun juga keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan.

Di sisi lain, untuk menjangkau pasar yang lebih luas, Perseroan memperluas kanal pemasaran melalui sinergi antara media digital dan konvensional. Aktivitas pemasaran dilakukan secara strategis, tidak hanya untuk menarik pelanggan baru, tetapi juga menjaga loyalitas pelanggan yang telah menjadi mitra jangka panjang. Pendekatan berbasis data juga dimanfaatkan untuk memahami tren perilaku konsumen, sehingga strategi pemasaran dapat disesuaikan secara tepat sasaran.

Melalui strategi pemasaran yang terintegrasi ini, Perseroan optimis mampu mencapai target penjualan dan pendapatan yang ditetapkan, sekaligus memperkuat posisi sebagai perusahaan yang adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan di tengah perubahan pasar global.

The Company recognizes that flexibility is essential in navigating price fluctuations and global market uncertainty. Therefore, an adaptive pricing strategy has been implemented to maintain strong competitiveness in export markets. This approach is designed not only to capture short-term gains but also to support long-term reputation and foster sustainable relationships with global partners.

Commitment to responsible and sustainable mining practices also forms a key component of the Company's marketing strategy. By upholding higher environmental and social standards across its production chain, the Company positions itself as a business entity focused not only on profitability but also on sustainability and environmental stewardship.

To broaden its market reach, the Company has expanded its marketing channels through a strategic mix of digital and conventional media. These marketing activities are targeted not only at acquiring new customers but also at nurturing long-term loyalty among existing partners. A data-driven approach is also leveraged to better understand consumer behavior trends, allowing for more precise and impactful marketing strategies.

Through this integrated marketing approach, the Company is confident in its ability to meet sales and revenue targets while strengthening its position as an adaptive, competitive, and sustainable player in the evolving global market.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan terdiri dari pasar domestik dan luar negeri. Di tahun 2024, pasar batubara Perseroan didominasi oleh pasar luar negeri sebesar 79,99% dengan mengekspor 459,75 ribu ton batubara atau senilai Rp395,73 miliar. Sedangkan pasar dalam negeri hanya mencapai 20,01% dari total penjualan Perseroan yang mencapai 574,75 ribu ton atau 16,42% dari total nilai penjualan Perseroan yang mencapai Rp473,50 miliar.

Market share

In 2024, the Company's market share is divided into domestic and international markets. The international market dominated the Company's coal sales, accounting for 79.99% with 459.75 thousand tons of coal exported, valued at IDR395.73 billion. Meanwhile, the domestic market represented only 20.01% of the Company's total sales, amounting to 574.75 thousand tons, which contributed IDR473.50 billion or 16.42% of the total sales value.

Pangsa Pasar Berdasarkan Volume dan Nilai Penjualan Batu Bara Market Share Based on Coal Sales Volume

Uraian Description	Volume Penjualan Sales Volume				Nilai Penjualan Sales Value			
	2024		2023		2024		2023	
	Volume (Ribu Ton) (Thousand Tonnes)	Komposisi Composition (%)	Volume (Ribu Ton) (Thousand Tonnes)	Komposisi Composition (%)	Nilai (Rp-Juta) Amount (IDR-Million)	Komposisi Composition (%)	Nilai (Rp-Juta) Amount (IDR-Million)	Komposisi Composition (%)
Domestik Local	115,00	20,01	117,30	37,18	77.770,57	16,42	80.208,98	30,34
Ekspor Export	459,75	79,99	198,23	62,82	395.731,56	83,58	184.155,50	69,66
Jumlah Total	574,75	100,00	315,54	100,00	473.502,13	100,00	264.364,48	100,00

Prospek Usaha Business Prospect

Perekonomian global tahun 2025 diperkirakan akan berada pada jalur pemulihan setelah dampak pandemi dan ketegangan geopolitik yang terjadi sebelumnya. Meskipun beberapa negara berkembang pesat, ekonomi global secara keseluruhan diprediksi akan tumbuh secara moderat, dengan pertumbuhan yang lebih kuat di pasar negara berkembang, terutama di Asia. Faktor-faktor seperti inflasi yang masih tinggi, fluktuasi mata uang, dan ketegangan perdagangan akan terus menjadi tantangan, namun ada potensi untuk stabilitas yang lebih besar dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, sektor energi—termasuk industri batubara—akan tetap menjadi salah satu pilar penting, meskipun menghadapi pergeseran menuju energi terbarukan yang semakin cepat.

Di tengah perubahan kondisi ekonomi global, industri batubara tetap menjadi sumber energi utama, meskipun transisi energi global menuju sumber daya yang lebih ramah lingkungan terus berkembang. Pada tahun 2025, permintaan batubara global diperkirakan akan tetap stabil, dengan negara-negara seperti China dan India terus mengandalkan batubara untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik dan industri. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh sektor ini adalah fluktuasi harga batubara akibat kelebihan pasokan global, kebijakan domestik yang membatasi ekspor, serta tekanan dari negara-negara yang berkomitmen untuk mengurangi ketergantungan pada batubara sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim. Meskipun demikian, pasar batubara Indonesia yang kuat dan kebijakan yang mendukung akan membantu memitigasi sebagian dari dampak tersebut.

Menyikapi kondisi di atas, Perseroan optimis prospek usaha batubara masih cukup menjanjikan untuk sepuluh puluh tahun mendatang. Oleh karena itu, dalam rangka menangkap momentum saat ini, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan produksi melalui anak usaha, dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengurangan biaya, serta terus berinovasi untuk mempertahankan pangsa pasar baik domestik maupun internasional.

Untuk menyikapi transisi energi, Perseroan memiliki kesempatan untuk mengembangkan portofolio melalui diversifikasi usaha yang berfokus pada pengembangan usaha yang ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan kekuatan pasar domestik, berinovasi dalam hilirisasi produk, dan beradaptasi dengan perkembangan energi terbarukan, Perseroan dapat mempertahankan posisi kompetitifnya. Melalui langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan tidak hanya dapat memastikan kelangsungan bisnisnya di masa depan, tetapi juga menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang.

The global economy in 2025 is expected to be on the path to recovery following the impacts of the pandemic and recent geopolitical tensions. While some countries are experiencing rapid growth, overall global economic growth is projected to remain moderate, with stronger performance in emerging markets, especially in Asia. Key challenges such as high inflation, currency fluctuations, and trade tensions will persist, but there is also potential for greater long-term stability. In this context, the energy sector—including the coal industry—will continue to play a vital role, despite the accelerating shift toward renewable energy sources.

Amid these changes in the global economic landscape, coal remains a key energy source, even as the global transition to cleaner energy continues to gain momentum. In 2025, global coal demand is expected to remain steady, with countries like China and India continuing to rely on coal to meet power generation and industrial needs. However, the industry faces several major challenges, including volatile coal prices due to oversupply, restrictive domestic export policies, and increasing pressure from countries committed to reducing coal dependency as part of their climate change mitigation efforts. Nevertheless, Indonesia's strong coal market and supportive policies are expected to cushion some of these impacts.

In response to these conditions, the Company remains optimistic about the long-term prospects of the coal business over the next decade. To capture current momentum, the Company aims to optimize production through its subsidiaries, focusing on improving operational efficiency, reducing costs, and continuously innovating to maintain its market share both domestically and internationally.

To adapt to the energy transition, the Company also sees an opportunity to diversify its business portfolio with a focus on environmentally friendly ventures. By leveraging the strength of the domestic market, innovating in downstream coal product development, and embracing the evolution of renewable energy, the Company can maintain its competitive edge. Through these strategic initiatives, the Company not only ensures its business sustainability but also opens the door to long-term growth opportunities.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review Per Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada satu segmen yaitu penjualan batubara. Segmen usaha Perseroan tercermin dari penyajian segmen operasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit. Berikut rincian kinerja dan profitabilitas segmen operasi Perseroan.

The Company carries out business activities in the one segment, namely coal sales. The Company's business segments are reflected in the presentation of operating segments in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (2015 Revision) concerning Operational Segments stipulated in audited Financial Statements. The following is a description of the performance and profitability of the Company's segment operation.

Kinerja Segmen Batubara

Segmen batu bara merupakan segmen Perseroan dengan aktivitas utama pertambangan batu bara. Perseroan melaksanakan aktivitas pertambangan melalui Anak Perusahaan yaitu:

- PT Alfara Delta Persada melakukan kegiatan produksi batu bara melalui tambang yang dimiliki di Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. PT Alfara Delta Persada beroperasi secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batubara *low rank – subbituminous coal* yang memiliki karakter kandungan total *moisture* 30%, volatile matters 38-42%, dan kalori 4200 – 4400 ARB.

Coal Segment Performance

The coal segment is the Company's segment with the main activity in coal mining. The Company carries out mining activities through Subsidiaries, namely:

- PT Alfara Delta Persada produces coal with its mine in Anggana, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. PT Alfara Delta Persada operates independently and has processing facilities and a coal terminal. The coal produced is classified as low-rank coal – sub-bituminous coal, with a total moisture content of 30%, volatile matter 38-42%, and 4200 – 4400 ARB calories.

Produksi Batu Bara

Produksi batubara Perseroan melalui anak usaha PT Alfara Delta Persada dilakukan di dua lokasi yaitu Blok AM dan Blok AW dengan jumlah akumulasi Cadangan tertambang sebesar 3.128 ribu ton di tahun 2024 (2023: 2.647 ribu ton). Cadangan (*reserve*) batu bara di area operasi PT Alfara Delta Persada sebesar 6,91 juta ton dan sumber daya (*resources*) sebesar 17,05 juta ton.

Tahun 2024 Produksi batu bara Perseroan mencapai sebesar 481,22 ribu ton meningkat 38,93% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 346,37 ribu ton. Hal ini sejalan dengan rencana Perseroan dalam meningkatkan produksi batubara dari tambang sendiri. Berdasarkan lokasi, blok AM menghasilkan produksi batu bara tertinggi sebesar 91,19% dari jumlah produksi.

Coal Production

The Company's coal production, through its subsidiary PT Alfara Delta Persada, is carried out at two sites: the AM Block and the AW Block. In 2024, the total accumulated mineable reserves reached 3,128 thousand tons, an increase from 2,647 thousand tons in 2023. PT Alfara Delta Persada's operational area holds coal reserves of 6.91 million tons and resources totaling 17.05 million tons.

In 2024, the Company produced 481.22 thousand tons of coal, representing a 38.93% increase compared to 346.37 thousand tons in 2023. This growth aligns with the Company's strategy to enhance coal production from its own mining assets. By location, the AM Block contributed the largest share, accounting for 91.19% of total production.

Tabel Produksi Batu Bara (ribu ton)
Table of Coal Production (thousand tons)

Produksi/Production	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Blok AM AM Block	438,82	272,61	166,21	60,97
Blok AW AW Block	42,40	73,76	(31,36)	(42,52)
Jumlah Produksi Total Productions	481,22	346,37	134,85	38,93

Penjualan Batu Bara

Tahun 2024 Perseroan mampu menjual batubara sebesar 574,75 ribu ton, meningkat 82% dari tahun lalu. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya penjualan ke luar negeri yang naik signifikan sebesar 132% atau 261,52 ribu ton. Sementara penjualan domestik menurun 2% dari penjualan tahun sebelumnya.

Peningkatan volume penjualan mengakibatkan nilai penjualan batubara Perseroan di tahun 2024 ikut meningkat sebesar Rp209,14 miliar atau 79% dari Rp264,36 miliar menjadi Rp473,50 miliar. Peningkatan nilai penjualan batu bara Perseroan terutama dipengaruhi oleh permintaan batubara global yang masih stabil dan Perseroan mampu menyediakan pasokan untuk permintaan tersebut terutama dari pasokan tambang sendiri yang pada tahun 2024 mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan.

Coal Sales

In 2024, the Company successfully sold 574.75 thousand tons of coal, an 82% increase compared to the previous year. This growth was primarily driven by a significant rise in export sales, which surged by 132% or 261.52 thousand tons. Meanwhile, domestic sales saw a slight decline of 2% compared to the previous year.

The increase in sales volume led to a rise in the Company’s coal sales revenue, which grew by IDR209.14 billion or 79%, from IDR264.36 billion to IDR473.50 billion in 2024. The increase in the Company’s coal sales value was mainly influenced by global coal demand which is still stable and the Company is able to provide supply for this demand, especially from the supply of its own mines, which in 2024 will experience a significant increase in production.

Tabel Penjualan Batu Bara
Table of Coal Sales

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penjualan (ribu ton) Sales (thousand tons)	574,75	315,54	259,21	82,15
Nilai Penjualan (Rp juta) Sales Value (IDR Million)	473.502,13	264.364,48	209.137,65	79,11



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Standar Penyajian Informasi Keuangan dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan tahunan ini menyajikan analisis dan pembahasan kinerja keuangan yang didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Adapun Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga memperhatikan penjelasan dari pihak auditor eksternal dalam catatan Laporan Keuangan Konsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Financial Information Presentation Standards and Compliance with Financial Accounting Standards

This annual report presents an analysis and discussion of financial performance based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with unqualified opinion. The Consolidated Financial Statements of PT Alfa Energi Investama Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and applicable capital market regulations.

The discussion of the Company's financial performance also takes into account the explanations of external auditors in the notes to the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tabel Posisi Keuangan (Rp juta)
Table of Financial Position (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Aset Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	71.483,72	127.807,01	(56.323,29)	(44,07)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	275.729,50	291.005,71	(15.276,21)	(5,25)
Jumlah Aset Total Assets	347.213,23	418.812,72	(71.599,50)	(17,10)
Liabilitas Liabilities				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	87.887,42	186.850,16	(98.962,74)	(52,96)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	19.741,53	18.441,99	1.299,54	7,05
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	107.628,95	205.292,15	(97.663,20)	(47,57)
Ekuitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	239.584,27	213.520,57	26.063,70	12,21
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilitie and Equity	347.213,23	418.812,72	(71.599,50)	(17,10)

Aset

Jumlah Aset Perseroan sebesar Rp347,21 miliar, turun 17,10% dibandingkan tahun 2023. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh Aset Lancar yang turun signifikan hingga mencapai 44,07%, sementara Aset Tidak Lancar hanya mengalami sedikit penurunan yaitu 5,25%.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka, taksiran tagihan pajak, dan aset keuangan lainnya. Jumlah aset lancar di tahun 2024 sebesar Rp71,48 miliar atau turun 44,07% dibandingkan tahun 2023. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh tiga hal berikut:

1. Adanya penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada persediaan dan aset keuangan lancar lainnya.
2. Persediaan tahun 2023 dan produksi tahun 2024 hampir seluruhnya terjual pada tahun 2024 sehingga persediaan tahun 2024 hanya sebesar 1,92 miliar atau turun 95,65% dari tahun sebelumnya.
3. Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar berupa kas dan setara kas yang menjadi jaminan fasilitas DHE SDA. Pada tahun 2024 fasilitas tersebut telah dilunasi sehingga aset keuangan lancar lainnya memiliki saldo sebesar Rp 2,53 miliar atau turun 89,84% dari tahun sebelumnya.

Tabel Aset Lancar (Rp juta)
Table of Current Assets (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Kas dan Bank Cash on hand and in banks	16.350,01	10.710,61	5.639,40	52,65
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Trade Receivables – third parties	5.934,25	13.420,03	(7.485,78)	(55,78)
Piutang Lain-lain – bersih Other receivables – net	1.816,04	775,24	1.040,80	134,26
Persediaan Inventories	1.925,50	44.232,84	(42.307,34)	(95,65)
Uang muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and prepayments	8.070,08	18.918,63	(10.848,55)	(57,34)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid taxes	22,63	940,68	(918,05)	(97,59)
Taksiran Tagihan Pajak Estimated claim for tax refunds	34.826,91	13.825,89	21.001,02	151,90
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	2.538,30	24.983,10	(22.444,80)	(89,84)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	71.483,72	127.807,01	(56.323,29)	(44,07)

Assets

The Company's total assets amounted to IDR347.21 billion, a decrease of 17.10% compared to 2023. The decline was primarily due to a significant decrease in Current Assets, which fell by 44.07%, while Non-Current Assets experienced only a slight decrease of 5.25%.

Current Assets

The Company's Current Assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, inventories, advances and prepayments, prepaid taxes, estimated claims for tax refunds, and other current financial assets. Total current assets in 2024 was IDR71.48 billion, which was a decrease by 44.07% from 2023. This decrease was primarily caused by three factors:

1. There is decrease was mainly due to the reduction in inventories and other current financial assets.
2. The inventory for 2023 and production for 2024 were almost entirely sold in 2024, resulting in a 2024 inventory of only IDR1.92 billion, a 95.65% decrease compared to the previous year.
3. Other current financial assets mainly consisted of cash and cash equivalents used as collateral for the DHE SDA facility. In 2024, this facility was fully settled, leaving other current financial assets with a balance of IDR2.53 billion, a decrease of 89.84% compared to the previous year.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari taksiran tagihan pajak, aset pajak tangguhan, aset tetap, properti pertambangan, aset eksplorasi dan evaluasi, *goodwill*, dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Di tahun 2024, aset tidak lancar Perseroan mencatatkan penurunan sebesar 5,25% (yoy) menjadi Rp275,73 miliar dari sebelumnya Rp291,01 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan saldo aktiva tetap bersih karena penambahan akumulasi depresiasi tahun berjalan dan penurunan saldo mining property karena penambahan akumulasi amortisasi tahun berjalan.

Tabel Aset Tidak Lancar (Rp juta)
Table of Non-Current Assets (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Taksiran Tagihan Pajak Estimated claim for tax refunds	2.978,17	939,42	2.038,75	217,02
Aset Pajak Tangguhan-bersih Deferred tax assets - net	67.479,70	70.564,22	(3.084,52)	(4,37)
Aset Tetap- bersih Fixed assets -net	105.734,79	113.633,45	(7.898,66)	(6,95)
Properti Pertambangan- bersih Mining properties -net	64.559,84	71.841,87	(7.282,03)	(10,14)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi Exploration and evaluation assets	15.261,43	15.261,43	0,00	0,00
<i>Goodwill</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other non-current financial assets	19.715,57	18.765,33	950,24	5,06
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	275.729,50	291.005,71	(15.276,21)	(5,25)

Non-Current Assets

Non-current assets consist of estimated claim for tax refunds, deferred tax assets, fixed assets, mining properties, exploration and evaluation assets, goodwill, and other non-current financial assets. In 2024, the Company's non-current assets recorded a year-on-year decrease of 5.25%, falling to IDR275.73 billion from IDR291.01 billion in the previous year. This decline was primarily driven by the decrease in asset balance remained net due to the increase in accumulated depreciation for the current year and the decrease in the mining property balance due to the addition of accumulated amortization for the current year.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp107,63 miliar, menurun 47,57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp205,29 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan signifikan pada liabilitas lancar yang mencapai 52,96%.

Liabilitas Jangka Pendek

Komponen liabilitas jangka pendek terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, beban yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Liabilitas Jangka Pendek Perseroan di tahun 2024 mengalami penurunan signifikan dari Rp186,85 miliar menjadi Rp87,89 miliar yang dikarenakan di tahun 2024 Perseroan telah melunasi fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan menurunnya utang usaha dan utang lain-lain Perseroan.

Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2024 was recorded at IDR107.63 billion, a decrease of 47.57% compared to the previous year of IDR205.29 billion. This decline was primarily due to a significant decrease in current liabilities, which dropped by 52.96%.

Current Liabilities

The components of current liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, taxes payable, accrued expenses, unearned revenues and current portion of long-term liabilities. In 2024, the Company's current liabilities decreased significantly from IDR186.85 billion to IDR87.89 billion. This decline was mainly due to the full repayment of short-term bank loan facilities and a reduction in trade payables and other liabilities.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta)
Total of Current Liabilities (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Pinjaman bank jangka pendek Short term bank loans	-	33.667,19	(33.667,19)	(100,00)
Utang Usaha Trade payables	28.959,24	60.608,85	(31.649,61)	(52,22)
Utang Lain-lain Other payables	7.127,16	17.348,00	(10.220,84)	(58,92)
Utang pajak Taxes payables	12.546,78	5.307,82	7.238,96	136,38
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	7.893,16	21.543,85	(13.650,69)	(63,36)
Pendapatan Diterima di Muka Unearned revenue	29.252,04	39.514,82	(10.262,78)	(25,97)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current portion of long term liabilities				
Pinjaman Bank Bank loans	-	6.160,19	(6.160,19)	(100,00)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer financing payables	2.109,04	2.699,46	(590,42)	(21,87)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	87.887,42	186.850,16	(98.962,74)	(52,96)

Liabilitas Jangka Panjang

Komponen liabilitas jangka panjang terdiri dari utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan, dan cadangan imbalan pasca-kerja.

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp19,74 miliar, naik sebesar 7,05% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,44 miliar. Kenaikan ini terutama terjadi karena naiknya cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan.

Non-Current Liabilities

The components of non-current liabilities consist of long-term consumer financing payables net of current portion, allowance for environmental reclamation and rehabilitation, and allowance for post-employment benefits.

In 2024, the Company recorded long-term liabilities of IDR19.74 billion, an increase of 7.05% year-on-year compared to IDR18.44 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher provisions for reclamation and environmental rehabilitation.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta)
Table of Non-Current Liabilities (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Long term liabilities of current portion				
Utang Pembiayaan Konsumen jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term consumer financing payables net of current portion	569,94	1.412,96	(843,02)	(59,66)
Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan Allowance for environmental reclamation and rehabilitation	15.951,15	13.788,58	2.162,57	15,68
Cadangan Imbalan Pasca Kerja Allowances for post-employment benefits	3.220,44	3.240,44	(20,00)	(0,62)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	19.741,53	18.441,99	1.299,54	7,05

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp239,58 miliar, naik 12,21% dari tahun sebelumnya sebesar Rp213,52 miliar. Peningkatan ekuitas terjadi karena berkurangnya akumulasi kerugian terkait laba yang berhasil dibukukan Perseroan pada tahun 2024.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2024 was recorded at IDR239.58 billion, an increase of 12.21% from the previous year of IDR213.52 billion. The increase in equity occurred due to the reduction in the accumulated profit-related losses that the Company managed to book in 2024.

Tabel Ekuitas (Rp juta)
Table of Equity (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Modal ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid up Capital	147.536,32	147.536,32	-	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional paid-in capital	201.397,72	201.397,72	-	0,00
Komponen Ekuitas Lainnya Other equity components	(296,05)	(296,05)	-	(100,00)
Akumulasi Kerugian Accumulated losses	(109.067,24)	(135.128,75)	26.061,51	(19,29)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	13,53	11,33	2,20	19,42
Jumlah Ekuitas Total Equity	239.584,27	213.520,57	26.063,70	12,21

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT ON PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp juta)
Table of Profit or Loss and Comprehensive Income (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Bersih Revenues-Net	473.502,13	264.364,48	209.137,65	79,11
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(338.215,78)	(194.721,02)	(143.494,76)	73,69
Laba Bruto Gross Profit	135.286,35	69.643,46	65.642,89	94,26
Beban Usaha Operating Expenses	(96.888,59)	(58.153,17)	(38.735,42)	66,61
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	38.397,76	11.490,29	26.907,47	234,18
Beban Usaha Lainnya Other Expenses	(3.777,86)	(8.625,89)	4.848,03	(56,20)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	34.619,90	2.864,40	31.755,50	1108,63
Pajak Penghasilan Income Tax	(9.118,29)	(3.380,64)	(5.737,65)	169,72
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	25.501,62	(516,24)	26.017,86	(5.039,88)
Penghasilan Komprehensif Lain-Bersih Other Comprehensive Income-Net	562,09	(53,93)	616,02	(1142,26)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the year	26.063,70	(570,16)	26.633,86	(4.671,30)
Rugi per Saham Dasar (Rp Penuh) Basic Loss Per Share (Full Rupiah)	17,28	(0,35)	17,63	(5.037,14)

Pendapatan

Secara umum, Perseroan membukukan penjualan pada tahun 2024 sebesar Rp473,50 miliar, meningkat 79,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp264,36 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh permintaan batubara global yang masih stabil dan Perseroan mampu menyediakan pasokan untuk permintaan tersebut terutama dari pasokan tambang sendiri yang pada tahun 2024 mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan berkontraksi sebesar 73,69% dari Rp194,72 miliar di tahun 2023 menjadi Rp338,22. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan produksi dan penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Beban pokok pendapatan per ton batubara mengalami penurunan dimana pada tahun 2024 sebesar Rp588,460 per ton dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp617,108 per ton.

Laba Bruto

Laba Bruto meningkat signifikan dari angka tahun 2023 yang sebesar Rp69,64 miliar menjadi Rp135,29 miliar tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan dibarengi dengan keberhasilan Perseroan menekan beban pokok pendapatan per ton Batubara.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan meningkat 66,61% dari minus Rp58,15 miliar di tahun 2023 menjadi minus Rp96,89 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penjualan dan biaya surveyor independen terkait pengapalan yang naik signifikan sejalan dengan peningkatan penjualan. Disamping itu biaya umum dan administrasi juga mengalami kenaikan sejalan dengan peningkatan peningkatan penjualan dan produksi.

Laba Usaha

Di tahun 2024, laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp38,40 miliar, naik signifikan sebesar 234,18% dari Rp11,49 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan yang dibarengi dengan keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya produksi dan usaha.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang diperoleh Perseroan mengalami perbaikan dari minus Rp516,24 miliar, menjadi Rp25,50 miliar disebabkan oleh peningkatan penjualan yang dibarengi dengan keberhasilan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya produksi, biaya usaha dan beban lain-lain. Pada tahun 2024 beban lain-lain mengalami penurunan dibanding tahun 2023 terutama pada beban keuangan terkait pinjaman bank jangka Panjang yang telah lunas pada pertengahan tahun 2024 dan disamping itu Perseroan berhasil menurunkan denda dengan jumlah yang sangat signifikan terutama terkait denda *domestic market obligation* (DMO).

Revenues

Generally, The Company booked sales in 2024 of IDR473.50 billion, an increase of 79.11%, compared to IDR264.36 billion in the previous year. This is due to the stable global demand for coal and the Company is able to provide supply for this demand, especially from the supply of the mine itself, which in 2024 will experience a significant increase in production.

Cost of Revenues

The Company's cost of revenue contracted by 73.69% from IDR194.72 billion in 2023 to IDR338.22 billion. This increase is in line with an increase in production and sales compared to the previous year. The cost of revenue per ton has recently decreased, which in 2024 will be Rp. 588,460 per ton compared to the previous year of Rp. 617,108 per ton.

Gross Profit

Gross profit increased significantly from IDR69.64 billion in 2023 to IDR135.29 billion in 2024. This increase is in line with the increase in sales and is accompanied by the Company's success in reducing the cost of revenue per ton of Coal.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. In 2024, the Company's operating expenses increased by 66.61% from a negative IDR58.15 billion in 2023 to a negative IDR96.89 billion. This increase was mainly due to the increase in sales costs and independent surveyor-related costs related to shipments which increased significantly in line with the increase in sales. In addition, general and administrative costs also increased in line with the increase in sales and production.

Operating Profit

In 2024, the Company recorded an operating profit of IDR38.40 billion, a significant increase of 234.18% from IDR11.49 billion in the previous year. This is mainly due to the increase in sales accompanied by the Company's success in achieving production and business cost efficiency.

Profit (Loss) for The Year

In 2024, the Company's profit (loss) for the year showed a significant improvement, rising from a loss of IDR516.24 billion to a profit of IDR25.50 billion. This turnaround was mainly driven by increased sales coupled with the Company's success in efficient production costs, operating costs and other expenses. In 2024, other expenses will decrease compared to 2023, especially in financial expenses related to long-term bank loans that have been paid off in mid-2024 and besides that, the Company has managed to reduce fines by a very significant amount, especially related to domestic market obligation (DMO) fines.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Di tahun 2024, Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp26,06 miliar, mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang mencatatkan rugi sebesar Rp570,16 juta. Perbaikan ini sejalan dengan peningkatan laba tahun berjalan apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Total Comprehensive Income (Loss) for the year

In 2024, the Company recorded a Total Comprehensive Income for the Year of IDR26.06 billion, a significant improvement from a loss of IDR570.16 million in the previous year. This improvement is in line with the increase in profit for the current year when compared to the previous year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas (Rp juta)
Table of Cash Flows (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Net Cash flows for operating activities	38.653,00	(5.482,02)	44.135,02	(805,09)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows for investing activities	19.642,72	(2.374,61)	22.017,33	(927,20)
Arus Kas Bersih dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from (for) financing activities	(53.054,22)	17.004,34	(70.058,56)	(412,00)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	5.241,50	9.147,70	(3.906,20)	(42,70)
Dampak Perubahan Kurs Impact from Changes in Foreign Exchange	397,90	(3,51)	401,41	(11.436,18)
Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning Year	10.710,61	1.566,42	9.144,19	583,76
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	16.350,01	10.710,61	5.639,40	52,65

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Di tahun 2024 Perseroan memperoleh arus kas bersih untuk aktivitas operasi sebesar Rp38,65 miliar, mengalami perbaikan dari minus Rp5,48 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari pelanggan tahun 2024 Rp470,72 miliar atau naik 85,63% dari tahun sebelumnya hal ini sejalan dengan peningkatan penjualan yang signifikan pada tahun 2024 dibanding tahun sebelumnya. Kemudian keberhasilan Perusahaan menekan biaya produksi dan biaya operasi lainnya juga terlihat pada pembayaran kepada pemasok tahun 2024 sebesar Rp433,92 miliar atau naik 66,66% dari tahun sebelumnya dimana kenaikannya jauh di bawah kenaikan penerimaan dari pelanggan yang mencapai 85,63%.

Cash Flows for Operating Activities

In 2024, the Company generated a positive net cash flow from operating activities of IDR38.65 billion, a notable improvement from a negative IDR5.48 billion in the previous year. This is mainly due to customer revenue in 2024 of IDR 470.72 billion, an increase of 85.63% from the previous year, this is in line with the increase in sales that means in 2024 compared to the previous year. Then the Company's success in reducing production costs and other operating costs is also seen in the payment to customers in 2024 of IDR 433.92 billion, an increase of 66.66% from the previous year where the increase is far below the increase in revenue from customers which reached 85.63%.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Rp juta)
Table of Cash Flows from Operating Activities (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penerimaan dari Pelanggan Receipt from customers	470.725,12	253.587,19	217.137,93	85,63
Pembayaran kepada Karyawan Payment to employees	(7.738,19)	(8.032,19)	294,00	(3,66)
Pembayaran Kepada Pemasok dan atas Beban Operasional Lainnya Payment to suppliers and for operating expenses	(433.922,65)	(260.362,47)	(173.560,18)	66,66
Arus Kas untuk Operasi - bersih Cash flows for operations - net	29.064,28	(14.807,46)	43.871,74	(296,28)
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak Proceeds from estimated claim for tax refunds	20.874,64	17.092,48	3.782,16	22,13
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan Receipt from finance income	371,05	342,36	28,69	8,38
Pembayaran imbalan pasca-kerja Payment of post-employment benefits	-	(114,91)	114,91	(100,00)
Pembayaran Beban Keuangan Payment of finance cost	(2.840,49)	(3.658,68)	818,19	(22,36)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of income tax	(8.816,49)	(4.335,81)	(4.480,68)	103,34
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi Net Cash Flows (for) from Operating Activities	38.653,00	(5.482,02)	44.135,02	(805,09)

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Perolehan arus kas bersih untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp19,64 miliar, membaik dari tahun sebelumnya yang tercatat minus Rp2,37 miliar. Perbaikan ini disebabkan oleh aset keuangan lancar lainnya yang merupakan saldo kas bank yang dibatasi penggunaannya yang merupakan jaminan fasilitas pinjaman DHE SDA telah dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional sehubungan fasilitas yang telah dilunasi pada tahun 2024.

Cash Flows for Investing Activities

Net cash flow from investing activities amounted to IDR19.64 billion in 2024, an improvement from a negative IDR2.37 billion in the previous year. This improvement is due to other current financial assets which are bank cash balances that are limited in their use which is a guarantee that the DHE SDA loan facility can be used for operational activities related to the efficiency that has been repaid in 2024.

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi (Rp juta)
Table of Cash Flows for Investing Activities (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penurunan aset keuangan lancar lainnya Decrease in other current financial assets	24.665,60	-	24.665,60	100,00
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya Decrease in other non-current financial assets	1.969,00	-	1.969,00	100,00
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	279,70	221,31	58,39	26,38
Perolehan Aset Tetap Acquisition of fixed assets	(1.146,34)	(1.529,44)	383,10	(25,05)
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya Increase in other current financial assets	(2.213,03)	-	(2.213,03)	(100,00)
Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya Increase in other non-current financial assets	(3.912,20)	(1.066,49)	(2.845,71)	266,83
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows for Investing Activities	19.642,72	(2.374,61)	22.017,33	(927,20)

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan yang digunakan Perseroan selama tahun 2024 tercatat menurun yaitu dari sebesar Rp17,00 miliar menjadi minus Rp53,05. Kenaikan ini dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam melunasi atau membayar kewajiban pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2024.

Cash Flows for Financing Activities

Net cash flow from financing activities decreased in 2024, from IDR17.00 billion to a negative IDR53.05 billion. This decline was mainly driven by the Company's success in paying off or paying short-term and long-term bank loan obligations in 2024.

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan (Rp juta)
Table of Cash Flows for Financing Activities (IDR million)

Uraian Description	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation	Persentase Percentage (%)
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Proceeds from short-term bank loans	66.453,88	48.117,35	18.336,53	38,11
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi Proceeds from other payables –related parties	38.855,00	45.733,66	(6.878,66)	(15,04)
Penerimaan utang lain-lain Proceeds from other payables	38.855,00	45.733,66	(6.878,66)	(15,04)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen Repayment of consumer financing payables	(2.748,67)	(2.626,20)	(122,47)	4,66
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang Repayment of long-term bank loans	(6.417,53)	(13.311,09)	6.893,56	(51,79)
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi Repayment of other payables-related parties	(49.075,84)	(37.462,79)	(11.613,05)	31,00
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Repayment of short-term bank loans	(100.121,06)	(23.446,60)	(76.674,46)	327,02
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows for Financing Activities	(53.054,22)	17.004,34	(70.058,56)	(412,00)



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability of Receivables



Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dievaluasi melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dalam hal ini, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang.

Solvency

The Company's ability to meet its obligations, both short-term and long-term, will be evaluated through liquidity ratios and solvency ratios. In this case, the liquidity ratio serves to measure the company's ability to settle short-term obligations. Meanwhile, the solvency ratio is used to assess the company's ability to meet all its obligations, both short-term and long-term.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Rasio likuiditas meliputi rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan Kas dan Setara Kas. Sedangkan Kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan Aset Lancar yang dimiliki diukur dengan rasio lancar.

Liquidity Ratio

Liquidity Ratio includes cash ratio and current ratio. Cash Ratio shows the Company's ability to pay current liabilities with Cash and Cash Equivalents. Meanwhile, the Company's ability to pay current liabilities with current assets is measured by Current Ratio.

Tabel Rasio Likuiditas (%)
Table of Liquidity Ratios (%)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Kas Cash Ratio	18,60	5,73
Rasio Lancar Current Ratio	81,34	68,40

Pada 2024, rasio kas Perseroan lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 18,60% yang menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban jangka pendek dengan Kas dan Setara Kas. Meningkatnya rasio kas terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kas dan bank Perseroan diiringi dengan menurunnya liabilitas lancar.

Begitu pula dengan rasio lancar Perseroan yang ikut mengalami kenaikan dari 68,40% di tahun 2023 menjadi 81,34% yang menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan untuk melunasi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar. Rasio lancar ini meningkat terutama dipengaruhi oleh menurunnya liabilitas lancar Perseroan yang sangat signifikan.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang

Rasio solvabilitas meliputi rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas, rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas, dan rasio Liabilitas terhadap Ekuitas.

Tabel Rasio Solvabilitas (%)
Table of Solvency Ratios (%)

Uraian Description	2024	2023
Rasio Liabilitas Jangka Pendek Terhadap Ekuitas Short Term Debt to Equity Ratio	36,68	87,51
Rasio Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas Long Term Debt to Equity Ratio	8,24	8,64
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	44,92	95,15

Pada tahun 2024, rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 87,51% di tahun 2022 menjadi 36,68%. Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas tahun 2024 juga sedikit lebih rendah dari tahun lalu yaitu sebesar 8,24%. Sementara rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat menurun yaitu sebesar 44,92%, dibandingkan tahun lalu. Hal ini terutama dipengaruhi oleh menurunnya liabilitas Perseroan yang sangat signifikan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang dalam satu periode atau rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menagih piutang. Pada tahun 2024 rata-rata pengumpulan piutang Perseroan lebih cepat dari tahun lalu yaitu 7,36 hari.

In 2024, the Company's cash ratio increased to 18.60%, higher than in 2023, indicating the Company's strong ability to meet all short-term obligations using its Cash and Cash Equivalents. The increase in the cash ratio was primarily driven by higher cash and bank balances, along with a decrease in current liabilities.

Similarly, the Company's current ratio also increased from 68.40% in 2023 to 81.34% in 2024, indicating an improved ability to cover all current liabilities with current assets. This increase was mainly driven by a significant decrease in the Company's current liabilities.

Solvency Ratio

Solvency Ratio includes Short Term Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, and Debt to Equity Ratio (DER).

In 2024, the short-term liabilities to equity ratio decreased from 87.51% in 2022 to 36.68%. The long-term liabilities to equity ratio also declined slightly to 8.24% compared to the previous year. Meanwhile, the total liabilities to equity ratio dropped to 44.92%, reflecting a notable improvement from the prior year. These improvements were primarily driven by a significant reduction in the Company's total liabilities.

Account Receivables Turnover Rate

Account Receivables Turnover reflected the Company's ability to collect the receivables in one period or average time to collect receivables. In 2024, the Company's average receivables collection will be faster than last year, which was 7.36 days.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang
Table of Receivables Turnover Rate

Uraian Description	2024	2023
Piutang Usaha-bersih (Rp juta) Trade Receivables -net (IDR Million)	5.934,25	13.420,03
Pendapatan (Rp juta) Revenue (IDR Million)	473.502,13	264.364,48
Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover (times)	48,93	31,32
Rata-rata Pengumpulan Piutang (hari) Average Collectability of Receivables (day)	7,36	11,50

Piutang Perseroan dikelompokkan berdasarkan umurnya menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

The Company receivables are grouped by age to be several categories as follows:

Tabel Umur Piutang Usaha (Rp juta)
The Aging Table of Trade Receivables (IDR million)

Uraian Description	2024	2023
Belum Jatuh Tempo dan tidak mengalami penurunan nilai Neither Past due nor impaired	5.901,53	13.251,49
Telah jatuh tempo Past due:		
1-30 hari 1-30 days	-	168,53
31-60 hari 31-60 days	-	-
61-90 hari 61-90 days	-	-
Lebih dari 90 hari Over 90 days	2.077,90	2.045,17
Jumlah Piutang Usaha Total trade receivables	7.979,42	15.465,20

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and the Policy

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Perseroan senantiasa memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi Pemegang Saham. Struktur modal Perseroan untuk tahun 2024 beserta perbandingannya dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Struktur Modal
Table of Capital Structure

Uraian Description	2024		2023	
	Nominal (Rp juta) Nominal (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp juta) Nominal (IDR Million)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Liabilities	107.628,95	31,00	205.292,15	49,02
Ekuitas Equity	239.584,27	69,00	213.520,57	50,98
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	347.213,23	100,00	418.812,72	100,00

Di tahun 2024, struktur modal Perseroan didominasi oleh ekuitas sebesar 69,00%, sedangkan liabilitas hanya sebesar 31,00%. Hal ini menunjukkan modal Perseroan berasal dari modal sendiri, bukan dari pinjaman.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan juga mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan struktur modal Perseroan adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. Manajemen Perseroan juga melakukan evaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung berdasarkan pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Details of Capital Structure

The Company's capital structure consists of liabilities and equity. The Company strives to ensure the maintenance of healthy capital ratios between the liability and the equity. The calculation of capital structure is carried out in order to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Company's capital structure in 2024 and its comparison with 2023 are as follows:

In 2024, the Company's capital structure was dominated by equity, which accounted for 69.00%, while liabilities made up only 31.00%. This indicates that the Company is primarily financed by its own capital rather than through debt.

Capital Structure Policy

The Company manages and makes adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. The Company was also considering the efficiency of the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures and considered the needs of capital in the future. The Company's capital structure is to maintain a consistently long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund). The Company management also evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covers the entire attributable equity to shareholders of the Group.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Pada tanggal 4 Februari 2022, anak usaha Perseroan PT Adhikara Andalan Persada (AAP) menandatangani CSPA dengan Pacific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung (MEA) yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp3,10 miliar.

Di tahun 2024, rencana pengambilalihan saham PT Mitra Energi Agung telah diakhiri melalui perjanjian No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 tanggal 6 Februari 2024. Dengan demikian, di tahun 2024 tidak terdapat ikatan material terkait investasi barang modal.

The Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, it stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of a Public Company's equity.

On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pacific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of IDR3.10 billion.

In 2024, the proposed acquisition of PT Mitra Energi Agung shares was terminated through agreement No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 dated 6 February 2024. Thus, in 2024 there were no material commitments related to investment in capital expenditure.

Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment

Setiap tahun Perusahaan mengalokasikan investasi barang modal untuk mendukung operasional Perusahaan dan pengembangan bisnis. Di tahun 2024, alokasi investasi barang modal sebesar Rp2,12 miliar, meningkat 38,52% dari tahun lalu.

Jenis, tujuan dan nilai investasi barang modal dalam dua tahun terakhir sebagai berikut.

Each year, the Company allocates capital expenditure to support the Company's operation and develop its business. In 2023, capital expenditure allocation is IDR2.12 billion, increased by 38.52% from the previous year.

Capital expenditure investment types, objectives and value in the last two years are as follows.

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Expenditure Investment

Jenis Type	Tujuan Objective	Nilai Investasi (Rp juta) Investment Value (IDR Million)	
		2024	2023
Tanah Land	Operasional Perseroan Company Operations	-	-
Bangunan dan Prasarana Buildings and facilities	Operasional Perseroan Company Operations	-	251
Infrastruktur Infrastructures	Operasional Perseroan Company Operations	26	-
Alat Penambangan Mining Equipments	Operasional Perseroan Company Operations	-	-
Kendaraan Vehicles	Operasional Perseroan Company Operations	2.040	1.059
Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipments and furnitures	Operasional Perseroan Company Operations	51	219
Jumlah Total		2.118	1.529

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Subsequent Event to the Date of Accountant's Report

Setelah pencabutan izin usaha pertambangan anak usaha PT Berkat Bara Jaya pada 5 Maret 2022 yang dikuatkan dengan Putusan Mahkamah Agung No. 565 K/TUN/2023 tanggal 12 Desember 2023, pada tahun 2025, PT BBJ menerbitkan Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral berdasarkan surat No. 02202013400640002 tanggal 21 Maret 2025.

Following the revocation of the mining business license of the Company's subsidiary, PT Berkat Bara Jaya, on March 5, 2022—which was upheld by the Supreme Court Decision No. 565 K/TUN/2023 dated December 12, 2023—PT BBJ, in 2025, was granted a Mineral Transportation and Sales Permit, as stated in Letter No. 02202013400640002 dated March 21, 2025.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information for Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Investasi Instrumen Keuangan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi dalam instrumen keuangan yang dalam 2 tahun terakhir, sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan ini.

Financial Instrument Investment

During 2024, the Company did not conduct Investments in financial instruments in the last 2 years, so that information cannot be presented in this report.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal.

Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not conduct any Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring.

Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontijensi Penting

Di tahun 2024, Perseroan dan entitas anak melakukan perjanjian penting dan komitmen kepada beberapa pihak terkait perjanjian pembelian batu bara, penjualan batu bara, liabilitas pengelolaan lingkungan hidup, royalti, dan rencana pengambilan saham.

Rincian transaksi terkait perjanjian penting dan komitmen diungkapkan dalam Catatan No. 31 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Significant Agreements, Commitments and Contingencies

In 2024, the Company entered into significant agreements and commitments with several parties regarding coal purchase agreement, coal sales agreement, environmental obligations, royalty and proposed acquisition shares.

Details of transactions related to significant agreements and commitments are disclosed in Note No. 31 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Perbandingan Antara Target dengan Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025 [F.2]
Comparison Among 2024 Target with Realization, and 2025 Projection [F.2]

Target, Realisasi, dan Proyeksi Produksi Batu Bara

Uraian mengenai perbandingan target dan realisasi produksi batu bara tahun 2024 dan proyeksi 2025 disajikan sebagai berikut:

Coal Production Target, Realization, and Projection

Details of the comparison of target and realization of coal production in 2024 and 2025 projection are presented as follows:

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Produksi Batu Bara
Table of Comparison Between Coal Production Target, Realization, and Projection

Keterangan Description	Target RKAP Tahun 2024 (ribu ton) 2024 RKAP Target (thousand tons)	Realisasi Tahun 2024 (ribu ton) 2024 Realization (thousand tons)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 (ribu ton) 2025 Projection (thousand tons)
Blok AM AM Block	930	439	47,20	610
Blok AW AW Block	30	42	140,00	40
Jumlah Produksi Batu Bara Total Coal Production	960	481	50,10	650

Di tahun 2024, produksi batu bara Perseroan terealisasi sebesar 481 ribu ton atau mencapai 50,10% dari target RKAP tahun 2024. Hal ini terutama dipengaruhi oleh faktor cuaca dan kurang maksimalnya alat produksi milik kontraktor. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2023 sebesar 346,37 ribu ton maka terdapat peningkatan produksi sebesar 38,93% pada tahun 2024.

Sementara produksi batu bara di tahun 2025 diproyeksikan sebesar 650 ribu ton atau meningkat sebesar 35,07% dari realisasi tahun 2024. Proyeksi tersebut berdasarkan perbaikan kinerja kontraktor dengan salah satunya dengan peremajaan alat-alat tambang sehingga kegiatan penambangan akan lebih optimal.

In 2024, the Company's coal production reached 481 thousand tons, achieving 50.10% of the 2024 RKAP (Corporate Work Plan and Budget) target. This shortfall was primarily due to weather conditions and suboptimal performance of the contractor's production equipment. However, compared to the 2023 actual production of 346.37 thousand tons, the 2024 production represents an increase of 38.93%.

Meanwhile, coal production in 2025 is projected to be 650 thousand tons, an increase of 35.07% from the realization in 2024. The projection is based on improving the performance of the contractor, one of which is by replanting mining equipment so that mining activities will be more optimal.

Target, Realisasi, dan Proyeksi Keuangan

Uraian mengenai perbandingan target dan realisasi keuangan tahun 2024 dan proyeksi 2025 disajikan sebagai berikut:

Financial Target, Realization and Projection

Details of the comparison of target and realization of financial in 2024 and 2025 projection are presented as follows:

Tabel Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Keuangan
Table of Comparison Between Financial Target, Realization, and Projection

Keterangan Description	Target RKAP Tahun 2024 (ribu ton) 2024 RKAP Target (thousand tons)	Realisasi Tahun 2024 (ribu ton) 2024 Realization (thousand tons)	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi Tahun 2025 (ribu ton) 2025 Projection (thousand tons)
Pendapatan - Bersih Sales -Net	816.000,00	473.502,13	58,03	485.296,50
Laba Usaha Operating profit	32.640,00	38.397,76	117,64	39.354,20
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the year	20.400,00	25.501,62	125,01	26.712,92
Jumlah Ekuitas Total Equity	233.920,57	239.584,27	102,42	266.297,19

Di tahun 2024 Pendapatan bersih terealisasi sebesar Rp473,50 miliar atau mencapai 58,03% dari target RKAP tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh faktor cuaca dan kurang maksimalnya alat produksi milik kontraktor. Namun apabila dibandingkan dengan realisasi pendapatan bersih tahun 2023 sebesar Rp264,36 miliar maka terdapat peningkatan sebesar 79,91% pada tahun 2024.

Sementara pendapatan tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp485,3 miliar atau meningkat sebesar 2,49% dari realisasi tahun 2024. Proyeksi tersebut berdasarkan pada peningkatan volume produk namun dengan tren harga jual batubara dunia yang cenderung mengalami penurunan.

Laba Usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp38,40 miliar atau mencapai 117,64% dari target RKAP tahun 2024. Hal ini terutama dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam menekan biaya produksi dan biaya usaha.

Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Laba Usaha tahun 2024 sebesar Rp39,35 miliar atau meningkat sebesar 2,49% dari realisasi tahun 2024. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi Perseroan dapat memenuhi target produksi serta tetap melakukan efisiensi biaya produksi dan biaya usaha.

Realisasi Laba Tahun Berjalan di tahun 2024 sebesar Rp25,50 miliar atau mencapai 125,01% dari target RKAP tahun 2024. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam menekan biaya produksi, biaya usaha dan biaya lainnya.

Sedangkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp26,71 miliar atau meningkat sebesar 2,49% dari realisasi tahun 2024. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi Perseroan dapat memenuhi target produksi serta tetap melakukan efisiensi biaya produksi, biaya usaha dan biaya lainnya.

Ekuitas Perseroan tahun 2024 sebesar Rp233,92 miliar atau mencapai 102,42% dari target RKAP tahun 2024. Hal ini terutama dipengaruhi oleh realisasi laba bersih 2024 yang mencapai 127,76% dari RKAP.

Selanjutnya, Perseroan memproyeksikan Ekuitas tahun 2025 sebesar Rp266,29 miliar atau meningkat sebesar 11,15% dari realisasi tahun 2024. Proyeksi tersebut berdasarkan asumsi target laba bersih tahun 2025 yang mencapai 26,71 miliar.

In 2024, the Company recorded net revenue of IDR473.50 billion, achieving 58.03% of the 2023 RKAP target. This is mainly influenced by weather factors and the lack of optimal production equipment owned by the contractor. However, when compared to the realization of net income in 2023 of IDR264.36 billion, there will be an increase of 79.91% in 2024.

Meanwhile, revenue in 2025 is projected at IDR485.3 billion, an increase of 2.49% from the realization in 2024. The projection is based on an increase in product volume but with the trend of world coal selling prices which tend to decrease.

The Company's operating profit in 2024 was IDR38.40 billion, achieving 117.64% of the 2024 RKAP target. This is mainly influenced by the Company's success in reducing production costs and operating costs.

Furthermore, the Company projects Operating Profit in 2024 of IDR39.35 billion, an increase of 2.49% from the realization in 2024. The projection is based on the assumption that the Company can meet production targets and still carry out production cost and operating cost efficiency.

The realization of Profit for the Current Year in 2024 is IDR 25.50 billion or reaches 125.01% of the RKAP target in 2024. This is mainly influenced by the Company's success in reducing production costs, operating costs and other costs.

Meanwhile, Profit (Loss) for the Current Year in 2025 is projected to be IDR26.71 billion, an increase of 2.49% from the realization in 2024. The projection is based on the assumption that the Company can meet production targets and still maintain production cost efficiency, operating costs and other costs.

The Company's equity in 2024 amounted to IDR 233.92 billion or reached 102.42% of the RKAP target in 2024. This is mainly influenced by the realization of net profit in 2024 which reached 127.76% of the RKAP.

Furthermore, the Company projects Equity in 2025 of IDR 266.29 billion, an increase of 11.15% from the realization in 2024. The projection is based on the assumption of a net profit target in 2025 which reaches 26.71 billion.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Kebijakan pemberian dividen mengacu pada Anggaran Dasar dan hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan setiap tahun dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhitungkan sejumlah aspek, meliputi:

1. Laba bersih setelah pajak yang diperoleh di tahun buku yang bersangkutan;
2. Besaran yang perlu disisihkan untuk dana cadangan, mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 pasal 71 ayat 2;
3. Tingkat dividen yang layak untuk masing-masing pemegang saham;
4. Prospek usaha Perseroan dan konsistensi besaran dividen per lembar saham setiap tahunnya; dan
5. Pemupukan modal Perseroan, guna meningkatkan kualitas aset Perseroan dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Pembayaran Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2023 karena Perseroan masih dalam fase pemulihan atas kerugian yang dialami selama dua tahun berturut-turut.

Dividend Policy

The policy of dividend refers to the Company's Articles of Association and the resolutions of the Company's Annual GMS which are held annually with considering the prevailing laws and regulations as well as a number of aspects, including the following:

1. Net profit after tax obtained in the financial year concerned;
2. The amount that needs to be set aside for reserve funds, refers to the provisions stipulated in the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 article 71 paragraph 2;
3. The appropriate dividend rate for each shareholder;
4. The business prospects of the Company and consistency of the dividend amount per share each year; and
5. The accumulation of the Company's capital, in order to improve the quality of the Company's assets and increase the Company's competitiveness.

Dividend Payment

The Company did not distribute dividends to shareholders for the 2023 fiscal year, as it is still in a recovery phase following consecutive losses over the past two years.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the use of Proceeds From Public Offering

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan dana dan hasil penawaran umum perdana saham kepada regulator.

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2017. Seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering, the Company is required to report the fund and proceeds from the initial public offering activity to the regulator.

The Company has conducted Initial Public Offering (IPO) in 2017. All proceeds from the IPO have been used and reported in accordance with the prevailing regulations.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/Related Parties

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dilakukan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2024, the Company did not perform any transactions containing conflicts of interest. All Company transactions are carried out by the Company's interests.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi.

Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company did not make transactions with affiliated parties.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama dengan harga dan syarat transaksi yang wajar serta bebas dari konflik kepentingan.

Information on Transaction with Related Parties

The Company conducted transaction with related parties under PSAK No. 7 "Disclosure Related Parties". Transaction with related parties is carried out based on mutual agreement with reasonable prices and transaction terms and are free from conflicts of interest.

Pihak-pihak Berelasi

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor, atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain),
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,

Related Parties

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor,
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a,
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf a poin pertama memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Informasi terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, serta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi tersebut diungkapkan pada tabel berikut.

- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- A person identified in (a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.

Information related to transactions with related parties, nature of relationship, and types of transactions carried out by the Company with the related parties is described in the following table.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transactions
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang Saham Shareholder	Utang lain-lain Other payables

Rincian transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 28 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Details of transactions with related parties are disclosed in Note No. 28 to the Company's Consolidated Financial Statements.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Transactions with Related Parties Generating Operating Revenue and Executed Routinely, Regularly, and/or Continuously

All transactions with related parties conducted by the Company throughout 2024 were not business activities conducted to generate revenue and were executed routinely, regularly, and/ or continuously.

Kewajaran Transaksi

Perseroan memastikan dalam setiap transaksi yang dilakukan tidak memiliki tujuan yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan maupun Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas.

Seluruh transaksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Fairness of Transaction

The Company ensures that every transaction made does not have a purpose that potentially violates applicable laws and regulations, including not causing a conflict of interest for the Company and the majority or minority of shareholders.

All the Company's transaction has complied with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah memastikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan wajar dan telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku secara umum serta telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*Arm's Length Principle*).

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Peristiwa Signifikan Significant Events

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPSTP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara No. 146/G/2022/PTUN-JKT tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. tanggal 5 Juli 2023, PTTUN menolak permohonan banding yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Juli 2023, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan dari Mahkamah Agung No. 565 K/TUN/2023 tanggal 12 Desember 2023, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan BBJ.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Transactions

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee have ensured that transactions with related parties are carried out fairly and in accordance with the generally accepted business practices and comply with the Arm's Length Principle.

Transactions with Related Parties Requiring Approval from Independent Shareholders

The Company conducts no transaction with related parties requiring approval from Independent Shareholders.

Revocation of the Mining Operating License of Production Operation

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated March 5, 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPSTP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

On March 15, 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State Administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on the Verdict of the State Administrative Court (PTUN) No. 146/G/2022/PTUN-JKT dated November 2, 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on November 17, 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Based on Verdict of the State Administrative High Court (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. dated July 5, 2023, PTTUN rejected the appeal filed by BBJ.

Afterwards, on July 18, 2023, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a cassation to the Supreme Court.

Based on Verdict of the Supreme Court No. 565 K/TUN/2023 dated December 12, 2023, Supreme Court rejected the cassation filed by BBJ.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Regulation Changes and the Impact on the Company

Perseroan memiliki komitmen untuk mengikuti perkembangan peraturan yang diterbitkan oleh regulator untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan atau peraturan baru yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

The Company is committed to following the development of regulations issued by regulators to ensure compliance with applicable rules and regulations. In 2024 there are no regulation changes or new regulations that significantly impact the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes In Accounting Policy and the Impact on the Company

Pada tahun 2024 terdapat standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 diterapkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan namun tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sedangkan perubahan standar akuntansi namun belum berlaku efektif dan akan berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025, Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan pada saat efektif.

Hingga laporan ini diterbitkan, Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Rincian perubahan kebijakan akuntansi diungkapkan dalam Catatan No. 2.a Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

In 2024, there were new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2024 adopted by the Company and subsidiaries which did not have substantial material impact on the consolidated financial statements.

While the amendments on accounting standards issued but not yet effective and will be effective beginning on or after January 1, 2024 and 2025, the Company intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standards become effective.

Until this report was published, the Company was presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

Details of changes in accounting policies are disclosed in Note No. 2.a to the Company's Consolidated Financial Statements.

Informasi Kelangsungan Usaha Information On Going Concern

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perseroan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Perseroan mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp109.067.241.540 pada tanggal 31 Desember 2024 dan pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Perseroan melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp16.403.697.208. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Perseroan, PT Gunung Bara Utama telah berhenti beroperasi serta pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkas Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Perseroan telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, Perseroan berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern. The Company has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp135,128,749,460 as at December 31, 2023 and, as at that date, the Company's current liabilities exceeded its total assets by Rp59,043,151,551. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Company, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation and, on March 5, 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUPOP) held by PT Berkas Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Company's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial support from other parties. The Company has obtained a confirmation from the shareholders of the Company to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome these circumstances and to improve the Company's performance in the forthcoming years, the Company strives to implement these plans:

- Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary; and
- Cost efficiency in each business process.

The management of the Company believes that these plans can be implemented effectively.





5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

**Perseroan terus memperkuat penerapan Tata
Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan
fokus pada transparansi, akuntabilitas,
dan pengelolaan risiko.**

The Company continues to strengthen the
implementation of Good Corporate Governance
(GCG), with a focus on transparency,
accountability, and risk management.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

PT Alfa Energi Investama Tbk atau Perseroan menerapkan GCG bukan hanya sekedar untuk mematuhi Peraturan, namun menjadikannya panduan dalam menjalankan bisnis. Perseroan percaya komitmen ini merupakan elemen penting yang akan mendukung pencapaian target bisnis secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan (*corporate values*), menjaga kepercayaan pemegang saham, serta membawa manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan menunjukkan komitmennya terhadap implementasi GCG dari efektivitas dan kecukupan *governance structure* yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga selalu memastikan *governance process* yang telah dilaksanakan di lingkungan Perseroan dapat mencapai *governance outcome* yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Perseroan juga mengikuti perkembangan *best practice* prinsip-prinsip penerapan GCG sesuai dengan kebutuhan Perseroan secara berkala.

PT Alfa Energi Investama Tbk or the Company implements GCG not merely to comply with regulations, but also as a guiding principle in the execution of its business. The Company believes that this commitment will support the sustainable achievement of business objectives, elevate corporate values, maintain the trust of shareholders, and deliver benefits to stakeholders.

The Company demonstrates its commitment to implementing GCG from the effectiveness and adequacy of its governance structure. Apart from that, the Company also always ensures that the governance processes that have been implemented within the Company can achieve governance outcomes that are in line with the expectations of stakeholders. The Company also follows the development of best practice principles for implementing GCG in accordance with the Company's needs on a regular basis.



Iklim investasi yang baik, dan pertumbuhan yang berkelanjutan
Good investment climate, and sustainable growth

Landasan Hukum

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan mengacu pada ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.

Legal Basis

The implementation of good corporate governance in the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 2001 of 2001 concerning the amendment to Laws of the Republic of Indonesia No. 31 of 1999 concerning the Corruption Eradication;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Criminal Acts of Money Laundering As Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Capital Investment; and
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning the Employment.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
 - c. POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
 - d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik
 - l. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Tujuan Penerapan GCG

1. Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan
2. Memastikan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis
3. Menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan
4. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya.

Penerapan Prinsip GCG

Penerapan GCG di Perseroan dibangun berlandaskan pada integritas yang kokoh, sehingga prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat dilaksanakan pada setiap lini organisasi dan dilaksanakan dalam setiap aktivitas usaha sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan

2. Financial Services Authority (FSA) Regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulations, including:
 - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines and its attachment;
 - c. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Company;
 - d. SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Report;
 - e. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plans and Execution of General Meeting of Shareholders of Public Company;
 - f. POJK No. 33/POJK.04 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
 - g. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Company;
 - h. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Company;
 - i. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Company;
 - j. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning the Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Company;
 - k. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 concerning the Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Public Company
 - l. Other related FSA Regulation and FSA Circular; and
3. Company's Articles of Association.

Purpose of GCG Implementation

1. Support the achievement of the Company's long-term vision and mission
2. Ensure effective and Efficient operations and business monitoring
3. Create a business performance that grows sustainably
4. Enhance the competitiveness of the Company, nationally and internationally, with considering the other Stakeholders.

GCG Principles Implementation

The implementation of GCG in the Company is built based on strong integrity, hence the principles of good governance can be implemented in every line of the organization and carried out in every business activity to achieve consistent and sustainable operational activities. To manifest the implementation of good

berkesinambungan. Untuk mewujudkan penerapan Tata Kelola yang baik, Perseroan berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

governance, the Company adheres to the basic principles of GCG in accordance with the INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Application in the Company
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan telah memiliki kode etik yang menjadi pedoman untuk insan Perseroan dalam berperilaku secara profesional dan berintegritas. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Pedoman atau <i>Charter</i> sebagai panduan bagi masing-masing organ Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. The Company had a Code of Conduct which functioned as a guideline for the Company's personnel in behaving professionally and with integrity. In addition, the Company also has a Charter as a guide for each organ of the Company in carrying out its duties and responsibilities.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan menerapkan pertanggungjawaban atas kinerjanya secara transparan dan wajar melalui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan di situs web Perseroan. The Company implements accountability of its performance transparently and reasonably through Financial Statement, Annual Report and Sustainability Report which may be accessed by the stakeholders in the Company's website.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.	Perseroan telah menyediakan berbagai informasi material dan laporan yang relevan kepada para pemangku kepentingan yang dapat diakses di situs web Perseroan. The Company has provided several material and relevant informations and reports to stakeholders which may be accessed in the Company's website.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	Seluruh kegiatan operasional Perseroan telah mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dan Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui program CSR yang dapat dilihat informasinya pada Bab Laporan Keberlanjutan dalam Laporan Tahunan ini yang dapat diakses di situs web Perseroan. All of the Company's operational activities have complied with the applicable laws and regulations and the Company has carried out social and environmental responsibilities through CSR programs. Information of the Company's CSR programs may be seen in the chapter of Sustainability Report in the Annual Report that can be accessed in the Company's website.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Struktur Tata Kelola [E.1]

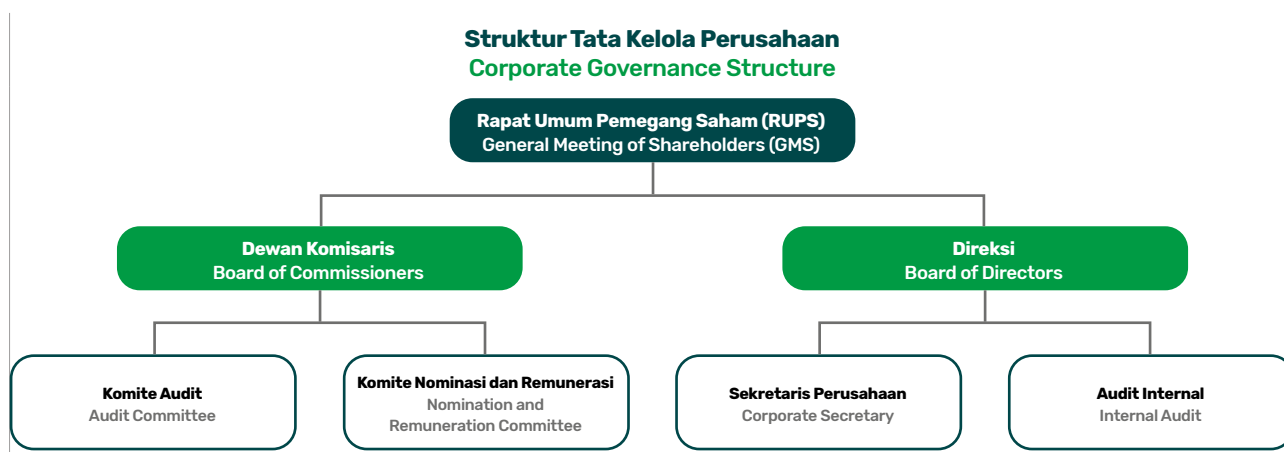
Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perseroan secara garis besar terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi yang masing-masing memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, Perseroan juga membentuk organ pendukung baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan organ di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Struktur ini ditunjang oleh mekanisme tata kelola perusahaan (*governance mechanism*) yang menjadi aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan *control* (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Governance Structure [E.1]

In accordance with the Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Corporation's governance structure in general consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors, each of which has clear authorities and responsibilities as mandated in Articles of Association and laws and regulations.

The Corporation also forms supporting organs both under the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners' supporting organs consist of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the organs under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and Internal Audit. This structure is supported by the governance mechanism, which is a clear rule, procedure, and relationship between the party who makes the decision and the party who controls (supervises) the decision.



Struktur tata kelola perusahaan Perseroan dilengkapi dengan *soft structure* berupa pedoman, kebijakan dan prosedur yang mengatur hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut, sehingga tidak terjadi rangkap jabatan yang mengakibatkan benturan kepentingan dalam mengambil keputusan untuk Perseroan. Berikut kebijakan atau *soft structure* yang dimiliki Perseroan:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Peraturan Perusahaan
3. Kode Etik (*Code of Conduct*)
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)
5. Pedoman Manajemen Risiko
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
8. Piagam Audit Internal
9. Kebijakan WBS

Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis Perusahaan serta perubahan peraturan dan perundangan yang berlaku.

The corporate governance structure of the company is complemented by a soft structure in the form of guidelines, policies, and procedures that regulate clear relationships between the decision-makers and those who oversee these decisions, so that there is no overlap of positions that could result in conflicts of interest in decision-making for the company. The following are the policies or soft structures owned by the company:

1. Company's Article of Association
2. Company's Regulations
3. Code of Conduct
4. Board Manual of Board of Commissioners and Directors
5. Risk Management Guidelines
6. Audit Committee Charter
7. Nomination and Remuneration Charter
8. Internal Audit Charter
9. WBS Policy

The policies stated above are updated regularly to reflect best practices, conditions, and developments in the Company's business environment, as well as changes in prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang Saham

Berdasarkan ketentuan OJK, pemegang saham adalah pemilik saham di perusahaan terbuka, baik orang perseorangan, badan hukum, perusahaan, usaha bersama, asosiasi, atau kelompok yang terorganisasi.

Hak Pemegang Saham

Merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka, hak para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
- 2) Meminta untuk dilakukannya penyelenggaraan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 3) Dapat mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- 4) Menghadiri dan mengeluarkan suara pada saat RUPS untuk mengambil Keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku serta Tata Tertib RUPS.
- 5) Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengikuti tata tertib RUPS dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perlakuan Adil kepada Pemegang Saham [G-08]

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham serta sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau karyawan Perseroan dilarang mengambil keuntungan pribadi termasuk mempengaruhi pihak lain dan/atau memberi informasi orang dalam kepada pihak manapun untuk melakukan pembelian atau penjualan atas saham Perseroan.

Shareholders

According to OJK regulations, shareholders are defined as individuals or entities who own shares in a publicly listed company. These may include individuals, legal entities, corporations, joint ventures, associations, or organized groups.

Shareholders Rights

Referring to the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, the rights of Shareholders are as follows:

- 1) Receive information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.
- 2) Request to hold a GMS if shareholders own or represent 10% or more of the total number of shares with voting rights.
- 3) May propose a GMS agenda if shareholders own or represent 5% or more of the total number of shares with voting rights.
- 4) Attend and vote at the GMS to make decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules of Procedure.
- 5) Receive dividends in accordance with the terms and conditions of the GMS decision.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

Each Shareholder at the GMS has the obligation and responsibility to follow the GMS rules and regulations and in accordance with the applicable terms and conditions.

Fair Treatment of Shareholders [G-08]

The Company has implemented fair treatment towards all Shareholders in accordance with the principle of equality. This can be seen from the provision of the same information to Shareholders and the vote counting which is carried out based on the voting rights owned by Shareholders and in accordance with their respective share ownership portions.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or employees of the Company are prohibited from obtaining personal gain, including influencing other parties and/or disclosing insider information to any party for the purpose of buying or selling the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan forum dimana pemegang saham memberikan persetujuan atas kebijakan Perseroan dan mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas jalannya Perseroan yang telah dijalankan oleh Direksi dengan pengawasan yang benar oleh Dewan Komisaris.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang sebagai:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perseroan; dan
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

Jenis RUPS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang wajib diadakan satu kali setiap tahunnya, selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Jenis RUPS Types of GMS

RUPS Tahunan Annual GMS	
Dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain: 1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan 2. Penetapan gaji dan honorarium, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris 3. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 4. Penetapan pembagian dividen Perusahaan 5. Mata acara lain yang membutuhkan persetujuan RUPS Held annually to conduct discussions, among others: 1. Ratification of the Annual Report, which includes the submission of reports on the Board of Directors and Board of Commissioners' management, as well as the approval of the Company's Annual Financial Statement 2. Establishing the Board of Directors and Board of Commissioners' salary, honorarium, and other facilities 3. Appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm 4. Determination of the dividend distribution of the Company. 5. Other agendas that require the GMS approval	
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	
Diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. It is held if considered necessary at all times in order to determine or decide matters that are not discussed at the Annual GMS, and as necessary for the Company's benefit.	

General Meeting of Shareholders ("GMS")

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a forum where shareholders approve the statutorily regulated business of the Company and receive the accountability report for the Company as operated by the Board of Directors with proper oversight by the Board of Commissioners.

GMS Authority

The GMS has the following authorities:

1. Request for accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's management;
2. Amend the Company's Article of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide the distribution of duty and authority of the Company's management; and
5. Decide other important matters.

Types of GMS

Based on Laws No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the GMS consists of Annual GMS that must be held once a year, no later than six months after the end of the fiscal year and Extraordinary GMS, which can be held any time as necessary.

Ketentuan Penyelenggaraan RUPS

RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan Dewan Komisaris atau 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar menentukan suatu jumlah yang lebih kecil. Pemegang saham atau Dewan Komisaris yang meminta penyelenggaraan RUPS kepada Direksi wajib melampirkan surat tercatat disertai alasannya dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Berikut tahapan penyelenggaraan RUPS:

1. Pemberitahuan
Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.
2. Pengumuman
Direksi memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPS paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS. Pengumuman dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.
3. Pemanggilan
Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS. Pemanggilan dilakukan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.
4. Pelaksanaan
Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai dengan waktu dan tempat yang telah ditetapkan.
5. Keputusan RUPS
Perusahaan wajib membuat risalah RUPS dan disampaikan ke OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Risalah RUPS wajib diumumkan melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web bursa efek (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya dicatatkan di bursa efek), situs web yang disediakan OJK (untuk Perusahaan Terbuka yang sahamnya tidak dicatatkan di bursa efek) dan situs web Perseroan.

Provisions of The GMS Implementation

Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders holding at least 1/10 (one tenth) shareholders or more voting shares are entitled to request the Board of Directors to convene GMS by attaching an explanation letter, unless the Articles of Association has provision for a smaller amount. Shareholders or the Board of Commissioners requesting the convening of the General Meeting of Shareholders (GMS) must submit a registered letter along with the reasons for the request, which should also be copied to the Board of Commissioners.

The following are the stages to convene GMS:

1. Notification
Directors need to submit the GMS agenda to OJK included an explanation letter from shareholders or Board of Commissioners whose request the GMS at least 5 (five) workdays before Announcement.
2. Announcement
Directors need to announce the shareholders regarding GMS implementation no later than 15 (fifteen) days from GMS request. Announcement of GMS can be carried out by the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who does not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.
3. Invitation
The Company is required to issuance of GMS invitation to shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to convening GMS. GMS invitation can be carried out by the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who does not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.
4. Implementation
The Company convenes GMS in accordance with the predetermined date and place.
5. GMS Resolutions
The Company is required to create a summary of GMS Resolutions and submit it to OJK at least 30 (thirty) days after GMS. Summary of GMS Resolutions shall be disclosed through the e-GMS provider's website, Stock Exchange's website for Public Companies who list their shares in the Stock Exchange, OJK's website for Public Companies who does not list their shares in the Stock Exchange, and the Company's website.

Penyelenggaraan RUPS Di Tahun 2024

Pelaksanaan RUPS Perseroan dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan 2 (dua) kali RUPS yaitu:

1. RUPS Tahunan pada 12 Juli 2024 yang tidak kuorum karena kuorum kehadiran untuk RUPST tahun buku 2024 tidak terpenuhi karena Rapat hanya dihadiri oleh sebanak 531.303.580 saham atau 36,01% dari 1.475.363.179 saham yang merupakan jumlah saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan.
2. RUPS Tahunan pada 23 Juli 2024, dengan tahapan sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tanggal 23 Juli 2024

1. Waktu dan Tempat

- a. Hari/Tanggal:
Selasa, 23 Juli 2024
- b. Tempat:
Ruang Papillon 3 Swiss-Belhotel Pondok Indah, Jl. Metro Pondok Indah Sektor 2 Blok SA, Pondok Indah, Jakarta Selatan.

2. Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah tercapai dan dinyatakan sah serta berhak mengambil keputusan yang tepat dan mengikat bagi Pemegang Saham Perseroan pada setiap mata acara RUPS..

3. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi [G-02]

Rapat dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, seperti di bawah ini:

Direksi

- Presiden Direktur:
Lyna
- Direktur:
Teguh Budi Santosa
- Direktur:
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris:
Aris Munandar
- Komisaris:
Budi Kartika
- Komisaris Independen:
Herbert Darwin Mangatas Sitorus

GMS in 2024

The Company's GMS held in accordance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK Number 15/POJK.04/2020 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In 2024, the Company held twice GMS, namely:

1. Annual GMS on July 12, 2024 which it did not meet the quorum requirement because the meeting was attended by only 531,303,580 shares, or 36.01% of the total 1,475,363,179 shares issued and outstanding by the Company.
2. Annual GMS on July 23, 2024, with the following phase:

Annual GMS on July 23, 2024

1. Time and Venue

- a. Day/Date:
Tuesday, July 23, 2024
- b. Venue:
Papillon Room 3, Swiss-Belhotel, Pondok Indah, Jalan Metro Pondok Indah Sector 2 Block SA, Pondok Indah, Jakarta.

2. Quorum

The GMS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the laws No. 40 of 2007, Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

The quorum for attendance of the Annual GMS for Financial Year 2024 has been made and the meeting was declared valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMS.

3. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors [G-02]

The meeting was attended by members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, namely:

Board of Directors

- President Director:
Lyna
- Director:
Teguh Budi Santosa
- Director:
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Board of Commissioners

- President Commissioner:
Aris Munandar
- Commissioner:
Budi Kartika
- Independent Commissioner:
Herbert Darwin Mangatas Sitorus

4. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS

Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham di dalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu:

- Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik general meeting system KSEI (eASY.KSEI).
- Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham/kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

5. Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS Tahunan dimulai.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari PT. Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek dan Notaris Rini Yulianti, SH., untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat.

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 879.347.333 saham (59,60%) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

6. Hasil Pemungutan Suara dan Jumlah Pertanyaan

Agenda	Setuju (% Saham) Agree (Share %)	Tidak Setuju (% Saham) Disagree (Share %)	Abstain (% Saham) Abstain (Share %)	Pertanyaan Question
1	100%	0%	0%	Tidak ada None
2	100%	0%	0%	Tidak ada None
3	100%	0%	0%	Tidak ada None
4	100%	0%	0%	Tidak ada None

7. Agenda, Keputusan Rapat dan Realisasinya

4. Decision-making Mechanism in the GMS

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

- To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
- The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders/proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.

5. Vote Counting Process

The Company provides the GMS rules which regulate the counting of votes and voting procedures in the Annual GMS. The GMS rules are distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences.

The Company has appointed an independent party from PT. Adimitra Jasa Korpora as the Bureau of Securities Administration and Rini Yulianti, SH., to count votes and/or validate in meetings.

The meeting was attended by Shareholders and/or Proxy of Shareholders who all represent 879,347,333 shares (59.60%) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

6. Voting Results and Number of Questions

7. Agenda, Meeting Resolutions and its Realization

Mata Acara Rapat Pertama The 1st Agenda	
Mata Acara: Meeting Agenda:	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023. Approval of Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Statement for 2023 Fiscal Year which have been audited by Public Accountant and provided full discharge and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the 2023 Fiscal Year.

Keputusan: Resolution:	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00598/2.1133/AU.1/02/0133-4/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat "wajar tanpa modifikasi" serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 1. Accepted well and approved the Company's Annual Report for the year ended December 31, 2023, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and Ratification of the Company's Financial Statement for 2023 Fiscal Year. 2. Approved and ratified the Company's Financial Statement for 2023 Fiscal Year which have been audited by PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan based on report No. 00598/2.1133/AU.1/02/0133-4/1/III/2024 on March 28, 2024, with an Unqualified opinion and granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out during 2023 Fiscal Year, as long as it is not a crime or violates the applicable laws and regulations and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.
Realisasi: Realization:	Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 23 Juli 2024 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH The meeting proceedings have been officially recorded in the Minutes of Meeting Deed No. 25 dated July 23, 2024, prepared by Notary Rini Yulianti, SH.

Mata Acara Rapat Kedua The 2nd Agenda

Mata Acara: Meeting Agenda:	Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik. Approval of granting authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm (PAF) and Public Accountant (PA) to audit the Company's financial statement for 2024 Fiscal Year and to determine the honorarium of the Public Accountant.
Keputusan: Resolution:	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint PAF registered with FSA to audit the Company's books for 2024 Fiscal Year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for PAF to audit the Company's financial statement for 2024 Fiscal Year following the applicable regulations, and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for PAF, this delegation of authority is due to the Company is still in the selection process for the Public Accountant appointment.
Realisasi: Realization:	Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 23 Juli 2024 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH The meeting proceedings have been officially recorded in the Minutes of Meeting Deed No. 25 dated July 23, 2024, prepared by Notary Rini Yulianti, SH.

Mata Acara Rapat Ketiga The 3rd Agenda

Mata Acara: Meeting Agenda:	Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 Fiscal Year.
Keputusan: Resolution:	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Approved the authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonus and/or other remunerations for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2024 fiscal year by considering the suggestions and recommendations from Nomination and Remuneration Committee to be determined by the Board of Commissioners.
Realisasi: Realization:	Sudah terlaksana dengan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 23 Juli 2024 dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, SH The meeting proceedings have been officially recorded in the Minutes of Meeting Deed No. 25 dated July 23, 2024, prepared by Notary Rini Yulianti, SH.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan, pada 19 Juni 2023 dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

GMS in 2023

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), on July 19, 2023 with the following resolutions and realization:

Mata Acara Rapat Pertama The 1st Agenda	
Keputusan: Resolution:	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sesuai dengan Laporrannya Nomor 00595/2.1133/AU.1/02/0133-3/1/IV/2023 tanggal 4 April 2023 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
Realisasi: Realization:	Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS. Annual Report and Financial Statement for 2023 Fiscal Year had been approved by the Shareholders at GMS.
Mata Acara Rapat Kedua The 2nd Agenda	
Keputusan: Resolution:	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukkan AKuntan Publik tersebut. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint PAF registered with FSA to audit the Company's books for 2023 Fiscal Year and granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for PAF to audit the Company's financial statement for 2023 Fiscal Year following the applicable regulations, and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for PAF, this delegation of authority is due to the Company is still in the selection process for the Public Accountant appointment.
Realisasi: Realization:	Telah terlaksana. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. X/17-006/AEI/KEP-KOM/2023 tanggal 17 Oktober 2023 telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik (<i>Signing Partner</i>), yaitu Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. It has been implemented. Based on the Board of Commissioners Decree No. X/17-006/AEI/KEP-KOM/2023 dated 17 Oktober 2023 which appointed PAF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with a Signing Partner, namely Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP to conduct the audit to the Company's Financial Statement ending on December 31, 2023.
Mata Acara Rapat Ketiga The 3rd Agenda	
Keputusan: Resolution:	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the authority delegation to the Company's Board of Commissioners to determine honorarium, allowances, salaries, bonus and/or other remunerations for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Realisasi: Realization:	Telah terlaksana. Penetapan besarnya honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. It has been implemented. Determination of the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Rapat Keempat The 4th Agenda	
Keputusan: Resolution:	- Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak M. Noer Qomari dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) atas tindakan pengawasan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 01 Januari 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tindakannya tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan - Menyetujui pengangkatan Bapak Herbert Darwin Mangatas Sitorus sebagai Komisaris Independen dan Ibu Denny Fitria Ayu Kusumayanti sebagai Direktur serta menetapkan Bapak Aris Munandar yang semula Presiden Direktur menjadi Presiden Komisaris dan Ibu Lyna yang semula Direktur menjadi Presiden Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 - Sehubungan dengan Keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 diatas, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027 menjadi sebagai berikut: DIREKSI Presiden Direktur : Ibu Lyna Direktur : Bapak Teguh Budi Santosa Direktur : Ibu Denny Fitria Ayu Kusumayanti DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris : Bapak Aris Munandar Komisaris : Bapak Budi Kartika Komisaris Independen : Bapak Herbert Darwin Mangatas Sitorus : Bapak Budi Kartika - Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. - Approved and ratified the resignation of Mr. M. Noer Qomari from his position as President Commissioner – Independent of the Company, effective as of the closing date of this Meeting, with thanks for his contributions and thoughts during his tenure as the Company's President Commissioner – Independent and granted release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) for the management and/ or supervisory actions he had carried out during January 01, 2023 until the closing date of this meeting, as long as these actions are reflected in the Company's financial statement. - Approved the appointment of Mr. Herbert Darwin Mangatas as Independent Commissioner and Mrs. Denny Fitria Ayu Kusumayanti as Director, and ratified Mr. Aris Munandar who serve as Preseident Director become President Commissioner and Mrs Lyna who serve as Director become President Director, effective as of the closing date of this Meeting to the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. - In connection with the decisions referred to in points 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027 is as follows: BOARD OF DIRECTORS President Director : Mrs. Lyna Director : Mr. Teguh Budi Santosa Director : Mrs. Denny Fitria Ayu Kusumayanti BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Mr. Aris Munandar Commissioner : Mr. Budi Kartika Independent Commissioner : Mr. Herbert Darwin Mangatas Sitorus : Mr. Budi Kartika - Grant authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the change for the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi: Realization:	Perubahan pengurus Perseroan telah dimuat pada Akta Notaris No. 36 tanggal 19 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H. Changes in the Company management have been contained in the Notary Deed No. 36 on 19 Juni 2023 made by Notary Rini Yulianti, S.H.

Seluruh keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 ini telah diaktakan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 35 oleh Notaris Rini Yulianti, SH di Jakarta pada tanggal 19 Juni 2023.

All resolutions of the Annual GMS for 2021 fiscal year have been notarized based on Notarial Deed No. 35 by Notary Rini Yulianti, SH in Jakarta on June 19, 2023.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi serta memastikan kegiatan usaha Perusahaan yang dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dasar Hukum

Dasar pengangkatan Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris [G-06]

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK No. 33/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

The Board of Commissioners has duties and responsibilities to supervise and provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with applicable regulations and the principles of good corporate governance.

Legal Basis

Basis of appointment of the Board of Commissioners:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board Of Commissioners Appointment Criteria [G-06]

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
 - c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
- d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
 - i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
3. has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.



Pedoman Kerja Dewan Komisaris [G-03]

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, serta untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

Independensi Dewan Komisaris [G-01]

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

Board Manual of Commissioners [G-03]

Board Manual of Commissioners is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, as well as to provide direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and applicable regulations. The Company has a Board Manual of Commissioners which has been stipulated in the Decree No. 001/ SK-DIR/ PGP/VIII/16.

The Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors contains the following:

1. Duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority of the Board of Commissioners;
4. Rights of the Board of Commissioners;
5. Criteria for the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Terms of the position of the Board of Commissioners;
8. Requirements of the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

Independence of The Board of Commissioners [G-01]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Saat ini, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komposisi Susunan Dewan Komisaris Tahun 2024 Board of Commissioners Composition in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Aris Munandar	Presiden Komisaris President Commissioner	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	2022 – 2027	Periode ke-2 The 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan,

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 5 (five) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2024

There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Currently, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners based on Article 15 of the Company's Articles of Association is as follows:

1. Supervising the Company interests by considering the Shareholders interests and being responsible to GMS;
2. Supervising management policies, the general course of management carried out by the Board of Directors both regarding the Company and the Company business, and providing advice to the Board of Directors in running the Company including the Company Development Plan,

Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
6. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
9. Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
10. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Berikut pembagian lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris Perseroan:

Implementation of the Company's Work Plan and Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting Shareholders as well as applicable laws and regulations;

3. Performing duties, authorities, and responsibilities based on provisions of the Company's Articles of Association, GMS resolution, and the prevailing laws and regulations;
4. Researching and reviewing Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
5. Submitting suggestions and opinions to GMS regarding the Company development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
6. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in each business activities of the Company at all levels or organization levels;
7. Establishing committees according to the prevailing laws and regulations;
8. Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the latest fiscal year, included in the Annual Report to be submitted to General Meeting of Shareholders;
9. Providing suggestions and opinions to General Meeting of Shareholders regarding any other issues deemed important for the Company management;
10. Approve the Company's Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year. In the event the Company's Work Plan and Budget are not ratified within 30 (thirty) days prior to the start of the new fiscal year, the Company's Work Plan and Budget of the previous year shall be enforced;
11. Performing other supervisory duties as determined by GMS.
12. Drafting minutes of the Board of Commissioners meeting;
13. Reporting to the Company regarding share ownership and/or their families in the Company and other companies.

Segregation of Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners regulates the division of work among members, however, the focus of the supervisory area of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the Board of Commissioners according to their competence and experience.

The following is segregation of duties and responsibilities among the Board of Commissioners:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	- Melakukan koordinasi seluruh bidang penugasan dan pengawasan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Coordinating all assignments and supervision of the Board of Commissioners for the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. - Establishing committees based on the prevailing laws and regulations. - Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
Budi Kartika Komisaris Commissioner	Sebagai Komisaris: - Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. - Memberikan pelaporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. - Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan. As Commissioner: - Supervising the Company's interests by considering the interests of the shareholders and responsible to the General Meeting of Shareholders. - Performing duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the Company's articles of association, the GMS decisions, and the prevailing laws and regulations. - Establishing committees according to the prevailing laws and regulations. - Providing reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year, published in the Annual Report to be submitted to the General Meeting of Shareholders. - Providing suggestions and opinions to the General Meeting of Shareholders regarding any other important issues for the Company management.
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee

KOMISARIS INDEPENDEN

Menurut Pasal 120 ayat (2) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di mana komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 30% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Perseroan mengangkat Herbert Darwin Mangatas Sitorus berdasarkan Akta No. 36 tanggal 19 Juni 2023.

INDEPENDENT COMMISSIONER

According to Article 120 paragraph (2) Law no.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), Independent Commissioner is the Board of Commissioners members who have no financial, management, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder or prevent its position to act independently following the GCG principles.

By the end of 2024, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of 3 (three) members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies where the composition of the Board of Commissioners is at least 30% members of the Board of Commissioners from outside the Company as stipulated in the decision of appointment. The company appointed Herbert Darwin Mangatas Sitorus as Independent Commissioner under the Deed No. 36 dated June 19, 2023.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04.2014 yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah mengungkapkan status independennya melalui Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan-pernyataan berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen;
2. Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung, dan
3. Apabila di kemudian hari, diketahui memiliki hubungan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2, Komisaris Independen bersedia melepaskan jabatannya.

Pengelolaan Benturan Kepentingan [G-09]

Perseroan memiliki kebijakan pengelolaan benturan kepentingan di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No. 33/POJK.04.2014 namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
- Do not have the Company's shares either directly or indirectly
- Have no Affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and the major shareholders of the Company
- Have no business relationship with the Company, either directly or indirectly

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner has disclosed his independent status through a Statement of Independence which contains the following statements:

1. Has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or controlling shareholder or relationship with the Company which may affect his/her ability to act independently;
2. Does not have a business relationship directly or indirectly related to the Company's activities, and
3. If in the future, it is found to have a relationship as referred to in points 1 and 2, the Independent Commissioner is willing to relinquish his position.

Management of Conflict of Interest [G-09]

The Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel are obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Hal ini berdasarkan pada POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terjadi kejahatan keuangan, namun secara umum tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual dan telah sesuai dengan Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kejahatan keuangan yang dimaksud antara lain manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan frekuensi kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Rapat Dewan Komisaris [G-02] Board of Commissioners Meeting [G-02]

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Aris Munandar	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

Board of Commissioners Share Ownership Policy

The Company requires all members of the Board of Commissioners to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares. This is in accordance with POJK No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Share Pledging Activities by Public Companies.

Information on the Board of Commissioners' share ownership has been disclosed in the Company Profile Chapter, Company Share Composition section of this report.

Policy For Resigning the Board of Commissioners If Involved in Financial Crimes

The Company has no yet the specific policy regarding procedures for resigning the Board of Commissioners if involved in financial crimes, however in general the procedures resigning of the Company's Board of Commissioners has been regulated in the Articles of Association and Board Manual and has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities and criminal acts of money laundering.

Board of Commissioners Meeting

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies states, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. During 2024, the Company's Board of Commissioners held 4 (four) meetings which were attended by the Board of Commissioners members. The following are the frequent attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Selama tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi telah dilakukan sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners with The Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners with the Board of Directors must hold periodic joint meetings at least once in 4 (four) months. The 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled before the current year as outlined in the 2023 work program of the Board of Commissioners.

During 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 4 (four) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi [G-02] Joint Meeting of the Board of Commissioners with Directors [G-02]

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Aris Munandar	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Lyna	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	4	4	100%
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Direktur Director	4	4	100%



Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Untuk meningkatkan pemahaman Dewan Komisaris, Perusahaan juga menyampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Di tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris [G-05]

Sesuai dengan ketentuan Piagam Dewan Komisaris, para Komisaris perlu melakukan pengembangan diri secara berkesinambungan dengan mengikuti berbagai materi pembelajaran berkelanjutan yang mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan, sesuai persetujuan Presiden Komisaris.

Tujuannya agar Dewan Komisaris tetap relevan dengan perkembangan bisnis dan peraturan perundang-undangan terkini, praktik terbaik tata kelola perusahaan dan hal lain yang akan meningkatkan kapabilitas dan kinerja mereka sebagai Komisaris. Kegiatan-kegiatan pelatihan dan pendidikan Dewan Komisaris difasilitasi oleh Sekretaris Perseroan.

Selama 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi dikarenakan Perseroan memiliki fokus yang lain.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan sebelum dimulainya tahun buku 2024;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;

Company Induction Program for The Board of Commissioners

The newly appointed Board of Commissioners will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners.

To improve the understanding of the Board of Commissioners, the Company also submits other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, there was no appointment of new Commissioners, therefore the Company did not conduct an orientation or induction program.

Board of Commissioners Competency Development Program

Policy for Board of Commissioner's Training [G-05]

Under the provisions of the Board of Commissioners' Charter, Commissioners are expected to carry out continuous self-development by following various continuous learning materials which include participation in relevant seminars, training and conferences, as approved by the President Commissioner.

The aim is for the Board of Commissioners to remain relevant to the latest business developments and laws and regulations, best corporate governance practices and other matters that will increase their capability and performance as Commissioners. The Board of Commissioners' training and education activities are facilitated by the Corporate Secretary.

During 2024, the Board of Commissioners did not participate in educational training and/or competency improvement as the Company has another focus.

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners in 2024

During 2024, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Supervising the management of the Company by the Board of Directors and give approval for the Company's annual work plan before the start of the 2024 fiscal year;
2. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the GMS;

3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
4. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
5. Mengadakan rapat berkala, yaitu rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.

Selama tahun 2024, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

1. Penunjukan KAP dan AP

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [G-04]

Dewan komisaris telah memiliki penilaian kinerja yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun secara *self-assessment* dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan penilaian pada pencapaian indikator keuangan dan operasional Perseroan selama satu tahun.

Prosedur Penilaian

1. Komite Nominasi dan Remunerasi bersama Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. RUPS akan melakukan penilaian atas kinerja
 - (i) setiap anggota Dewan Komisaris; dan
 - (ii) Dewan Komisaris sebagai unit kolektif, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan
3. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPS kemudian akan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tersebut dan laporan tahunan.

3. Researching and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
4. Complying with the Articles of Association and legislation, and implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
5. Holding regular meetings, namely internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

During 2024, transactions or actions carried out by the Board of Directors of the Company that require written approval from the Board of Commissioners include the following:

1. Appointment of KAP and AP

Board of Commissioners Performance Assessment [G-04]

The Board of commissioners has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year on a self-assessment basis with applicable standards and regulations. Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of the Company's financial and operational indicators for one year.

Assessment Procedure

1. The Nomination and Remuneration Committee and Board of Commissioners determine the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The GMS conducts an assessment of performance of:
 - (i) each member of the Board of Commissioners; and
 - (ii) The Board of Commissioners as a collegial unit, based on the determined criteria
3. Every year, the Board of Commissioners submits a performance report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The GMS will assess the Board of Commissioners' performance based on the report and the annual report.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Pihak Penilaian

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Di tahun 2024, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the Board of Commissioners' performance include:

1. Implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in specific duties.

Assessor

The Board of Commissioners is appointed and responsible to the GMS. Therefore, the GMS carries out the evaluation of the Board of Commissioners' performance. In 2024, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that all members have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company through views, inputs and advice presented in meetings as well as through letters and recommendations.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2024, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out its duties and responsibilities properly, in accordance with the Charter of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Direksi

Board of Directors



Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan kegiatan Perseroan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Organisasi. Direksi dapat mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masing-masing anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Dasar Hukum

Penunjukkan Direksi berdasarkan ketentuan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Kriteria Pengangkatan Direksi [G-06]

Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut kriteria Anggota Direksi secara umum:

The Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company's activities and implementing GCG at all levels or levels of the Organization. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors may represent the Company both within and outside of court. Each member of the Board of Directors has the authority to make decisions in accordance with the segregation of duties and authorities, however the execution of duties remains a collective duty. Each member of the Board of Directors, including the President Director, holds an equal standing.

Legal Basis

Appointment of the Board of Directors refers to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Articles of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board Of Directors Appointment Criteria [G-06]

Each member of the Board of Directors who is elected must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In general, members of the Board of Directors must meet the following criteria:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pedoman Kerja Direksi [G-03]

Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. Pedoman Kerja Direksi secara umum memuat pedoman ketentuan sebagai berikut:

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

Independensi Direksi [G-01]

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

1. Have good character, morals and integrity.
2. Able to carry out legal actions.
3. In the 5 years prior to his appointment and during his term of office, he has never been:
 - a. Declared bankrupt.
 - b. Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Sentenced for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector.
 - d. a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - Did not hold an Annual GMS.
 - His accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS.
 - Ever caused a company to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with the laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in the field that can support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Board Manual of Directors [G-03]

Board Manual of Directors is used as a guide in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, so that performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities. The Company has a Board Manual of Directors which has been stipulated in the Decree No. 001/SK-DIR/PGP/VIII/16. The Board Manual of Directors contain the guidelines for the following provisions:

1. Functions of the Board of Directors.
2. Rights and Authorities of the Board of Directors.
3. Duties and Obligations.
4. Composition and Terms for the Position of the Board of Directors.
5. Performance Assessment of the Board of Directors.

Board Of Directors Independence [G-01]

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.

Masa Jabatan

RUPS memiliki kewenangan mengangkat Anggota Direksi untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 5 (lima) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Dalam pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perseroan mengacu pada dasar-dasar:

1. Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perseroan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan;
2. Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan;
3. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri; dan
4. Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan sehari-hari.

Term of Office

The GMS has the authority to appoint a member of the Board of Directors for a certain period, a maximum of 5 (five) years for one term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the fifth Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

In the appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company refers to the following principles:

1. The number of members of the Board of Directors must be adjusted to the Company's complexity while taking into account effectiveness in decision making;
2. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process;
3. The dismissal of a member of the Board of Directors is carried out by the GMS based on reasonable reasons and after the member concerned has been given the opportunity to defend himself; and
4. All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia, in a place that allows the implementation of the day-to-day management of the Company.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2024

Tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Saat ini, komposisi dan susunan Direksi Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition in 2024

There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Currently, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) member of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Susunan Direksi Tahun 2024 Board of Directors Composition in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Lyna	Presiden Direktur President Director	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni, 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	2022 – 2027	Periode ke-2 The 2nd Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 4 Juli 2022 untuk periode kedua dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 11 Januari 2017 untuk periode pertama Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated July 4, 2022 for the second period and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 3 dated January 11, 2017 for the first period.
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Direktur Director	2023 – 2027	Periode ke-1 The 1st Period	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 36 tanggal 19 Juni 2023 untuk periode pertama. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 36 dated 19 June, 2023 for the first period.

Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Berikut adalah Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Perseroan:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Board of Directors' Responsibilities and Authorities

The following are the Duties and Responsibilities of the Company's Directors:

1. Conducting and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company following the purposes and objectives of the Issuer or Public Company as determined in the articles of association.
2. Organizing the annual GMS and other GMS as determined in the laws and regulations and the articles of association.
3. Evaluating the committee's performance at the end of each fiscal year.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 19 Juni 2023, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Segregation of Each Board of Directors' Duties

Based on the Deed No. 36 dated June 19, 2023, the following are the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors.

Direksi Board of Directors	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Lyna Presiden Direktur President Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. 2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. 3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 1. Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. 2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. 3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.
Denny Fitria Ayu Kusumayanti Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. 2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. 3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 1. Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. 2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. 3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.
Teguh Budi Santosa Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. 2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. 3. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. 1. Carrying out and responsible for the Company management for the Company's benefit based on the Company's purposes and objectives determined in the articles of association. 2. Organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association. 3. Determining the organizational structure and work procedures of the Company to support the effectiveness of its duties and responsibilities implementation.

Pengelolaan Benturan Kepentingan [G-09]

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kebijakan dalam mengelola benturan kepentingan, di mana setiap insan Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, insan Perseroan harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.

Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menyalahgunakan jabatan untuk menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, jajaran Perseroan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi untuk memberitahukan kepada Perusahaan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan. Hal ini berdasarkan pada POJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Informasi kepemilikan saham Direksi telah diungkapkan di Bab Profil Perusahaan bagian Komposisi Saham Perusahaan pada laporan ini.

Kebijakan Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris apabila terjadi kejahatan keuangan, namun secara umum tata cara pengunduran diri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* dan telah sesuai dengan Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kejahatan keuangan yang dimaksud antara lain manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Management of Conflict of Interest [G-09]

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter a conflict of interest. Therefore, the Company has the policy to manage the conflicts of interest where Every employee of the Company is required to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that could harm the Company. In carrying out their duties and obligations, the Company's personnel is obliged to always prioritize the Company's interests above personal or family interests or other parties.

Employees of the Company are prohibited from engaging in activities that abuse their position for the benefit of their personal, family, and relatives directly or indirectly. To avoid conflicts of interest, the Company's employees who are in position to have conflict of interest are required to free themselves from the situation or notify their leadership or the relevant parties.

Board of Directors Share Ownership Policy

The Company requires all members of the Board of Directors to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares. This is in accordance with POJK No. 4 of 2024 concerning the Reporting of Share Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Share Pledging Activities by Public Companies.

Information on the Board of Directors' share ownership has been disclosed in the Company Profile Chapter, Company Share Composition section of this report.

Policy For Resigning the Board of Directors If Involved in Financial Crimes

The Company has no yet the specific policy regarding procedures for resigning the Board of Commissioners if involved in financial crimes, however in general the procedures resigning of the Company's Board of Commissioners has been regulated in the Articles of Association and Board Manual and has complied with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The financial crimes include manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities and criminal acts of money laundering

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun dan dapat dilakukan setiap waktu tergantung dengan tingkat kebutuhan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Di sepanjang tahun 2024, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Rapat Direksi [G-02] Board of Directors Meeting [G-02]

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance (%)
Lyna	Presiden Direktur President Director	5	5	100%
Teguh Budi Santosa	Direktur Director	5	5	100%
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Direktur Director	5	5	100%

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Selain rapat internal, Direksi juga diwajibkan untuk menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2024 rapat gabungan yang dilaksanakan ada sebanyak 4 (empat) kali. Informasi mengenai agenda, risalah, dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

Direksi yang baru menjabat akan mendapatkan program pengenalan yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Tujuan dari program ini adalah memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Selain pemaparan Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang lainnya antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, dan sebagainya.

Di tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Direksi baru sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan program pengenalan Perusahaan.

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold periodic meetings at least once every month or 12 (twelve) times a year and can be done at any time depending on the level of need. During 2024, the Board of Directors held 5 (five) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners in these meetings.

Board of Directors Attendance at Joint Meetings

In addition to internal meeting, the Board of Directors is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2024, there were 4 (four) joint meetings. The Information regarding the agenda, minutes, and attendance level of the Board of Directors at joint meetings can be seen in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Company Induction Program for Directors

The newly appointed Board of Directors will receive an induction program organized by the Corporate Secretary. The purpose of this program is to provide an overview of business activities, future company plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Directors. In addition to the Company's presentation, the Company's induction program also conveyed other supporting documents including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and so forth.

In 2024, there is no appointment of the new Director. Therefore, the Company did not hold a company induction program.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pelatihan Direksi [G-05]

Anggota Direksi Perseroan didorong untuk mengembangkan pengetahuan dan kompetensi, terutama untuk hal-hal yang bersifat strategis. Tujuannya agar dapat membantu Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan penting yang dibutuhkan terkait pengelolaan Perseroan. Hal ini sesuai dengan Sesuai dengan ketentuan Piagam Direksi.

Materi pembelajaran yang diikuti Direksi mencakup partisipasi dalam seminar, pelatihan, dan konferensi yang relevan.

Selama 2024, Direksi tidak mengikuti pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi dikarenakan Perseroan memiliki fokus yang lain.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2024

Selama Tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
2. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Penilaian Kinerja Direksi [G-04]

Berdasarkan Board Manual Direksi, kinerja setiap anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan komisaris dan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan melakukan penilaian pada KPI (*Key Performance Indicator*).

Prosedur Penilaian

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi KPI Direksi, pencapaian Perseroan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkup Perseroan.
2. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja
 - (i) setiap anggota Direksi; dan
 - (ii) Direksi sebagai unit kolegiat, berdasarkan kriteria yang ditetapkan

Board of Directors Competency Development Program

Policy for Board of Director's Training [G-05]

Members of the Board of Directors are expected to develop their knowledge and competency, especially on strategic matters. The objective is to assist the Board of Directors in making important decisions related to managing the Company. This is in accordance with the provisions of the Board of Directors Charter.

The learning materials cover participation in relevant seminars, training, and conferences.

During 2024, the Board of Directors did not participate in educational training and/or competency improvement as the Company has another focus.

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors in 2024

During 2024, the Board of Directors has carried out strategic duties, including the following:

1. Lead, manage, and control the Company, following the Company's goals and striving to increase the Company's efficiency and effectiveness.
2. Master, maintain and manage the Company's assets.
3. Prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the following financial year.

Board of Directors Performance Assessment [G-04]

In accordance with the Board Manual of Directors, the performance of each member of the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners and will be reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders. Generally, assessment of the Board of Directors' performance is carried out by evaluating the KPI (*Key Performance Indicator*).

Assessment Procedure

1. The Board of Commissioners determines the key performance indicators for the Board of Directors based on the determined criteria, including the Board of Directors KPI, the Company's achievements, and the implementation of good corporate governance within the Company.
2. The Board of Commissioners evaluates the performance
 - (i) each member of the Board of Directors; And
 - (ii) Board of Directors as a collegial unit, based on determined criteria.

3. Hasil penilaian kinerja Direksi dilaporkan Dewan Komisaris kepada RUPS. RUPS melakukan penilaian akhir atas kinerja Direksi

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai RKAP dan atau kriteria lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah didiskusikan dengan Direksi
- Performa Direktur secara individual dalam pencapaian kinerja Perusahaan seperti yang tercantum dalam Kontrak Manajemen dan atau kriteria lain yang ditetapkan hasil diskusi dengan Dewan Komisaris dan Direksi
- Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG

Pihak Penilaian

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan. Hasil evaluasi kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian remunerasi. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan rekomendasi kepada pemegang saham berdasarkan hasil evaluasi, dan pemegang saham berhak untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Di tahun 2024, penilaian kinerja Direksi menunjukkan bahwa masing-masing anggota Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan sesuai dengan rencana kerja dan KPI yang diberikan.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Di sepanjang tahun 2024, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan rekomendasi, masukan, serta laporan terkait pengelolaan Perseroan kepada Direksi secara berkala.

3. The Board of Commissioners reports the results of the performance evaluation of the Board of Directors to the GMS. The GMS makes a final assessment of the performance of the Directors.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are:

- Collective performance of the Board of Directors on the Company's achievements following the RKAP and or other criteria determined by the Board of Commissioners after discussion with the Board of Directors
- Individually Director's performance in achieving the Company's performance as stated in the Management Contract and or other criteria determined as a result of discussions with the Board of Commissioners and Directors
- Implementation of GCG Principles

Assessor

The Board of Commissioners assess the Board of Directors' performance using determined criteria. The evaluation results of performance of the Board of Directors as a whole and the performance of each individual Director are an integral part of the remuneration scheme. The Board of Commissioners have rights to provide recommendation to shareholders under the evaluation results, and the shareholders has rights to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Directors concerned.

In 2024, the performance assessment of the Board of Directors shows that each member has carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company following the work plan and designed KPI.

Performance Assessment of Organs Under the Board of Directors

In carrying out the management responsibilities of the Company, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The Board of Directors views that throughout 2024, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit carried out their duties and responsibilities well and provided recommendations, input, and reports related to the management of the Company to the Board of Directors on a regular basis.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policies for the Board of Commissioners and Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi dan pemilihan Direksi dilakukan melalui usulan anggota Direksi kepada RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum dilakukan pembahasan tentang pengangkatan dan pemberhentian Direksi dalam RUPS telah disediakan informasi tentang profil calon Direksi yang baru maupun yang diangkat kembali. Bakal calon yang akan ditetapkan menjadi calon anggota Direksi juga harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan telah lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan.

Nomination Policy and Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nomination and appointment process of the Board of Directors is carried out through recommendation by the Board of Directors members to GMS by considering the recommendations by the Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee. Before the discussion regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors in GMS, information on the profiles of the candidates for the new and re-appointed Directors is provided. Prospective candidates who will be appointed as candidates for the Board of Directors members must also meet the requirements set out in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and have passed the Fit and Proper Test.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

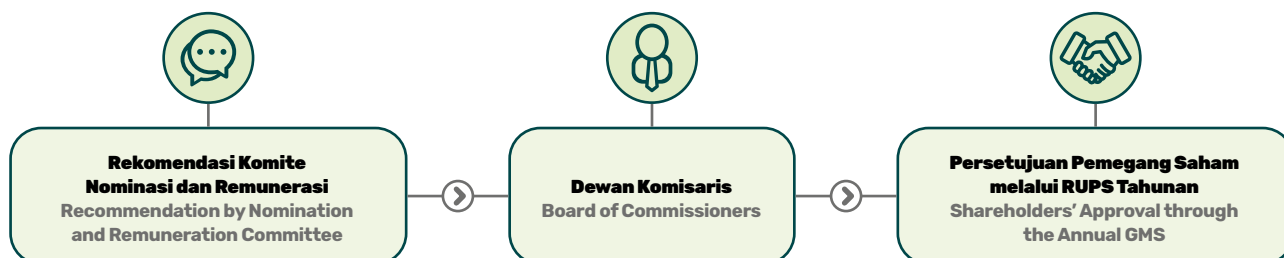
Dasar hukum penerapan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan Pasal 113 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan Persetujuan. Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kegiatan operasional sehari-hari serta kondisi keuangan Perseroan.

Remuneration Policy and Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The legal basis for implementing the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on Article 113 of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies. The determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners based on recommendation by the Nomination and Remuneration Committee. Remuneration proposal is then submitted to the Board of Commissioners, to be announced at Annual GMS for approval. Determination of the amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors are determined by considering daily operational activities as well as financial condition of the Company.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors



Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2,64 miliar. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,39 miliar.

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners received a total remuneration of Rp2.64 billion. This amount increased from the previous year, which was recorded at Rp2.39 billion.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan afiliasi adalah hubungan yang dimiliki Direksi, Dewan komisaris dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan dalam bentuk:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali
- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.

Berikut adalah hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024:

Affiliated Relations shall mean relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Main/Controlling Shareholders of the Company, either in the form of:

- Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
- Management or oversight relationship with the Main/Controlling Shareholder.
- Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Main/Controlling Shareholders as legal entity.

The following are the affiliations held by the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024:

	Hubungan Keuangan Financial Relations			Hubungan Kekeluargaan Family Relations		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	x	x	x	v	x	x
Budi Kartika Komisaris Commissioner	v	x	v	v	x	v
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x
Direksi Board of Directors						
Lyna Presiden Direktur President Director	x	x	x	v	x	x
Denny Fitria Ayu Kusumayanti Direktur Director	x	x	x	x	x	x
Teguh Budi Santosa Direktur Director	x	x	x	x	x	x
v = terdapat adanya hubungan x = tidak terdapat adanya hubungan v = has relationship x = has no relationship						

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan Publik telah diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten diperbolehkan memiliki rangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan dan perundangan lainnya. Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2024:

Under POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Issuer's Board of Directors and Board of Commissioners are allowed for multiple positions as long as they have not conflicted with other laws and regulations. The following table shows the management relationship between members of the Board of Directors in different companies in the 2024 period:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Companies/Agencies		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	v	v	x
Budi Kartika Komisaris Commissioner	x	v	x
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	v	v	x
Direksi Board of Directors			
Lyna Presiden Direktur President Director	x	v	x
Denny Fitria Ayu Kusumayanti Direktur Director	x	x	x
Teguh Budi Santosa Direktur Director	x	v	x
v = terdapat adanya hubungan x = tidak terdapat adanya hubungan v = has relationship x = has no relationship			

Penjelasan terkait kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Bab Profil Perusahaan.

Explanations regarding the management of other companies/ institutions can be seen in the profiles of the Board of Commissioners and Directors in the Company Profile Chapter.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [G-01]

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors [G-01]

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2024.

The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition is necessary so that all the Company's organs are able to synergize well and provide optimal performance results. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effectiveness on the implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors duties. The following is the details of the diversity of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Aris Munandar Presiden Komisaris President Commissioner	Indonesia	- Master of Science - BSBA in Finance and Accounting	Berpengalaman di bidang sains, keuangan dan akuntansi Expert in science, financial and accounting	47	Laki-laki Male
Budi Kartika Komisaris Commissioner	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman di bidang ekonomi Expert in Economic	53	Laki-laki Male
Herbert Darwin Mangatas Sitorus Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	Sarjana Ilmu Komputer Bachelor of Computer Science	Berpengalaman di Logistik Expert in Logistic	39	Laki-laki Male
Direksi Board of Directors					
Lyna Presiden Direktur President Director	Indonesia	Sarjana Ekonomi Bachelor of Economics	Berpengalaman di bidang ekonomi Expert in economic	42	Perempuan Female
Denny Fitria Ayu Kusumayanti Direktur Director	Indonesia	Sarjana Hukum Bachelor of Law	Berpengalaman di bidang hukum Expert in legal	43	Perempuan Female
Teguh Budi Santosa Direktur Director	Indonesia	Diploma Akuntansi Diploma of Accounting	Berpengalaman di bidang akuntansi Expert in accounting	46	Laki-laki Male

Organ di Bawah Dewan Komisaris

Organs Under the Board of Commissioners



KOMITE AUDIT

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Pasal 121 ayat (1) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perusahaan dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan SK No. 002/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
3. Anggaran Dasar Perseroan

Piagam Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Pendahuluan, Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit, Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab, dan Penutup.

AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee following Article 121 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee. The Audit Committee is formed to assist the duties of the Board of Commissioners in encouraging the implementation of corporate governance, the establishment of the adequate internal control structure, improving the quality of transparency and financial reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on Decree No.002/IPO-SK/MNQ/2017 on January 12, 2017.

Legal Basis

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
3. The Company's Articles of Association

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is designed by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. This committee charter is reviewed periodically to comply with applicable regulations. The Audit Committee Charter ratified on January 12, 2017, includes Introduction, Formation and Membership of the Audit Committee, Functions, Duties, Authorities and Responsibilities, and Closing.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan tercantum dalam Piagam Komite Audit, yang memuat:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaah atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila Komisaris Independen sebagai ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugas berakhir, peran Ketua akan diganti oleh Komisaris Independen lainnya.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Di tahun 2024, komposisi Komite Audit ada 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Berikut komposisi keanggotaan Komite Audit.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are stated in the Audit Committee Charter, which contains:

- Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including Financial Statement, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing legal compliance of the Company's activities.
- Providing independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Accountant appointment based on independence, the scope of the assignment, and fees;
- Reviewing audit implementation by Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings by Internal Auditor;
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interests in the Company; and
- Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Term of Office

The tenure of members of the Audit Committee may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period. If the Independent Commissioner as chairperson of the Audit Committee resigns before the end of his tenure, the role of the chairperson will be substituted by another Independent Commissioner.

Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members

The composition of the Audit Committee members in 2024 consist of 3 (three) members namely 1 Chairman and 2 Members. The following is the composition of the Audit Committee.

Komposisi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2024

Structure and Composition of Audit Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua Chairman	2023 –2027	Ke-1 1st	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VI/26-02/AEI/KEP-KOM/2023 Decree of Appointment of Audit Committee No. VI/26-02/AEI/KEP-KOM/2023
Tri Ardiyanto	Anggota Member	2023 –2027	Ke-1 1st	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VII/10-04/AEI/KEP-KOM/2023 Decree of Appointment of Audit Committee No. VII/10-04/AEI/KEP-KOM/2023
Jeska Athalia Stephanie S	Anggota Member	2023 –2027	Ke-1 1st	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. XI/25-05/AEI/KEP-KOM/2023 Decree of Appointment of Audit Committee No. XI/25-05/AEI/KEP-KOM/2023

Profil Komite Audit

Audit Committee's Profile

Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen
Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner

Masa Jabatan: 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: 2023 – 2027, The 1st Period

Profil Ketua Komite Audit Herbert Darwin Mangatas Sitorus dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.
Profile of the Chairman of the Audit Committee Herbert Darwin Mangatas Sitorus can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Tri Ardiyanto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan: 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: The 1st Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran 1993, usia 32 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian citizen born in 1993, 32 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia



Pendidikan | Education

S1, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017
Bachelor degree, University of Indraprasta PGRI, Jakarta, 2017

Pengalaman Kerja | Work Experience

Finance, PT Alfara Delta Persada, 2018

Sertifikat | Certificate

Short Class Career in Finance (2023)

Jeska Athalia Stephanie S

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Masa Jabatan: 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: The 1st Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran 1996, usia 29 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian citizen born in 1996, 29 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia



Pendidikan | Education

S1, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2018
Bachelor Degree, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, 2018

Pengalaman Kerja | Work Experience

Finance, PT Alfara Delta Persada, 2023

Sertifikat | Certificate

Tax Training House, Pelatihan Perpajakan Brevet AB (2023)
Tax Training House, Brevet AB Taxation Training (2023)

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan Independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kriteria independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut :

Independency of Audit Committee

The Company’s Audit has commitment to carry out its functions and duties professionally and independently, without interference from any parties that are not following the laws and regulations.

The independence criteria of the Audit Committee following FSA regulation is as follows:

Aspek Independensi Independency Aspects	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Tri Ardiyanto	Jeska Athalia Stephanie S
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, nonaudit services, and or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	v	v	v
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead or control the Company's activities within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioners.	v	v	v
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Not a share owner either directly or indirectly in the Company	v	v	v
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Not affiliated in any family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders	v	v	v
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan Not affiliated in any business relationship, either directly or indirectly related to the Company business	v	v	v
v = ya x = tidak v = yes x = no			

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam/Charter Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2024 sebagai berikut:

Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	4	4	100
Tri Ardiyanto	Anggota Member	4	4	100
Jeska Athalia Stephanie S	Anggota Member	4	4	100

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, mencakup penelaahan informasi keuangan, memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sesuai ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris, melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko, dan lain sebagainya.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama 2024, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi dikarenakan Perseroan memiliki fokus yang lain.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 2 Ayat 1 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Audit Committee Meeting

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members and chaired by the Chairman of the Audit Committee or senior members of the Audit Committee if the Chairman is unable to attend.

Throughout 2024, 4 (four) Audit Committee meetings have been held. The attendance of each member of the Audit Committee in Audit Committee Meetings during 2024 is as follows:

Implementation of Audit Committee Duties

During 2024, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with the Audit Committee charter, which includes reviewing financial information, providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm (PAF) in accordance with applicable regulations to the Board of Commissioners, reviewing audit implementation by auditors. internal, conduct reviews of risk management activities, and another.

Audit Committee Competency Development

During 2024, the Audit Committee did not participate in educational training and/or competency improvement as the Company has another focus.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Issuers or Public Companies are required to have the Nomination and Remuneration function carried out by the Board of Commissioners following Article 2 Paragraph 1 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners forms the Nomination and Remuneration Committee to carry out this function. The Company established a Nomination and Remuneration Committee based on SK No. 005/IPO-SK/MNQ/2017 dated 12 January 2017.



Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan pada 12 Januari 2017 yang mencakup Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Charter is determined on January 12, 2017 which includes Structure of the Nomination and Remuneration Committee; Membership Requirements for the Nomination and Remuneration Committee; Appointment and Replacement of Members of the Nomination and Remuneration Committee; Duties, Responsibilities, Authorities, and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Organizing the Nomination and Remuneration Committee Meetings; Tenure of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

- a. Terkait dengan fungsi nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 2. Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of The Nomination and Remuneration Committee

- a. Related to the nomination function:
 1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding:
 - Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria required in the nomination process.
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material.
 3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS.
- b. Terkait dengan fungsi remunerasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan remunerasi
 - Besaran remunerasi
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali. Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksud tidak dapat melaksanakan fungsinya lagi.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, komposisi dan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Komposisi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Composition and Structure of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua Chairman	2023 – 2027	Ke-1/1st	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VI/26-03/AEI/KEP-KOM/2023 Decree of Appointment of Audit Committee No. VI/26-03/AEI/KEP-KOM/2023
Yeni Rackmat	Anggota Member	2022 – 2027	Ke-2/2nd	Surat Keputusan Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 4 Januari 2022 Decree of Appointment of Nomination and Remuneration Committee dated January 4, 2022
Novha Anggoro Yudho	Anggota Member	2023 – 2027	Ke-1/1st	Surat Keputusan Penunjukan Komite Audit No. VIII/14-05/AEI/KEP-KOM/2023 Decree of Appointment of Audit Committee No. VIII/14-05/AEI/KEP-KOM/2023

4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the GMS.
- b. Related to the remuneration function:
 1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure
 - Remuneration policy
 - Amount of remuneration
 2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance according to remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Term of Office

The Nomination and Remuneration Committee Members are appointed and dismissed based on the Meeting Decision of the Board of Commissioners for certain tenure and can be reappointed. The tenure of the members of the Nomination and Remuneration Committee is no longer than the tenure of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners is carried out no later than 60 (sixty) days after the Member of the Nomination and Remuneration Committee has not been unable to carry out his/her function anymore.

Composition and Structure Membership of The Nomination and Remuneration Committee

During 2024, the composition and structure membership of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee's Profile

Herbert Darwin Mangatas Sitorus

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen
Chairman of Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner

Masa Jabatan: 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: 2023 – 2027, The 1st Period

Profil Ketua Komite Nomination and Remuneration Herbert Darwin Mangatas Sitorus dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Herbert Darwin Mangatas Sitorus can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Yeni Rackmat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan: 2022 – 2027, Periode ke-2
Term of Office: 2022 – 2027, The 2nd Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 38 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 38 years old and domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia



Pendidikan | Education

Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2008
Bachelor of Economics, University of Tarumanegara, Jakarta, 2008

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur, PT Property Nusa Sepinggan, 2016
Director of PT Property Nusa Sepinggan, 2016
- Direktur, PT Kencana Prima Mulia, 2015
Director of PT Kencana Prima Mulia, 2015

Novha Anggoro Yudho

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Masa Jabatan: 2023 – 2027, Periode ke-1
Term of Office: 2023 – 2027, The 1st Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 36 tahun dan berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 36 years old and domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia



Pendidikan | Education

S1 Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 2015
Bachelor of Informatics Engineering, University of Pamulang, South Tangerang, 2015

Pengalaman Kerja | Work Experience

- IT Support Engineer, PT Alfara Delta Persada, Januari 2015 – Sekarang
IT Support Engineer, PT Alfara Delta Persada, January 2015 – Present
- IT Network & Server Engineer, Permata Resources Group, Desember 2012 – Desember 2014
IT Network & Server Engineer, Permata Resources Group, December 2012 – December 2014

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Nominasi dan Remunerasi terlampir dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Yeni Rackmat	Novha Anggoro Yudho
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the major of Shareholders	v	v	v
Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Has experience related Nomination and/or Remuneration	v	v	v
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya Has no concurrent position as other member of Committee	v	v	v
Tidak memiliki jabatan sebagai Anggota Direksi Has no position as member of the Board of Directors	v	v	v
v = ada x = tidak ada v = yes x = no			

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee acts professionally and independently, without interference from any party that is not under the laws and regulations. The criteria for independence of the Nomination and Remuneration Committee are attached in the following table:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings. The following are the recapitulation of the attendance levels of the Nomination and Remuneration Committee at these meetings.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Herbert Darwin Mangatas Sitorus	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	3	3	100
Yeni Rackmat	Anggota Member	3	3	100
Novha Anggoro Yudho	Anggota Member	3	3	100

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi manajemen Perusahaan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran kenaikan gaji di Perusahaan;
2. Mengevaluasi manajemen Perusahaan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan besaran bonus di Perusahaan;
3. Mengevaluasi jumlah anggota karyawan Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan;
4. Mengevaluasi jumlah anggota Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan termasuk komposisi keberagaman keahliannya; dan
5. Memberikan rekomendasi calon anggota Direksi Perusahaan.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi dikarenakan Perseroan memiliki fokus yang lain.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Evaluating the management of the Company and providing inputs to the Board of Commissioners regarding the amount of salary increases in the Company;
2. Evaluating the management of the Company and advised the Board of Commissioners regarding the amount of bonus in the Company;
3. Evaluating the number of members of the Company's employee, is adjusted to the Company needs;
4. Evaluating the number of members of the Board of Directors, is adjusted to the Company needs, including the composition of the diversity of expertise; and
5. Providing recommendations on prospective members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in educational training and/or competency improvement as the Company has another focus.



Organ di Bawah Direksi

Organs Under the Board of Directors

Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1]

Penanggung jawab keberlanjutan adalah organ yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 16/SE0JK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Hingga saat ini, Perseroan masih belum memiliki unit yang secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Meskipun begitu, Direksi bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan. Unit-unit bisnis yang menjalankan keberlanjutan diwajibkan memberi laporan kepada Direksi secara berkala untuk mengukur sejauh mana penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan uji tuntas (*due diligence*) yang dilakukan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan *due diligence* melalui survei atau dengan membuka akses layanan pengaduan. Hasil kegiatan *due diligence* ini kemudian dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan bisnis Perseroan yang memberi dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pengembangan Kompetensi Unit Keberlanjutan [E.2]

Selama 2024, Unit Keberlanjutan tidak mengikuti pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi dikarenakan Perseroan memiliki fokus yang lain.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan mempunyai peranan penting dalam memperlancar hubungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi dan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal atau stakeholders. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Keberadaan Sekretaris Perusahaan juga diharapkan terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sustainability Unit [E.1]

The Sustainability Unit is the organ responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions and managing the traffic of data and information related to sustainability. This refers to OJK Circular No. 16/SE0JK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

To this day, the Company still needs a particular unit to be responsible the sustainability. Even so, the Board of Directors is responsible for implementing sustainability in the Company. Business units that implement sustainability must report to the Board of Directors periodically to measure the extent to which the Company has implemented sustainability. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners also supervise the Company's due diligence activities in identifying and managing the impacts caused by the Company on economic, environmental and social aspects. The Board of Directors and the Board of Commissioners will receive the results of this due diligence, and then they can discuss it through regular joint meetings. The Company also engages stakeholders in due diligence through surveys or opening access to complaint services. Thus, the Board of Directors can make the right decisions regarding the Company's business activities that impact economic, environmental and social aspects.

Sustainability Unit Competency Development [E.2]

During 2024, the Sustainability Unit did not participate in educational training and/or competency improvement as the Company has another focus.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary serves a vital part in facilitating the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as serving as a liaison between the Company and external parties or stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision and with the approval of the Board of Commissioners.

Legal References

The Corporate Secretary' establishment fulfills the provisions of the OJK regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Lyna

Sekretaris Perusahaan/Presiden Direktur
Corporate Secretary/President Director

Profil Sekretaris Perusahaan Lyna dapat dilihat pada profil Direksi yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini
Profile of the Corporate Secretary Lyna can be seen in the Profile of the Board of Directors contained in the Company Profile chapter in this Annual Report



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan regulator sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan;
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
7. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

1. Following the development of applicable laws and regulations;
2. Providing services to the public for any information needed by investors related to the Company condition;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the applicable laws and regulations;
4. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders;
5. Representing the Company in correspondence with regulators following the authority given by the Company;
6. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing Good Corporate Governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
 - b. Timely report submission;
 - c. Organizing and documenting GMS;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program towards the Company for the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
7. Maintaining confidentiality of documents, data, and information that are confidential unless to fulfill obligations following the laws and regulations.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai *liaison officer* terhadap pihak eksternal, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai keterbukaan di bidang hubungan investor dan *corporate communication* baik dalam bentuk *meeting* ataupun menyampaikan *press release*.

Di tahun 2024, kegiatan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Laporan Bulanan Data Kewajiban Valas.
- Laporan Rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB beserta *Draft Iklan*.
- Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan tahunan dan per triwulan.
- Penyampaian Laporan Tahunan.
- Pemberitahuan Penyelenggaraan *Public Expose* Perusahaan.
- Semua kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi dikarenakan Perseroan memiliki fokus yang lain.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perseroan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan. Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Perusahaan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan.

Persyaratan Dan Kualifikasi Unit Internal Audit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Internal Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;

Implementation of Corporate Secretary Duties

As the Corporate Secretary functions as the *liaison officer* towards external parties, the Corporate Secretary has carried out various disclosure in the field of investor relations and corporate communication, either in the form of meetings or delivering press releases.

In 2024, the activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

- Monthly Report on Foreign Currency Liabilities.
- Report on the plan and agenda of the AGMS and EGMS along with the draft advertisement.
- Submission of annual and quarterly corporate financial reports.
- Submission of Annual Reports.
- Announcement of Company Public Expose.
- All reporting obligations to the capital market authorities.

Corporate Secretary Competency Development Program

During 2024, the Corporate Secretary did not participate in educational training and/or competency improvement as the Company has another focus.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit was established with the aim of providing professional, independent and objective opinion to the President Director on the Company's activities and operations by improving the integrated control function to ensure that operational activities are properly performed so as to increase added value for the Company. Internal Audit is a unit that is independent of other units and is directly responsible to the President Director.

The Company has an Internal Audit Unit which functions to examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies.

Legal References

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit.

Internal Audit Unit Requirements And Qualifications

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

- have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
- have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;

- c. memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- e. mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Internal Audit;
- f. mematuhi kode etik Internal Audit;
- g. menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- h. memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
- i. bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam Surat Keputusan No. 003/IPO-SK/AM/2017 tanggal 12 Januari 2017. Adapun Piagam Audit Internal tersebut memuat:

1. Pengantar;
2. Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Struktur Unit Audit Internal;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal;
5. Wewenang Unit Audit Internal;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Persyaratan Auditor Internal;
8. Pola Hubungan;
9. Peningkatan Kualitas Auditor Internal;
10. Penutup.

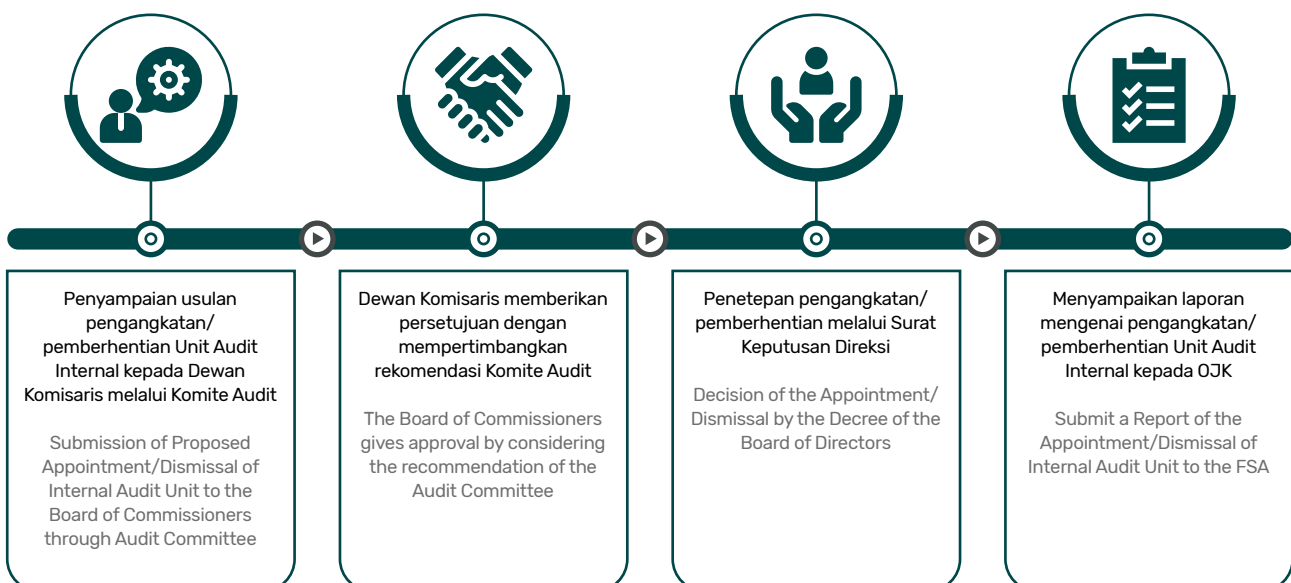
- c. have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations;
- d. have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- e. comply with professional standards issued by the Internal Audit association;
- f. comply with the Internal Audit code of conduct;
- g. maintain confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions or decisions;
- h. understand the principles of good corporate governance and risk management; and
- i. willing to improve their knowledge, skills, and professional abilities continuously.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which was signed by the Board of Directors and Commissioners which was stipulated in Decree No. 003/IPO-SK/AM/2017 on January 12, 2017. The Internal Audit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. The Internal Audit Unit Position;
3. The Internal Audit Unit Structure;
4. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit;
5. The Authority of the Internal Audit Unit;
6. Internal Audit Unit Code of Ethics;
7. Internal Auditor Requirements;
8. Relationship Patterns;
9. Internal Auditor Quality Improvement;
10. Closing.

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal Flow of Appointment/Dismissal of Head of Internal Audit Department



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile Of Head Of Internal Audit Unit

Lisa

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Masa Jabatan: 2021 – 2026
Term of Office: 2021 – 2026

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, usia 39 tahun dan berdomisili di Jakarta, Indonesia
Indonesian citizen, born in Jakarta, aged 39 years old and domiciled in Jakarta, Indonesia



Dasar Penunjukkan | Legal Basis

Surat Keputusan No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021 tanggal 17 Desember 2021
Decree No. XII/17-003/AEI/KEP-KOM/2021
December 17, 2021

Pendidikan | Education

Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta Tahun 2007
Bachelor of Economics, University of Katolik Atmajaya, Jakarta, 2007

Pengalaman Kerja | Work Experience

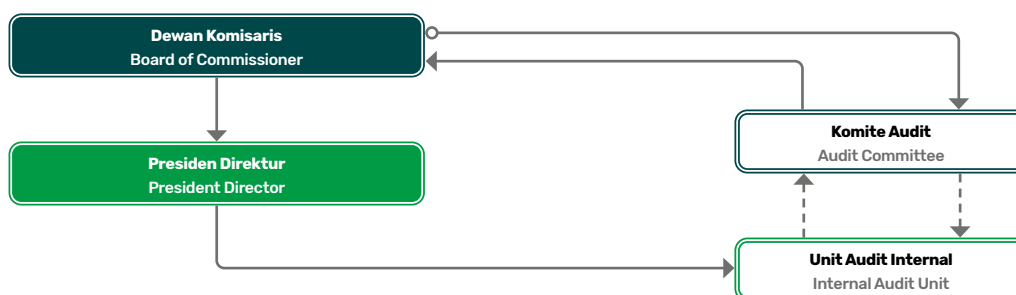
- VP Direktur PT Umara Nikmat Boga
VP Director of PT Umara Nikmat Boga
- *Corporate Finance and Investor Relation of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk*
Corporate Finance and Investor Relation of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 2 (dua) orang tenaga audit internal yang terdiri dari 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Presiden Direktur melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Company's Internal Audit Unit is led by an unit head and 2 (two) internal auditor staff which is consisting of 1 (one) Internal Auditor in Operational, and 1 (one) Internal Auditor in Finance. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan Special Audit atas permintaan manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.

Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing annual audit work plan including its budget and resources and coordinating with the Company's audit committee.
2. Conducting Special Audit at the request of management.
3. Utilizing risk analysis to develop the audit plan.

4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Sertifikasi Audit Internal

Seorang Auditor internal dituntut untuk menguasai dan memahami bidang industri Perseroan, baik dari operasional, bisnis, maupun supporting, sehingga dapat menjalankan perannya secara kompeten. Terkait hal itu, auditor internal perlu memiliki pendidikan dan pengetahuan yang memadai, termasuk sertifikasi profesi audit dan keahlian lainnya yang terkait.

Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh auditor pada Unit Audit Internal Perseroan ke dalam serangkaian program pelatihan teknis serta telah memperoleh sertifikasi terkait audit internal. Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan.

Kode Etik Auditor Internal

Kode etik auditor internal Perseroan mengacu pada Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

4. Assisting the board of directors in fulfilling their corporate management responsibilities by examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Participating as an advisor in designing systems.
6. Ensuring that all company assets have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of work unit performance within the Company by providing recommendations for improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management.
8. Conducting operational and compliance audits of management activities to ensure that company policies, plans and procedures, and the prevailing laws have been properly implemented.
9. Preparing audit reports and submitting these results to the President Director and the Board of Commissioners regarding significant findings as to the result of the investigations carried out.
10. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements.

Internal Audit Certification

Internal auditors are required to master and understand the Company's industrial fields, both from operations, business, and supporting so that they can perform their roles competently. In this regard, internal auditors need to have adequate education and knowledge, including professional auditing certification and other related expertise.

Therefore, as the Company's commitment to maintain and improve the competence and professionalism of the work of auditors, the Company enrolled all Auditors in the Company's internal audit unit to series of technical training programs and have obtained certification related to internal audit. The Company's internal auditor certification is carried out periodically and continuously.

Internal Auditor Code Of Ethics

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

Integritas Integrity	Objektivitas Objectivity	Kerahasiaan Concealment	Kompetensi Competence
Menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan Kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan. Demonstrate honesty, objectivity, and Sincerity in carrying out duties, as well as obeying the law and ethics of the Company.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, mengungkapkan semua fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Not doing activities that can potentially/cause conflict with the Company's interests, not accepting anything in any form from the auditee and other parties related to audit work, disclosing all important and material facts and not covering up the existence of unlawful practices.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Be careful and prudent in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of its duties and do not use information for personal or group benefits that can cause losses to the Company.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitasnya secara berkelanjutan. Carry out each assignment using their knowledge, expertise, experience, and professional competence, always improving their competence and effectiveness and quality on an ongoing basis.

Rapat Departemen Audit Internal

Selama tahun 2024 Unit Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 1 (satu) kali.

Internal Audit Department Meeting

During 2024, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Directors 1 (one) times and meetings with the Audit Committee 1 (one) times.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

During 2024, Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. Formulating and implementing annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Suggesting improvements and providing objective information on the activities examined at all managerial levels;
5. Preparing and submitting audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Collaborating with the audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special investigations if necessary.

Pengembangan Kompetensi Departemen Audit Internal

Selama 2024, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi dikarenakan Perseroan memiliki fokus yang lain.

Competency Development of Internal Audit Department

During 2024, the Internal Audit Unit did not participate in educational training and/or competency improvement as the Company has another focus.

Auditor Eksternal

External Auditor



Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan dalam memilih Auditor Eksternal sebagai adalah berikut:

- a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- b. Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di perusahaan terbuka.
- c. Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional

Pada 2024, Laporan Keuangan Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP yang melakukan audit obyektif beserta opini wajar dalam semua hal yang material untuk Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2024.

Jasa lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

The independent oversight function of the Company's financial aspect is carried out through an examination by an External Audit from a Public Accounting Firm (KAP). The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Professional Standards for Public Accountants, as well as the work agreement and the scope of audit that has been determined.

The criteria set by the Company in selecting an External Auditor include as follows:

- a. Registered at the Financial Services Authority (OJK).
- b. Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
- c. Has an affiliation with an international Public Accounting Firm

In 2024, the Company's Financial Statements was audited by a Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik Friso Palilingan, S.E., AK., M.AL., CPA, CA, CACP carried out an objective audit along with a fair opinion in all material respects for the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.

Other Services Provided by Public Accountants

In addition to general audit services for the Company's financial statements, the Public Accounting Firm (KAP) did not provide other services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Di Lingkungan Perseroan

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup antara lain: pengendalian keuangan, pengendalian operasional dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Pengendalian kegiatan Operasional dilakukan berdasarkan realisasi rencana strategis dan pencapaian target Perseroan. Setiap tingkatan Manajemen Perseroan berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing, memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan secara kolektif berdasarkan fungsinya memastikan tercapainya target Perseroan.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan dijalankan oleh Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Selama periode pelaporan, Perseroan telah memenuhi kewajiban penyampaian seluruh pelaporan keuangan.

Selain itu, pengendalian terhadap kepatuhan Perseroan dilakukan dengan senantiasa menjunjung kepatuhan terhadap ketentuan hukum. Perseroan berupaya untuk menaati segala ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik ketentuan di Pasar Modal, maupun ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi atas sangkaan ketidakpatuhan hukum.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal Sesuai Dengan Kerangka COSO

SPI Perseroan dirancang dengan acuan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) Framework*, melalui penerapan 5 (lima) unsur yang diperhatikan Perseroan dalam pengembangan pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa aktivitas pengendalian pada setiap proses utama telah dilakukan secara baik, Auditor Internal telah melakukan pemetaan tentang proses-proses utama atas penyusunan SOP. Hasil pemetaan tersebut telah disampaikan kepada Presiden Direktur dan selanjutnya diserahkan kepada unit kerja terkait untuk dilakukan perbaikan SOP. Selain itu, Direksi telah mengesahkan Peraturan Direksi tentang Panduan Penyusunan Pedoman, SOP, dan Instruksi Kerja, sebagai panduan dalam menyusun SOP pada proses-proses yang ada di unit kerjanya.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of a check and balance mechanism.

Implementation Of Internal Control System Within the Corporation

The Company's Internal Control System includes, among others: financial control, operational control and compliance with regulations and legislation.

Operational activities are controlled based on realization of strategic plan and targets achievement of the Company. Each level of the Company Management is based on its respective duties and responsibilities, ensuring that the Company operational activities run effectively and collectively based on their functions to ensure targets achievement of the Company.

Internal control in financial reporting is carried out by the Company to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and preparation of Financial Statement following applicable accounting principles. During the reporting period, the Company has complied with the responsibility for all financial reporting.

In addition, the Company compliance control is applied by continuously upholding legal compliance. The Company strives to comply with all applicable laws and regulations in carrying out its business, both provisions in the Capital Market and provisions from the Financial Services Authority, and other provisions relevant to the Company's business. As of the end of the reporting period, the Company has never received any sanctions for alleged legal violence.

Application of Internal Control System Based on COSO Framework

The Internal Control System is designed in reference to the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO) Framework by implementing 5 (five) elements to consider in internal control development. To ensure that the control activities of each main element has been carried out well, the Internal auditor has mapped the main processes of SOP development. The mapping results are presented to the President Director to be distributed to the relevant work unit for SOP improvement. In addition, the Board of Directors have enacted the Board of Directors' Decree concerning the Guidelines to Develop Guidelines, SOP, and Work Instruction, to be a guideline in developing SOP of the processes within the work unit.

Berikut penerapan kerangka COSO dalam sistem pengendalian internal Perseroan.

The following is the implementation of the COSO framework in the Company's internal control system.

Lingkungan Pengendalian Control Environment	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>) merupakan komponen dalam pengendalian internal yang menjadi pondasi bagi komponen pengendalian lainnya. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan Sistem Pengendalian Internal melalui penerapan kode etik di Perseroan. Control Environment is a component in internal control that forms the foundation for other control components. Therefore, the Company is committed to creating and maintaining a controlled environment that creates positive and conducive behavior for the implementation of the internal control System through the implementation of the Code of Conduct in the Company.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perseroan telah melakukan identifikasi risiko yang memadai untuk mengenali risiko dari faktor eksternal dan faktor internal. Sementara analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan. The Company has carried out adequate risk identification to recognize risks from external and internal factors. Meanwhile, risk analysis is carried out to determine the impact of the identified risks on the achievement of the Company objectives.
Kegiatan Pengendalian Control Activities	Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diwujudkan dengan kegiatan pengendalian yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan sifat dari tugas dan fungsi Perseroan. Kegiatan pengendalian yang dilakukan Perseroan diutamakan pada kegiatan pokok Perseroan dan senantiasa dikaitkan dengan proses penilaian risiko. Control activities carried out by the Company are realized by controlling activities based on size, complexity, and nature of the duties and functions of the Company. Control activities carried out by the Company are prioritized on the Company's main activities and are always associated with the risk assessment process.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Perseroan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat. Perseroan terus berupaya menyelenggarakan komunikasi yang efektif, hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sarana komunikasi dan mengelola sistem informasi secara berkala. The Company identifies, records, and communicates information in the right form and time. The Company continues to strive to organize effective communication through communication facilities usage and regular information system management.
Kegiatan Pemantauan Monitoring Activities	Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara periodik maupun terus menerus dimaksudkan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berfungsi dengan baik dalam mengendalikan risiko. Jika terdapat kelemahan akan segera terdeteksi dan segera dilakukan tindakan perbaikan. Continuous periodic monitoring and evaluation are intended to ensure that the internal control system functions properly in controlling risk. In case there is a weakness, it will be detected immediately and corrective action will be taken immediately.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Pada tahun 2024, Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan Evaluasi Pengendalian Internal yang mencakup audit atas kegiatan operasional Perseroan.

Evaluasi Pengendalian Internal yang diadakan setiap tahun ini melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil evaluasi Direksi dan Dewan Komisaris, sistem pengendalian internal di Perseroan dinyatakan telah berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan diterimanya laporan auditor Independen wajar dan tanpa pengecualian oleh auditor eksternal. Dengan demikian, Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, shareholders dan stakeholders bahwa tujuan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat dicapai. Ke depan, diharapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dapat ditingkatkan.

Evaluation of the Company's Internal Control System

In 2024, the Company's Internal Audit has carried out an Internal Control Evaluation which includes audit for the Company's operation.

The Internal Control Evaluation, which is held annually, also involves the Board of Directors and the Board of Commissioners. Based on the evaluation results of the Board of Directors and Board of Commissioners, the internal control system in the Company is declared to have performed effectively. This is shown by the receipt of a fair and unqualified independent auditor's report by the external auditor. As such, the Company's Internal Control System has provided adequate confidence to management, shareholders and stakeholders that the Company's business objectives and continuity can be achieved. In the future, it is expected that the Company's Internal Control System can be improved.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern, termasuk menyetujui dan memantau kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut. Dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab melakukan pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif serta telah melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif di setiap level organisasi. Sementara itu Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan berperan aktif dalam mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian.

Berdasarkan hasil penelaahan dan berdasarkan diskusi bersama Manajemen, Komite Audit dan Dewan Komisaris, kami menilai bahwa sistem pengendalian intern Bank telah memadai. Terhadap permasalahan yang muncul selalu diupayakan perbaikan dan dilakukan monitoring secara konsisten untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners has the responsibility and has conducted supervision on the implementation of the Internal Control System, including approving and monitoring the policies set by the Board of Directors regarding internal controls. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors is responsible for ensuring the establishment of a robust and effective Internal Control System and has made efforts to improve the effective risk-awareness culture at every organizational level. Meanwhile, the Director in charge of compliance plays an active role in preventing any deviation by management in establishing policies related to prudence principles.

Based on the review and discussions with management, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, we assessed that the Bank's internal control system is adequate. Any emerging issues are continuously addressed, with consistent monitoring to ensure that the Internal Control System is functioning effectively.

Manajemen Risiko [E.3] Risk Management [E.3]



Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek kesehatan keuangan bagi Perusahaan. Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan dilakukan melalui kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Program kerja Manajemen Risiko Perseroan didasarkan pada *Work Instruction* (WI) Manajemen Risiko. Secara teknis, program kerja Manajemen Risiko dilakukan antara lain meliputi sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis *website*, melaksanakan Training Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Sedangkan untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Langkah strategis Perusahaan dalam mengendalikan Risiko berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan *Monitoring*, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan.

Risk management is a process of identifying, analyzing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumption, risk avoidance, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to safeguard its capital and assets, thereby maintaining the continuity and future.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identifying, evaluating, and controlling risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals to not be achieved.

Risk Management Implementation

The implementation of Risk Management in the Company is carried out by considering the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations set by the authorities and/or financially sound practices for the Company. Risk Management Governance of the Company is carried out through Risk Management policy as a written commitment statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Risk Management work program is based on the Risk Management Work Instruction (WI). Technically, a Risk Management work program is established, including socialization of the website-based Risk Management program, conducting training on the implementation of Risk Management, and increasing awareness about Risk Management. As for regular construction projects, Risk Management is carried out directly in each unit as a Risk Owner.

The Company's strategic steps in controlling risk are grouped into three stages: Identification Stage, Planning and Strategy Stage, and Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stage. The three stages are applied by the Company while still focusing on the Company's Vision and Mission.

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko

Berikut identifikasi dan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan di tahun 2024:

Risk Identification and Management

The following is the Company's risk identification and management in 2024:

Jenis Resiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
RISIKO KEUANGAN Financial Risk	
Risiko Kredit Credit Risk	
Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk.	Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada Lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik. The Company conducts sales transactions only with third parties who have credibility and are trusted. Furthermore, the balance of receivables is monitored continuously to ensure that the Company's exposure to bad credit risk is not significant. The Company also places cash and bank balances with official and reputable financial institutions.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Currency Exchange Rate Risk	
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko yang muncul karena perubahan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain. Perseroan terekspos risiko mata uang karena Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang. Foreign exchange rate risk is the risk that arises due to changes in the exchange rate of one currency against another. The Company is exposed to currency risk since the Company conducts business transactions in several currencies.	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan. The Company has no specific policy on foreign currency hedging. However, management continues to monitor currency exposure and will consider implementing exchange rate hedges when significant currency risk arises.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	
Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This exposure to risk is mainly related to bank loans which will have a direct impact on the Company's contractual cash flows in the future.	Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, Perseroan juga akan meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari. The Company's policy in overcoming this risk is to strive for all loans from banks to use fixed interest rate. Additionally, the Company will also minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. The Company has assessed and monitored cash balances regularly regarding the business plan and daily operations.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	
Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Oleh karena itu, Perseroan harus menjaga arus kas masuk yang cukup agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual sehingga keberlangsungan modal kerja Perseroan terjaga. Liquidity risk is the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments to financial instruments. Therefore, the Company is obliged to maintain sufficient cash inflows to meet short term liabilities that must be paid in cash or other financial assets following the contractual maturity so that working capital continuity of the Company is maintained.	Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit. Management of liquidity risk is carried out by maintaining maturity profile among financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years, and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

Jenis Resiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
RISIKO USAHA Business Risk	
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	
Risiko Persaingan adalah risiko yang muncul dari eksternal akibat adanya ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para pesaing. Eksposur risiko ini terkait dengan strategi Perseroan dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan harus membuat strategi yang matang dalam menghadapi risiko persaingan. Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan yang dapat berdampak pada laba Perseroan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Competition risk is the arising risks external due to the uncertainty created by the presence of competitors. This risk exposure is related to the Company's strategy for developing business. Therefore, the Company is required to make a mature strategy in facing the competition risk. High business competition can result in reduced demand with impacts on the Company's profits. If this continues, it can reduce the Company financial performance.	Perseroan memitigasi risiko ini dengan mempersiapkan strategi usaha atau business plan yang matang, sehingga dapat meminimalisir risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan agar tetap unggul dan dapat bersaing dengan sehat. Diversifikasi usaha juga diperlukan sebagai strategi menghadapi risiko ini. The Company mitigates this risk by preparing a mature business strategy or business plan, to minimize the risks that arise. In addition, the Company also continuously improves the quality of products and services offered to remain superior and be able to compete fairly. Business diversification is also needed as strategy to deal with this risk.
Risiko Harga Price Risk	
Risiko harga adalah risiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian dalam perubahan harga suatu aset atau barang. Harga ini sangat ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar komoditas. Permintaan ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penggunaan khususnya penggunaan baru dan karena substitusi. Sedangkan penawaran berubah karena adanya pertumbuhan kapasitas produksi, musim, cuaca, larangan atau insentif pemerintah, bencana alam maupun perang atau perdamaian. Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.	Perseroan menghadapi risiko harga komoditas karena produk batu bara milik Perseroan diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan permintaan dan penawaran pasar global. Perseroan memitigasi risiko ini dengan melakukan kontrak penjualan batu bara yang bersifat long-term atau jangka panjang dengan harga tetap untuk memenuhi kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan di tiap periodenya. Price risk is the risk that arises as a result of uncertainty in changes in the price of an asset or goods. This price is largely determined by supply and demand in the commodity market. Demand is determined by population growth, increase in use, especially new uses, and due to substitution. Meanwhile, the supply changes due to an increase in production capacity, season, weather, government prohibitions or incentives, natural disasters or war, or peace.



Jenis Resiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
RISIKO KEBERLANJUTAN Sustainability Risk	
Risiko Lingkungan Environmental Risk	
Risiko lingkungan adalah risiko yang timbul akibat kegiatan operasional Perseroan. Pada kegiatan operasi pertambangan batubara, risiko yang sering timbul adalah risiko pada penurunan kualitas udara dan kebisingan serta risiko pada penurunan kualitas air permukaan. Environmental risk is the risk that arises as a result of the Company's operational activities. In coal mining operations, the risk that often arises is decreasing air and noise and surface water quality.	Perseroan menghadapi risiko lingkungan dengan upaya sebagai berikut: 1. Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang 2. Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang 3. Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh di permukaan jalan dengan material baru, untuk mengendalikan sumber pencemaran debu udara 4. Melakukan pengendalian <i>runoff</i> (aliran permukaan) yang mengalir di permukaan tanah pada disposal area 5. Melakukan lokalisasi air asam tambang yang berasal dari bekas galian batu bara 6. Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batu bara 7. Melokalisasi limbah cair bengkel berupa oli bekas pada tempat dan lokasi khusus untuk menghindari penyebaran dan pencemaran limbah oli terhadap lingkungan sekitar The Company faces environmental risks with the following efforts: 1. Maintaining performance of mining equipment by operating relatively new equipment and performing maintenance on mining equipment machinery 2. Leaving and maintaining standing stands in mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and resonant sound of mining equipment 3. Watering the surface of the mine road intensively (3 times every 4 hours) in the dry season, as well as replacing the brittle material on the road surface with new material, to control the source of air dust pollution 4. Controlling runoff (surface flow) that flows on the soil surface in the disposal area 5. Localizing acid mine drainage from former coal mines 6. Controlling the spread of acid mine drainage from coal heap runoff 7. Localizing workshop liquid waste in the form of used oil in special places and locations to avoid the spread and pollution of waste oil to the surrounding environment
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Risk	
Risiko K3 merupakan risiko yang timbul akibat dari gangguan K3, mengingat kegiatan operasi Perseroan yang berada di areal terbuka atau area pertambangan sehingga kemungkinan risiko ini terjadi terbuka lebar. OHS Risk is a risk that arises from OHS disruption, considering that the Company's operational activities are located in open areas or mining areas, so the possibility for this risk is very possible.	Untuk mengatasi risiko K3, Perseroan melakukan: 1. Membentuk panitia keselamatan dan Kesehatan kerja (P2K3) 2. Menerapkan kebijakan K3 yang mengakomodir SMK3, SMKP, OHSAS 18001 dan ISO 14001 3. Melaksanakan Pembinaan/Penyuluhan/Penelitian dan Pelatihan terkait K3 4. Melakukan inspeksi K3LH secara rutin setiap sebulan sekali 5. Melakukan kegiatan kampanye K3 untuk mempromosikan K3 kepada karyawan 6. Melakukan pemenuhan dan perawatan fasilitas K3 To face OHS risk, the Company carries out: 1. Forming occupational safety and health committee (P2K3) 2. Implementing OHS policies that accommodate OHSMS, SMKP, OHSAS 18001 and ISO 14001 3. Carrying out Guidance/Counseling/Research and Training related to OHS 4. Conducting routine K3LH inspections once a month 5. Holding OHS campaign activities to promote OHS to employees 6. Carrying out the fulfillment and maintenance of OHS facilities

Jenis Resiko Types of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Sosial Masyarakat Community Social Risk	
Risiko sosial masyarakat timbul akibat kegiatan operasi Perseroan. Risiko ini memberi dampak pada perputaran perekonomian lokal melalui penerimaan tenaga kerja lokal dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Community social risks arise as a result of the Company's operational activities. This risk impacts local economic cycles through the recruitment of local workers and community empowerment activities.	Perseroan telah melakukan mitigasi sebagai berikut: 1. Komitmen memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan 2. Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti mengacu pada UMP dan Sektoral 3. Melaksanakan program pembinaan masyarakat setempat secara sungguh-sungguh dan konsekuen seperti pengelolaan ekonomi dan kesehatan, program kemitraan dan peningkatan fasilitas sosial masyarakat The Company has carried out the following mitigations: 1. Commitment to prioritize local workers according to the qualifications and competencies required by the Company 2. Provide a wage system in accordance with applicable regulations, such as referring to the UMP and Sectoral 3. Carrying out local community development programs seriously and consistently, such as economic and health management, partnership programs, and improvement of community social facilities

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko Perseroan dilengkapi dengan pedoman, prosedur operasi serta instruksi kerja yang digunakan sebagai dasar kegiatan manajemen risiko Perusahaan.

Evaluasi pengelolaan risiko dilakukan secara periodik, mulai dari tingkat fungsi, satuan kerja hingga manajemen tertinggi. Pengelolaan manajemen risiko termasuk dalam pembahasan rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Ini menunjukkan komitmen Perseroan yang kuat atas implementasi manajemen risiko di seluruh lini bisnis Perseroan.

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

Implementasi manajemen risiko di Perseroan telah mencakup seluruh aspek kegiatan dan unit kerja. Sistem manajemen risiko terintegrasi antara operasional dan proyek dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Segala aspek dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan telah memperhitungkan upaya-upaya pengelolaannya secara seksama serta dampak sekaligus upaya mitigasi yang akan dilakukan.

Review of the Risk Management System Effectiveness

The Company's risk management is equipped with guidelines, operational procedures, and work instructions, which serve as the foundation for the Company's risk management activities.

Risk management evaluation is carried out regularly, starting from the level of functions, work units, to the highest level of management. The risk management is discussed in the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This reflects the Company's strong commitment on the implementation of risk management across all Company's business lines.

The Board of Directors conducted a regular and holistic assessment of the risk management system, covering key risks that could have a material impact on the Company; the Company's risk appetite to achieve strategic goals; the adequacy and effectiveness of internal control in managing the risks; and the effectiveness of actions taken to mitigate risks.

The implementation of risk management in the Company has covered all aspects of activities and work units. The risk management system is integrated between operations and projects and in accordance with applicable regulations. All aspects in every decision-making and implementation of activities have taken into account the management efforts carefully as well as the impact as well as mitigation efforts that will be carried out.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko secara umum, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan pengelolaan risiko tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa pengelolaan manajemen risiko Perusahaan selama tahun 2023 telah berjalan dengan baik dilihat dari risiko bisnis utama Perseroan yang telah dikelola secara efektif dan reputasi Perseroan yang terus terjaga.

Secara reguler, Direksi dan Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama untuk me-review dan mengevaluasi struktur modal dan pinjaman yang dilakukan Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan dalam mencapai target yang ingin dicapai oleh Perseroan. Adapun pembahasan struktur modal dan pinjaman tersebut juga dengan mempertimbangkan selera risiko Perseroan sesuai dengan koridor manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perseroan maupun peraturan yang berlaku.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the implementation of risk management in general, including the Board of Directors' policies in implementing the risk management. The Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the Company's risk management during 2023 has been running well, as seen from the Company's key business risks that have been effectively managed and the Company's reputation that remained well-maintained.

Regularly, the Board of Directors and Board of Commissioners held joint meetings to review and evaluate current capital and loans that were arranged by the Company to carry out the Company's operational activity to achieve the target that was set by the Company. The discussion regarding capital and loan structure are also considered with the risk appetite in accordance with the risk management corridor that is set by the Company and applicable regulations.

Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Important Cases and Legal Issues

Pada tahun 2024, terdapat/tidak terdapat perkara hukum penting yang bersifat material bagi Perseroan yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan. (mohon info jika ada perkara hukum penting di tahun 2024)

In 2024, there were/were no significant legal cases of a material kind experienced by the Company, members of the Board of Directors, or members of the Company's Board of Commissioners.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Administrative Sanctions

During 2024, there were no administrative sanctions of a material nature for the Company, imposed by regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, and other authorities) to the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Important Cases Outside the Legal Aspects

The Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company or members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data



Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan. Penyebaran Informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip GCG.

Perseroan selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya.

Informasi-informasi yang relevan terkait Perseroan telah disampaikan melalui:

1. RUPS; Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan
2. Laporan Tahunan; Perseroan menyajikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang diterbitkan dalam dua Bahasa, baik dalam bentuk fisik maupun soft file.
3. Website; Melalui situs www.alfacentra.com yang mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015
4. Mengirimkan laporan secara berkala ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Investor Relation; Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat ke:

The Company aims to provide information and data about the company easily accessible. The sharing of information to all stakeholders is a critical component of implementing GCG principles.

The Company constantly delivers comprehensive, useful, and up-to-date information to Shareholders and Stakeholders. Officers or work units disclose such information in accordance with their duties, authorities, and responsibilities.

Relevant information related to the Company has been submitted through:

1. GMS; The Company's highest decision-making media
2. Annual Report; The Company presents Annual Reports and Financial Statements published in two languages, both in physical and soft files.
3. Website; Through www.alfacentra.com website which refers to POJK No. 8/POJK.04/2015
4. Submission of periodic financial reports to the Financial
5. Investor Relations; Investors, analysts and shareholders may contact Investor Relations directly by emailing to:

Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan

LYNA

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya Rt 03/Rw 11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan



+62 21 724 6966 / 724 8561



+62 21 727 80 115



corsec@alfacentra.com



www.alfacentra.com

Akses Publik dan Layanan Pengaduan Masyarakat [F.24]

Untuk merespon dampak negatif yang timbul dari aktivitas bisnis serta memberikan layanan yang setara, Perseroan memiliki mekanisme pengaduan yang dapat menampung masukan dan input dari masyarakat terkait produk dan layanan sehingga Perseroan dapat memperbaiki kualitas produk dan layanan yang dimiliki.

Pengaduan yang memberi dampak signifikan akan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan agar bisa segera diambil keputusan yang tepat. Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak mendapati pengaduan yang memberi dampak signifikan pada Perseroan dan Pemangku Kepentingan sehingga tidak ada pengaduan yang dilaporkan dan dikomunikasikan langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun begitu, penerapan aspek keberlanjutan tetap dikomunikasikan secara berkala dan dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengetahui sejauh mana peran dan kontribusi Perusahaan serta dampak yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses layanan pengaduan melalui website Perseroan yang dapat diakses pada www.alfacentra.com

Public Access and Complaint Services [F.24]

To respond to negative impacts arising from business activities and provide equal services, the Company has a complaint mechanism that can accommodate public inputs regarding products and services so that the Company can improve the quality of its products and services.

Complaints that have a significant impact will be communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners through a joint meeting to take the right decision immediately. By the end of December 2024, the Company did not find complaints that had a significant impact on the Company and its Stakeholders, so no complaints were reported and communicated directly to the Board of Directors and Board of Commissioners. Even so, the implementation of sustainability aspects is still discussed periodically in joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the extent of the Company's role and contribution and its impact on economic, social and environmental aspects.

Public and other stakeholders can access complaint services through the Company's website on www.alfacentra.com

Kode Etik [G-07] Code of Conduct [G-07]

Perseroan telah menyusun Pedoman Perilaku atau yang disebut juga *Code of Conduct* (CoC) sebagai bentuk komitmen dari etika bisnis serta sebagai landasan perilaku usaha. Seluruh Personil Perseroan harus menjadikan Kode Etik menjadi dasar sikap, perilaku dan tindakan dalam melakukan interaksi hubungan bisnis maupun hubungan kerja, dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang ada pada visi, misi, dan nilai-nilai utama Perseroan serta memperhatikan kepatuhan pada peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Pedoman Perilaku Perseroan berlaku bagi seluruh personil Perseroan, mulai dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali. Penerapan Pedoman Perilaku menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan kode etik di lingkungan Perusahaan dengan dibantu oleh organ-organ di bawahnya.

The Company has developed a Code of Conduct (CoC) as a form of commitment to business ethics and as a foundation for business conduct. All of Company's Personnel must use the Code of Ethics as the basis for their attitudes, behaviors, and actions when conducting business and work relationship interactions, by applying the basic principles outlined in the Company's vision, mission, and core values, and by adhering to all applicable internal and external regulations.

The Company's Code of Conduct applies without exception to all Company's personnel, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, and employees of the Company. The application of the Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel. The Board of Commissioners and Board of Directors are in charge of implementing the code of ethics within the Company, with assistance from its subordinate organs.

Pokok-pokok Kode Etik

Perseroan telah memiliki pedoman kode etik yang disahkan pada 12 Januari 2017 oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pokok-pokok kode etik yang terdapat dalam pedoman tersebut memuat:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik senantiasa dilakukan melalui verbal dan tulisan pada saat diadakan orientasi karyawan baru oleh Divisi *Human Resources*. Sosialisasi verbal dilakukan dengan cara memberikan arahan dan penjelasan kepada karyawan baru mengenai kode etik yang berlaku di Perusahaan. Sedangkan sosialisasi secara tulisan dilakukan melalui Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Alfa Energi Investama Tbk.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Perseroan menegakkan kode Etik melalui penerapan pakta integritas yang ditandatangani setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk. Pemimpin tiap unit kerja bertanggung jawab dalam penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan unit kerja masing-masing. Setiap insan Perseroan bertanggung jawab dalam menjalankan Kode Etik dan tidak sungkan untuk melaporkan pelanggaran kode etik jika menemukan adanya pelanggaran. Pelaporan dapat dilakukan kepada atasannya langsung atau menggunakan mekanisme *Whistleblowing System*.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) yang diberlakukan ke seluruh insan Perseroan. Sanksi tegas akan diberikan kepada insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi kepada karyawan ditetapkan oleh Direksi berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan pemberian sanksi terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terbukti bersalah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan.

Code of Conduct Fundamentals

The Company has the code of conduct charter that has been ratified on January 12, 2017, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Code of Conduct Fundamentals that contains in those guidelines include:

- Business Integrity.
- Bribery.
- Gifts.
- Involvement in politics.
- Marketing/*Lobbying* System.
- Procurement of goods and services.
- False Statements and False Claims.
- Conflict of Interest.
- Employee Relations.
- Relationship with Shareholders.
- Whistleblowing System
- Sanction

Socialization of Code Of Conduct

The socialization of the code of conduct is always carried out verbally and in writing during the orientation of new employees by the Human Resources Division. The verbal socialization is carried out by providing directions and explanations to new employees regarding the code of conduct in the Company. Meanwhile, The written socialization is carried out through the Statement Letter Subject to the Code of Conduct which must be read and signed by each personnel of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Implementation and Enforcement of The Code of Conduct

The Company enforces the code of ethics by implementing an integrity pact signed by every PT Alfa Energi Investama Tbk employee. The leader of each work unit is responsible for implementing and enforcing the Code of Conduct in their respective work units. Every employee is responsible for carrying out the Code of Conduct and does not hesitate to report violations of the code of conduct if they find any violations. Reporting can be made to the supervisor directly or using the Whistleblowing System mechanism.

In addition, the Company also implements the reward and punishment system that applies to all Company personnel. Firm sanctions will be given to Company personnel who are proven to have committed any violations. The Board of Directors stipulates sanctions against employees based on the prevailing rules and regulations. Meanwhile, the imposition of sanctions against members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are found guilty is decided at the General Meeting of Shareholders based on the Company's Articles of Association.

Selain sanksi, Perseroan juga memberikan penghargaan kepada insan Perseroan yang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi dan menyelamatkan uang dan harta Perseroan.
2. Membawa/mengangkat nama baik Perseroan di dalam maupun di luar Perseroan.
3. Melaporkan dan membuktikan adanya penyimpangan dalam Perseroan.

Penghargaan ini diberikan dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran etika telah diatur dalam pedoman kode etik Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/ isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Alfa Energi Investama Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
 - i. Teguran tertulis;
 - ii. Skorsing;
 - iii. Pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk., langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Selama 2024

Di tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perusahaan.

Besides sanctions, the Company also provides awards to Company personnel who do the following:

1. Make efficiency and save the Company's money and assets.
2. Raise the Company's good name inside and outside the Company.
3. Report and prove any irregularities in the Company.

This award is granted with due regard to the prevailing laws and regulations.

Sanctions Types for Violation

The types of sanctions for each ethical violation have been stipulated in the Company's code of conduct, including the following:

- Parties who do not want to sign the STATEMENT OF COMPLIANCE TO CODE OF CONDUCT OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., and/or violate the provisions/contents of the Code of Conduct in PT Alfa Energi Investama Tbk., shall be imposed sanctions according to the level of punishment disciplines that apply in Company Regulations and/or other laws and regulations, namely, among others:
 - i. Written warning;
 - ii. Suspension;
 - iii. Termination of employment.
- Besides the sanctions mentioned above, employees may also be subject to other penalties according to the severity/ lightness, nature, and frequency of violations committed, following the prevailing laws and regulations.
- Particularly for information leakers of the Company's secrets of PT Alfa Energi Investama Tbk., the violation is categorized as serious violation and is immediately subject to termination of employment following Law No. 13 of 2003 concerning Employment or its amendments. The leaker will also be prosecuted following the applicable criminal law.

Number of Violations In 2024

In 2024, there were no violations of the code of conduct by the Company personnel.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen Employee/Management Share Ownership Program

Sejak berdiri, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham untuk karyawan/manajemen. Sehingga informasi ini tidak dapat disajikan.

Since its establishment, the Company did not provide a share ownership program for management/employees, so that this information is not available.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam rangka memberikan kesempatan kepada segenap Insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Hal ini dilakukan sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menyediakan sistem bagi penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.

Selain itu, dengan adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diharapkan dapat mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku Pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan, dan dapat meningkatkan citra organisasi.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan telah dibentuk pada 12 Januari 2017 sebagai saluran pelaporan setiap indikasi pelanggaran atau *fraud* yang dilakukan oleh insan Perseroan, baik pelaporan oleh pihak internal maupun eksternal.

Tujuan dari pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran antara lain untuk:

1. Menyediakan cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perseroan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman;
2. Mendorong pencegahan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Menyediakan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*), regulator, dan masyarakat umum; dan
8. Memberikan masukan kepada Perseroan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Jenis-jenis Pelanggaran yang tercakup dan dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial.

The Company develops and puts in place a Whistleblowing System (WBS) that will enable all Company employees and other external parties to submit reports on alleged violations of GCG principles and related ethical norms. This is done to demonstrate the Company's commitment to providing a framework for respecting the principles of good corporate governance in order to foster a clean and responsible work environment.

With a Whistleblowing System (WBS), acts of fraud can be prevented by reporting the incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency, as well as can improve the organization's image.

The Company's whistleblowing system was established on January 12, 2017 as a reporting channel for any indications of violations or fraud committed by the Company's Personnel, both reporting by internal and external parties.

The objectives of developing a Whistleblowing System are, among others, to:

1. Provide a means of delivering important and critical information for the Company to those who must immediately handle it safely;
2. Encourage prevention of violations, by increasing willingness to report violations, due to trust in an effective reporting system;
3. As an early warning system for possible problems resulting from a violation;
4. Provide opportunities to handle violations internally first, before they escalate into public violations;
5. Reduce the risks faced by the Company, resulting from violations in terms of finance, operations, law, occupational safety, and reputation;
6. Reduce costs in dealing with the consequences of violations;
7. Increase the Company's reputation in the eyes of stakeholders, regulators, and the public; and
8. Provide input to the Company to look further into critical areas and work processes that have weaknesses in internal control, as well as to design necessary corrective actions.

Scope of Whistleblowing System

The types of violations that are included and can be reported through the Whistleblowing System are as follows:

1. Violations/acts of fraud that can cause financial and nonfinancial losses.

2. Pelanggaran hukum (Peraturan perundang-undangan).
3. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk. d. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
4. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
5. Pelanggaran benturan kepentingan.
6. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
7. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

2. Violation of law (statutory regulations).
3. Violation of the collective working agreement with PT Alfa Energi Investama Tbk. d. Violation of the Company's code of conduct.
4. Violation of internal policies and procedures, other regulations considered necessary by the company.
5. Violation of conflicts of interest.
6. Violating general accounting principles.
7. Actions that harm work safety.

Media Penyalpaian Pelaporan

Perseroan menyediakan media untuk Pelaporan Pelanggaran yaitu melalui email khusus yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan dan dijamin kerahasiaannya. Penyediaan email tersebut dimaksudkan untuk menyampaikan dugaan Pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor. Pelaporan Pelanggaran dapat disampaikan melalui:



Media of Reporting Submission

The Company provides media for Whistleblowing, namely through special email intended to receive reports of violations or fraud and its confidentiality is guaranteed. The provision of these emails is intended to convey suspected violations of the GCG Code and not to convey complaints from the complainant. The Violation Reporting can be submitted via:

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan atas indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dilakukan oleh:

- 1. Presiden Direktur**
Presiden Direktur menjadi pengelola sekaligus penanggung jawab utama dalam mengelola pengaduan atau pelaporan *whistleblowing system*. Presiden Direktur berperan sebagai penyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.
- 2. Tim Audit Internal**
Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.
- 3. Tim Investigasi**
Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.
- 4. Dewan Komisaris dan Direksi**
Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Complaints Management

Parties who manage complaints about indications of violations or fraud that occur in the Company are carried out by:

- 1. President Director**
President Director is the manager as well as the main person in charge of managing complaints or whistleblowing system reports. The President Director acts as the selector of incoming information and complaints to be forwarded to the Internal Audit Team.
- 2. Internal Audit Team**
Internal Audit Team functions to record and classify incoming reports. In dealing with whistleblowers, the Internal Audit Team must keep the confidentiality of the whistleblower's identity and maintain communication with the whistleblower.
- 3. Investigation Team**
The team has tasks to find out the truth and facts by gathering evidence of violations.
- 4. Board of Commissioners and Board of Directors**
Conduct selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners and employees.

Perlindungan Bagi Pelapor (*Whistleblower*)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan. Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan yang mencakup:

1. Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
2. Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
 - Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
 - Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
 - Identitas pelapor diperlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.
3. Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
4. Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
5. Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.

Prosedur Pelaporan *Whistleblowing System*

Mekanisme pelaporan melalui *Whistleblowing System* dilakukan dengan mencantumkan secara jelas identitas diri, uraian permasalahan dengan disertai bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan agar memudahkan investigasi selanjutnya. Setiap identitas Pelapor harus disebutkan secara jelas, karena Pelaporan anonim tidak akan ditindak Lanjuti.

Setiap pelaporan yang masuk ke Perusahaan akan diproses dan ditindaklanjuti sepanjang ada bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah insan Perusahaan yang dilaporkan. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Berikut, prosedur pelaporan *whistleblowing system* yang terdapat di Perusahaan:

Whistleblower Protection

The company guarantees protection and confidentiality to every complainant/disclosure of violations and/or fraud. Each whistleblower has the right to get protection with several provisions that apply in the implementation of the Company's *Whistleblowing System*, which include:

1. Each whistleblower, whether outside the Company or members of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Employees, can submit reports regarding suspected violations of the Code of Conduct to the Company personally, via mail, or electronic mail (*email*).
2. All whistleblowers are required to convey their identity. Anonymous reports will be treated as preliminary information, while the follow-up on such reporting will be decided by the Internal Audit Team. The identity of the whistleblower will be kept confidential unless the following matters arise:
 - The identity of the whistleblower is required in connection with reports or investigations conducted by the Internal Audit Team.
 - The contents of the report are in line with the interests of the Company and line with the objectives of the Code of Conduct.
 - The identity of the whistleblower is required to maintain the Company's position before the law.
3. The whistleblower has the right to get protection, including administrative immunity, from the Board of Directors and the Company's management.
4. Every report of violations and/or deviations is required to be impartial with certain ethnicities, races, religions, and groups. Reports are also not allowed to be slanderous or contain personal complaints and are not related to the Company's Code of Conduct.
5. The whistleblower will not be subject to any penalties for his reporting unless the person concerned is involved in the violation or the report constitutes slander.

Procedure for *Whistleblowing System*

The reporting mechanism through the *Whistleblowing System* is carried out by clearly stating one's identity, describing the issues with accountable evidence to facilitate further investigations. Each whistleblower's identity must be clearly stated because anonymous reporting will not be followed up.

Every report that comes into the Company will be processed and followed up as long as there is strong evidence and it is not intended to bring down or slander the reported Company's personnel. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

The following is the *whistleblowing system* reporting procedure in the Company:

1. Presiden Direktur yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen, menerima dan menyeleksi laporan lalu menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan dikaji lebih lanjut untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (*me-register*) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Presiden Direktur.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Presiden Direktur untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
 - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 - b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
 - c. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - d. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - e. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Presiden Direktur.

Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS. Ini menandakan kegiatan usaha Perseroan telah berjalan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

1. The President Director, who is the holder of power and authority over management decisions, receives and selects reports and then submits them to the Internal Audit Team for verification and further study to be able to provide reports/audits of incoming information.
2. The Internal Audit Team will:
 - a. Record (register) and classify violation reports based on report categories with supporting data.
 - b. Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with whistleblowers.
 - d. Report the progress report (activity report) every six months to the President Director.
3. The investigation team consists of people appointed based on experts within the scope of work of Internal Audit.
 - a. The overall duty is to carry out further investigations into the substance of the reported violations to thoroughly search and gather all the necessary evidence to ensure that there has been a violation of the report submitted.
 - b. As for the results of the investigations that have been carried out by Internal Audit, it is the full authority of the President Director to provide a progress report to the Board of Commissioners for discussion.
4. Officials who have the authority to decide:
 - a. The Board of Commissioners, with the main task (PT Law No. 40, articles 114, 108 - Functions and Duties of the Board of Commissioners): To carry out selection, confirmation (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by members of the Board of Commissioners, Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.
 - b. The Board of Directors, with the main duties: To select, confirm, evaluate (from the type of violation, the doer, and the completion of documents) and verification, and decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the Employees above.
 - c. Implement the whistleblower protection program following established policies, including maintaining the confidentiality of the whistleblower and the reported (presumption of innocence).
 - d. Maintain regular communication with whistleblowers.
 - e. Report the progress report (activity report) every six months to the President Director.

Number of Complaints Submitted and Processed in The Last Fiscal Year and Their Follow-Ups

During 2024, the Company did not find any violations submitted through the Whistleblowing System mechanism, so that information regarding follow-up on violations is not presented in this report.

Kebijakan Anti Korupsi [G-07] Anti-Corruption Policy [G-07]

Untuk mewujudkan lingkungan usaha yang bersih dan sehat, Perseroan berkomitmen untuk menolak keberadaan praktik suap dan korupsi di setiap aktivitas bisnis Perseroan. Praktik kegiatan suap dan korupsi meliputi:

1. Pemberian hadiah
2. Jamuan makan dan/atau hiburan
3. Uang

Perseroan menyadari, praktik suap dan korupsi dapat merugikan sekaligus menurunkan reputasi dan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui kebijakan internal Perseroan terkait upaya pencegahan korupsi dan gratifikasi.

Seluruh jajaran Perseroan menjunjung tinggi persaingan yang adil, nilai sportifitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG dengan berusaha selalu menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik Kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. Perseroan melarang insan Perseroan melakukan gratifikasi atau penyuapan, baik berupa menawarkan, menerima atau mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan.

Kebijakan Perseroan terkait pelarangan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan suap/gratifikasi telah diatur dalam Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan pada tanggal 12 Januari 2017.

To create a clean and sound business environment, the Company firmly rejects the practice of bribery and corruption. The practices of bribery and corruption include:

1. Provide rewards/gifts
2. Meals and/or entertainment
3. Money

The Company realized, bribery and corruption practices can reduce the reputation and trust of stakeholders and business partners towards the Company. This commitment is realized through the Company's internal policies related to the Company's efforts to prevent corruption and gratification.

The entire Company upholds fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as GCG principles by continuously creating a sound business climate, avoiding actions that can cause conflicts of interests, Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests. The Company prohibits the Company's personnel from taking gratification or bribery, either in the form of offering, accepting, or directing others to bribe.

The Company's policies related to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and bribery/gratification practices have been regulated in the Code of Conduct and Whistleblowing System Guidelines which were stipulated on January 12, 2017.

Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/atau jasa di Perseroan sehingga pengadaan barang dan/atau jasa agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance*.

Perseroan menghormati hak dan kewajiban pemasok seperti yang tertuang dalam perjanjian kontrak dan memperlakukan pemasok secara profesional dan adil. Berikut proses dan mekanisme pengadaan barang dan jasa di lingkup Perseroan.

1. Perseroan melakukan tender terbuka, secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan melibatkan calon pemasok yang mempunyai reputasi dan track record yang baik;

The Company has policies in implementing and managing the activities of the procurement of goods and/or services in the Company so that the procurement of goods and/or services can be carried out effectively and efficiently following the prevailing laws and regulations referring to the Good Corporate Governance principles.

The Company respects the rights and obligations of suppliers as stated in the contractual agreement and treats suppliers professionally and fairly. The following is the process and mechanism for the procurement of goods and services within the Company.

1. The Company conducts open tenders transparency and accountability by involving prospective suppliers who have good reputation and track record;

2. Perseroan perlu menghindari pemasok yang mempunyai hubungan keluarga dengan pengambil keputusan dan atau adanya benturan kepentingan;
3. Perseroan tidak diperkenankan memberi dan atau menerima imbalan dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak langsung;
4. Perseroan menuangkan semua kesepakatan dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan;
5. Perseroan tidak diperkenankan meminta perlakuan khusus dari pemasok baik secara langsung maupun tidak langsung;
6. Perseroan tidak memperkenankan karyawan atau mantan karyawan untuk menggunakan informasi terkait dengan pemasok tanpa izin dan persetujuan tertulis dari Perusahaan.
7. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk menerima termasuk di dalamnya uang, benda fisik maupun layanan jasa, promosi dan potongan harga.
8. Perseroan tidak memperkenankan karyawan untuk memberikan atau menjanjikan apapun baik dalam bentuk uang, benda fisik maupun layanan jasa ataupun fasilitas yang bertentangan dengan perundangan yang berlaku.

2. The Company needs to avoid suppliers who have family relationships with decision-makers and/or there are conflicts of interest;
3. The Company is not allowed to give and or receive compensation in any forms, either directly or indirectly;
4. The Company states all agreements in the written document prepared in good faith and mutually beneficial;
5. The Company is not allowed to request special treatment from suppliers, either directly or indirectly;
6. The Company does not allow employees or former employees to use information related to suppliers without written permission and approval from the Company.
7. The Company does not allow employees to receive including money, physical goods or services, promotions, and discounts.
8. The Company does not allow employees to provide or promise anything in the form of money, physical goods or services, or facilities that are contrary to applicable laws.

Pemenuhan Hak-Hak Politik Karyawan dan Keterlibatan Perusahaan dalam Kegiatan Politik

Fulfillment of Employees' Political Rights and Company's Involvement In Politics

Perseroan bersikap netral terhadap semua aktivitas politik yang ada dan menjamin hak dan kebebasan insan Perseroan dalam menyalurkan aspirasi politik sesuai dengan pilihannya. Insan Perseroan dilarang melakukan pemaksaan kepada karyawan lainnya untuk mengikuti pilihan politik tertentu sehingga dapat membatasi hak individu yang bersangkutan untuk dapat menyalurkan aspirasi politiknya.

Setiap insan Perseroan yang memilih aktif menjadi pengurus partai politik atau memilih untuk menjadi anggota legislatif maka insan Perseroan harus mengundurkan diri dari Perseroan.

Dalam kaitan dengan kegiatan politik, insan Perseroan dilarang:

1. Menggunakan fasilitas dan jabatan untuk kepentingan partai politik tertentu.
2. Memanfaatkan organisasi karyawan untuk berafiliasi dan bekerja sama dengan partai politik.
3. Memberikan sumbangan/bantuan dalam bentuk apapun atas nama Perseroan untuk kepentingan partai politik.
4. Membawa, menunjukkan, memasang dan mengedarkan simbol, gambar, ornamen partai politik di lingkungan Perseroan.

The Company is neutral towards all existing political activities and guarantees the rights and freedoms of Company personnel in using political aspirations according to their choice. Company personnel are prohibited from coercing other employees to follow certain political choices for restriction of the individual's rights to be able to use their political aspirations.

Every employee of the Company who chooses to be active in the management of any political parties or elects to become a member of the legislature, the Company's personnel must resign from the Company.

Regarding political activities, the Company personnel is prohibited from the following:

1. Using facilities and positions for the benefit of certain political parties.
2. Utilizing employee organizations for affiliation and cooperation with political parties.
3. Providing donations/assistance in any form on behalf of the Company for the benefit of political parties.
4. Carrying, showing, installing, and distributing symbols, pictures, ornaments of political parties within the Company.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial, Politik, dan Lainnya

Perseroan melarang adanya transaksi pemberian dana yang berhubungan dengan kegiatan politik. Seluruh dana yang disalurkan kepada pihak-pihak berkepentingan dipastikan telah melalui proses *review* dan tidak bertentangan dengan kebijakan internal serta sudah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini diterapkan untuk menjaga independensi dan profesionalisme seluruh unsur Perseroan.

Praktik Bad Governance

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memastikan tidak ada penerapan praktik tata kelola perusahaan yang buruk pada lingkup Perseroan, seperti antara lain yang terkait dengan:

- 1) Pencemaran lingkungan;
- 2) Pelanggaran hukum;
- 3) Ketidapatuhan terhadap kewajiban pajak;
- 4) Pelanggaran terhadap hak-hak karyawan; dan
- 5) Ketidaksesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku.

Funding For Social, Political, and Other Activities

The Company prohibits any transaction of granting funds related to political activities. All funds channeled to relevant parties are ensured to have gone through a review process and do not conflict with internal policies and are in accordance with applicable laws and regulations. This policy is implemented to maintain the independence and professionalism of all elements of the Company.

Bad Governance Practices

Throughout 2024, the Company ensures that there were no bad corporate governance practices in the Company, such as:

- 1) Environmental pollution;
- 2) Violation of law;
- 3) Non-compliance with tax obligations;
- 4) Violation of employee rights; and
- 5) Discrepancies in financial reporting with applicable regulations.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Corporate Governance Guideline for Public Company

Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan, Perseroan telah mematuhi, menjalankan, dan menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, antara lain sebagai berikut:

In its management, the Company has complied with, implemented, and applied the recommendations issued by the Financial Services Authority (OJK) as stated in SEOJK No. 32/ SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, including the following:

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Aspek Aspect	
Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship between Public Company and Shareholders in guaranteeing the Rights of Shareholders	
Prinsip Principle	
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of holding a General Meeting of Shareholders (GMS).	
Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Public companies should have technical means or procedures for voting, both open and closed, which prioritize independence and interests of shareholders.	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Minutes of the GMS are available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi, telah tersedia dalam situs web Perseroan Complied, has been presented in the Company's website
Prinsip Principle	
Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. Improve the Quality of Communication between Public Company and Shareholders or Investors.	
Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a Communication Policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy between the Company and shareholders or investors in the website.	Terpenuhi, telah tersedia dalam situs web Perseroan Complied, has been presented in the Company's website
Aspek Aspect	
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	
Prinsip Principle	
Memperkuat keanggotaan Dewan Komisaris. Strengthen membership and composition of the Board of Commissioners.	
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners must consider the condition of the Public Company.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners must consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Prinsip Principle	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Improve the quality of implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri/ internal (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning resignation of Board of Commissioners members if involved in financial crimes.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Directors or the committee that carry out the Nomination and Remuneration function formulate succession policies in the Nomination process of Board of Directors members.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Aspek Aspect	
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	
Prinsip Principle	
Memperkuat anggota dan komposisi Direksi. Strengthen membership and composition of the Board of Directors.	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors must consider the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors must consider the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Prinsip Principle	
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improve the quality of implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors must be disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy concerning the resignation of Board of Directors members if involved in financial crimes.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remarks
Aspek Aspect	
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	
Prinsip Principle	
Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve aspects of Corporate Governance through stakeholder participation	
Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public companies should have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau penyelewengan/ <i>fraud</i> . Public Companies must have an anti-corruption and/or fraud policy.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public companies must have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor rights.	Tidak relevan dengan Perseroan Has no relevancy with the Company
Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Companies must have a whistleblowing system policy.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy in providing long-term incentives to Directors and Employees.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Aspek Aspect	
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Prinsip Principle	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve the Implementation of Information Disclosure	
Perseroan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies must utilize the use of information technology more widely than merely a website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report
Laporan tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Company's Annual Report must disclose the owner of the final benefit in Public Company share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the owner of the final benefit in the Public Company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Complied, has been disclosed in the Annual Report





LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

Praktik ESG Perseroan berakar dari keyakinan bahwa kinerja usaha yang optimal hanya dapat dicapai dengan memperhatikan kebutuhan dan ekspektasi para pemangku kepentingan.

The Company's ESG practices are rooted in the belief that optimal business performance can only be achieved by addressing the needs and expectations of stakeholders.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Commitment and Strategy [A.1]

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

PILAR KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PILLAR

- **Ekonomi**
- **Lingkungan**
- **Manusia**
- **Tata Kelola Berkelanjutan**
- **Economy**
- **Environment**
- **People**
- **Sustainability Governance**

OPERASIONAL BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY OPERATIONS

Sistem:

Perusahaan menerapkan sistem kerja berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Mutu & K3

Proses:

Perusahaan melakukan pengembangan bisnis berkelanjutan dengan:

- mencari peluang bisnis pada sumber energi baru terbarukan (EBT)
- mengembangkan tenaga kerja yang berkualitas
- program pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan
- menjalankan bisnis yang beretika dengan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku

System:

The Company implements a continuous work system through the Quality & OHS Management System

Process:

The Company carries out sustainable business development by:

- seeking business opportunities in new renewable energy sources (EBT)
- developing a quality workforce
- implementing sustainable community empowerment program
- running an ethical business by complying with applicable laws and regulations

TUJUAN AKHIR GOALS

Bisnis yang Berkelanjutan

1. Perusahaan memiliki reputasi yang baik
2. Perusahaan memiliki hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan
3. Perusahaan memiliki SDM berkualitas dengan menciptakan suasana kerja aman dan nyaman

Sustainable Business

1. The Company has a good reputation
2. The Company has a harmonious relationship with stakeholders
3. The Company has qualified human resources by creating a safe and comfortable work environment



Komitmen Keberlanjutan

Perseroan menyadari peran strategisnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan operasional di sektor pertambangan. Di saat yang sama, Perseroan juga memahami potensi dampak lingkungan dan sosial yang dapat ditimbulkan dari aktivitas pertambangan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya secara bertanggung jawab, dengan memastikan bahwa kinerja ekonomi dicapai tanpa mengorbankan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan menerapkan *Good Mining Practices* dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam strategi inti maupun operasional harian. Komitmen ini mencerminkan dukungan Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Melalui berbagai inisiatif strategis di tingkat operasional dan organisasi, Perseroan menanamkan prinsip keberlanjutan sebagai landasan jangka panjang dalam pengembangan usaha. Inisiatif ini dirancang untuk memperkuat ketahanan bisnis, mendorong pertumbuhan berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga berupaya menciptakan dampak positif melalui kontribusi terhadap kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas lingkungan.

Strategi keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan empat pilar utama yang menekankan prinsip 3P—*Profit, People*, dan *Planet*—dan diimplementasikan dengan prinsip tata kelola berkelanjutan yang kuat. Pendekatan ini memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan peningkatan kinerja ESG, serta menghasilkan manfaat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dan lingkungan secara luas.

Sustainability Commitment

The Company recognizes its strategic role in driving national economic growth through its operations in the mining sector. At the same time, the Company is fully aware of the potential environmental and social impacts that may arise from mining activities. Accordingly, the Company is committed to conducting its operations responsibly, ensuring that economic performance is achieved without compromising environmental protection or community well-being.

The Company adheres to Good Mining Practices by embedding environmental, social, and governance (ESG) considerations into its core strategies and day-to-day operations. This commitment reflects the Company's support for the achievement of the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

Through a range of strategic initiatives at both operational and organizational levels, the Company integrates sustainability as a long-term foundation for business development. These initiatives are designed to strengthen business resilience, enable sustainable growth, and deliver long-term value for all stakeholders. The Company also seeks to create a positive impact by contributing to social welfare and environmental quality enhancement.

The Company's sustainability strategy is built on four key pillars, emphasizing the 3Ps—*Profit, People*, and *Planet*—and is implemented under strong sustainable governance principles. This approach ensures that the Company's business growth is aligned with improved ESG performance, while also generating lasting benefits for both stakeholders and the broader environment.

Aspek Aspect	Indikator Indicators	Capaian Achievements
Lingkungan Environment	Emisi GRK Cakupan 1 & 2 Scope 1 & 2 GHG Emissions	60.032,30 TonCO ₂ eq
	Luas Lahan Reklamasi Reclamation Land Area	98 ha lahan tereklamasi 98 ha of land has been reclaimed
Sosial Social	Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Workers	45 karyawan 45 employees
	Investasi CSR CSR Investment	Rp1.642 juta IDR1,642 million
Tata Kelola Governance	Insiden Korupsi Corruption Incident	0 Kasus 0 Cases
	Pengaduan WBS WBS Complaint	0 Komplain 0 Complaints
Ekonomi Economics	Pendapatan Income	Rp473,50 miliar IDR473.50 billion
	Laba Bersih Net profit	Rp25,50 miliar IDR25.50 billion



Komitmen Perseroan terhadap *Net Zero Emission* [E-06]

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor energi dan pertambangan, PT Alfa Energi Investama Tbk menyadari peran pentingnya dalam mengatasi tantangan perubahan iklim. Perseroan berkomitmen untuk menjadi bagian dari solusi global dengan mendukung upaya transisi menuju *Net Zero Emission*.

Komitmen ini diwujudkan melalui sejumlah langkah strategis dan terukur, antara lain:

- **Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi:**
Penerapan teknologi bersih dan efisiensi energi dalam seluruh proses operasional untuk menekan emisi gas rumah kaca.
- **Rehabilitasi dan Reklamasi Lahan:**
Pelaksanaan reklamasi lahan pasca tambang secara sistematis sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan ekosistem.
- **Diversifikasi Energi:**
Eksplorasi dan pengembangan usaha di bidang energi terbarukan, serta investasi pada teknologi rendah karbon.
- **Transparansi dan Pelaporan:**
Penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu pada peraturan OJK untuk memastikan akuntabilitas dan pengukuran capaian.

Dengan memadukan strategi bisnis dan tujuan keberlanjutan, Perseroan tidak hanya menargetkan profitabilitas jangka panjang, tetapi juga dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Langkah menuju *Net Zero Emission* merupakan bagian dari visi jangka panjang kami untuk menjadi perusahaan energi yang bertanggung jawab dan adaptif terhadap masa depan rendah karbon.

The Company's Commitment to *Net Zero Emission* [E-06]

As a company operating in the energy and mining sector, PT Alfa Energi Investama Tbk recognizes its vital role in addressing the challenges of climate change. The Company is firmly committed to being part of the global solution by supporting the transition toward *Net Zero Emission*.

This commitment is realized through a number of strategic and measurable actions, including:

- **Energy Efficiency and Emission Reduction:**
Implementing clean technologies and energy-efficient practices across all operational processes to reduce greenhouse gas emissions.
- **Land Rehabilitation and Reclamation:**
Systematic post-mining land reclamation as a responsibility to environmental sustainability.
- **Energy Diversification:**
Exploring and developing renewable energy ventures, as well as investing in low-carbon technologies.
- **Transparency and Reporting:**
Preparing sustainability reports aligned with global standards such as GRI and TCFD to ensure accountability and measurable progress.

By integrating business strategies with sustainability goals, the Company aims not only for long-term profitability but also for delivering a positive impact on the environment and society. The journey toward *Net Zero Emission* is part of our long-term vision to be a responsible and future-ready energy company in a low-carbon economy.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Membangun budaya keberlanjutan di lingkup Perseroan memerlukan komitmen jangka panjang yang dimulai dari level pimpinan hingga seluruh lini karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa visi dan misi keberlanjutan telah tertanam dalam strategi bisnis utama perusahaan. Hal ini dapat dilihat melalui kebijakan dan pedoman yang dimiliki Perseroan dan integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan, serta aksi nyata dalam menjalankan praktik berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun sistem pelatihan dan edukasi yang mendorong pemahaman dan kesadaran seluruh karyawan terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Selain pendekatan struktural, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendorong partisipasi aktif dalam inisiatif keberlanjutan. Budaya ini dapat diperkuat melalui program penghargaan, komunikasi internal yang terbuka, serta kolaborasi lintas divisi untuk mengidentifikasi solusi inovatif dan berkelanjutan. Perseroan juga rutin memberikan laporan mengenai capaian keberlanjutan sebagai bentuk transparansi sekaligus upaya membangun akuntabilitas bersama. Dengan menggabungkan aspek kebijakan, edukasi, partisipasi, dan evaluasi yang konsisten, budaya keberlanjutan dapat berkembang menjadi bagian integral dari identitas perusahaan dan menjadi pendorong utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Establishment of Sustainability Culture [F.1]

Establishing a culture of sustainability within the Company requires long-term commitment, starting from top-level management to all levels of employees. Therefore, the Company strives to ensure that the vision and mission of sustainability are embedded within its core business strategy. This is reflected through the Company's policies and guidelines, as well as the integration of sustainability principles into decision-making processes and tangible actions that promote sustainable practices. To support this, the Company has developed training and educational systems aimed at enhancing employee awareness and understanding of environmental, social, and governance (ESG) issues.

Beyond structural approaches, the Company also seeks to create a work environment that encourages active participation in sustainability initiatives. This culture is reinforced through reward programs, open internal communication, and cross-functional collaboration to identify innovative and sustainable solutions. The Company also regularly reports on its sustainability achievements as a form of transparency and a shared effort to build accountability. By combining policies, education, participation, and consistent evaluation, a culture of sustainability can become an integral part of the Company's identity and serve as a key driver in creating long-term value for all stakeholders.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4] Stakeholder Relations [E.4]

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam keberlanjutan Perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

1. **Dependency (D) / Ketergantungan**

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. **Responsibility (R) / Tanggung jawab**

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. **Tension (T) / Perhatian**

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

Stakeholders have an important role in the sustainability of the Company in the future. Therefore, the Company always pays attention to the interests and aspirations of the stakeholders.

The Company identifies stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) by mapping stakeholders based on the following attributes:

1. **Dependency (D)**

Whether the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

2. **Responsibility (R)**

Whether the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.

3. **Tension (T)**

Whether a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. Influence (I) / Pengaruh

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Diverse Perspective (DP) / Keberagaman Pandangan

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Perusahaan juga melibatkan pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin maupun metode lainnya. Daftar pemangku kepentingan, serta metode dan frekuensi metode komunikasi dan koordinasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

4. Influence (I)

When a person or organization has an influence towards the Company or the strategies and policies of other stakeholders.

5. Diverse Perspective (DP)

Whether a person or an organization has a different view that can influence the situation and prompt action that did not exist before.

The Company also engages stakeholders through communication and coordination activities that are carried out regularly or other methods. The list of stakeholders, as well as the methods and frequency of communication and coordination methods are presented in the table below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency	Topik/Harapan terhadap Perseroan Topic/Expectation for the Company
Pemegang Saham Shareholder	1. RUPST dan Sirkuler (setahun sekali dan sesuai kebutuhan) 2. RUPSLB (jika diperlukan) 3. Paparan Publik (setahun sekali) 1. AGMS and Circular (once a year and as required) 2. EGMS (if required) 3. Public Expose (once a year)	1. Kinerja Ekonomi 2. Kinerja Keberlanjutan 3. Penerapan GCG 4. Peluang investasi 1. Economic Performance 2. Sustainability Performance 3. GCG Implementation 4. Investment opportunities
Karyawan Employee	1. Pertemuan internal (sesuai kebutuhan) 2. Rapat Kerja dengan manajemen (sepanjang tahun) 1. Internal meeting (as required) 2. Work Meetings with management (throughout the year)	1. Gaji dan bonus 2. Pelatihan dan pengembangan karyawan 1. Salary and bonus 2. Employee training and development
Mitra Partner	1. Sosialisasi program (sesuai kebutuhan) 2. Kunjungan (jika diperlukan) 3. Pertemuan Reguler (sesuai kebutuhan) 1. Socialization program (as required) 2. Visit (if required) 3. Regular meeting (as required)	1. Proses pengadaan yang wajar dan transparan 2. Pembayaran tepat waktu 1. Reasonable and transparent procurement process 2. Timely payment
Pelanggan Customer	Layanan Pengaduan Pelanggan (setiap saat) Customer Complaint Service (at any time)	1. Layanan purna jual 2. Kualitas Produk 3. Pengiriman tepat waktu 1. After sales service 2. Product Quality 3. Timely delivery
Pemerintah Government	1. Penyampaian laporan dan pertemuan berkala (sesuai kebutuhan) 2. Pembayaran dan pelaporan pajak (bulanan) 1. Submission of periodic report and meeting (as required) 2. Tax payment and reporting (monthly)	1. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundangan yang berlaku 2. Penerimaan pajak 3. Dukungan terhadap program pemerintah 1. Compliance with applicable laws and regulations 2. Tax revenue 3. Support for the government programs
Masyarakat Public	1. Kunjungan (jika dibutuhkan) 2. Pelaksanaan program CSR (sesuai rencana kerja) 3. Sarana pengaduan masyarakat 1. Visit (if required) 2. Implementation of CSR programs (according to the work plan) 3. Means of public complaints	1. Penanganan dampak sosial dan lingkungan 2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat 3. Pemberdayaan masyarakat 1. Handling social and environmental impacts 2. Improvement of community welfare 3. Community empowerment

Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Problems of Sustainable Finance Implementation [E.5]

Tidak dapat dipungkiri, penerapan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional membutuhkan biaya yang tinggi. Meskipun begitu, dengan penerapan keberlanjutan, Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat untuk jangka panjang. Tidak hanya itu, penerapan keberlanjutan juga memberi peluang bisnis baru yang menjanjikan. Dengan menciptakan produk yang kreatif, berkualitas dan ramah lingkungan, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya secara berkelanjutan.

Namun demikian, Perseroan juga masih mendapati adanya kendala dalam upaya integrasi keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan, yaitu kurangnya pemahaman personel Perseroan terhadap aspek keberlanjutan. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan telah memfasilitasi pembelajaran mengenai keberlanjutan kepada karyawan sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memiliki pemahaman yang memadai mengenai keberlanjutan, dan dapat menerapkannya ke dalam operasional Perseroan.

It is undeniable that integrating sustainability into operational activities requires significant investment. However, by adopting sustainability practices, the Company is able to achieve measurable efficiencies, thereby building strong long-term business resilience. In addition, sustainability also presents promising new business opportunities. By creating innovative, high-quality, and environmentally friendly products, the Company can maintain its performance in a sustainable manner.

Nevertheless, the Company still faces challenges in integrating sustainability into its operations, particularly due to the limited understanding of sustainability among its personnel. To address this, the Company has provided sustainability-related learning programs for employees, with the goal of equipping all staff with adequate knowledge of sustainability and enabling them to apply it in the Company's operations.



Kinerja Keberlanjutan – Ekonomi Sustainability Performance – Economy



Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Perseroan mengalami peningkatan di tahun 2024 di mana pendapatan Perusahaan meningkat signifikan sebesar 79,11% dari tahun lalu atau mencapai 58,03% dari target. Perseroan juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp26,06 miliar, membaik dari sebelumnya rugi sebesar Rp570,16 juta, dan berhasil mencapai 127,76% dari target. Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi 2024 dapat dilihat pada halaman 104 Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen pada laporan ini. [\[F.2\]](#)

Selain mampu meningkatkan performa, Perseroan juga berupaya meningkatkan investasi berkelanjutan, di mana Perseroan melakukan investasi dengan memperhatikan aspek lingkungan. Di tahun 2024, Perseroan belum memiliki proyek yang sejalan dengan keberlanjutan sehingga informasi terkait hal ini belum tersedia. [\[F.3\]](#)

Distribusi Nilai Ekonomi

Pada aspek ekonomi, Perseroan tidak hanya mencari untung semata tetapi juga turut berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan nasional. Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh kepada para pemangku kepentingan sesuai fungsi dan kebutuhannya. Diantaranya melalui pembayaran pajak dan kontribusi untuk pemerintah, pembagian dividen bagi para pemegang saham, peningkatan kesejahteraan karyawan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui berbagai kegiatan pemberdayaan sosial.

Di tahun 2024, Perseroan memperoleh nilai ekonomi langsung sebesar Rp473.502 juta, naik 79,11% dari tahun 2023. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp447.438 juta atau naik 68,89% dibandingkan tahun sebelumnya.

Overall, the Company's economic performance improved in 2024, with revenue increasing significantly by 79.11% compared to the previous year, reaching 58.03% of the annual target. The company also recorded a net profit of IDR 26.06 billion, improving from the previous loss of IDR 570.16 million, and managed to reach 127.76% of the target. Further details regarding the comparison between the 2024 target and actual performance can be found in Chapter 104 – Management's Discussion and Analysis of this report. [\[F.2\]](#)

In addition to improve performance, the Company also strives to improve sustainable investment, where the Company invested to project by considering environmental aspects. The following is a comparison of the Company's investment targets and realization in environmentally friendly projects. In 2024, the Company has no investment in projects that align with sustainability so that the information regarding this topic is not available. [\[F.3\]](#)

Economic Value Distribution

The Company's contribution in economic aspect also conducted by improving benefits to communities and the state. One of them is by distributing the economic value generated by the Company to stakeholders according to their functions and needs. These include tax payments and contributions to the Government, dividend distribution for shareholders, improving employee welfare, and improving the welfare of the surrounding communities through various social empowerment activities.

In 2024, the total economic value generated by the Company was Rp473,502 million, an increase of 79.11% from 2023. Meanwhile the total economic value distributed amounted to Rp447,438 million or a decrease of 68.89% compared to the previous year.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Juta)

Economic Value Distribution (in Rp Million)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2024	2023	2022
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value generated			
Total Pendapatan Total Revenues	473.502	264.364	250.182
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Expense	390.665	219.359	311.213
Biaya Beban karyawan Employee Cost	7.822	8.764	7.882
Pembayaran dividen Dividend Payment	-	-	-
Pembayaran pajak Tax Payment	47.309	36.306	24.941
Penyaluran dana CSR CSR Fund Distribution	1.642	506	515
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	447.438	264.935	344.551
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	26.064	(571)	(94.370)

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal untuk bekerja bersama Perseroan melalui Anak Usaha PT Alfara Delta Persada, sesuai dengan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan. Di tahun 2024 jumlah karyawan lokal Perseroan ada sebanyak 45 orang atau sekitar 63%.

Local Employee Empowerment

The Company provides employment opportunities to local communities through its Subsidiary, PT Alfara Delta Persada, in accordance with the employee recruitment requirements and criteria. This initiative is part of the Company's ongoing commitment to supporting the social and economic development of local communities. In 2024, the Company employed a total of 45 local workers, representing approximately 63% of employees.

Pembangunan Infrastruktur

Selain memberikan dampak ekonomi langsung, kegiatan operasional Perseroan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat sekitar. Salah satunya pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur. Pada tahun 2024, total biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur untuk kepentingan umum adalah sebesar Rp275 juta.

Infrastructure Development

The Company's operational activities do not only have a direct economic impact, but also provide an indirect economic impact to the surrounding community through the construction of public facilities and infrastructure. In 2023, the total costs incurred for the construction of public facilities and infrastructure for the public interest is amounted to Rp275 million.

Pembangunan Infrastruktur 2024 Infrastructure Development in 2024

No	Program Programs	Lokasi Location	Dampak Impact	Nilai Investasi Investment Nominal
1	Bedah Rumah Home Renovation	Desa Sidomulyo & Desa Kutai Lama Sidomulyo Village & Kutai Lama Village	Rehab Bangunan Bagi Warga kurang mampu yang ada di Desa Sidomulyo dan Desa Kutai Lama. Building renovation for underprivileged residents in Sidomulyo Village and Kutai Lama Village.	100.000.000
2	Peningkatan Jalan Desa Village Road Improvement	Desa Sidomulyo Sidomulyo Village	Penimbunan laterit dan Agregat jalan. Laterite and road aggregate filling.	150.000.000
3	Penanggulangan Sampah Kecamatan District Waste Management	Kec. Anggana Anggana District	Bantuan sewa alat berat untuk merapikan sampah yang berserakan di TPS kec. Anggana. Assistance in renting heavy equipment to tidy up the rubbish scattered at the TPS in Anggana District.	25.000.000

Pengadaan Berkelanjutan

Perseroan telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang informasinya dapat dilihat pada halaman 184 Bab Tata Kelola Perseroan pada Buku Laporan Integrasi ini.

Untuk mendukung perekonomian lokal, Perseroan menggunakan pemasok lokal sebanyak 30,42% dari total pemasok Perseroan.

Sustainable Procurement

The Company has a policy on the procurement of goods and services, the information of which is presented on page 184 of the Corporate Governance Chapter in this Integrated Reporting.

To support the local economy, the Company uses local suppliers as much as 30.42% of the Company's total suppliers.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2024	2023	2022
Jumlah Pemasok Total Suppliers	129	134	73
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	40	46	27
Nilai Kontrak Pemasok (Rp-juta) Supplier Contract Value (Rp-million)	433.923	260.362	276.934
Nilai Kontrak Pemasok Lokal (Rp-juta) Local Supplier Contract Value (Rp-million)	131.987	79.316	85.996

Kinerja Keberlanjutan – Lingkungan

Sustainability Performance – Environment

Perseroan meyakini bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah tanggung jawab bersama, dan merupakan bagian integral dari tanggung jawab sosial dan operasional. Kami menyadari bahwa setiap aktivitas yang dilakukan dapat mempengaruhi kondisi lingkungan, oleh karena itu perusahaan secara proaktif mengimplementasikan kebijakan dan praktek ramah lingkungan dalam setiap lini operasional. Komitmen ini tercermin dalam upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam secara efisien, serta memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki kebijakan lingkungan sebagai upaya penerapan green mining sehingga dapat mewujudkan bisnis berkelanjutan. Kebijakan lingkungan Perseroan tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) yang mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup dan telah beberapa kali berubah dan perubahan terakhir berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
- Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam;
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 113 Tahun 2003 tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pertambangan Batu Bara; dan
- Peraturan Daerah Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, salah satunya dengan melakukan praktik penambangan yang baik. Area penambangan yang dimiliki Perseroan saat ini adalah melalui anak usaha, yaitu PT Alfara Delta Persada (ADP) dengan izin usaha pertambangan, sebagai berikut:

The company believes that environmental preservation is a shared responsibility and an integral part of both social and operational responsibilities. We recognize that every activity can impact the environment, which is why the company proactively implements environmentally friendly policies and practices across all operational areas. This commitment is reflected in our efforts to minimize negative impacts on ecosystems, optimize the efficient use of natural resources, and ensure that our operations comply with applicable environmental regulations.

The Company already has an environmental policy to implement green mining so that it can realize a sustainable business. The Company's environmental policy is contained in the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) documents which refer to:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and has changed several times and the latest change is based on Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
- Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2021 concerning Emission Quality Standards for Internal Combustion Engines
- Decree of the Minister of the Environment Number 113 of 2003 concerning Quality Standards of Wastewater for Coal Mining Businesses and or Activities; And
- East Kalimantan Regional Regulation Number 2 of 2011 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution.

The Company's efforts to preserve the environment are carried out by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including by implementing good mining practices. Currently, the Company owns mining area through subsidiaries, namely PT Alfara Delta Persada (ADP) with mining business licenses, as follows:

Pemegang Izin License holder	Nomor Number	Tanggal Mulai Berlaku Effective Date	Tanggal Berakhir Expiry date	Jenis Izin Type of permit	Periode Period (Tahun Year)	Luas Wilayah Area	Lokasi Location	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan/ton) Total Proven and probable coal reserve (Thousand/tons)	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember 2023 (Ribuan Ton) Total accumulated mineable reserves as at December 31, 2023 (Thousand tons)	
									2024	2023
ADP	No. 503/372/IUP-OP/DPMTSP/III/2017	2 Maret 2017 March 2, 2017	2 Maret 2027 March 2, 2027	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	10.900	3.128	2.647

Tambang yang sudah beroperasi hingga saat ini adalah tambang dari ADP yang menggunakan sistem pertambangan terbuka atau *open pit mining*. Hal ini sejalan dengan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan lingkungan, di mana kegiatan penambangan hanya dibuka pada lokasi tertentu yang sudah dipastikan memiliki cadangan ekonomis sehingga penggunaan lahan yang terganggu serta pengeluaran emisi dapat diminimalkan.

Adapun kegiatan operasional Perseroan di area penambangan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Pembersihan Lahan (*Land Clearing*)

Tahapan pembersihan lahan dilakukan sebelum kegiatan penambangan yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan bukaan tambang. Pembersihan lahan dilakukan dengan menggunakan parang, kapak *chainsaw* dan *bulldozer* dan tidak dilakukan pembakaran (*zero burning*). Kegiatan pembersihan lahan di pada tahun 2024 tidak dilakukan karena tidak ada penambahan areal kerja penambangan di PIT, masih melanjutkan area kerja yang sebelumnya.

2. Pengupasan Tanah Pucuk

Pengupasan tanah pucuk (*topsoil*) merupakan kegiatan pengupasan lapisan tanah permukaan tanah sebagai media tumbuh dan perkembangan perakaran tumbuhan. Selama tahun 2024 tidak ada kegiatan pengupasan tanah pucuk, karena masih melanjutkan kegiatan di area penambangan sebelumnya.

3. Pengupasan Tanah Penutup

Setelah dilaksanakan pengupasan tanah pucuk (*topsoil*) pada areal rencana penambangan, selanjutnya dilakukan pengupasan dan pemindahan tanah penutup (*overburden*). Pengupasan tanah dilaksanakan dengan mendorong tanah penutup secara mendatar oleh *bulldozer* yang kemudian dimuat dengan *dump truck* untuk ditempatkan pada lokasi penimbunan yang sudah ditentukan sebelumnya. Saat ini, realisasi kegiatan pengupasan tanah penutup (OB) berada di Blok M.

4. Pembongkaran dan Pengangkutan Batubara

Kegiatan pembongkaran batu bara dilakukan setelah tahap penggalian tanah penutup selesai dikerjakan, mengikuti arah kemajuan dari penggalian tanah penutup. Sistem pembongkaran batubara menggunakan *bulldozer* yang dilengkapi garu. Setelah batubara terbongkar, kemudian dilakukan pemuatan batu bara ke dalam *dump truck* untuk selanjutnya diangkut menuju *stockpile*. Pemuatan dan pengangkutan batubara dilakukan dengan kombinasi alat muat *excavator backhoe* dan alat angkut *dump truck*. Pengangkutan batubara dimulai dari penambangan batubara pada lokasi penambangan, kemudian diangkut dengan truk ke lokasi pengolahan (*stockpile*).

5. Pengolahan Batubara

Proses pengolahan batu bara adalah proses peremukan (*crushing*) dan penumpukan (*stockpiling*). Dalam pengolahan ini batubara tidak dilakukan pencucian (*washing*), karena batu bara yang dihasilkan tidak banyak mengandung *parting*. Proses *crushing plant* dengan menggunakan unit *excavator* yang beroperasi saat ini berkapasitas 100 ton/jam.

The mine that has been operating is the mine from ADP which uses an open pit mining system. This is in line with the awareness of the importance of environmental management, whereby mining activities are only opened in certain locations that are confirmed to have economic reserves so that the use of disturbed land and emissions can be minimized.

The Company's operational activities in the mining area consist of several stages, as follows:

1. Land Clearing

Prior to mining activities, land clearing is conducted in stages according to the mine opening. Land clearing is carried out using machetes, chainsaws and bulldozers, as well as zero burning. There was no land clearing in 2024 as there was no additional mining work area at PIT. It was still continuing the previous work area.

2. Topsoil Stripping

Topsoil stripping is an activity of stripping the surface layer of soil as a medium for growth and development of plant roots. Throughout 2024, there was no topsoil stripping, as we were still continuing activities in the previous mining area.

3. Overburden Removal

Topsoil stripping in the mining area is followed by overburden removal. This is carried out by pushing the overburden horizontally with a bulldozer which is then loaded by a dump truck to be placed at a predetermined landfill location. Currently, overburden removal (OB) has been realized at Blocks M.

4. Coal Unloading and Hauling

Coal unloading is carried out after the overburden removal has been completed, following the direction of progress of the overburden removal. The coal unloading system uses a bulldozer equipped with a rake. After the coal is unloaded, the coal is then loaded into the dump truck for further transportation to the stockpile. Coal loading and hauling is carried out using a combination of backhoe excavator and dump truck. Coal hauling begins with coal mining at the mine, then it is transported by truck to the stockpile.

5. Coal Processing

Coal processing consists of crushing and stockpiling processes. During this processing, coal is not washed, because the coal produced does not contain much *parting*. The crushing plant process using an excavator unit currently operates with a capacity of 100 tons/hour.

6. Pemuatan Batu Bara ke Ponton

Pelabuhan batu bara terletak di tepi sungai Kutai Lama, sampai dengan saat ini pada pelabuhan batu bara belum terpasang *loading conveyor*, sehingga proses pemuatan batu bara ke dalam ponton dilakukan menggunakan dump truck langsung masuk ke dalam ponton. Beberapa peralatan penunjang di pelabuhan yang digunakan dalam proses pemuatan batu bara ke ponton yaitu ponton transfer berukuran 100 feet, *wheel loader* dan lampu penerangan pelabuhan dengan menggunakan *tower lamp*.

Ponton batu bara yang digunakan dalam pengapalan batubara berkapasitas 7.000 atau 5.000 ton yang berukuran 230 atau 300 feet dan kemampuan muat batu bara dalam proses ini adalah 3.200 ton/hari atau 2.500 ton/hari, maka diperlukan waktu pemuatan sekitar 2,5 hari atau 2 hari dengan pemuatan batubara berlangsung di dua *shift*.

Proses pemuatan batu bara ke dalam ponton dilakukan dengan menggunakan *dump truck* dan merapkannya menggunakan unit *excavator*. Cara pemuatan batu bara seperti ini dilakukan karena belum terpasangnya *loading conveyor*, untuk memenuhi kapasitas ponton diperlukan + 400 *ret dump truck* yang berkapasitas 20 ton.

7. Penimbunan Batubara

Batu bara dari lokasi tambang ditimbun di lokasi *coal processing plant* sebagai batu bara *Row of Material (ROM)* yang siap untuk diolah. Tempat penimbunan terbagi 3 tempat yakni timbunan batubara sebelum diolah, tempat penimbunan siap diolah dan penimbunan batubara siap jual (*stockpile*). Peralatan yang digunakan untuk penimbunan batubara adalah *whell loader*, *dump truck*, dan *conveyor belt*. Areal penimbungan batu bara yang ada sekarang ini seluas 3,8 Ha.

8. Aktivitas Bengkel

Kegiatan yang dilakukan di bengkel meliputi perbaikan dan pemeliharaan kendaraan alat-alat berat dan alat-alat penunjang lainnya. Saat perbaikan peralatan berat tambang di bengkel, oli bekas alat-alat berat ditampung ke dalam drum/tong yang telah disediakan, kemudian drum tersebut diletakkan di area bengkel pada tempat yang telah disediakan. Khusus aktivitas perawatan alat berat tambang di lokasi penambangan (di luar lingkungan bengkel) dilakukan hal yang sama.

9. Reklamasi dan Rehabilitasi

Reklamasi lahan bekas tambang dan revegetasi dilakukan bertujuan untuk mengembalikan fungsi lahan dan tingkat kesuburan tanah. Rangkaian kegiatan yang tercakup pada tahapan ini meliputi penimbunan kembali bekas galian tambang, penghamparan tanah pucuk (*topsoil*), perlakuan pengapuran dan pemupukan, penanaman benih tanaman penutup (*cover crop*), pembibitan tanaman, penanaman tanaman revegetasi dan pemeliharaan tanaman.

Setelah penimbunan lapisan penutup mencapai elevasi tertentu, dilakukan *recontouring* dengan cara penataan permukaan tanah timbunan yang disesuaikan dengan kondisi topografi lahan di sekitarnya. Pada permukaan tanah timbunan kemudian dihamparkan topsoil dengan ketebalan

6. Coal Loading to Pontoon

The coal terminal is located on the banks of the Kutai Lama river. As of today, the coal terminal has not installed a loading conveyor, so the process of loading coal into the pontoon is carried out using a dump truck directly into the pontoon. Some of the supporting equipment at the terminal used in the process of loading coal into the pontoon include a 100 feet transfer pontoon, wheel loader and port lighting using tower lamps.

The coal pontoon used in shipping coal with a capacity of 7.000 or 5.000 tons is 230 or 300 feet in size and the coal loading capacity in this process is 3.200 tons/day or 2.500 tons/day. Thus, the loading time is around 2.5 days or 2 days, which is carried out in two shifts.

The process of loading coal into the pontoon is carried out using a dump truck, which is tidied up using an excavator unit. This loading method is carried out as the loading conveyor has not been installed. To meet the pontoon capacity, +400 *ret dump trucks* with a capacity of 20 tons are needed.

7. Coal Stockpiling

Coal from the mine is stockpiled at the coal processing plant as *Row of Material (ROM)* coal which is ready to be processed. The stockpile is divided into 3 places, namely the coal stockpile before processing, the ready-to-process stockpile, and the stockpile. The equipment used for coal stockpiling includes a wheel loader, dump truck and conveyor belt. The current coal stockpile area is 3.8 Ha.

8. Workshop Activities

Activities carried out in the workshop include repair and maintenance of vehicles, heavy equipment and other supporting equipment. When repairing heavy mining equipment in the workshop, the used heavy equipment oil is stored into the drums/barrels that have been provided, then the barrels are placed in the workshop area in the provided place. This activity is also carried out for the maintenance of heavy mining equipment at the mines (outside the workshop environment).

9. Reclamation and Rehabilitation

Reclamation of ex-mining land and revegetation are carried out with the aim of restoring land function and soil fertility levels. The series of activities covered at this stage include backfilling ex-mining land, spreading topsoil, liming and fertilizing, planting cover crop seeds, planting nurseries, planting revegetation plants and maintaining plants.

After the cover layer has been piled to a certain elevation, recontouring is carried out by arranging the surface of the soil pile which is adapted to the topographic conditions of the surrounding land. Then, top soil with a thickness of + 50 cm is spread on the soil pile surface which has previously been

+ 50 cm yang sebelumnya telah diberi perlakuan dengan cara pengapuran dan pemupukan sehingga kesuburan tanah menjadi lebih baik. Progres kegiatan Reklamasi Lahan pada periode Tahun 2024 belum ada dikarenakan pada PIT aktif masih dilakukan kegiatan penambangan.

limed liming and fertilized to improve soil fertility becomes. There was no progress on Land Reclamation yet in the 2024 period as mining activities were still being carried out in active PIT.

Penilaian Dampak Lingkungan [E.3]

Kegiatan penambangan dengan sistem *open pit mining* dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap lingkungan baik dampak positif maupun dampak negatif. Perseroan telah melakukan penilaian dampak lingkungan terhadap kegiatan penambangan yang dilakukan. Berikut penilaian dampak yang dihasilkan:

Environmental Impact Assessment [E.3]

Mining activities using an open pit mining system may have various impacts on the environment, both positive and negative impacts. The Company has carried out an environmental impact assessment of the mining activities. The following are the assessment results:

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Mitigasi Mitigation
1. Terciptanya kesempatan kerja 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar 1. Create job opportunities 2. Increase the income of the local community	Kegiatan operasional penerimaan tenaga kerja Operational activities for recruiting workers	Dilakukan pendekatan sosial di mana Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan. A social approach is taken where the Company is committed to prioritizing local workers according to the qualifications and job competencies required by the Company.
Penurunan kualitas udara sekitar akibat dari peningkatan kadar debu udara. Decrease in ambient air quality due to the increase in air dust levels.	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu bara 3. Pemuatan Batubara ke Ponton 1. Overburden Stripping and Filling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Coal Loading to Pontoon	Untuk mengurangi kadar debu pada kegiatan ini, Perseroan melakukan melakukan penyiraman badan jalan angkutan tanah penutup dengan frekuensi 3 kali penyiraman setiap 4 jam menggunakan unit <i>water truck</i> yang berkapasitas 20 ton, terutama pada cuaca terik dan tidak hujan dengan tujuan mempertahankan kelembaban lapisan tanah badan jalan. Selain itu, Perseroan juga melakukan perbaikan kondisi permukaan jalan dengan cara melakukan penggantian material tanah pelapis muka jalan yang telah rapuh dengan material baru menggunakan unit <i>grader</i> dan <i>compactor</i> . To reduce the dust level, the Company waters the road surface covering soil with a frequency of 3 waterings every 4 hours using a water truck unit with a capacity of 20 tons, especially in hot and non-rainy weather to maintain the moisture in the road surface. In addition, the Company improves the condition of the road surface by replacing the brittle road surfacing soil material with new material using a grader and compactor unit.
Peningkatan kebisingan lingkungan Increase in environmental noise	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu bara 3. Aktivitas Bengkel dan Genset 1. Overburden Stripping and Filling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Workshop and Generator Activities	Upaya pengelolaan kebisingan dilakukan dengan menjaga performa mesin peralatan tambang tetap dalam kondisi prima. Mengurangi trek tanjakan ekstrim pada jalan angkutan tanah penutup untuk menghindari kerja mesin maksimum dari alat angkut. Membiarkan dan merawat vegetasi alam yang terdapat di sekitar jalan angkutan dan areal bukaan tambang untuk mengurangi resonansi bunyi mesin peralatan berat tambang. Managing noise is carried out by maintaining the performance of mining equipment machines in prime condition, reducing extreme inclines on overland transport roads to avoid maximum engine work of the transport equipment, as well as allowing and maintaining natural vegetation around transport roads and mine opening areas to reduce the sound resonance of heavy mining equipment machines.
Terjadinya perubahan kondisi bentang alam Changes in natural landscape conditions	Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup Overburden Stripping and Filling	Upaya pengelolaan dampak perubahan bentang alam dilaksanakan dengan cara: 1. Melaksanakan kegiatan penimbunan kembali galian tambang (<i>mined out pit</i>) untuk memulihkan kondisi morfologi lahan. 2. Melakukan pemadatan tanah timbunan pada bekas galian tambang untuk meningkatkan kemantapan massa tanah sehingga tidak terjadi degradasi ekstrim pada permukaan tanah berupa longsor dan penurunan muka urugan. Managing the impact of landscape changes are carried out by: 1. Carrying out backfilling of mined out pit to restore the morphological condition of the land. 2. Compacting the soil pile in the ex-mining land to increase the stability of the soil mass so that extreme degradation of the soil surface does not occur in the form of landslides and subsidence of the soil pile surface.

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Mitigasi Mitigation
Peningkatan erosi tanah Increase in soil erosion	Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup Overburden Stripping and Filling	Upaya pengelolaan erosi adalah: 1. Membuat parit di sekitar area penimbunan tanah penutup yang dihubungkan ke kolam pengendap. 2. Membuat fasilitas kolam pengendap 3. Membuat kolam pengendap yang menampung air limpasan dari timbunan tanah penutup. 4. Segera memanfaatkan tanah penutup untuk keperluan <i>back filling</i>. 5. Melakukan perawatan dan perbaikan parit dalam kolam pengendap. Managing Erosion is conducted by: 1. Making a trench around the area where the soil is being filled which is connected to the settling pond. 2. Creating settling pond facilities 3. Creating a settling pond to collect runoff water from the overburden pile. 4. Immediately utilizing the overburden for backfilling purposes. 5. Carrying out maintenance and repairs to ditches in settling ponds.
Timbulnya risiko gangguan kesehatan dan peluang terjadinya kecelakaan kerja Health problems and possibility of work accidents	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu bara 3. Pengolahan Batubara 1. Overburden Stripping and Filling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Coal Processing	Untuk mengurangi risiko K3, Perseroan melakukan: 1. Mewajibkan penggunaan pelindung telinga kepada para pekerja pengupasan dan penimbunan tanah penutup untuk mengurangi efek kebisingan yang ditimbulkan oleh kerja mesin alat-alat berat. 2. Mewajibkan penggunaan masker dan kaca mata debu kepada pekerja yang berada di zona <i>front</i> kerja pengupasan dan pengangkutan tanah penutup untuk menghindari efek buruk debu terhadap kesehatan mata dan pernapasan. 3. Menghentikan sementara operasi apabila terjadi hujan lebat untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja akibat licinnya permukaan jalan kerja dan ketidakstabilan lahan. 4. Penyiraman permukaan jalan dan menggantikan lapisan rapuh muka jalan dengan material tanah baru serta perlakuan pemadatan badan jalan angkut untuk mengurangi tebaran debu dan menghindari kecelakaan kerja. 5. Menempatkan genset dan lampu penerangan pada waktu pelaksanaan pekerjaan pada malam hari dan ditempatkan pada lokasi areal kerja di tambang dengan tujuan untuk meningkatkan jarak pandang operator alat berat guna menghindari terjadinya kecelakaan kerja. 6. Mewajibkan kepada para pekerja untuk menggunakan helm, sepatu dan baju <i>safety</i> yang berwarna terang untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja. 7. Mengatur pergantian jam kerja dan waktu istirahat karyawan untuk menjaga kestabilan konsentrasi kerja karyawan. 8. Menetapkan dan pemasangan rambu peringatan tentang zona bahaya ketidakstabilan lahan pada area kegiatan penggalian tanah penutup. To reduce OHS risks, the Company carries out the following efforts: 1. Workers who carry out overburden stripping and stockpiling are required to wear ear protection to reduce the noise of heavy equipment machines. 2. Workers who are in the front work zone for stripping and hauling overburden are also required to wear dust masks and goggles to avoid the bad effects of dust on eye and respiratory health. 3. Temporarily stop operations during the heavy rain to avoid work accidents due to slippery work road surfaces and land instability. 4. Water the road surface and replace the fragile layer of the road surface with new soil material as well as compact the transport road body to reduce the spread of dust and avoid work accidents. 5. Place generators and lighting when carrying out work at night, and place them in work areas in the mine to increase visibility for heavy equipment operators to avoid work accidents. 6. Require workers to use helmets, shoes and brightly colored safety clothing to avoid work accidents. 7. Arrange changes in employee working hours and rest periods to maintain stable employee work concentration. 8. Determine and install danger signs regarding land instability in the area of overburden excavation activities.

Dampak Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Mitigasi Mitigation
Terjadinya penurunan kualitas air permukaan berupa peningkatan keasaman air permukaan akibat dari terbentuknya air asam tambang dan peningkatan kekeruhan air akibat kandungan padatan pada air permukaan berupa material tanah dan butiran halus batubara Decrease in surface water quality in the form of the increase in acidity of surface water due to the formation of acid mine drainage and the increase in water turbidity due to solid content in surface water in the form of soil material and fine grains of coal.	1. Kegiatan Pengupasan dan Penimbunan Tanah Penutup 2. Kegiatan Pembongkaran, Pengangkutan dan Penimbunan Batu bara 3. Pengolahan Batubara 4. Aktivitas Bengkel dan Genset 1. Overburden Stripping and Stockpiling 2. Coal unloading, hauling, and stockpiling 3. Coal Processing 4. Workshop and Generator Activities	Upaya pengelolaan erosi dan kualitas air permukaan adalah: 1. Membuat parit di sekitar area penimbunan tanah penutup dengan ukuran lebar atas 2 meter, lebar dasar 1,5 meter dan tinggi 1 meter yang dihubungkan ke kolam pengendap. 2. Membuat air pompaan tambang pada parit yang telah dibuat dengan tujuan untuk menghindari penyebaran air asam tambang yang tidak terkendali. 3. Membuat parit keliling pada area <i>stockpile</i> untuk melokalisasi air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batubara dengan ukuran lebar atas 2 meter, dan lebar dasar 1,5 meter. 4. Memberikan perlakuan pengapuran air pada <i>settling pond</i> tambang dan <i>settling pond</i> bukaan <i>stockpile</i> untuk mengurangi keasaman air asam tambang yang dihasilkan hingga mencapai pH mendekati netral (pH air 6-7). Perlakuan pengapuran dilakukan setiap pemompaan air pada galian tambang dan setiap hari pada <i>settling pond</i> dengan dosis pengapuran sebanyak 40 kg setiap minggu. 5. Melakukan perawatan bangunan parit dan <i>settling pond</i> secara kontinyu. 6. Pada waktu perbaikan peralatan berat tambang di bengkel, oli bekas alat-alat berat ditampung ke dalam drum/tong yang telah disediakan, kemudian drum tersebut diletakkan di area bengkel pada tempat yang telah disediakan. Khusus untuk aktifitas perawatan alat berat tambang di lokasi penambangan (di luar lingkungan bengkel) dilakukan hal yang sama, yaitu menampung oli bekas pada drum/tong yang selanjutnya diangkut ke tempat penampungan oli bekas di area bengkel. Untuk mengantisipasi cecceran oli di sekitar bengkel dibuat <i>oil trap</i> yang terdiri dari 2 buah bak. Managing erosion and surface water quality are conducted by: 1. Making a trench around the area where the overburden will be filled with a top width of 2 meters, a base width of 1.5 meters and a height of 1 meter, connected to a settling pond. 2. Creating mine pumping water in the trench that has been created to avoid the uncontrolled spread of acid mine drainage. 3. Making a perimeter ditch in the stockpile area to localize acid mine drainage originating from coal pile runoff with a top width of 2 meters and a base width of 1.5 meters. 4. Providing water liming treatment to the mining pond setting and stockpile opening pond setting to reduce the acidity of the acid mine water generated until it reaches a pH close to neutral (water pH 6- 7). Liming is carried out every time water is pumped into the mine excavation and every day in the setting pond with a liming dose of 40 kg every week. 5. Carrying out continuous maintenance of trench buildings and settling ponds. 6. Storing the used oil from the heavy equipment in the drums/barrels that have been provided when repairing heavy mining equipment in the workshop, then placing the barrels in the workshop area in the place that has been provided. This activity is also carried out for the maintenance of heavy mining equipment at the mines (outside the workshop environment), namely by storing used oil in drums/barrels which are then transported to the used oil storage area in the workshop area. To anticipate oil spills around the workshop, an oil trap consisting of 2 tubs has been created.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Implementasi sertifikasi tersebut memiliki tujuan berikut:

- Pengurangan pencemaran lingkungan;
- Mengurangi keluhan masyarakat;
- Peningkatan efisiensi pada proses;
- Pemenuhan peraturan;
- Peningkatan kinerja manajemen/moral kerja;
- Meningkatkan kepuasan konsumen, dan meningkatkan penjualan.

Penerapan sistem manajemen lingkungan di Perseroan meliputi: proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan pada seluruh daur hidup, pemenuhan, kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal.

Environmental Management System

The Company has the ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System (EMS). The certification implementation has the following main objectives:

- Environmental pollution reduction;
- Public complaints reduction;
- Improved process efficiency;
- Compliance with regulations;
- Improved management performance/work morale;
- Increased customer satisfaction and increased sales.

The implementation of the environmental management system at Indospring includes: the process of identifying environmental aspects and impacts throughout the life cycle, fulfillment, compliance with regulations in the field of environmental management, setting of targets and programs, evaluation of all environmental programs, as well as internal and external audits.

Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi guna mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Dengan demikian, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Adapun kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Kegiatan operasional Perseroan adalah melakukan penambangan batu bara, dimana batu bara tersebut sebagian besar langsung dikirim ke pengguna melalui kereta dan angkutan laut. Perseroan tidak melakukan pengolahan terhadap batu bara yang dihasilkan. Oleh karena itu, material yang dibutuhkan Perseroan pada umumnya berupa bahan-bahan pendukung kegiatan operasional pertambangan, pelabuhan batu bara, kegiatan kantor dan domestik.

Untuk kegiatan administrasi perkantoran, Perseroan membutuhkan material kertas. Dalam upaya berkontribusi pada lingkungan, Perseroan berupaya untuk menggunakan kertas yang telah tersertifikasi FSC (*Forest Stewardship Council*). Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan penghematan kertas melalui pemanfaatan teknologi dimana pengarsipan dokumen, kegiatan surat menyurat dilakukan melalui digital.

Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, pengguna kertas diperingatkan untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perseroan menyediakan tempat penumpukan kertas tak terpakai yang nantinya akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Berikut tabel penggunaan kertas di tahun 2024:

Tabel Penggunaan Material
Table of the Use of Material

Material	Kegunaan Use	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kertas Paper	Operasional kantor Office Operations	Ton	0,15	0,15	0,15

Selain kertas, material pendukung yang dibutuhkan Perseroan adalah *grease* untuk pelumas mesin serta bahan peledak untuk menghancurkan permukaan lahan sebelum ditambang. Volume penggunaan material dan bahan pendukung selengkapnyanya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Penggunaan Material Operasional Pertambangan
Table of the Use of Mining Operational Material

Material	Kegunaan Use	Satuan Unit	2024	2023	2022
Gemuk Grease	Operasional Pertambangan Mining Operations	Ton	0,81	5,22	3,14

The Company regularly conducts monitoring and evaluation activities to measure the effectiveness of environmental management. Therefore, the Company can minimize adverse impacts and maximize positive impacts on the environment. The environmental management and monitoring activities carried out by the Company are as follows:

1. Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company's operational activity is coal mining, where most of the coal will be sent directly to users via train and sea transportation. The Company does not process the coal it produces. Therefore, the materials needed by the Company are generally in the form of materials to support mining operations, coal ports, office and domestic activities.

For office administration activities, the Company requires paper materials. To contribute to the environment, the Company seeks to use FSC (*Forest Stewardship Council*) certified paper. In addition, the Company also seeks to save paper through the use of technology, where document archiving and correspondence activities are carried out digitally.

To reduce the use and avoid waste, paper users are warned to check the manuscripts to be printed carefully so that they only need to print one time. The paper used should also be used back and forth on the side of the paper that is still empty (*reuse*). Meanwhile, for paper that can no longer be used, the Company provides a stacking place for unused paper which will later be handed over to a third party for recycling. The following table is the use of paper in 2024:

In addition to paper, the supporting materials needed by the Company include grease for machine lubrication and explosives for breaking the surface of the land before mining. The volume of material and supporting materials usage is detailed in the following table:

2. Limbah [F.13, F.14]

Proses penambangan batu bara dan operasional kantor Perseroan menghasilkan limbah berupa bahan sisa usaha dan/atau kegiatan, bahan yang tidak mempunyai nilai, tidak berharga, atau barang rusak/cacat dalam proses produksi. Jenis limbah bisa dibedakan berdasarkan senyawanya yaitu limbah organik, anorganik, limbah berbahaya dan beracun (B3), maupun non-B3. Adapun limbah berdasarkan wujudnya bisa dibedakan menjadi dua, yaitu limbah padat dan cair. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah menjadi sumber pencemaran dan kerusakan lingkungan yang sangat merugikan kehidupan makhluk hidup di atas bumi.

2. Waste [F.13, F.14]

The coal mining process and the operational activities of the Company's office generate waste in the form of residual materials from business and/or activities, materials with no value, worthless, or damaged/defective items in the production process. The types of waste can be categorized based on their compounds, such as organic waste, inorganic waste, hazardous and toxic waste (B3), as well as non-B3. Waste can also be categorized based on its form, either solid or liquid. If not managed properly, waste becomes a source of pollution and environmental damage that can significantly harm life on Earth.

	Limbah Non B3 Non-hazardous Waste	Limbah B3 Hazardous Waste
Uraian Description	Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari dan penambangan seperti sampah, kertas, ATK, karet, besi dan juga limbah air dari kegiatan domestik seperti Mandi Cuci Kakus (MCK). Non-hazardous waste is non-hazardous waste generated from daily office activities and mining such as garbage, paper, ATK, rubber, iron and also water waste from domestic activities such as toilet washing (MCK).	Sebagian besar limbah B3 yang dihasilkan oleh kegiatan Perseroan berasal dari sisa hasil usaha dan kegiatan yang mengandung B3, yang dihasilkan baik dari kegiatan perkantoran dan pemeliharaan peralatan penambangan, seperti limbah aki, oli, filter bekas, lampu, grease bekas, hose bekas, sludge, abseslos, bahan terkontaminasi, lampu, cartridge/toner, dan limbah elektronik. Most of the hazardous waste generated by the Company activities comes from the remaining results of business and activities containing B3, which are generated both from office activities and mining equipment maintenance such as battery waste, oil, used filters, lamps, used grease, used hoses, sludge, abscesses, contaminated materials, lamps, cartridges/toner, and electronic waste.
Mekanisme Pengelolaan Management Mechanism	Dalam mengelola limbah non B3 padat, Perseroan menerapkan program 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>) yang bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pendaur ulangan limbah serta pembuangan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). In managing solid non-hazardous waste, the Company implements the 3R program (Reuse, Reduce, Recycle) in collaboration with third parties for waste recycling and disposal to landfills (TPA).	Limbah B3 dikelola dengan cara dikumpulkan dalam satu wadah dan kemudian ditampung di TPS Limbah yang sudah disediakan, untuk kemudian diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin dan bersertifikat. Semua limbah B3 yang masuk ke TPS akan dicatat dan diberi label sesuai dengan karakteristiknya. Hazardous waste is managed by collecting it in one container and then placing it in the landfills for waste that has been provided, to then be handed over to a licensed and certified third party. All hazardous waste disposed to the landfills will be recorded and labelled according to its characteristics.



Berikut tabel jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan di tahun 2024: [\[E-05\]](#)

The following table shows the amount of waste generated by the Company in 2024: [\[E-05\]](#)

Jenis Limbah Type of Waste	Asal Limbah Source of Waste	Satuan Unit	2024	2023	2023	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah Non B3 Non Hazardous Waste						
Perseroan masih belum dapat melakukan penghitungan tercatat. Hal ini akan menjadi perhatian Perseroan ke depan. The Company is still unable to carry out a recorded calculation. This will be the Company's concern in the future.						
Limbah B3 Hazardous Waste						
Filter bekas Used filters	Workshop	Ton	0,31	0,81	0,27	Diserahkan ke pihak ke 3 Handed over to the third party
Aki bekas Used battery	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Oli bekas Used oil	Workshop	Ton	6,24	3,65	11,68	
Bahan terkontaminasi B3 Material contaminated with B3	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Lampu Lamp	Workshop dan perkantoran Workshop and Office	Ton	0,07	0,07	0,07	
Cartridge/toner	Perkantoran Office	Ton	0,01	0,01	-	
Grease bekas Used grease	Workshop	Ton	0,1	0,1	0,1	
Hose bekas Used hoses	Workshop	Ton	0,3	0,3	0,2	
Sludge	Pertambangan Mining	Ton	0,1	0,1	0,1	
Limbah elektronik Electronic waste	Balitas	Ton	-	-	-	
Asbestos	Balitas	Ton	-	-	-	
Total Limbah B3 Total B3 Waste		Ton	6,24	5,24	12,62	

Limbah Air

Perseroan menghasilkan air limbah yang berasal dari kegiatan domestik dan pertambangan. Air limbah dari kegiatan domestik dikelola melalui sistem IPAL, sedangkan air limbah dari kegiatan penambangan yaitu Air Asam Tambang (AAT) dikelola dengan menggunakan metode *active treatment* dan sistem koagulasi.

Metode pengelolaan air limbah adalah dengan sistem koagulasi yaitu dengan menambahkan bahan kimia tertentu pada unit *settling pond* pada kompartemen pertama dengan cara melarutkan koagulasi dengan air pada perbandingan tertentu kemudian hasil campuran tersebut disemprot dengan tekanan air yang dihasilkan dari pompa air *portable* dengan maksud agar larutan tersebut dapat merata di tiap kompartemen kolam, hingga dihasilkan air yang sesuai dengan Baku Mutu Air Limbah, sesuai dengan KEPMENLH No. 113 Tahun 2003 untuk 4 parameter utama yaitu : pH, TSS, Fe dan Mn.

Wastewater

The Company produces wastewater originating from domestic and mining activities. Wastewater from domestic activities is managed through the WWTP system, while wastewater from mining activities, namely Mine Acid Water (AAT) is managed using the active treatment method and coagulation system.

The waste water management method is the coagulation system, namely by adding certain chemicals to the settling pond unit in the first compartment by dissolving the coagulation with water at a certain ratio, then the resulting mixture is sprayed with water pressure generated from a portable water pump with the intention that the solution can be evenly distributed in each pond compartment, until water is produced based on the Wastewater Quality Standards, in accordance with KEPMENLH No. 113 of 2003 for 4 main parameters namely: pH, TSS, Fe and Mn.

a. Padatan Tersuspensi (TSS)

Padatan tersuspensi (TSS) menunjukkan kandungan material yang tertinggal (residu) / tertahan oleh saringan dengan ukuran partikel maksimum 2 mm, selama penguapan dan pemanasan pada suhu 103-105°C. Hasil pengukuran di wilayah pengukuran menunjukkan bahwa TSS berada di bawah baku mutu sebesar 300 mg/l, berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011.

b. Derajat Keasaman (pH)

Derajat Keasaman (pH) menyatakan intensitas keasaman atau alkalinitas dari suatu cairan encer dan mewakili ion-nya. Nilai keasaman (pH) memberikan gambaran tentang keseimbangan asam dan basa dalam air. Hasil pengukuran terhadap derajat keasaman. menunjukkan bahwa hasil tersebut masih berada diantara baku mutu yaitu dalam kisaran 6,0-9,0 berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011.

c. Besi (Fe) & Mangan (Mn)

Merupakan parameter kimia anorganik mutu air yang bersifat toksit di dalam air, sehingga mempengaruhi kehidupan biota air maupun peruntukkan air untuk keperluan manusia. Hasil pengukuran besi dan mangan menunjukan bahwa kandungan Besi (Fe) di lokasi *settling pond* dan Sungai Kutai Lama dibawah Baku Mutu yaitu 7 mg/l berdasarkan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun.

Sistem kerja pada unit *settling pond* ini hanya diberlakukan pada *shift* siang dengan *monitoring* pH air dilakukan setiap hari. Sistem pintu keluar atau *outlet* pada *settling pond* ini adalah *Open - Closed*. Perseroan melakukan pengolahan air limbah tersebut sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran sebelum limbah tersebut dibuang ke badan air. Berikut hasil pemantauan air limbah dari pembersihan lahan (*land clearing*), penggalian dan penimbunan tanah penutup (OB) dan penambangan batu bara di tahun 2024:

a. Suspended Solid (TSS)

Suspended solid (TSS) shows the content of material left behind (residue)/retained by the filter with a maximum particle size of 2 mm, during evaporation and heating at a temperature of 103 – 105oC. The measurement results in the measurement area show that TSS is below the quality standard of 300 mg/l, based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011.

b. Degree of Acidity (pH)

The degree of acidity (pH) indicates the intensity of acidity or alkalinity of an aqueous liquid and represents its ions. The value of acidity (pH) gives an idea of the balance of acids and bases in water. Results of measurements of the degree of acidity shows that these results are still among the quality standards, namely in the range of 6.0 – 9.0 based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011.

c. Iron (Fe) & Manganese (Mn)

This is an inorganic chemical parameter of water quality which is toxic in water, thereby affecting the life of aquatic biota and the allotment of water for human needs. The results of measurements of iron and manganese show that the content of Iron (Fe) in the Settling Pond and Kutai Lama River is below the Quality Standard, namely 7 mg/l based on PERDA. PROV. KALTIM No. 02.

The work system in the settling pond unit is only implemented during the day shift with water pH monitoring carried out every day. The exit or outlet system at this settling pond is Open – Closed. The Company conducts wastewater treatment to reduce pollution before the waste is discharged into water bodies. The following are the results of monitoring waste water from land clearing, excavation and filling of overburden (OB) and coal mining in 2024:

Tabel Hasil Pemantauan Air Limbah Settling Pond 01 (Jetty ADP I)
Table of Wastewater Monitoring Results in Settling Pond 05 (Jetty ADP I)

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Results
1	TSS	mg/ltr	<400	17,38
2	pH		6-9	6,50
3	Fe	mg/ltr	7	1,49
4	Mn	mg/ltr	4	0,76

Tabel Hasil Pemantauan Air Limbah Settling Pond 01 (Jetty ADP 2)
Table of Wastewater Monitoring Results in Settling Pond 01 (Jetty ADP 2)

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Results
1	TSS	mg/ltr	<400	14,95
2	pH		6-9	7,64
3	Fe	mg/ltr	7	0,60
4	Mn	mg/ltr	4	0,37

Tabel Hasil Pemantauan Air Limbah Settling Pond 05
Table of Wastewater Monitoring Results in Settling Pond 05

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Pemantauan Monitoring Results
1	TSS	mg/ltr	<400	113,52
2	pH		6-9	7,51
3	Fe	mg/ltr	7	1,20
4	Mn	mg/ltr	4	0,72

Hasil pemantauan kualitas air limbah menunjukkan bahwa nilai nilai pada parameter yang diujikan yakni TSS, pH, Besi (Fe) dan Mangan (Mn) berada dibawah baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan PERDA. PROV. KALTIM No. 02 Tahun 2011. Sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak ada kondisi kritis terhadap kualitas air permukaan.

Dengan upaya-upaya pengelolaan limbah di atas, Perseroan tidak mendapati adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2024. [\[F.15\]](#)

The results of monitoring the quality of wastewater show that the values for the parameters tested namely TSS, pH, Iron (Fe) and Manganese (Mn) are below the quality standards set according to PERDA. PROV. KALTIM No. 02 of 2011. Thus, based on the evaluation data it shows that there are no critical conditions for surface water quality.

With the above waste management efforts, the Company did not find any waste spills occurring in 2024. [\[F.15\]](#)



3. Penggunaan energi [E-03]

Perseroan menggunakan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam kegiatan operasionalnya. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya: [F.7]

- Menggerakkan kampanye hemat energi dengan memasang poster dan pamphlet di area kantor dan operasional.
- Mematikan peralatan listrik yang tidak terpakai
- Penghematan pemakaian energi melalui pemilihan peralatan utama dengan efisiensi tinggi.
- Pengoptimalan kegiatan produksi sehingga efisiensi energi dapat tercapai.
- Pengoptimalan penggunaan kendaraan ataupun alat berat sehingga penggunaan BBM dapat lebih efektif dan tepat guna.
- Pemeliharaan kendaraan dan alat berat sehingga penggunaan BBM dapat optimal.

Berikut penggunaan energi oleh Perseroan hingga akhir tahun 2024. [F.6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase / Decrease
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	35.524	28.453	26.430	2.023
	GJ	127,89	102,43	95,15	7
Penggunaan BBM jenis Solar Use of diesel fuel	Liter	4.557.138	2.878.571	2.650.264	228.307
	GJ	164.056,98	103.628,56	95.409,50	8.219
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption	GJ	164.079,33	103.730,99	95.504,65	8.226
Jumlah Produksi Batubara Total Coal Production	Ton	481.219,27	346.373	167.591	178.782
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	0,345	0,299	0,570	-0,271
Keterangan: 1. Data diatas diambil dari PT Alfara Delta Persada (ADP) 2. Satuan data energi dikonversi ke Gigajoule menggunakan standar The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004, di mana: 1 kWh = 0,0036 Gigajoule 1 liter solar = 0,036 Gigajoule			Remarks: 1. Data sourced from PT Alfara Delta Persada (ADP). 2. Energy data units are converted to Gigajoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004 standards, where: 1 kWh = 0,0036 Gigajoule 1 liter solar liter of diesel = 0,036 Gigajoule		

4. Pemakaian Air [E-04]

Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan mengoptimalkan pengambilan air permukaan atau air sungai dan air tanah. Perseroan memahami bahwa penggunaan air permukaan harus dikelola dengan baik sehingga kualitas airnya dapat terjaga dan layak dikonsumsi. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas air permukaan, yaitu: [F.8]

- Membuat fasilitas kolam pengendap.
- Membuat kolam pengendap yang menampung air limpasan dari timbunan tanah penutup.
- Melokalisasi air asam tambang yang berasal dari bekas galian batubara.
- Mengendalikan penyebaran air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batubara.

3. Energy Consumption [E-03]

The Company uses electricity and fuel oil (BBM) in its operational activities. To suppress energy consumption, the Company has made various efforts, including: [F.7]

- Carrying out energy-saving campaigns by placing posters and pamphlets in office and operational areas.
- Turning off unused electrical equipment
- Energy consumption savings by selecting main equipment with high efficiency.
- Optimizing production activities to achieve energy efficiency.
- Optimizing the use of vehicles or heavy equipment so that the use of fuel can be more effective and efficient.
- Maintaining vehicles and heavy equipment so that the use of fuel can be optimal.

The following is energy consumption of the Company until the end of 2024. [F.6]

4. Water Usage [E-04]

The Company fulfills the need for clean water for operational activities by optimizing the extraction of surface water or river water and groundwater. The Company understands that the use of surface water must be managed properly so that the quality of the water can be maintained and suitable for consumption. Therefore, the Company makes various efforts to maintain the quality of surface water as follows: [F.8]

- Building settling pond facilities.
- Building settling ponds to collect runoff water from heaps of overburden.
- Localizing acid mine drainage originating from former coal excavations.
- Controlling the spread of acid mine drainage from coal stockpile runoff.

- Membuat parit di sekitar area penimbunan tanah penutup dengan ukuran lebar atas 2 meter, lebar dasar 1,5 meter dan tinggi 1 meter yang dihubungkan ke kolam pengendap.
- Membuat air pompaan tambang pada parit yang telah dibuat dengan tujuan untuk menghindari penyebaran air asam tambang yang tidak terkendali.
- Membuat parit keliling pada area *stockpile* untuk melokalisir air asam tambang yang berasal dari air limpasan timbunan batubara dengan ukuran lebar atas 2 meter, dan lebar dasar 1,5 meter.
- Memberikan perlakuan pengapuran air pada *settling pond* tambang dan *settling pond* bukaan *stockpile* untuk mengurangi keasaman air asam tambang yang dihasilkan hingga mencapai pH mendekati netral (pH air 6 - 8). Perlakuan pengapuran dilakukan setiap pemompaan air pada galian tambang dan setiap hari pada *settling pond* dengan dosis pengapuran sebanyak 40 kg setiap minggu.
- Melakukan perawatan bangunan parit dan *settling pond* secara kontinu.

Pada pengukuran/pemantauan kualitas air sungai tahun 2024 pada lokasi pemantauan, tidak ada yang melebihi Baku Mutu kualitas air sungai sesuai dengan Perda Provinsi Kaltim No. 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Pada Lampiran V Baku Mutu Air berdasarkan Kelas I. Dengan demikian hasil pemantauan kualitas air permukaan menunjukkan bahwa semua parameter uji telah sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku dan kondisi yang ada masih belum berada pada kondisi tingkat kritis terhadap kualitas air permukaan.

Berikut tabel hasil pemantauan Analisa kualitas air permukaan tahun 2024:

- Making a trench around the landfill area with a width of 2 meters at the top, 1.5 meters at the bottom and 1 meter high which is connected to a settling pond.
- Making mine pump water in the trenches that have been made to avoid the uncontrolled spread of acid mine drainage.
- Building a circumferential trench in the stockpile area to localize acid mine drainage from coal stockpile runoff with a width of 2 meters at the top and 1.5 meters at the bottom.
- Providing water calcification treatment in mine settling ponds and stockpile opening settling ponds to reduce the acidity of the acid mine water produced to a pH close to neutral (water pH 6 - 8). Lime treatment is carried out every pumping of water in the mine excavation and every day at the settling pond with a dose of 40 kg of liming every week.
- Carrying out continuous maintenance of ditches and settling ponds.

In measuring/monitoring the quality of river water in 2024 at monitoring locations, nothing exceeded the Quality Standards for river water quality in accordance with East Kalimantan Province Regional Regulation No. 02 of 2011 concerning Management of Water Quality and Control of Water Pollution In Appendix V Water Quality Standards based on Class I. Thus the results of surface water quality monitoring show that all test parameters are in accordance with applicable laws and regulations and the existing conditions are still not in the critical level of surface water quality.

The following table shows the results of monitoring analysis of surface water quality in 2024:

Parameter	Satuan	Hasil Pengukuran				Baku Mutu
		Triwulan				
		I	II	III	IV	Kelas II
Fisika						
TSS	mg/ltr	47	4,40	45,5	135,2	50
Temperatur Udara	°C	33	29	32	26	Deviasi 3
Temperature Air		34	26	29	23	
TDS	mg/ltr	74	247,7	63,7	58,7	1000
Warna	PtCo	20	12	6	8	180
Kimia Anorganik						
pH	-	6,80	8,14	6,50	7,64	6-9
Besi (Fe)	mg/ltr	0,1	0,8	0,08	0,08	(-)
Mangan (Mn)	mg/ltr	0,08	0,4	0,04	0,11	(-)
Amoniak (NH3-N)	mg/ltr	0,1	<0,018	0,18	0,07	(-)
Khlorida (Cl)	mg/ltr	1	58	60	73	600
Flourida (F)	mg/ltr	0,3	<0,02	0,2	0,9	1,5
Sulfat (SO4)	mg/ltr	22	60	42	62	(-)
Klorin Bebas (Cl2)	mg/ltr	<0,015	<0,01	0,01	0,01	0,03

Parameter	Satuan	Hasil Pengukuran				Baku Mutu
		Triwulan				
		I	II	III	IV	Kelas II
Belerang Sebagai H2S	mg/ltr	<0,007	<0,008	0,0008	0,0008	0,002
BOD	mg/ltr	7	0,9	1,6	1,0	3
COD	mg/ltr	18	4,2	13,6	2,4	25
DO	mg/ltr	4,6	4,1	4,2	4,3	4
Total Fosfat (Sebagai P)	mg/ltr	<0,025	<0,041	0,041	0,04	0,2
NO3 (Sebagai N)	mg/ltr	9	1,4	1,2	0,01	10
Nitrit (Sebagai N)	mg/ltr	0,05	<0,004	0,004	0,002	0,06
Khrom (VI)	mg/ltr	<0,0065	<0,01	0,01	0,009	0,05
Arsen (As)	mg/ltr	0,0006	<0,002	0,002	0,01	1
Kobalt(Co)	mg/ltr	<0,06	<0,009	0,009	0,02	0,2
Barium (Ba)	mg/ltr	<0,01	<0,01	0,01	0,002	(-)
Boron (B)	mg/ltr	<0,003	<0,002	0,02	0,02	1
Selenium (Se)	mg/ltr	<0,0003	<0,002	0,002	0,002	0,05
Kedimium (Cd)	mg/ltr	0,0002	<0,0006	0,0006	0,0006	0,01
Tembaga (Cu)	mg/ltr	<0,016	<0,01	0,01	0,01	0,02
Timbal (Pb)	mg/ltr	<0,0003	<0,018	0,018	0,018	0,03
Seng (Zn)	mg/ltr	0,03	<0,004	0,004	0,004	0,05
Sianida (CN)	mg/ltr	<0,02	<0,005	0,005	0,005	0,02
Kimia Organik						
Minyak dan Lemak	mg/ltr	0,4	<0,05	0,5		1
Detergen Sebagai (MBAS)	mg/ltr	<0,013	<0,012	0,012		0,2
Fenol	mg/ltr	<0,002	<0,002	0,002		0,001
Mikrobiologi						
E. Coliform	Jml/100 mL	130	860	1160		(-)

Selama tahun 2024, total volume air yang digunakan Perseroan tercatat sebesar 2,55 juta m³, turun 3,77% dibandingkan tahun 2023, yang penggunaan airnya mencapai 2,65 juta m³.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perusahaan di tahun 2024.

In 2024, the total volume of water used by the Company was recorded at 2.55 million m³, decreasing 3.77% from 2023, where water use reached 2.65 million m³.

The following is a table of water used by the Company in 2024.

Sumber Air Source of Water	Satuan	2024	2023	2022	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Air Tanah Groundwater	M3	2,55 juta million	2,65 juta million	2,23 juta million	0,10 juta million



5. Emisi [E-01], [E-07]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar, dan emisi dari pemakaian listrik. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, sedangkan emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan. [F.11, F12]

Tabel Emisi [E-02]
Table of Emissions [E-02]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2024	2023	2022
BBM Solar Diesel (scope 1)	Ton Co2-eq	9.712,54	7.758,89	7.143,52
Listrik Electricity (scope 2)	Ton Co2-eq	42.346,11	32.436,42	30.130,2
Total Emisi Total Emissions	Ton Co2-eq	60.032,30	40.195,31	37.273,72
Jumlah Produksi Total Production	Ton	481.219,27	346.373	167.591
Intensitas Emisi GRK/Ton GHG Emission Intensity/Ton	Ton Co2-eq/Ton	0,189	0,116	0,222
Catatan: 1. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014. 2. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.		Notes: 1. Calculation of GHG emissions from the use of fuel refers to the technical guidelines for calculating baseline GHG emissions in the energy-based sector, Bappenas, 2014. 2. Calculation of GHG emissions from the use of kwh of electricity is based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.		

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Perseroan sebesar 60.032,30 Ton Co2-eq, jumlah ini meningkat 49,35% dari tahun lalu yang sebesar 40.195,31 Ton Co2-eq. Peningkatan ini dikarenakan produksi Perseroan juga meningkat sebesar 38,93%.

Adapun upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi adalah dengan melakukan penghematan energi seperti yang telah dijelaskan pada halaman 212.

Perseroan melakukan pemantauan emisi yang dilaksanakan setiap triwulan. Dari hasil pemantauan, menunjukkan bahwa emisi yang dihasilkan Perseroan masih berada di bawah baku mutu yang ditetapkan.

Hasil Pemantauan Emisi Tahun 2024

Perseroan melakukan pemantauan emisi pada tahun 2024 yang memberikan hasil bahwa nilai-nilai yang diujikan berada di bawah baku mutu yang ditetapkan, sehingga berdasarkan data hasil evaluasi menunjukkan tidak terdapat kondisi kritis terhadap emisi gas buangan dan tergolong taat melakukan pemantauan setiap enam bulan.

5. Emissions [E-01], [E-07]

The Company's operational activities generate emissions from 2 sources, namely emissions from fuel use and emissions from electricity usage. For reporting greenhouse gas (GHG) emissions, the Company only reports emissions from scopes 1 and 2, namely emissions from fuel use and electricity usage, while emissions from official travel (scope 3) cannot be reported due to the difficulty of collecting data from third parties. The following is a table of emissions produced by the Company. [F.11, F12]

The table shows that the emissions produced by the Company amounted to 60,032.30 tons of Co2-eq. This number increased by 49.35% from the previous year which amounted to 40,195.31 tons of Co2-eq. This increase was due to the Company's production also increasing by 38.93%.

The Company's efforts to control emissions are by saving energy as described on page 212.

The Company conducted emission monitoring every quarter. The monitoring results show that the emissions produced by the Company are still below the set quality standards.

Emission Monitoring Results for 2024

The Company conducted emission monitoring in 2024 which gave the result that the values tested were below the set quality standards, so the evaluation results show that there were no critical conditions for exhaust emissions and are classified as obedient to carry out monitoring every six months.

Hasil Pemantauan Emisi Gas Buangan Genset Induk Emission Monitoring Results for Main Generator

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji							
				Triwulan 1 1st Quarter		Triwulan 2 2nd Quarter		Triwulan 3 3rd Quarter		Triwulan 4 4th Quarter	
				Terukur Measurable	Terkoreksi Corrected	Terukur Measurable	Terkoreksi Corrected	Terukur Measurable	Terkoreksi Corrected	Terukur Measurable	Terkoreksi Corrected
1	Sulfur Dioksida (SO2)	mg/Nm3	800	13	23	4	10	5,07	6,57	2,52	3,35
2	Karbon Monoksida (CO)	mg/Nm3	600	134	240	108	116	318,39	412,35	141,06	187,82
3	Nitrogen Oksida (NO2)	mg/Nm3	1000	82	148	123	139	638,29	826,64	161,76	215,38
4	Total Partikulat	mg/Nm3	150	18,8	33,8	32	-	13,4	-	18	-
5	Opasitas	%	-	<20	-	-	-	-	-	-	-
6	Oksigen	%	-	16,5	-	14,4	-	14,8	-	15	-
7	Laju Air	m/s	-	13,1	-	18,28	-	19,18	-	19,21	-

Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan kualitas udara dan kebisingan. Pada tahun 2024, hasil dari pemantauan kualitas udara dan kebisingan menunjukkan bahwa Perseroan dinilai cukup efektif mengendalikan kadar debu dan tingkat kebisingan lingkungan hingga kondisi kualitas udara sekitar (di lokasi proyek maupun di lingkungan pemukiman terdekat) berada pada tingkatan yang diperkenankan menurut baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

Beberapa tindakan pengelolaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 meliputi:

- Melakukan penyiraman permukaan jalan tambang secara intensif (3 kali setiap 4 jam) pada musim kemarau, serta melakukan penggantian material rapuh di permukaan jalan dengan material baru, dengan tujuan mengendalikan sumber pencemaran debu udara;
- Membiarkan dan memelihara tegakan tinggal di areal bukaan tambang dan jalan tambang yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran debu dan resonansi bunyi peralatan tambang; serta
- Menjaga performa peralatan tambang dengan mengoperasikan peralatan yang relatif baru dan melakukan perawatan mesin peralatan tambang yang bertujuan untuk mengurangi dampak kebisingan dan pencemaran udara sekitar oleh emisi gas buangan

Kondisi tersebut sesuai dengan yang telah diarahkan dalam dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL).

Air Quality and Noise Monitoring

The Company constantly monitors air quality and noise. In 2024, the results of air quality and noise monitoring showed that the Company was considered to be quite effective in controlling dust levels and environmental noise levels so that the surrounding air quality conditions (at the project site and in the nearest residential area) were at the permissible level according to the established environmental quality standards.

Several management actions implemented in 2024 include:

- Carrying out intensive watering of the mine road surface (3 times every 4 hours) during the dry season, as well as replacing brittle road surface materials with new materials to control sources of air dust pollution;
- Leaving and maintaining residual vegetation in the area of mine openings and mine roads to reduce the spread of dust and the resonance of the sound of mining equipment; as well as
- Maintaining the performance of mining equipment by operating relatively new equipment and carrying out maintenance of mining equipment engines to reduce the impact of noise and surrounding air pollution by exhaust emissions

These conditions are in accordance with what has been directed in the Environmental Management Plan (RKL) document.

Hasil Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan Area Jetty

Air Quality and Noise Monitoring Results in Jetty Area

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji			
				Triwulan 1 1st Quarter	Triwulan 2 2nd Quarter	Triwulan 3 3rd Quarter	Triwulan 4 4th Quarter
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	mg/Nm ³	150	46,11	63	73,30	49,5
2	Oksidan	mg/Nm ³	150	39,87	81,63	60,76	48,06
3	Karbon Monoksida (CO)	mg/Nm ³	10000	611	400	11,213,00	1.011
4	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	mg/Nm ³	200	15,39	88,1	63,90	58,2
5	Partikulat Debu <100 (TSP)	mg/Nm ³	230	56,04	45,06	10,79	51,19
6	Kebisingan dB(A)		70	58,91	54,62	57,42	57,97

Hasil Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan Area PIT

Air Quality and Noise Monitoring Results in PIT Area

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji			
				Triwulan 1 1st Quarter	Triwulan 2 2nd Quarter	Triwulan 3 3rd Quarter	Triwulan 4 4th Quarter
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	mg/Nm ³	150	38,63	68	78,60	41,40
2	Oksidan	mg/Nm ³	150	<24,4	81,40	63,91	51,89
3	Karbon Monoksida (CO)	mg/Nm ³	10000	573	800	1.122	1.096
4	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	mg/Nm ³	200	8,30	84,3	67,10	63
5	Partikulat Debu <100 (TSP)	mg/Nm ³	230	48,35	127,65	29,68	57,88
6	Kebisingan dB(A)		70	57,08	53,28	64,05	57,42

Hasil Pemantauan Kualitas Udara dan Kebisingan Area Pemukiman

Air Quality and Noise Monitoring Results in Residential Area

No	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji			
				Triwulan 1 1st Quarter	Triwulan 2 2nd Quarter	Triwulan 3 3rd Quarter	Triwulan 4 4th Quarter
1	Sulfur Dioksida (SO ₂)	mg/Nm ³	150	40,91	74	72,50	51,2
2	Oksidan	mg/Nm ³	150	99	85,90	62,20	59,77
3	Karbon Monoksida (CO)	mg/Nm ³	10000	267	800	1.125	1.456
4	Nitrogen Dioksida (NO ₂)	mg/Nm ³	200	17,42	82,1	61,40	72,9
5	Partikulat Debu <100 (TSP)	mg/Nm ³	230	53,52	32,34	12,08	43,41
6	Kebisingan dB(A)		70	46,32	52,64	51,53	50,07

6. Pemantau Kualitas dan Kesuburan Tanah

Kesuburan tanah adalah kemampuan atau potensi suatu tanah untuk menyediakan unsur hara dalam jumlah yang cukup dan berimbang dalam memenuhi kebutuhan tanaman. Secara alami tanah yang belum terganggu oleh aktivitas manusia, pada umumnya berada pada kondisi subur dan biasanya apabila diusahakan khususnya pada tahap awal pengelolaan lahan tidak perlu ada pemupukan, karena arena unsur hara yang dikandungnya cukup tinggi dan kondisi lingkungan *rhizosfer*-nya berada dalam keadaan seimbang.

6. Monitoring of Soil Quality and Fertility

Soil fertility is the ability or potential of a soil to provide nutrients in sufficient and balanced quantities to meet plant needs. Naturally, soil that has not been disturbed by human activity is generally in a fertile condition and usually when it is cultivated, especially in the early stages of land management, there is no need for fertilization because the nutrients are quite high and the rhizosphere environment is in a balanced state.

Berdasarkan peta sebaran jenis tanah, diketahui bahwa areal pertambangan batu bara PT ADP terbagi menjadi tiga jenis tanah, yaitu *Entisol* (Great Group: *Endoaquents, Sulfaquents* dan *Udipsamments*), *Inceptisol* (Great Group: *Endoaquepts, Eutrudepts*) dan *Histosol* (Great Group: *Sulfhemists*).

Pengujian kualitas tanah pada wilayah studi dilakukan dalam jangka satu tahun sekali. Beberapa parameter uji antara lain derajat keasaman tanah (pH), kandungan organik, kejenuhan basa, kejenuhan aluminium, permeabilitas, dan tekstur.

Pada tahun 2024, hasil pemantauan kualitas tanah Perseroan menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diujikan yakni aspek fisik tanah, aspek kimia tanah dan aspek kesuburan tanah berada menunjukkan tingkat kesuburan tanah yang rendah, sehingga berdasar data hasil evaluasi menunjukkan terdapat kondisi kritis terhadap kualitas tanah yang di pantau.

7. Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Kegiatan operasional Perusahaan memiliki dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati. Meskipun lokasi operasional penambangan dilakukan di Kalimantan dan berada tidak dekat dengan kawasan keanekaragaman hayati tinggi. Perusahaan berupaya untuk melakukan penambangan dengan selalu memperhatikan prinsip penambangan yang baik sehingga Perusahaan tidak mendapati laporan terkait dampak signifikan dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati di wilayah tersebut.

Untuk meminimalkan dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan kegiatan berikut dalam rangka melindungi ekosistem keanekaragaman hayati:

1. Melindungi satwa yang hidup dilingkungan sekitar
2. Mempertahankan tanaman lokal setempat
3. Pengelolaan air yang tepat sebelum sampai ke air permukaan
4. Menjaga kelestarian lingkungan hidup sekitar

8. Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2024, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp1.272.487.500, terealisasi sebesar 91,71% atau Rp1.166.987.500. Jumlah tersebut naik 65,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp704.251.600 Biaya tersebut meliputi biaya Pengelolaan Lingkungan, biaya Pemantauan Lingkungan dan Konsultasi Lingkungan, dan sebagainya. [F.4]

Based on the distribution map of soil types, PT ADP's coal mining area is divided into three types of soil, namely *Entisol* (Great Group: *Endoaquents, Sulfaquents* and *Udipsamments*), *Inceptisol* (Great Group: *Endoaquepts, Eutrudepts*) and *Histosol* (Great Group: *Sulfhemists*). .

Soil quality testing in the study area is carried out once a year. Some of the test parameters include soil acidity (pH), organic content, base saturation, aluminum saturation, permeability, and texture.

The monitoring results of the Company's soil quality show that in 2024, the values tested, namely the physical aspects of the soil, the chemical aspects of the soil and the aspects of soil fertility, were indicative of a low level of soil fertility, so the evaluation results indicate that the quality of the soil monitored was in the critical conditions.

7. Biodiversity [F.9, F.10]

The Company's operational activities have an impact on the sustainability of biodiversity. Although the location of mining operations is in Kalimantan and is not close to areas of high biodiversity, the Company strives to carry out mining by always observing the principles of good mining so that the Company does not find reports regarding the significant impact of the Company's operational activities on biodiversity in the area.

To minimize the impact on the sustainability of biodiversity, the Company carries out the following activities to protect biodiversity ecosystems:

1. Protecting animals that live in the surrounding environment
2. Maintaining local plants
3. Managing water properly before it reaches the surface water
4. Maintaining the sustainability of the surrounding environment

8. Environmental Costs

In 2024, the Company allocated funds for the environment in the amount of IDR Rp1,272,487,500, realized 91.71% or IDR1,166,987,500. The amount increased by 65.71% from the previous year which was of IDR704,251,600. These costs include costs for Environmental Management, Environmental Monitoring and Environmental Consultation cost, and so on. [F.4]

Kinerja Keberlanjutan – Sosial – Ketenagakerjaan

Sustainability Performance – Social – Employment



Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun. Perusahaan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Management of the Company's employees is carried out from the recruitment process to retirement. The Company has a policy in managing employees by complying with all applicable labor regulations in Indonesia.

Rekrutmen Karyawan

Employee Recruitment

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Utilization of Local Labor

Sesuai dengan tujuan Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, maka proses rekrutmen dan penerimaan karyawan akan memprioritaskan warga masyarakat sekitar tanpa melalaikan kriteria kompetensi yang dibutuhkan.

In line with the Company's goal to improve the welfare of the surrounding community, the recruitment and hiring process will prioritize local residents without neglecting the required competency criteria.

Pelibatan tenaga kerja lokal ini tidak hanya terbatas kepada karyawan, melainkan dapat pula sebagai narasumber.

The involvement of local labor is not limited to employees but can also include as a source of expertise.

Informasi mengenai pelibatan tenaga kerja lokal dapat dilihat pada halaman 199.

Detail information regarding utilization of local labor can be seen in page 199.

Tingkat Perputaran Karyawan [S-03]

Employee Turnover Rate [S-03]

Kepuasan kerja adalah salah satu faktor penting di dalam mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator kepuasan kerja adalah tingkat perputaran karyawan.

Employee satisfaction is a crucial factor in retaining high-quality human resources. Employee turnover rate is one indicator of job satisfaction.

Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Berikut perputaran karyawan selama dua tahun terakhir.

The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment to retain the best talent it has. The following is employee turnover oinr the last two years.

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jumlah Karyawan Baru/Pergantian Number of New/Replacement Employees	10	13,89%	22	22,92%
Jumlah Karyawan keluar/Resign Number of Employees resigning/termination of employment	33	45,83%	19	19,79%

Kesetaraan Gender [S-01]

Komitmen Perseroan atas kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh karyawan. Walaupun kami belum memiliki kebijakan Anti-Diskriminasi secara khusus, namun hal ini tertuang di dalam Kode Etik Perseroan, di mana pelanggaran terhadap kode etik ini akan mendapatkan tindakan disipliner. Dalam Kode Etik juga termaktub penghormatan kami kepada hak-hak asasi manusia secara umum. [S-09]

Kesetaraan kesempatan tersebut tidak mengindahkan jenis kelamin, pendidikan, suku, agama, ras, latar belakang budaya, afiliasi politik dan lainnya. Perseroan akan memberikan perlindungan lebih kepada kelompok-kelompok yang rentan agar tidak terjadi pelanggaran terhadap kesetaraan. Setiap individual akan ditempatkan dan diperlakukan sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya, yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan masa kini dan masa datang. [F.18], [S-08]

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada insiden pelanggaran HAM, termasuk insiden diskriminasi atau insiden yang terkait dengan perbuatan asusila di Perseroan. [S-07]

Kesetaraan gender di Perseroan dapat dilihat dari keberagaman karyawan berikut:

Gender Equality [S-01]

The Company's commitment to equality is realized by providing equal treatment to all employees. Although we do not yet have a specific Anti-Discrimination policy, this commitment is outlined in the Company's Code of Ethics, where violations of this code will result in disciplinary action. The Code of Ethics also reflects our respect for human rights in general. [S-09]

Equal opportunities are not influenced by gender, education, ethnicity, religion, race, cultural background, political affiliation, and other factors. The Company will provide extra protection for vulnerable groups to prevent any violations of equality. Each individual will be placed and treated according to their competencies and performance, tailored to the current and future needs of the Company. [F.18], [S-08]

By the end of 2024, there is no incidents of discrimination or incidents related to immoral acts in the Company. [S-07]

Gender equality in the Company can be seen from the following employee diversity:

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Non Manajerial Non Managerial	8	42,11	0	0,00
Manajerial Managerial	6	31,58	5	26,32
Jumlah Total	14	73,68	5	26,32



Kesejahteraan Karyawan

Perseroan memberikan gaji kepada karyawan sesuai dengan golongan jabatan, kompetensi dan kinerja yang besarnya sesuai kesepakatan antara perusahaan dan karyawan dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan.

Remunerasi karyawan juga ditentukan oleh Upah Minimum Regional Jakarta dan Kalimantan, yaitu wilayah operasional Perseroan. Semua karyawan pemula dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun untuk jabatan terendah mendapatkan upah setara atau di atas ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2024, yaitu Rp5.067.381 untuk DKI Jakarta dan Rp3.536.506 untuk Kutai Kertanegara di Kalimantan Timur. Tidak ada perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan. **[F.20]**

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

a. Kesehatan

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa BPJS Kesehatan dengan pembayaran iuran untuk karyawan sebesar 1% saja yang dipotong dari nominal gaji setiap bulannya, sedangkan 4% dibayarkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan layanan kesehatan kerja yang bekerja sama dengan Klinik Nur Asih Samarinda dan Puskesmas Kecamatan Anggana 24 jam.

b. Tunjangan

Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.

c. Cuti

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting. Selama tahun 2024, tidak ada karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah.

d. Fasilitas

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan diantaranya:

- 1) Ruang makan
- 2) Tennis Meja
- 3) Lapangan bulutangkis
- 4) Ruang serbaguna
- 5) Musholla
- 6) Mess Karyawan

Employee Welfare

The Company provides salaries to employees based on job positions, competencies, and performance, determined through agreements between the company and employees with reference to Government Regulation No. 36 of 2021 concerning wages.

Employee compensation is also determined by the Regional Minimum Wage for Jakarta and Kalimantan, the operational areas of the Company. All new employees with less than 1 (one) year of service for the lowest positions receive wages equivalent or above the Provincial Minimum Wage (UMP) for 2024, which is IDR5,067,381 for DKI Jakarta and IDR3,536,506 for Kutai Kertanegara in East Kalimantan. There is no wage difference between men and women. **[F.20]**

In addition to providing remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees, the type and amount of which are adjusted to the employee's position level, including:

a. Health

The Company provides health facilities in the form of BPJS Kesehatan with contribution payments for employees of only 1% which is deducted from the nominal salary every month, while 4% is paid by the Company. In addition, the Company provides occupational health services in collaboration with the Samarinda Nur Asih Clinic and the 24-hour Anggana District Health Center.

b. Allowance

The Company also provides other welfare benefits to employees in the form of a Holiday Allowance equal to one time the nominal salary each year.

c. Leave

The Company provides employees with leave in the form of annual leave, maternity leave and leave for important reasons. In 2024, there is no employees applied for maternity and paternity leave.

d. Facilities

In addition, the Company provides welfare facilities including:

- 1) Dining room
- 2) Table Tennis
- 3) Badminton court
- 4) Multipurpose room
- 5) rayer room
- 6) Employee Mess

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19], [S-10]

Tenaga Kerja Anak

Tenaga kerja Perseroan minimal berusia 18 tahun. Dengan demikian Perseroan menghindari adanya tenaga kerja anak. Perseroan juga melakukan upaya-upaya lebih jauh untuk memastikan semua mitra bisnis Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak.

Tenaga Kerja Paksa

Setiap proses rekrutmen dilakukan dengan transparan dan mengikuti tahapan-tahapan yang meminimalisir tenaga kerja paksa. Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa. Kami berusaha memastikan hal tersebut tidak terjadi dengan cara peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [S-05]

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi sangat penting bagi optimalisasi kerja karyawan. Pengembangan kompetensi dimaksud adalah baik yang sifatnya teknis, manajerial, ataupun self-improvement. Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan telah mengacu kepada hasil penilaian kinerja karyawan pada tahun sebelumnya.

Di tahun 2024, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 6 (enam) karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 81,6 jam/karyawan. Berikut tabel program pelatihan karyawan Perseroan. [F.22]

Child Labor and Forced Labor [F.19], [S-10]

Child Labor

The Company's workforce must be at least 18 years old. Therefore, the Company avoids employing child labor. The Company also takes further measures to ensure that all business partners of the Company do not employ child labor.

Forced Labor

Every recruitment process is conducted transparently and follows stages that minimize forced labor. The Company is committed to not employing forced labor. We strive to ensure that this does not happen by improving the wellbeing of the surrounding community.

Employee Competency Development [S-05]

The Company believes that competency development is crucial for optimizing employee performance. Competency development includes both technical, managerial, and self-improvement aspects. Competency development programs attended by employees are based on the assessment of their performance in the previous year.

In 2024, the number of employees participating in training was 6 (six) employees with an average training hour of 81.6 hours/employee. The following is a table of employee training programs of the Company. [F.22]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participating in Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Employee
Keseluruhan Total	6	547	91,16
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	2	329	164,5
Wanita Female	3	218	72,66
Berdasarkan Level Jabatan By Position			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0
Direksi Board of Directors	0	0	0
Manajer Manager	0	0	0
Supervisor Supervisor	2	329	164,5
Staf Staff	2	88	44
Non-Staff Non-Staff	1	130	130

Biaya Pengembangan Kompetensi

Perseroan menyediakan anggaran untuk pengembangan kompetensi yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2024, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp23.500.000 dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp78.500.000. Biaya realisasi pengembangan ini menurun dari tahun 2023 yang sebesar Rp32.000.000.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [S-11]

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman untuk setiap pekerja yang merupakan karyawan maupun bukan karyawan Perseroan maupun entitas anak. Komitmen tersebut diperpanjang pula kepada para pekerja yang tidak dikendalikan oleh Perseroan maupun entitas anak, tetapi operasi, produk atau jasanya sangat berdampak kepada keselamatan kesehatan pekerjaan tersebut. [F.21]

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kebijakan [S-11]

Perseroan telah memiliki kebijakan K3 yang merupakan bentuk kepemimpinan dan komitmen manajemen puncak dalam menerapkan K3 perusahaan dengan lima prinsip yaitu: Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Manajemen Resiko, Budaya Belajar, dan Satu Pendekatan yang Konsisten. Kebijakan K3 Perseroan mengakomodir SMK3, SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001 sebagai bukti komitmen manajemen untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

Penerapan K3

Seluruh fasilitas di dalam wilayah Perseroan mengutamakan keselamatan. Ruang kerja diatur agar aman dan nyaman, sementara penggunaan alat kerja dan penempatan kerja mengikuti prosedur sehingga tidak membahayakan. Penggunaan alat-alat keamanan terutama untuk pekerja outdoor juga diwajibkan. Pelanggaran terhadap hal tersebut dapat berakibat kepada tindakan disipliner. Diharapkan dengan upaya-upaya ini, kecelakaan dapat dihindari.

Sosialisasi K3

Agar budaya kerja yang mengutamakan K3 dapat diinternalisasi oleh semua karyawan, Perseroan menyosialisasikan kebijakan K3 melalui:

Competency Development Costs

Every year, the Company provides a budget, the amount of which is determined based on needs while still taking into account the Company's financial capabilities. In 2024, the Company spent IDR23,500,000 for a training and development program out of a set budget of IDR78,500,000. The realized cost of this development decreased from 2022 which amounted to IDR32,000,000.

Health, Safety and Environment [S-11]

Commitment

The Company is committed to providing a healthy and safe working environment for every worker, whether they are employees or non-employees of the Company or its subsidiaries. This commitment is also extended to workers not controlled by the Company or its subsidiaries, but whose operations, products, or services significantly impact occupational health and safety. [F.21]

This is in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System.

Policy [S-11]

The Company has an OHS policy which is a form of top management leadership and commitment in implementing the Company's OHS with five principles, namely: Responsibility, Accountability, Risk Management, Learning Culture, and a Consistent Approach. The Company's OHS policy accommodates SMK3, SMKP, OHSAS 18001, ISO 14001 as proof of management's commitment to complying with applicable regulations and standards.

OHS Implementation

All facilities within the Company prioritize safety. Workspaces are organized to be safe and comfortable, while the use of tools and job placements follows procedures to avoid hazards. The use of safety equipment, especially for outdoor workers, is also mandatory. Violations of these rules may result in disciplinary actions. It is hoped that with these efforts, accidents can be avoided.

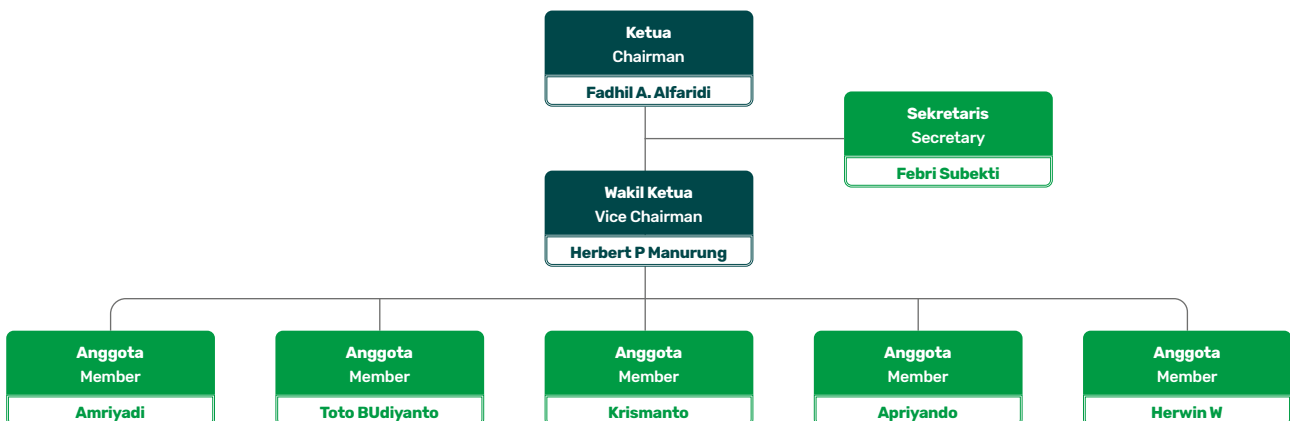
HSE Socialization

To internalize a work culture that prioritizes Health and Safety (HSE) for all employees, the Company disseminates HSE policies through:

- Induksi K3, kegiatan induksi K3 bertujuan untuk menyampaikan tujuan dan budaya kerja perusahaan khususnya yang berhubungan dengan ketentuan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Kegiatan induksi dibagi menjadi 3 diantaranya induksi umum yang diberikan kepada karyawan baru dan tamu, induksi khusus diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan khusus, induksi *refreshment*, diberikan kepada karyawan yang telah 2 tahun bekerja pasca pemberian induksi umum.
- *General Safety Talk*, pertemuan *general safety talk* dilakukan dengan frekuensi dua kali dalam satu minggu bersama seluruh karyawan PT ADP yang dilaksanakan di halaman *site office* PT ADP dan di area PIT Tambang pada awal *Shift* Pagi. Kegiatan ini membahas salah satu ragam isu keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup, penyampaian informasi ketenaga kerjaan dari perwakilan manajemen, dan inventarisir saran/masukan dari pekerja terhadap peningkatan K3LH. Tercatat selama tahun 2024 kegiatan safety talk telah dijalankan sebanyak 40 kali.
- Promosi K3 Via Grup Sosial Media, kegiatan penyampaian informasi dan promosi K3 melalui posting media via grup whatsapp pekerja dengan tujuan memberikan informasi dan meningkatkan wawasan K3 diluar jam kerja karyawan.
- Pemasangan Rambu-rambu, disetiap sudut area kerja harus dipasang rambu-rambu keselamatan, ditempat yang sesuai dengan potensi bahaya yang mungkin terjadi. Rambu K3 merupakan sebuah media komunikasi visual berupa pictogram/symbol dan teks yang berguna untuk menyampaikan informasi bahaya atau pesan-pesan K3 kepada pekerja, kontraktor, dan tamu yang berada di area perusahaan.
- Safety induction, Safety induction aims to convey the Company's goals and work culture, especially those related to employee health and safety provisions. Induction activities are divided into 3 including general induction given to new employees and guests, special induction given to employees with special jobs, and refreshment induction given to employees who have worked for 2 years after being given a general induction.
- General Safety Talk, a general safety talk is held twice a week with all employees of PT ADP which is held at the site office of PT ADP and in the PIT Mining area at the start of the Morning Shift. This activity discusses a variety of safety, occupational health, and environmental issues, conveys employment information from management representatives, and takes an inventory of suggestions/inputs from workers on improving HSE. It was recorded that during 2024 safety talk activities had been carried out 40 times.
- HSE Promotion Via Social Media Group, activity of delivering information and promotion of OHS through media posts on the employee whatsapp group with the aim of providing information and increasing OHS insights outside of employee working hours.
- Installation of Signs, safety signs must be installed in every corner of the work area, in a place appropriate to the potential dangers that may occur. HSE signs are a visual communication medium in the form of pictograms/symbols and text which are useful for conveying hazard information or HSE messages to workers, contractors and guests in the company area.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Di tahun 2024, Perseroan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang dibentuk pada tanggal 29 April 2022 dengan jumlah pengurus sebanyak 8 (delapan) orang. Berikut Struktur organisasi P2K3 Perseroan:



Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3)

In 2024, the Company had an Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) which was formed on April 29, 2022 with a total of 8 (eight) members of the board. The following is the organizational structure of the Company's P2K3:

Rapat Bulanan P2K3

Di tahun 2024, P2K3 menyelenggarakan 12 rapat. Rapat ini rutin diadakan di ruang meeting site PT ADP dengan poin-poin pembahasan yang meliputi evaluasi pelaksanaan K3, membahas temuan inspeksi, dan rencana perbaikan dan tindak lanjutnya.

Selain memiliki P2K3, Perseroan juga telah memiliki seorang ahli K3 umum, dan unit tanggap darurat dan P3K yang beranggotakan 4 (empat) orang. Untuk pemeriksaan kesehatan tenaga kerja, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu Klinik Nur Asih Samarinda.

Sistem pengelolaan K3 Perseroan mengacu pada 15 elemen kunci, yaitu:

- 1) Kebijakan K3
- 2) Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Menentukan Pengendalian
- 3) Hukum dan persyaratan lain
- 4) Tujuan, Sasaran dan Program K3
- 5) Sumber, Peran, Pertanggungjawaban, Akuntabilitas & Kewenangan
- 6) Kompetensi, Pelatihan dan Kesadaran
- 7) Komunikasi, Partisipasi & Konsultasi K3
- 8) Dokumentasi, Pengendalian Dokumen, & Pengendalian Catatan
- 9) Pengendalian Operasional
- 10) Persiapan dan Tanggap Darurat
- 11) Pengukuran dan Pengamatan Kinerja
- 12) Evaluasi Kepatuhan
- 13) Investigasi insiden, Tindakan Perbaikan & Tindakan Pencegahan.
- 14) Audit dan Inspeksi K3 Lingkungan
- 15) Tinjauan Manajemen

Adapun kebijakan atau *soft structure* K3 yang dimiliki perseroan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

P2K3 Monthly Meeting

In 2024, P2K3 held 12 meetings. This meeting is routinely held in the PT ADP meeting site room with discussion points which include evaluating K3 implementation, discussing inspection findings, and plans for improvements and follow-up.

In addition to having a P2K3, the Company also has a general OHS expert, and an emergency response and first aid unit with 4 (four) members. For employee health checks, the Company cooperates with a third party, namely the Nur Asih Samarinda Clinic.

The Company's OHS management system refers to 15 key elements, namely:

- 1) OHS policy
- 2) Hazard Identification, Risk Assessment and Determine Control
- 3) Legal and other requirements
- 4) OHS Goals, Targets and Programs
- 5) Source, Role, Responsibility, Accountability & Authority
- 6) Competence, Training and Awareness
- 7) OHS Communication, Participation & Consultation
- 8) Documentation, Document Control, & Records Control
- 9) Operational Control
- 10) Emergency Preparation and Response
- 11) Performance Measurement and Observation
- 12) Compliance Evaluation
- 13) Incident investigation, Corrective Action & Preventive Action.
- 14) Environmental OHS Audit and Inspection
- 15) Management Review

The OHS policy or soft structure owned by the Company is shown in the following table:

No	Nama Dokumen Document Name	Nomor Dokumen Number of Document	Tanggal Terbit Date of Issued
1	SOP Manajemen <i>Setpond</i>	STD-ADP-HSE-001-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
2	SOP Kebersihan di Area <i>Workshop</i>	STD-ADP-HSE-002-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
3	SOP Pengupasan <i>Top Soil/ Tanah Pucuk</i>	STD-ADP-HSE-003-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
4	SOP Pengelolaan dan Pengendalian Pelindung Mesin	STD-ADP-HSE-004-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
5	SOP Pengelolaan dan Pengendalian Peralatan Angkat	STD-ADP-HSE-005-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
6	SOP Pembuatan <i>Design Disposal</i>	STD-ADP-HSE-006-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
7	SOP Alat Pelindung Diri	STD-ADP-HSE-007-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
8	SOP <i>Log Out</i> dan <i>Tag Out</i>	STD-ADP-HSE-008-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
9	SOP Penanganan Sampah/Limbah B3 dan Non B3	STD-ADP-HSE-009-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
10	SOP Sistem ALRM	STD-ADP-HSE-010-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016

No	Nama Dokumen Document Name	Nomor Dokumen Number of Document	Tanggal Terbit Date of Issued
11	SOP Mengganti Oli	STD-ADP-HSE-011-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
12	SOP Penanganan Oli Bekas	STD-ADP-HSE-012-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
13	SOP Mengganti Ban Unit Sarana	STD-ADP-HSE-013-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
14	SOP Pengendalian Lereng Tanah	STD-ADP-HSE-018-XII-16	12 Desember 2016 December 12, 2016
15	Induksi Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. ADP	STD-ADP-HSE-019-XII-16	
16	Pembuatan, Pemasangan, dan Pemeliharaan Rambu-rambu Lalu Lintas di Wilayah Kerja PT. Alfara Delta Persada	STD-ADP-HSE-020-XII-16	18 Desember 2019 December 18, 2019
17	SOP Prosedur Penanganan Pasca Long	STD-ADP-HSE-024-XII-16	12 Desember 2018 December 12, 2018
18	SOP Pemeliharaan dan Pemeriksaan Harian (P2H)	STD-ADP-HSE-023-XII-16	8 April 2020 April 8, 2020
19	Pengelolaan Emisi Udara	STD-ADP-HSE-027-XII-16	1 Agustus 2020 August 1, 2020
20	Tata Cara Penimbunan Batuan Penutup Untuk Pencegahan Pembentukan Air Asam Tambang	STD-ADP-HSE-028-XII-16	17 Juli 2021 July 17, 2021



Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian

Selama tahun 2024, Perseroan telah melakukan identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta pengendalian (mitigasi) seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Hazard Identification, Risk Assessment and Control

In 2024, the Company carried out hazard identification and risk assessment and control (mitigation) as shown in the following table:

Temuan Finding	Potensi Bahaya Potential Hazard	Tindakan Perbaikan Mitigation
- Terdapat pekerja subkontraktor yang belum diinduksi dan tidak memiliki mine permit - Terdapat kotak P3K yang tidak terawat dan tidak ada isi - There were subcontractors who had not been induced and did not have a mine permit - There were first aid kits that were not maintained and were empty	- Pekerja tidak dapat dimonitoring masuk dan keluar di lingkungan tambang Perseroan - Tindakan pertolongan pertama kecelakaan tidak berjalan - Employees could not be monitored entering and leaving the Company's mining environment - The first aid measures did not work	- Mengkaji ulang jumlah pekerja subkontraktor, melakukan induksi, dan menerbitkan simper bagi pekerja yang belum memiliki - Mengidentifikasi P3K yang tersedia dan melakukan perawatan dan pengisian ulang komposisi P3K - Reviewing the number of subcontractors, conducting inductions, and issuing simper for workers who do not yet have one - Identifying available first aid kits and performing maintenance and replenishment of first aid compositions
Di tahun 2024, jumlah jam kerja aman Perseroan mencapai 1.100.057 jam In 2024, the Company's total safe working hours will reach 1,100,057 hours		

Data Kecelakaan Kerja [S-06]

a. Statistik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Data on Occupational Accidents [S-06]

a. Occupational Health and Safety (OHS) Statistics

Klasifikasi Classification	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	JUMLAH
Jumlah Karyawan Total Employees	379	404	380	396	397	240	261	262	251	242	236	231	3.679
Jumlah Man Hours Total Man Hours	112.919	117.475	130.353	113.353	122.512	69.532	79.033	79.520	72.860	74.128	60.010	68.364	1.100.057
Klasifikasi Kecelakaan Accident Classification													
Ringan Minor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sedang Moderate	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mati Death	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kecelakaan Total Accident	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Jumlah LTI Total LTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Hari Kerja Yang Hilang Lost Work Days	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
FR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Kerugian (Rp) Total Loss (Rp)	-	-	750.000	8.000.000	1.500.000	9.500.000	-	-	-	-	-	-	19.750.000

b. *Frequency Rate* (Tingkat Kekerapan) & *Severity Rate* (Tingkat Keparahan)

b. Frequency Rate and Severity Rate

Uraian Description	Jan	Feb	Mar	Apr	May	
Frequency Rate	0	0	0	0	0	
Severity Rate	0	0	0	0	0	
Total Incident Rate	0	0	0	0	0	
MAN POWER						
PT ADP	55	55	54	53	53	
Kontraktor PT.AJP	208	222	199	204	199	
Kontraktor PT. BSS	116	127	127	139	145	
Total	379	404	380	396	397	
MAN HOURS						
PT. ADP	7.810	6.493	7.091	8.769	8.880	
Kontraktor PT.AJP	69.509	69.402	66.502	65.974	65.782	
Kontraktor PT.BSS	35.600	41.580	56.760	38.610	47.850	
Uraian	112.919	117.475	130.353	113.353	122.512	
Description						
Fatality	0	0	0	0	0	
Lost Time Incident	0	0	0	0	0	
Restricted Workday Incident	0	0	0	0	0	
Medical Treatment Incident	0	0	0	0	0	
First Aid Incident	0	0	0	0	0	
Nearmiss Incident	0	0	0	0	0	
Total Lost Work Days Incident	0	0	0	0	0	
Fatality (Outsider)	0	0	0	0	0	
Injury (Outsider)	0	0	0	0	0	
Total Recordable Injury	0	0	0	0	0	
PROPERTY DAMAGE						
ADP						
Preventable	0	0	0	0	0	
Unpreventable	0	0	0	0	0	
Kontraktor						
Preventable	0	1	2	2	1	
Unpreventable	0	0	0	0	0	
TOTAL NUMBER OF ALL INCIDENT	0	1	2	2	1	

	Jun	Jul	Agst	Sept	Oct	Nov	Dec	Ytd2023
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	53	53	53	53	53	53	53	641
	187	208	209	198	189	183	178	775.825
	0	0	0	0	0	0	0	
	240	261	262	251	242	236	231	3.679
	8.733	9.524	9.677	8.827	9.677	8.827	9.524	103.832
	60.799	69.509	69.843	64.033	64.449	51.183	58.840	775.825
	-	-	-	-	-	-	-	220.400
	69.532	79.033	79.520	72.860	74.126	60.010	68.364	1.100.057
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	1	1	1
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	1
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	6
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	1	0	0	0	0	0	7

Pengembangan Masyarakat

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan melalui program-program CSR yang dimiliki. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan telah melakukan penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar area tambang, baik dampak positif maupun dampak negatif yang ditimbulkan. Berikut penilaian dampak operasi terhadap masyarakat sekitar:

Dampak Positif Positive Impact	Dampak Negatif Negative Impact
Terbukanya kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi masyarakat disekitarnya, Tingkat pendapatan masyarakat, peningkatan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat, kehidupan sosial kemasyarakatan yang lebih baik sehingga terjadi perubahan pola mata pencaharian penduduk setempat yang pada akhirnya memunculkan persepsi atau sikap masyarakat yang positif terhadap keberadaan tambang. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan juga dapat memberikan devisa non migas dan kontribusi positif bagi pembangunan daerah, khususnya bagi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. More job opportunities and business opportunities for the surrounding community, community income level, increased accessibility and mobility of the community, better social life so that there is a change in the livelihood patterns of local residents which ultimately rise positive community perceptions or attitudes towards the existence of mines. In addition, the Company's operational also provides non-oil and gas foreign exchange and a positive contribution to regional development, especially for the Government of Kutai Kartanegara Regency.	Adanya peningkatan lalu lintas yang mengakibatkan peningkatan kebisingan lingkungan, peningkatan kadar debu, kecenderungan peningkatan erosi tanah, penurunan kualitas air sungai, perubahan struktur vegetasi, kerusakan habitat satwa. There is an increase in traffic which results in increased environmental noise, increased dust levels, trend of increasing soil erosion, decreasing river water quality, changes in vegetation structure, damage to animal habitats.

Atas dampak-dampak tersebut, Perseroan melakukan pengelolaan dampak dengan metodologi pendekatan sosial sebagai berikut:

- Komitmen perusahaan terhadap penerimaan tenaga kerja lokal dengan memprioritaskan tenaga kerja lokal sesuai kualifikasi dan kompetensi pekerjaan yang dibutuhkan perusahaan.
- Memberikan kesempatan kepada penduduk setempat untuk melakukan usaha catering kepada karyawan PT ADP dan sub kontraktor.
- Memberikan sistem pengupahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti dengan mengacu pada UMP dan sektoral.
- Melakukan kemitraan dengan kelompok usaha lokal dalam kegiatan pembangunan prasarana tambang, usaha catering dan suplai air minum
- Melakukan kegiatan perbaikan dan perawatan jalan desa penghubung dari Desa Sidomulyo ke Desa Kutai Lama.
- Melakukan pemantauan dan pemeliharaan lingkungan

Community development

The Company carries out community development programs on an ongoing basis through its CSR programs. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has concern for sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with a positive contribution to the country's development.

Impact of Operations on Surrounding Communities [F. 23]

The Company has conducted an operational impact assessment on the community around the mining area, both positive and negative impacts. The following is an assessment of the impact of operations on the surrounding community:

For these impacts, the Company carries out impact management with the social approach as follows:

- The Company's commitment to hiring local workers by prioritizing local workers according to the qualifications and job competencies needed by the Company.
- Deliver opportunity to local community to provide a catering business for PT ADP employees and subcontractors.
- Providing a wage system in accordance with applicable regulations, such as by referring to UMP and sectoral.
- Establish partnerships with local business groups in pre-mining facilities development activities, catering businesses and drinking water supplies
- Carrying out repair and maintenance activities for village connecting roads from Sidomulyo Village to Kutai Lama Village.
- Carry out environmental monitoring and maintenance

Selain memberikan lapangan kerja untuk meningkatkan perekonomian lokal, Perseroan juga mengembangkan masyarakat melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, memperbaiki sarana-prasarana sosial khususnya kesehatan lingkungan, dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian sumber daya alam.

Kegiatan dikelompokkan ke dalam aspek pengembangan ekonomi, baik ekonomi pertanian maupun non pertanian, pengembangan sarana-prasarana, sosial budaya dan pelestarian sumber daya alam. Kegiatan CSR dilaksanakan secara bertahap pada desa yang berdekatan atau terkait dengan kegiatan tambang Perseroan pada jangka waktu tertentu.

Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan dana CSR sebesar Rp1,53 Miliar untuk kegiatan berikut: [\[F.25\]](#), [\[S-12\]](#)

In addition to providing employment opportunities to improve the local economy, the Company develops communities through Corporate Social Responsibility (CSR) activities. This CSR program is aimed at increasing the community's ability to develop the economy, improving social infrastructure, especially environmental health, and community participation in preserving natural resources.

The activities are grouped into aspects of economic development, both agricultural and non-agricultural economics, development of infrastructure, social culture and preservation of natural resources. CSR activities are carried out in stages in villages adjacent to or related to the Company's mining activities for a certain period of time.

In 2024, the Company has realized CSR funds of IDR 1.53 billion for the following activities: [\[F.25\]](#), [\[S-12\]](#)

Pilar CSR CSR Pillars	SDGs	Nama Program Name of Program	Biaya Cost
Ekonomi Economy	SDG 1	UMKM MSMEs	170.000.000
	SDG 2	Budidaya Ikan Fish Cultivation	35.000.000
	SDG 3	Budidaya Tani Agricultural Cultivation	20.000.000
Kesehatan Health	SDG 3	Program Stunting Stunting Program	30.000.000
		Pengecekan Kesehatan Health Check	15.000.000
		Donor Darah Blood Donation	35.000.000
		Operasi Katarak Cataract Surgery	180.000.000
		Sunatan Masal Mass Circumcision	80.000.000
Pendidikan Education	SDG 4	Keaksaraan Dasar Basic Literacy	50.000.000
		Paket B Package B	30.000.000
		Paket C Package C	30.000.000
Sosial Social	SDG 16	Keagamaan Religious	365.500.000
	SDG 9	Kesenian dan Budaya Arts and Culture	70.000.000
		Santunan Donation	120.000.000
		Infrastruktur Infrastructure	275.000.000
Lingkungan Environment	SDG 13	Penanaman Pohon Tree Planting	20.000.000
Jumlah Total			1.525.500.000

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services

Perseroan memastikan setiap langkah di dalam proses penambangan dan pengiriman sampai ke tempat penyimpanan konsumen telah melalui pengendalian kualitas yang ketat sehingga memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunaannya.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk/Jasa yang Setara pada Konsumen [F.17]

Hubungan bisnis Perseroan dengan konsumen didasarkan kepada kontrak yang menjelaskan secara rinci hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kami berkomitmen untuk selalu memenuhi kewajiban kami kepada semua konsumen secara adil dan setara.

Konsumen dapat melakukan pengaduan apabila ada perlakuan yang tidak adil dan tidak setara yang dirasakan selama bersama dengan Perseroan, melalui saluran pengaduan yang tersedia.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Perseroan memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran yaitu melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dapat diakses melalui wbs@alfacentra.com. Informasi lengkap mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang dimiliki Perseroan dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan halaman 180 dalam buku Laporan ini.

Hingga akhir tahun 2024 tidak terdapat pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Perseroan. [F.16]

Pengendalian Kualitas Produk/Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan memastikan penerapan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan regulasi dan standar nasional dan global. Penerapan manajemen mutu dilakukan tidak hanya untuk mengontrol hasil produk dan layanan namun juga sebagai langkah antisipatif Perseroan dalam menjaga privasi pelanggan sehingga dapat meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari. Seluruh langkah telah diukur dan didokumentasikan agar penyimpangan dapat segera diidentifikasi dan dikoreksi.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2024 tidak terdapat produk yang ditarik kembali maupun dikembalikan oleh konsumen. Semua produk yang dihantarkan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

The Company ensures that every step in the mining and delivery process until it reaches the consumer's storage location undergoes strict quality control so that can fulfill a sense of security and comfort for its users.

Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or services to Consumers [F.17]

The Company's business relationship with consumers is based on contracts that elaborate on the rights and obligations of each party. We are committed to consistently fulfilling our obligations to all consumers fairly and equitably.

Consumers may file complaints if they perceive any unfair or unequal treatment during their engagement with the Company, using the complaint channels.

Community Complaints [F.24]

The Company has a formal mechanism to run a whistleblowing system, namely through a whistleblowing system that can be accessed via wbs@alfacentra.com. Complete information regarding the whistleblowing system of the Company is presented in the Sustainability Governance Chapter page 180 in this Report.

Until the end of 2024 there were no complaints regarding social and environmental issues received by the Company. [F.16]

Control of Quality of Products/Products/ Services that Have Been Evaluated for Customer Safety [F.27]

The Company ensures the implementation of comprehensive quality management in accordance with national and global regulations and standards. The implementation of quality management is carried out not only to control the results of products and services but also as an anticipatory step for the Company in maintaining customer privacy so as to minimize losses that arise in the future. All steps are measured and documented to promptly identify and correct deviations.

The Number of Products Recalled [F.29]

In 2024, there were no products recalled or returned by consumers. All delivered products had long-term contracts with pre-agreed terms.



Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Di dalam pelaksanaan kegiatannya, Perseroan telah menerapkan *Good Mining Practices* dan *Good Corporate Governance*. Perseroan juga telah melakukan berbagai uji laboratorium dan pemantauan lingkungan untuk memastikan minimalisasi dampak negatif yang dirasakan baik oleh masyarakat sekitar maupun lingkungan hidup di mana kami beroperasi. Perseroan juga melakukan riset pengembangan produk untuk mendapatkan produk-produk yang sejalan dengan Keberlanjutan.

Di tahun 2024, tidak ada inovasi yang dilakukan Perseroan dikarenakan Perseroan masih mencari inovasi-inovasi baru di bidang energi terbarukan sebagai salah satu cara diversifikasi produk Perseroan.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk melalui marketing komunikasi yang terintegrasi. Selama tahun 2024 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan menyadari pentingnya mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan sebagai upaya peningkatan kualitas produk dan jasa. Di tahun 2024, Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan, namun tetap membuka komunikasi untuk menerima pengaduan dan keluhan melalui proses yang telah dijelaskan.

Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development [F.26]

In the implementation of its activities, the Company has applied *Good Mining Practices* and *Good Corporate Governance*. The Company has also conducted various laboratory tests and environmental monitoring to ensure the minimization of negative impacts felt by both the surrounding community and the environment in which we operate. Additionally, the Company conducts research and development of products to obtain products that align with Sustainable Finance.

In 2024, there were no innovations made by the Company because the Company was still looking for new innovations in the renewable energy sector as a way to diversify the Company's products.

Product/service impact [F.28]

The Company has assessed all products offered by providing clear information about the product through integrated marketing communications. In 2024 there were no non-compliance incidents regarding product and service information and labeling.

Customer Satisfaction [F.30]

The Company realizes the importance of acknowledging the level of customer satisfaction with the products and services offered to improve the quality of products and services. In 2024, the Company does not conduct customer satisfaction surveys; however, we maintain open communication to receive complaints and grievances through the explained process.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1] Written Verification from an Independent Party [G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2024 masih belum menggunakan *assurance* independen untuk menilai laporan yang dibuat. Namun demikian, Perseroan dapat memastikan bahwa pengungkapan material dalam laporan ini valid karena telah melalui penilaian internal dan telah sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

PT Alfa Energi Investama Tbk Sustainability Report 2024 still did not use independent assurance to assess this report. However, the Company can ensure that the material disclosures in this report are valid because it was going through an internal assessment and are under POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3] Response to the previous Feed Back [G.3]

Dari Laporan yang diterbitkan tahun sebelumnya, Perseroan tidak menerima laporan terkait Laporan Keberlanjutan PT Alfa Energi Investama Tbk tahun 2023.

From the report which issued in the previous year, the Company did not accept the complaints or feedback related to Sustainability Report of PT Alfa Energi Investama Tbk in 2023.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheets [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Alfa Energi Investama Tbk. Kami mengharapkan masukan, saran dan komentar dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas laporan keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik di bawah ini.

Thank you for reading PT Alfa Energi Investama Tbk 2024 Sustainability Report. We look forward to your feedback, suggestions and comments on this sustainability report by fill out the form below.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (optional) : _____
 Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
 E-mail : _____
 Telp/HP | Telephone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- ☐ Regulator | Government ☐ Pekerja | Employee ☐ Lainnya | Other
☐ Pemegang Saham | Investor ☐ Mitra Kerja | Business Partner
☐ Pelanggan | Customer ☐ Masyarakat | Public

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah.
 Please provide an assessment of the level of material topics below.

- Laporan ini mudah dimengerti
 This report is easy to understand
☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
 This report has described the Company's performance in sustainability Development
☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Materi dan data dalam laporan ini sudah memadai
 Material and data in this report are sufficient
☐ Setuju | Agree ☐ Netral | Neutral ☐ Tidak Setuju | Disagree
- Topik material apa yang paling signifikan, signifikan dan kurang signifikan bagi Anda?
 (Mohon berikan nilai 3 = paling signifikan; 2 = Signifikan; 1 = kurang signifikan)
 What material topics are most significant, significant and least significant to you?
 (Please provide value 3 = most significant; 2 = significant; 1 = less significant)

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐ Penggunaan Energi Energy Consumption
☐ Anti Korupsi Anti-Corruption	☐ Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	☐ Limbah Waste

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
 Kindly provide your feedbacks, suggestions/comments about this report:

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:
 Kindly send this feedback form to address follows:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Alfa Energi Investama Tbk

HEAD OFFICE & PLANT
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
 Jl. Margaguna Raya RT03/RW11
 Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
 Jakarta Selatan - INDONESIA

T. +62 21 724 69 66
 F. +62 21 727 801 15
 E. corsec@alfacentra.com
 W. www.alfacentra.com

Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [G.4]

List of Disclosures in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 [G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	194
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	11,
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlihts	12
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	12
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	43
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	38
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	38, 43, 45 61, 65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	38, 41
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	45
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	40
PENJELASAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	25
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	119, 161
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	161
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	172, 206
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	197
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	199
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	197

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	106, 200
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	200
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	220
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	209
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	214
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	214
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	214 - 216
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	220
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	220
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	217
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	217 - 219
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	210 - 213
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	210 - 213
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	213

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	234
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	234
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	222
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	224
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	223
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman Environmental work decent and safe	225
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	224
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	232
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	179, 234
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	233
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	235
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	240
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	235
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali The number of products recalled	234
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	235
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	236
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	237
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	236
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	238

Keselarasan Laporan Keberlanjutan/Tahunan dengan Metrik ESG IDX

Alignment of Sustainability/Annual Reports with IDX ESG Metrics

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Aspek Lingkungan Environment Aspects		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	217 - 219
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Intensity	217
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electric Energy Consumption	214
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	214 - 216
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	210 - 213
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	196
E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	217 - 219
Aspek Sosial Social Aspects		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	222
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	62
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	221
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	64
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	224
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	229
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Human Rights Violation Incidents	222
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	222
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy on Human Rights	222
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	224
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Latak diberikan Kepada Seluruh Karyawan The Policy Regarding Occupational Health and Safety and a Safe and Secure Work Environment is Provided to All Employees	225
S-12	<i>Corporate Social Responsibility</i>	233

Kode Code	Nama Metrik Metric Name	Halaman di Laporan Keberlanjutan/ Tahunan Pages in the Sustainability/ Annual Report
Aspek Tata-kelola Governance Aspects		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	129, 140, 150
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	123, 134, 135, 144
G-03	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	129, 140
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	137, 145
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	136, 145
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Election of the Board	128, 139
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	179, 186
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	120
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	133, 143



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

Perseroan mengelola pertambangan dengan metode open pit (penambangan terbuka) dan berpegang pada praktik penambangan yang baik serta memanfaatkan cadangan sumber daya alam (SDA) secara optimal sehingga membawa Perseroan pada operasi yang berkelanjutan, investasi yang bermanfaat dengan reputasi sebagai perusahaan tambang yang terpercaya hingga generasi mendatang.

The Company managed its mining operations by open pit mining methods and adhering to good mining practices and optimizing the use of natural reserves so it can lead the Company to sustainable operations, beneficial investments and a reputation as a trusted mining company for future generations.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI		CONTENTS
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	93 – 98	<i>Supplementary Financial Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/ *the undersigned*:

Nama/Name	: Lyna
Alamat kantor/Office address	: Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	: Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone	: 0217246966
Jabatan/Title	: Presiden Direktur / President Director
Nama/Name	: Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address	: Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	: Telop RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone	: 0217246966
Jabatan/Title	: Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

state that:

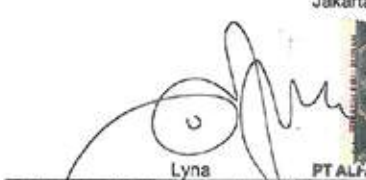
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.	1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group"); 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; 4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 26 Maret / March 2025

 Lyna Presiden Direktur / President Director	 PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk	 Teguh Budi Santosa Direktur/ Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, the undersigned:

Nama/Name : Lyna
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Presiden Direktur / President Director

Nama/Name : Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.	- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group"); - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; - Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret / March 2025

 Lyna Presiden Direktur / President Director	 Teguh Budi Santosa Direktur/ Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
 Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, the undersigned:

Nama/Name : Lyna
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Presiden Direktur / President Director

Nama/Name : Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.	1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group"); 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; 4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret / March 2025

 Lyna Presiden Direktur / President Director	 Teguh Budi Santosa Direktur/ Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA

Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, the undersigned:

Nama/Name : Lyna
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone : 0217248966
Jabatan/Title : Presiden Direktur / President Director

Nama/Name : Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Tetep RT 002/ RW 003, Randucicir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Direktori Director

menyatakan bahwa:

state that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.	- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group"); - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; - Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret / March 2025

 Lyna –Presiden Direktur / President Director	 Teguh Budi Santosa Direktori Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
 Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
 Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
 Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Saya yang bertandatangan di bawah ini, the undersigned:

Nama/Name	:	Lyna
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Presiden Direktur / President Director
Nama/Name	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Tetep RT 002/ RW 003, Randusari, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

state that:

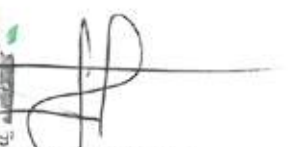
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup");	1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar	3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal Grup.	4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret / March 2025

 Lyna Presiden Direktur / President Director	 METERAI TANPA SANKSI PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK	 Teguh Budi Santosa Direktur / Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA
Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, the undersigned:

Nama/Name : Lyna
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Jl. Niaga Duta I Blok BB No.17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Presiden Direktur / President Director

Nama/Name : Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address : Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address : Tetep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone : 0217246966
Jabatan/Title : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

state that:

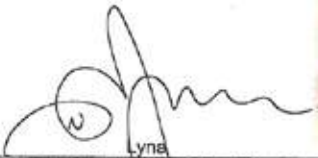
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.	- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group"); - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; - Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret / March 2025

 Lyna Presiden Direktur / President Director	 Teguh Budi Santosa Direktur/ Director

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 - INDONESIA

Telp : 021-7246966, 021-7248561, 021-7250019 | Fax : 021-72780115



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Alfa Energi Investama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 109.067.241.540 pada tanggal 31 Desember 2024 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 16.403.697.208. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 34 to the consolidated financial statements, which indicates that the Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 109,067,241,540 as at 31 December 2024 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 16,403,697,208. These circumstances, along with other matters as set forth in Note 34 to the accompanying consolidated financial statements indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Informasi Kebijakan Akuntansi Material pada Catatan 2l – Properti pertambangan, Catatan 2m – Aset eksplorasi dan evaluasi, dan Catatan 2ac Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan – Estimasi cadangan dan Penurunan nilai aset non-keuangan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

Refer to Notes to the Consolidated Financial Statements, Material Accounting Policy Information, Note 2l – Mining properties, Note 2m – Exploration and evaluation assets, and Note 2ac – Significant accounting judgments, estimates and assumptions – Reserve estimates and Impairment losses of non-financial assets.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)	Independent Auditor's Report (continued)
Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)	Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)
Hal Audit Utama (lanjutan)	Key Audit Matters (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 64.559.841.919 dan Rp 15.261.428.196 dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 51.012.469.016 and Rp 3.769.826.062 (Catatan 10 dan 11).

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2024 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan. Penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya juga harus dinilai untuk pemulihan penurunan nilai.

As at 31 December 2024, the Group's mining properties and exploration and evaluation assets was amounting to Rp 64,559,841,919 and Rp 15,261,428,196, respectively, with total allowance for impairment losses amounting to Rp 51,012,469,016 and Rp 3,769,826,062, respectively (Note 10 and 11).

The management performed an assessment as at 31 December 2024 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount. Previously recognized impairment write-downs are also required to be assessed for reversal of impairment.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (continued)**

Key Audit Matters (continued)

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.

We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan;
- Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi;

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*
- *Performed physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level;*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen; dan
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (continued)**

Key Audit Matters (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- *Evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer; and*
- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and subsidiaries as at 31 December 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Informasi keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk, entitas induk saja, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Other Matter (continued)

The accompanying financial information of PT Alfa Energi Investama Tbk, parent entity only, which comprises the statement of financial position as at 31 December 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Informasi Lain (lanjutan)

Other Information (continued)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)	Independent Auditor's Report (continued)
Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)	Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian	Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK | Laporan Tahunan 2024 | 265



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-5/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No.: 00668/2.1133/AU.1/02/0133-
5/1/III/2025 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.0133



26 Maret / March 2025

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

As at 31 December 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	16.350.008.389	2,3,29	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga				Trade receivables – third parties
– bersih	5.934.254.768	2,4,29	13.420.025.853	– net
Piutang lain-lain – pihak ketiga				Other receivables – third parties
– bersih	1.816.039.608	2,5,29	775.243.325	– net
Persediaan	1.925.499.821	2,6	44.232.838.262	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8.070.079.552	2,7	18.918.630.399	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	22.630.048	15a	940.677.393	Prepaid taxes
				Estimated claim for tax refunds
Taksiran tagihan pajak	34.826.911.217	2,15b	13.825.887.842	
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	8,29	24.983.095.650	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	71.483.723.377		127.807.013.135	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	2.978.171.272	2,15b	939.417.981	Estimated claim for corporate income tax refunds
Aset pajak tangguhan	67.479.695.710	2,15f	70.564.218.545	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 76.967.493.620 dan Rp 67.848.120.798 pada tahun 2024 dan 2023	105.734.794.298	2,9	113.633.451.252	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 76,967,493,620 and Rp 67,848,120,798 in 2024 and 2023
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 47.822.874.707 dan Rp 40.540.849.377 pada tahun 2024 dan 2023, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 51.012.469.016 pada tahun 2024 dan 2023	64.559.841.919	2,10	71.841.867.249	Mining properties – net of accumulated amortization of Rp 47,822,874,707 and Rp 40,540,849,377 in 2024 and 2023, and allowance for impairment losses of Rp 51,012,469,016 in 2024 and 2023
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.769.826.062 pada tahun 2024 dan 2023	15.261.428.196	2,11	15.261.428.196	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 3,769,826,062 in 2024 and 2023
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	2,12,29	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	275.729.502.774		291.005.711.301	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	347.213.226.151		418.812.724.436	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2,17,29	33.667.185.166	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	28.959.244.890	2,13,29	60.608.848.336	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	7.127.156.276	2,28,29	17.348.000.000	Other payables – related party
Utang pajak	12.546.783.167	2,15c	5.307.820.834	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	7.893.163.164	2,14,29	21.543.847.117	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	29.252.035.000	2	39.514.817.451	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	2,17,29	6.160.185.810	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.109.038.088	2,16,29	2.699.459.972	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	87.887.420.585		186.850.164.686	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	569.937.997	2,16,29	1.412.961.542	Long-term consumer financing payables net – off current portion
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	15.951.151.060	2,19	13.788.584.933	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	3.220.443.000	2,18	3.240.443.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	19.741.532.057		18.441.989.475	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	107.628.952.642		205.292.154.161	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	20	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	2,21	201.397.719.671	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)	2	(296.052.498)	Other equity components
Akumulasi kerugian	(109.067.241.540)		(135.128.749.460)	Accumulated losses
Sub-jumlah	239.570.743.533		213.509.235.613	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	13.529.976	2,22	11.334.662	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	239.584.273.509		213.520.570.275	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	347.213.226.151		418.812.724.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN – BERSIH	473.502.130.104	2,23	264.364.481.467	REVENUES – NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(338.215.777.006)	2,24	(194.721.024.958)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	<u>135.286.353.098</u>		<u>69.643.456.509</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(53.701.739.776)	25	(27.515.443.358)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.186.853.647)	26	(30.637.722.536)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(96.888.593.423)		(58.153.165.894)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>38.397.759.675</u>		<u>11.490.290.615</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang lain-lain – bersih	2.445.439.576	5	(1.042.500.000)	Impairment recovery (losses) of other receivables – net
Penghasilan keuangan – bersih (Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	385.864.409		354.414.471	Finance income – net (Loss) gain on sale of fixed assets
Denda (Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih	(228.764.049)	9	221.312.500	Penalties (Loss) gain on foreign exchange – net
Beban keuangan	(619.587.079)		(6.653.828.686)	Finance cost
Beban pajak	(1.344.951.528)		1.142.943.342	Tax expenses
Rupa-rupa – bersih	(1.604.709.821)		(4.100.734.452)	Miscellaneous – net
Beban pajak	(1.780.670.676)		(1.191.918.285)	
Rupa-rupa – bersih	(1.030.477.378)		2.644.425.298	
Jumlah Beban Lain-lain – Bersih	(3.777.856.546)		(8.625.885.812)	Total Other Expenses – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>34.619.903.129</u>		<u>2.864.404.803</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2,15d		INCOME TAX
Kini	(6.193.881.060)	15e	(4.085.222.300)	Current
Tangguhan	(2.924.405.045)	15f	704.582.203	Deferred
Jumlah	(9.118.286.105)		(3.380.640.097)	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)	<u>25.501.617.024</u>		<u>516.235.294</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN (Pindahan)	<u>25.501.617.024</u>		<u>(516.235.294)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	722.204.000	18	<u>(70.577.000)</u>	<i>Remeasurement of allowance for post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	<u>(160.117.790)</u>	15f	<u>16.649.030</u>	<i>Income tax relating to components of other comprehensive income</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	<u>562.086.210</u>		<u>(53.927.970)</u>	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>26.063.703.234</u>		<u>(570.163.264)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:		2		Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	25.499.683.051		<u>(510.334.000)</u>	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>1.933.973</u>	22	<u>(5.901.294)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>25.501.617.024</u>		<u>(516.235.294)</u>	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	26.061.507.920		<u>(564.224.999)</u>	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>2.195.314</u>	22	<u>(5.938.265)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>26.063.703.234</u>		<u>(570.163.264)</u>	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	<u>17,28</u>	2,27	<u>(0,35)</u>	BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity					Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(134.564.524.460)	214.073.460.613	17.272.926	214.090.733.539	Balance as at 1 January 2023
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive loss for the year:
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(510.334.000)	(510.334.000)	5.901.294	(516.235.294)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(53.891.000)	(53.891.000)	36.970	(53.927.970)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(135.128.749.460)	213.509.235.613	11.334.662	213.520.570.275	Balance as at 31 December 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	25.499.683.051	25.499.683.051	1.933.973	25.501.617.024	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	561.824.869	561.824.869	261.341	562.086.210	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(109.067.241.540)	239.570.743.533	13.529.976	239.584.273.509	Balance as at 31 December 2024
	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21				Catatan 22/ Note 22		

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	470.725.118.737	253.587.187.950	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(7.738.186.511)	(8.032.187.791)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(433.922.647.575)	(260.362.456.471)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas dari (untuk) operasi – bersih	29.064.284.651	(14.807.456.312)	Cash flows from (for) operations – net
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	20.874.642.762	17.092.479.389	Proceeds from estimated claim for tax refunds
Penerimaan dari penghasilan keuangan	371.051.428	342.356.670	Receipt from finance income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(114.908.000)	Payment of post-employment benefits
Pembayaran beban keuangan	(2.840.488.330)	(3.658.679.071)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(8.816.490.724)	(4.335.813.284)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	38.652.999.787	(5.482.020.608)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	24.665.600.000	-	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	1.969.001.018	-	Decrease in other non-current financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	279.700.000	221.312.500	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.146.345.070)	(1.529.438.408)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya	(2.213.034.000)	-	Increase in other current financial assets
Kenaikan aset keuangan tidak lancar lainnya	(3.912.201.662)	(1.066.486.814)	Increase in other non-current financial assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	19.642.720.286	(2.374.612.722)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	66.453.876.265	48.117.352.451	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	38.855.000.000	45.733.660.185	Proceeds from other payables – related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.748.666.224)	(2.626.196.700)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(6.417.526.214)	(13.311.087.422)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(49.075.843.724)	(37.462.793.915)	Repayment of other payables – related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(100.121.061.431)	(23.446.597.285)	Repayment of short-term bank loans
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(53.054.221.328)	17.004.337.314	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	5.241.498.745	9.147.703.984	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS	397.895.233	(3.511.934)	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.710.614.411	1.566.422.361	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	16.350.008.389	10.710.614.411	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426550 tanggal 8 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81201102612190001 tanggal 21 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan kedua IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan kedua IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2029.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015 Supplement No. 8833.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020.

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

Based on the Decree of the Head of the Capital Investment Coordinating Board No. 81201102612190001 dated 21 February 2024, the Company obtained the second extension of IUP-OPK, whereby the holder of the second extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 21 February 2029.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Presiden Komisaris) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluwarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Aris Munandar	:
Komisaris	:	Budi Kartika	:
Komisaris (Independen)	:	Herbert Darwin	:
		Mangatas Sitorus	

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Commissioner) is the majority shareholder of the Company (Note 20).

b. Company's Public Offering

On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.

Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants were not exercised until end of the exercise period, such warrants would be expired, not valuable and not valid.

Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Presiden Direktur	:	Lyna	:
Direktur	:	Teguh Budi Santosa	:
Direktur	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan.

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.642.906.500 dan Rp 2.385.918.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Herbert Darwin Mangatas Sitorus
Anggota	Tri Ardiyanto
Anggota	Jeska Athalia Stephanie S.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 72 dan 96 karyawan tetap (Tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Boards of Commissioners and Directors (Continued)

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

President Director	:	Lyna	:
Director	:	Teguh Budi Santosa	:
Director	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company.

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,642,906,500 and Rp 2,385,918,000 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Chairman	Herbert Darwin Mangatas Sitorus
Member	Tri Ardiyanto
Member	Jeska Athalia Stephanie S.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at 31 December 2024 and 2023.

Employees

As at 31 December 2024 and 2023, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 72 and 96 permanent employees, respectively (Unaudited).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas anak**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2024 %	2023 %		2024 Rp	2023 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Adhikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,95	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	238.249.450.129	297.666.899.861
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,94	99,94	Praoperasi/ Pre-operating	15.080.976.427	15.081.505.780
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	11.717.933.679	11.430.603.678
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	2006	234.200.127.204	297.653.824.642
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	16.943.316	10.860.765

e. **Izin Usaha Pertambangan**

Pemegang izin/ License holder	Nomor/ Number	Tanggal mulai berlaku/ Effective date	Jenis Izin/ Type of permit	Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah/ Area	Lokasi/ Location
ADP	No. 503/372/IUP- OP/DPMPTSP/III/2 017	2 Maret 2017/ 2 March 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.089 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

f. **Area Pertambangan**

Pemilik Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License (IUP) owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal perolehan Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Date of Mining Operating License granted	Tanggal berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti dan terukur (Ribuan Ton) - Tidak Diaudit/ Total proven and probable coal reserve (Thousand Tonnes) - Unaudited	Jumlah akumulasi cadangan tertambang per 31 Desember (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves as at 31 December (Thousand Tonnes)	
					2024	2023
IUP Produksi/ Production						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2027	10.900	3.128	2.647

• Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCM1 - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCM1 Technical Report - March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IASB-IIA) and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (SASB-IIA) and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2024:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

Not effective for the year beginning as at 1 January 2024.

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- *SFAS No. 117: "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 117: "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information";*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principle of Consolidation (Continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Business Combination Among Entities Under Common Control (Continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
 - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
 - (h) *The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, other current financial assets and other non-current financial asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- i. *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and*
- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss (ECL) allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (*supplies*) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2014): "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

j. Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 216 (Revised 2014): "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216: "Aset Tetap".

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116: "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216: "Fixed Asset".

k. Leases

The Group has applied SFAS No. 116: "Lease". At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- leases of low value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

I. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang Berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 20.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

I. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Mines in Production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 20.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *Acquisitions of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

n. Allowance for Environmental Reclamation and Rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi
Lingkungan (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

n. Allowance for Environmental Reclamation and
Rehabilitation (Continued)

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2014): "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	16.162	15.416	1 United States Dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SG\$)	11.919	11.712	1 Singapore Dollar (SG\$)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

p. Borrowings

Borrowings represents fund received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

q. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 221 (Revised 2014): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

r. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

s. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 212 (Revised 2014): "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Allowance for Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto

v. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 20), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

u. Allowance for Post-Employment Benefits
(Continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- Net interest expense or income.

v. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 20), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

x. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2024 dan 2023, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

x. Earnings per Share

According to SFAS No. 233: "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2024 and 2023, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

aa. Provisions (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ab. Events after The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (Lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Provision for expected credit losses of receivables (Continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*
PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundakan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment losses of non-financial assets (Continued)

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for environmental reclamation and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan dikapitalisasikan ke laporan posisi keuangan konsolidasian, sehubungan dengan *area of interest* yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Mining properties under development stage

Mining properties under development stage are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortization of assets. The waste to ore ratio and the remaining life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

Mining properties under development stage are capitalised in the consolidated statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dalam setiap area of interest secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukkan dalam tahun bersangkutan.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Mining properties under development stage (Continued)

The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumstances, and to the extent to which the capitalised value exceeds is recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

(b) Significant accounting judgments

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
 in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (Lanjutan)

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 11.

Dimulainya tahap produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- seluruh jumlah terkait dari "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi";
- kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang; dan
- deplesi "Tambang yang Berproduksi" dimulai.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 10.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (Continued)

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

(b) Significant accounting judgments (Continued)

Exploration and evaluation expenditures (Continued)

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 11.

Commencement of production stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- all related amounts are reclassified from "Mines under Development" to "Mines in Production";*
- capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development; and*
- depletion of "Mines in Production" commences.*

Further details on "Mining Properties" are disclosed in Note 10.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Dolar Singapura	52.443.600	52.898.623	Singapore Dollar
Rupiah	13.717.776	15.030.328	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.848.564	4.624.766	United States Dollar
Jumlah kas	71.009.940	72.553.717	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.026.607.078	403.182.761	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	565.147.184	503.182.963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	78.694.080	62.969.412	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank UOB Indonesia	12.810.196	13.650.196	PT Bank UOB Indonesia
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	5.686.724	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	7.683.258.538	988.672.056	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	4.647.669.581	5.664.282.083	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.898.014.353	3.913.233.513	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	50.055.977	48.480.391	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	23.380.985	PT Bank Bukopin Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	11.666	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Sub-jumlah	8.595.739.911	9.649.388.638	Sub-total
Jumlah bank	16.278.998.449	10.638.060.694	Total Cash in banks
Jumlah	16.350.008.389	10.710.614.411	Total

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 532.149 dan SG\$ 4.400 pada tanggal 31 Desember 2024, dan US\$ 630.750 dan SG\$ 4.517 pada tanggal 31 Desember 2023.

Cash on hand and in banks denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 532,149 and SG\$ 4,400 as at 31 December 2024, and US\$ 630,750 and SG\$ 4,517 as at 31 December 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan
sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan
rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455
PT Jaya Energi Adhiperkasa	32.721.802	1.661.634.183
Sub-jumlah	2.077.895.257	3.706.807.638
Dolar Amerika Serikat		
Noble Resource International Pte., Ltd.	5.901.532.966	-
Far East Commodities SA	-	11.758.391.670
Sub-jumlah	5.901.532.966	11.758.391.670
Jumlah	7.979.428.223	15.465.199.308
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.045.173.455)	(2.045.173.455)
Jumlah – Bersih	5.934.254.768	13.420.025.853

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	2.045.173.455	2.045.173.455
Penambahan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	2.045.173.455	2.045.173.455

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.901.532.966	13.251.490.895
Telah jatuh tempo:	-	-
1 – 30 hari	-	168.534.958
31 – 60 hari	-	-
61 – 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	2.077.895.257	2.045.173.455
Jumlah	7.979.428.223	15.465.199.308

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang
usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar
US\$ 365.149 dan US\$ 762.739.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen
Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai
untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak
tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan
bunga.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers
with respect to the sales of coal, with details as follows:

Rupiah	
PT Ketapang Arya Power	
PT Jaya Energi Adhiperkasa	
Sub-total	
United States Dollar	
Noble Resource International Pte., Ltd.	
Far East Commodities SA	
Sub-total	
Total	
Less: Allowances for impairment losses	
Total – Net	

The movement in the allowance for impairment losses of
trade receivables is as follows:

Beginning balance	
Addition during the year	
Ending balance	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired	
Past due:	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
61 – 90 days	
Over 90 days	

Total

As at 31 December 2024 and 2023, trade receivables
denominated in foreign currencies were amounting to
US\$ 365,149 and US\$ 762,739, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of
the Group believes that the allowance for impairment
losses of trade receivables was sufficient to cover
possible losses from the uncollectible receivables.

Trade receivables are unsecured and
non-interest bearing.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT Gunung Bara Utama (Catatan 31)	69.295.030.512	69.295.030.512
PT Karya Buana Sejahtera	3.847.592.989	3.544.997.091
Lain-lain	5.797.147.062	7.326.780.426
Jumlah	78.939.770.563	80.166.808.029
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.123.730.955)	(79.391.564.704)
Jumlah – Bersih	1.816.039.608	775.243.325

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	79.391.564.704	139.576.235.834
Penambahan tahun berjalan	554.560.424	1.042.500.000
Pemulihan tahun berjalan	(3.000.000.000)	-
Penghapusan tahun berjalan	-	(61.152.180.880)
Dampak selisih kurs	177.605.827	(74.990.250)
Saldo akhir	77.123.730.955	79.391.564.704

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain – pihak ketiga telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang asing sebesar US\$ 238.064.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain – pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

5. OTHERS RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The detail of other receivables – third parties is as follows:

	2024	2023
PT Gunung Bara Utama (Note 31)	69.295.030.512	69.295.030.512
PT Karya Buana Sejahtera	3.847.592.989	3.544.997.091
Others	5.797.147.062	7.326.780.426
Total	80.166.808.029	80.166.808.029
Less:		
Allowances for impairment losses	(79.391.564.704)	(79.391.564.704)
Total – Net	775.243.325	775.243.325

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables – third parties is as follows:

	2024	2023
Beginning balance	79.391.564.704	139.576.235.834
Addition during the year	554.560.424	1.042.500.000
Recovery during the year	(3.000.000.000)	-
Write-off during the year	-	(61.152.180.880)
Effect from difference in foreign currency	177.605.827	(74.990.250)
Ending balance	77.123.730.955	79.391.564.704

Based on a review of the status of the individual other receivables – third parties accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables – third parties was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables – third parties denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 238,064.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the other receivables – third parties were pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Batu bara (Catatan 24)	975.161.922	43.406.087.086
Bahan bakar	604.747.628	481.160.905
Suku cadang	345.590.271	345.590.271
Jumlah	1.925.499.821	44.232.838.262

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan.

6. INVENTORIES

The detail of inventories is as follows:

	2024	2023
Coal (Note 24)	975.161.922	43.406.087.086
Fuel	604.747.628	481.160.905
Spareparts	345.590.271	345.590.271
Total	1.925.499.821	44.232.838.262

As at 31 December 2024 and 2023, the entire inventories had not yet been insured.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 11.682.177.849 dan Rp 10.809.345.796 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan batu bara milik ADP, entitas anak tidak langsung, senilai Rp 43.406.087.086 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh ADP (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

6. INVENTORIES (Continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenues" was amounting to Rp 11,682,177,849 and Rp 10,809,345,796 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 24).

As at 31 December 2023, the entire coal inventories of ADP, an indirect subsidiary, worth Rp 43,406,087,086, were pledged as collateral for long-term bank loan obtained by the ADP (Note 17).

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024	2023
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	7.382.761.265	17.904.775.459
Lain-lain	247.350.874	436.785.445
Sub-jumlah	7.630.112.139	18.341.560.904
Beban dibayar di muka	439.967.413	577.069.495
Jumlah	8.070.079.552	18.918.630.399

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan, dan pembelian solar.

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances
Contractor and suppliers
Others
Sub-total
Prepayments
Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	2024	2023
Bank yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.213.034.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	-	18.499.200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.166.400.000
Sub-jumlah	-	24.665.600.000
Jumlah bank	2.213.034.000	24.665.600.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	325.265.974	317.495.650
Jumlah	2.538.299.974	24.983.095.650

Restricted cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total cash in banks
Restricted time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan lancar lainnya dalam mata uang asing sebesar US\$ 1.600.000.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

The restricted cash in banks and time deposits represent collateral of bank loan facilities (Note 17).

As at 31 December 2023, other current financial assets denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,600,000.

9. ASET TETAP

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	7.131.417.751	-	-	7.131.417.751	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.593.935.501	26.402.049	-	42.620.337.550	Infrastructures
Alat penambangan	68.146.762.266	-	541.999.997	67.604.762.269	Mining equipments
Kendaraan	25.319.655.885	2.039.996.856	698.850.000	26.660.802.741	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.529.938.847	51.327.120	-	5.581.265.967	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	181.481.572.050	2.117.726.025	1.240.849.997	182.358.448.078	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	-	343.839.840	-	343.839.840	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	181.481.572.050	2.461.565.865	1.240.849.997	182.702.287.918	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	1.449.665.775	422.353.119	-	1.872.018.894	Buildings and facilities
Infrastruktur	14.039.673.575	2.199.504.575	-	16.239.178.150	Infrastructures
Alat penambangan	33.995.602.118	4.148.021.081	152.156.249	37.991.466.950	Mining equipments
Kendaraan	13.434.008.329	2.872.019.074	580.229.699	15.725.797.704	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.929.171.001	209.860.921	-	5.139.031.922	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	67.848.120.798	9.851.758.770	732.385.948	76.967.493.620	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	113.633.451.252			105.734.794.298	Carrying amount
2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan					At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	6.880.219.751	251.198.000	-	7.131.417.751	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.593.935.501	-	-	42.593.935.501	Infrastructures
Alat penambangan	68.146.762.266	-	-	68.146.762.266	Mining equipments
Kendaraan	24.643.335.885	1.059.000.000	382.680.000	25.319.655.885	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.310.698.439	219.240.408	-	5.529.938.847	Office equipments and furnitures
Jumlah biaya perolehan	180.334.813.642	1.529.438.408	382.680.000	181.481.572.050	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	1.034.114.138	415.551.637	-	1.449.665.775	Buildings and facilities
Infrastruktur	11.922.950.414	2.116.723.161	-	14.039.673.575	Infrastructures
Alat penambangan	29.836.429.467	4.159.172.651	-	33.995.602.118	Mining equipments
Kendaraan	11.064.759.537	2.751.928.792	382.680.000	13.434.008.329	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4.570.935.974	358.235.027	-	4.929.171.001	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	58.429.189.530	9.801.611.268	382.680.000	67.848.120.798	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	121.905.624.112			113.633.451.252	Carrying amount

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	6.226.931.868	6.238.083.432
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.624.826.902	3.563.527.836
Jumlah	9.851.758.770	9.801.611.268

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian (kerugian) keuntungan sebagai berikut:

	2024	2023
Hasil penjualan	279.700.000	221.312.500
Jumlah tercatat	(508.464.049)	-
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	(228.764.049)	221.312.500

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m².

Aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif, kehilangan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 18.195.067.100 dan Rp 15.063.806.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Aset tetap milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan nilai tercatat sebesar Rp 32.319.429.495 pada tanggal 31 Desember 2023, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 8.653.509.911 dan Rp 8.757.254.730 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2024	2023
Cost of revenues (Note 24)	6.226.931.868	6.238.083.432
General and administrative expenses (Note 26)	3.624.826.902	3.563.527.836
Total	9.851.758.770	9.801.611.268

Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 comprise sale of fixed assets with detail of resulting (loss) gain as follows:

	2024	2023
Proceeds from sale	279.700.000	221.312.500
Carrying amount	(508.464.049)	-
(Loss) gain on sale of fixed assets – net	(228.764.049)	221.312.500

The Group owns several plots of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m².

Certain fixed assets Group's were covered by insurance against comprehensive, loss risks and other risks with a total sum insured amounting to Rp 18,195,067,100 and Rp 15,063,806,500 as at 31 December 2024 and 2023, respectively. The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Fixed assets owned by ADP, an indirect subsidiary, with carrying amount of Rp 32,319,429,495 as at 31 December 2023, were pledged as collateral for bank loan obtained by the Group (Note 17).

As at 31 December 2024 and 2023, vehicles with carrying amount of Rp 8,653,509,911 and Rp 8,757,254,730, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 16).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 14.619.893.102 dan Rp 8.288.840.091.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at 31 December 2024 and 2023, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 14,619,893,102 and Rp 8,288,840,091, respectively.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, an indirect subsidiary, with detail as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tambang dalam pengembangan Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Mines under development Block AN
Tambang yang berproduksi Blok AM Blok AW	90.034.446.588 18.547.397.808	90.034.446.588 18.547.397.808	Mines in production Block AM Block AW
Sub-jumlah	108.581.844.396	108.581.844.396	Sub-total
Jumlah	163.395.185.642	163.395.185.642	Total
Akumulasi amortisasi	(47.822.874.707)	(40.540.849.377)	Accumulated amortization
Jumlah	115.572.310.935	122.854.336.265	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.012.469.016)	(51.012.469.016)	Less: Allowances for impairment losses
Bersih	64.559.841.919	71.841.867.249	Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:			<i>The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	51.012.469.016	51.012.469.016	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Addition during the year
Saldo akhir	51.012.469.016	51.012.469.016	Ending Balance

Seluruh beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 7.282.025.330 dan Rp 2.947.086.546 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

The entire amortization expenses of mining properties were allocated to cost of revenues amounting to Rp 7,282,025,330 and Rp 2,947,086,546 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	2024	
Biaya perolehan					At cost	
ADP	19.031.254.258	-	-	19.031.254.258	ADP	
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowances for impairment losses	
ADP	(3.769.826.062)	-	-	(3.769.826.062)	ADP	
Bersih	15.261.428.196			15.261.428.196	Net	
2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
Biaya perolehan						At cost
ADP	63.800.120.101	-	-	(44.768.865.843)	19.031.254.258	ADP
BBJ	8.729.361.100	-	8.729.361.100	-	-	BBJ
Jumlah biaya perolehan	72.529.481.201	-	8.729.361.100	(44.768.865.843)	19.031.254.258	Total cost
Cadangan kerugian penurunan nilai						Allowances for impairment losses
ADP	(3.769.826.062)	-	-	-	(3.769.826.062)	ADP
BBJ	(8.729.361.100)	-	(8.729.361.100)	-	-	BBJ
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(12.499.187.162)	-	(8.729.361.100)	-	(3.769.826.062)	Total allowances for impairment losses
Bersih	60.030.294.039				15.261.428.196	Net

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kadaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2024	2023	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	19.315.571.379	18.365.328.078	Reclamation and mine closure guarantee
Lainnya	400.000.000	400.000.000	Others
Jumlah	19.715.571.379	18.765.328.078	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)

Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The detail of trade payables by suppliers is as follows:

	2024	2023	
Shen Hua Hong Kong International Trading Limited	15.344.466.887	19.656.422.697	Shen Hua Hong Kong International Trading Limited
PT Harmoni Inti Sukses (dahulu PT Aminco Jaya Persada)	5.788.339.002	18.890.454.632	PT Harmoni Inti Sukses (formerly PT Aminco Jaya Persada)
PT Pro Energi	2.676.362.686	-	PT Pro Energi
Flame Asia Resources, Pte., Ltd.	729.857.980	696.169.448	Flame Asia Resources, Pte., Ltd.
PT Angka Petroleum Raya	653.234.377	2.992.749.377	PT Angka Petroleum Raya
PT Nugraha Bangkit Energi	555.302.809	-	PT Nugraha Bangkit Energi
PT Sinar Kumala Naga	541.934.124	538.146.921	PT Sinar Kumala Naga
PT Bara Kumala	393.478.347	2.842.341.177	PT Bara Kumala
Rockbridge Energy, Pte., Ltd.	272.060.279	-	Rockbridge Energy, Pte., Ltd.
PT Sahabat Mitra Konsultindo	-	3.596.910.173	PT Sahabat Mitra Konsultindo
PT Limoza Anugerah Abadi	-	2.414.828.511	PT Limoza Anugerah Abadi
HMS Bergbau AG	-	1.872.348.893	HMS Bergbau AG
PT Baru Semeru Sejati	-	1.808.800.121	PT Baru Semeru Sejati
PT Solusi Manajemen Indah	-	1.315.789.474	PT Solusi Manajemen Indah
Lain-lain	2.004.208.399	3.983.886.912	Others
Jumlah	28.959.244.890	60.608.848.336	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 1.011.409 dan US\$ 1.460.576.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

As at 31 December 2024 and 2023, trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 1,011,409 and US\$ 1,460,576, respectively.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Tenaga ahli	3.273.714.310	1.321.582.435
Pengapalan	1.938.430.510	7.780.139.932
Royalti	1.482.459.126	3.249.046.059
Gaji dan tunjangan	571.558.806	587.381.171
Denda	419.901.625	6.750.829.193
Bunga	-	1.235.778.509
Lain-lain	207.098.787	619.089.818
Jumlah	7.893.163.164	21.543.847.117

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 145.918 dan US\$ 942.595.

14. ACCRUED EXPENSES

Professional fees
Shipment
Royalty
Salary and allowances
Penalties
Interest
Others

As at 31 December 2024 and 2023, accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 145,918 and US\$ 942,595, respectively.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	21.298.981	940.677.393	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	1.331.067	-	Value Added Tax
Jumlah	22.630.048	940.677.393	Total

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claim for tax refunds

	2024	2023	
Lancar			Current
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	34.826.911.217	13.825.887.842	Value Added Tax
Tidak Lancar			Non-current
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A:			Income Tax Article 28A:
Tahun pajak 2024	2.038.753.291	-	Fiscal year 2024
Tahun pajak 2023	939.417.981	939.417.981	Fiscal year 2023
Sub-jumlah	2.978.171.272	939.417.981	Sub-total
Jumlah	37.805.082.489	14.765.305.823	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	2.476.892	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	9.403.581	20.263.836	Article 4 (2)
Pasal 15	29.994.203	85.354.317	Article 15
Pasal 21	207.404.133	303.030.282	Article 21
Pasal 22	365.227.599	106.132.875	Article 22
Pasal 23	442.616.845	452.185.230	Article 23
Pasal 29:			Article 29:
Tahun fiskal 2024	201.984.060	-	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	-	785.840.433	Fiscal year 2023
Tahun fiskal 2022	410.879.980	410.879.980	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	425.224.760	425.224.760	Fiscal year 2021
Sub-jumlah	2.095.212.053	2.588.911.713	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	5.816.883.974	1.771.040.790	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	3.247.872.750	-	Land and Building Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	1.900.000	7.000.000	Article 4 (2)
Pasal 15	41.835.809	4.486.572	Article 15
Pasal 21	28.639.575	324.522.440	Article 21
Pasal 23	1.314.439.006	611.859.319	Article 23
Sub-jumlah	10.451.571.114	2.718.909.121	Sub-total
Jumlah	12.546.783.167	5.307.820.834	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

15. **TAXATION** (Continued)

d. **Manfaat (beban) pajak penghasilan**

d. **Income tax benefits (expenses)**

	2024	2023
Beban pajak penghasilan badan: Perusahaan	(6.193.881.060)	(4.085.222.300)
(Beban) manfaat pajak tangguhan: Perusahaan	254.184.931	248.188.260
Entitas anak	(3.178.589.976)	456.393.943
Sub-jumlah	(2.924.405.045)	704.582.203
Jumlah	(9.118.286.105)	(3.380.640.097)

Corporate income tax expenses:
The Company

Deferred tax (expenses) benefits:
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Total

e. **Pajak penghasilan badan**

e. **Corporate income tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	34.619.903.129	2.864.404.803
Dikurangi: Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	7.463.640.092	(15.517.536.791)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	27.156.263.037	18.381.941.594
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.118.565.696	1.823.338.482
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final (	13.269.740)	(10.363.539)
Jumlah beda tetap	4.105.295.956	1.812.974.943
Beda temporer:		
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	554.560.424	1.042.500.000
Imbalan pasca-kerja	783.255.000	263.754.000
Jumlah beda temporer	1.337.815.424	1.306.254.000
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	32.599.374.417	21.501.170.537

Consolidated profit before income tax

Less:
Profit (loss) before income tax of the subsidiaries

Profit before income tax of the Company

Permanent differences:

Non-deductible expenses
Finance income subjected to final income tax

Total permanent differences

Temporary differences:

Impairment losses of other receivables
Post-employment benefits

Total temporary differences

Estimated taxable profit for the year

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	6.193.881.060	4.085.222.300
Entitas anak	-	-
Sub-jumlah beban pajak penghasilan badan	<u>6.193.881.060</u>	<u>4.085.222.300</u>
Dikurangi: kredit pajak penghasilan		
Perusahaan	(5.991.897.000)	(3.299.381.867)
Entitas anak	(2.038.753.291)	(939.417.981)
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan		
Perusahaan	201.984.060	785.840.433
Entitas anak	(2.038.753.291)	(939.417.981)
Jumlah	<u>(1.836.769.231)</u>	<u>(153.577.548)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	34.619.903.129	2.864.404.803
Dikurangi:		
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>7.463.640.092</u>	(15.517.536.791)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Dipindahkan)	<u>27.156.263.037</u>	<u>18.381.941.594</u>

15. TAXATION (Continued)

e. Corporate income tax (Continued)

The calculation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:

Corporate income tax expenses:
The Company
Subsidiaries

Sub-total corporate income tax expense

Less: income tax credit
The Company
Subsidiaries

Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)
The Company
Subsidiaries

Total

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit before income tax

Less:
Profit (loss) before income tax of subsidiaries

Profit before income tax of the Company
(Brought forward)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

15. **TAXATION (Continued)**

e. **Pajak penghasilan badan (Lanjutan)**

e. **Corporate income tax (Continued)**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan (Pindahan)	27.156.263.037	18.381.941.594	Profit before income tax of the Company (Carried forward)
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(5.159.689.977)	(3.492.568.914)	Income tax calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(782.527.402)	(346.434.198)	Non-deductible expenses for fiscal purposes
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	2.521.250	1.969.072	Finance income subjected to final income tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(5.939.696.129)	(3.837.034.040)	Income tax expense The Company
Entitas anak	(3.178.589.976)	456.393.943	Subsidiaries
Jumlah	<u>(9.118.286.105)</u>	<u>(3.380.640.097)</u>	Total

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 kepada DJP.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable profit for the year ended 31 December 2024 was based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable profit reported in the Annual Corporate Income Tax Return.

On 30 April 2024, the Company had submitted the Corporate Income Tax Return for 2023 fiscal year to the DGT.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. **Aset pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

2024

Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan				
Cadangan imbalan pasca- kerja	242.154.240	148.818.450	7.808.430	398.781.120
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.448.680.797	105.366.481	-	13.554.047.278
Sub-jumlah	14.079.417.993	254.184.931	7.808.430	14.341.411.354
Entitas anak				
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	40.095.553.667	(2.485.190.113)	-	37.610.363.554
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.342.671.297	(197.306.075)	-	2.145.365.222
Cadangan imbalan pasca- kerja	432.508.340	(17.831.440)	(167.926.220)	246.750.680
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	829.361.734	-	-	829.361.734
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	11.222.743.183	-	-	11.222.743.183
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.893.987.530	(620.928.909)	-	1.273.058.621
Sub-jumlah	56.816.825.751	(3.321.256.537)	(167.926.220)	53.327.642.994
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(332.025.199)	142.666.561	-	(189.358.638)
Sub-jumlah	56.484.800.552	(3.178.589.976)	(167.926.220)	53.138.284.356
Jumlah	70.564.218.545	(2.924.405.045)	(160.117.790)	67.479.695.710

15. **TAXATION (Continued)**

f. **Deferred tax assets**

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

2024

Deferred tax assets
The Company
Allowance for post- employment benefits
Allowance for impairment losses of trade receivables
Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-total
Subsidiaries
Accumulated fiscal losses carried forward
Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Allowance for post- employment benefits
Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Allowance for impairment losses of mining properties
Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-total
Less: Allowance for impairment losses
Sub-total
Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

15. **TAXATION (Continued)**

f. **Aset pajak tangguhan (Lanjutan)**

f. **Deferred tax assets (Continued)**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

	2023				2023
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning			Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-kerja	199.147.550	50.113.260	(7.106.570)	242.154.240	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.250.605.797	198.075.000	-	13.448.680.797	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	13.838.336.303	248.188.260	(7.106.570)	14.079.417.993	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	24.087.890.199	16.007.663.468	-	40.095.553.667	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.453.175.269	(110.503.972)	-	2.342.671.297	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	341.754.160	66.998.580	23.755.600	432.508.340	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	2.749.821.176	(1.920.459.442)	-	829.361.734	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	11.222.743.183	-	-	11.222.743.183	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	15.363.965.170	(13.469.977.640)	-	1.893.987.530	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	56.219.349.157	573.720.994	23.755.600	56.816.825.751	Sub-total
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(214.698.148)	(117.327.051)	-	(332.025.199)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	56.004.651.009	456.393.943	23.755.600	56.484.800.552	Sub-total
Jumlah	69.842.987.312	704.582.203	16.649.030	70.564.218.545	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 189.358.638 dan Rp 332.025.199, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 189,358,638 and Rp 332,025,199, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPh 4(2)), pajak penghasilan badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut:

2024

15. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter

In 2024 and 2023, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 21 (PPh 21), income tax article 21 (PPh 22), income tax article 23 (PPh 23), income tax article 4 section (2) (PPh 4(2)), corporate income tax (PPh Badan), Value Added Tax (PPN) and Land and Building Tax (PBB) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows:

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB, dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year	Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB, dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued
Perusahaan/ The Company			
STP			
2023	PPh 23	2023	(1.354.784)
2023	PPh 22	2023	(1.627.207)
2024	PPh 21	2020	(77.004)
2024	PPh 23	2020	(104.215.961)
2024	PPh Badan	2020	(42.065.627)
2024	PPh 21	2023	(24.235.910)
2024	PPh 22	2023	(4.384.499)
2024	PPh 23	2023	(8.101.378)
2024	PPN	2023	(106.355.907)
SKPKB			
2024	PPN	2023	(3.809.087)
2024	PPN	2024	(407.546)
SKPLB			
2024	PPN	2023	5.671.676.575
2024	PPN	2023	8.153.799.510
2024	PPN	2024	7.185.402.599
Entitas Anak/ Subsidiary – ADP			
STP			
2023	PPh 21	2022	(4.246.146)
2023	PPN	2023	(4.939.420)
2024	PPh 21	2023	(25.821.408)
2024	PPN	2023	(8.995.946)
2024	PPh Badan	2023	(1.000.000)
2024	PPh 21	2024	(3.964.377)
2024	PPh 23	2024	(32.880.108)
2024	PPN	2024	(1.749.892)
SKPKB			
2024	PBB	2023	(649.574.550)
Entitas Anak/ Subsidiary – BBJ			
STP			
2022	PPh 21	2019	(124.632)
2022	PPh 21	2021	(733.175)
2023	PPh 21	2020	(1.589.113)
Entitas Anak/ Subsidiary – AAP			
STP			
2022	PPh 23	2020	(127.720)
2022	PPh 21	2021	(1.232.951)
2022	PPh Badan	2021	(1.000.000)
2023	PPh 21	2022	(1.245.222)
2024	PPh 23	2020	(198.208)
2024	PPh 21	2020	(434.762)
2024	PPh 21	2023	(1.270.164)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Surat ketetapan pajak** (Lanjutan)

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB), dan Surat Tagihan Pajak (STP) berkenaan dengan pajak penghasilan pasal 21 (PPh 21), pajak penghasilan pasal 22 (PPh 22), pajak penghasilan pasal 23 (PPh 23), pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) (PPh 4(2)), pajak penghasilan badan (PPh Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai berikut: (Lanjutan)

2023

Tahun penerbitan SKPKB, SKPLB, dan STP/ Year issued SKPKB, SKPLB and STP	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun Fiskal/ Fiscal year	Jumlah yang dapat ditagih (terutang) atas SKPKB, SKPLB, dan STP yang diterbitkan/ The amount which can be claimed (payable) on the SKPKB, SKPLB and STP issued
Perusahaan/ The Company:			
<u>STP</u>			
2023	PPh 21	2022	(26.224.600)
2023	PPh 23	2022	(195.161)
2022	PPN	2022	(15.381.968)
2023	PPh 21	2020	(7.112.497)
2023	PPh 23	2020	(5.279.549)
2023	PPh 4(2)	2020	(100.000)
2023	PPh 23	2018	(59.940)
2023	PPh Badan	2018	(16.712.250)
<u>SKPKB</u>			
2023	PPN	2022	(1.058.602)
<u>SKPLB</u>			
2023	PPN	2023	11.584.743.900
Entitas Anak/ Subsidiary – ADP			
<u>STP</u>			
2022	PPh 22	2019	(299.669.511)
2022	PPh 21	2020	(3.760.426)
2023	PPh 23	2019	(12.831.878)
2023	PPh Badan	2019	(1.000.000)
2023	PPh 23	2020	(41.776.231)
2023	PPh 21	2021	(91.148)
2023	PPh 4(2)	2021	(10.156.700)
2023	PPN	2021	(25.755.120)
2023	PPh 21	2022	(21.598.747)
<u>SKPKB</u>			
2023	PPh 21	2021	(57.680.776)
2023	PPh 23	2021	(88.007.859)
2023	PPh 4(2)	2021	(10.408.320)
2023	PPN	2021	(96.739.915)
Entitas Anak/ Subsidiary – BBJ			
<u>STP</u>			
2023	PPh 21	2022	(209.604)
2023	PPh 21	2021	(357.465)
2023	PPh 21	2019	(1.477.622)

15. **TAXATION** (Continued)

g. **Tax assessment letter** (Continued)

In 2024 and 2023, the Group had received a number of underpayment of tax assessment letters (SKPKB), overpayment of tax assessment letters (SKPLB) and tax collection letters (STP) with respect to income tax article 21 (PPh 21), income tax article 22 (PPh 22), income tax article 23 (PPh 23), income tax article 4 section (2) (PPh 4(2)), corporate income tax (PPh Badan), Value Added Tax (PPN) and Land and Building Tax (PBB) from the Directorate General of Taxes (DGT) as follows: (Continued)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Grup menyetujui surat ketetapan tersebut dan mencatat selisih antara penetapan DJP dengan nilai yang telah dilaporkan atas pajak penghasilan badan sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Kini" sedangkan untuk pajak-pajak lainnya dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Administrasi

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

15. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

The Group agreed with the assessment letters and recorded the difference between the DGT assessment and the reported amount of corporate income tax as part of "Current Income Taxes" while other taxes are recorded as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

h. Administration

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2024	2023
PT Mandiri Tunas Finance	1.439.903.439	4.033.182.834
PT Astra Sedaya Finance	1.097.596.091	-
PT Dipo Star Finance	141.476.555	-
PT BCA Finance	-	79.238.680
Jumlah	2.678.976.085	4.112.421.514

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

PT Mandiri Tunas Finance
 PT Astra Sedaya Finance
 PT Dipo Star Finance
 PT BCA Finance

Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum: Sampai dengan 1 tahun	2.223.898.400	3.172.180.200
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	588.123.400	1.319.142.000
Sub-jumlah	2.812.021.800	4.491.322.200
Dikurangi: bunga yang belum diakui	133.045.715	378.900.686
Nilai kini atas pembayaran minimum	2.678.976.085	4.112.421.514
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.109.038.088	2.699.459.972
Bagian jangka panjang	569.937.997	1.412.961.542

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 6,83% - 12,01% per tahun pada tahun 2024 dan 2023, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 12 (dua belas) – 36 (tiga puluh enam) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Grup mencatat kendaraan tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 9).

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

Consumer financing payables - minimum payment: Up to 1 year
Over 1 year to 3 years
Sub-total
Less: unrecognized interest
Present value of minimum payment
Less: current portion
Long-term portion

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rate of ranging between 6.83% - 12.01% per annum in 2024 and 2023, with term of financing of ranging between 12 (twelve) – 36 (thirty-six) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles (Note 9).

The Group recorded such vehicles as part of the Group's fixed assets (Note 9).

17. PINJAMAN BANK

17. BANK LOANS

	2024	2023
<u>Pinjaman Bank Jangka Pendek</u>		
Perusahaan		
PT Bank Central Asia Tbk	-	27.488.585.166
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.178.600.000
Jumlah	-	33.667.185.166
<u>Pinjaman Bank Jangka Panjang</u>		
Entitas Anak – ADP		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	-	6.160.185.810
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(6.160.185.810)
Bagian jangka panjang	-	-

<u>Short-term Bank Loans</u>
The Company
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
<u>Long-term Bank Loans</u>
Subsidiary – ADP
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Less: current portion
Long-term portion

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk

	2024	2023
Fasilitas pinjaman		
<i>Time loan revolving</i>	-	16.750.800.000
Rekening koran dan kredit ekspor	-	6.992.107.048
Kredit lokal	-	3.745.678.118
Jumlah	-	27.488.585.166

Fasilitas Time Loan Revolving

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5289/PK/PSB/2023 tanggal 24 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Time Loan Revolving* dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 16.750.800.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 8 (delapan) bulan dan dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan yang ditempatkan dan dijaminkan ke BCA ditambah *minimum spread* yang ditentukan oleh BCA.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 00506/PSB/SPPJ/2022 tanggal 15 September 2022, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

	Fasilitas Rekening Koran/ Overdraft Facility	Fasilitas Kredit Ekspor/ Export Credit Facility	
Batas maksimum kredit	Rp 9.000.000.000	US\$ 500.000	Maximum credit limit
Tingkat bunga	9,5%	5%	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	16 Juli/ July 2023	16 Juli/ July 2023	Due for repayment date

17. BANK LOANS (Continued)

The Company

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk

	2024	2023	
Fasilitas pinjaman			<u>Loan facilities</u>
<i>Time loan revolving</i>	-	16.750.800.000	<i>Time loan revolving</i>
Rekening koran dan kredit ekspor	-	6.992.107.048	<i>Overdraft and credit export</i>
Kredit lokal	-	3.745.678.118	<i>Local credit</i>
Jumlah	-	27.488.585.166	Total

Time Loan Revolving Facility

Based on a Loan Agreement No. 5289/PK/PSB/2023 dated 24 November 2023, the Company obtained Time Loan Revolving facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 16,750,800,000. The term of loan is 8 (eight) months and bearing interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account which placed and secured to BCA plus minimum spread which determined by BCA.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

Overdraft and Credit Export Facility

Based on a Loan Agreement No. 01958 dated dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 00506/PSB/SPPJ/2022 dated 15 September 2022, whereby the terms of the loan was amended to become as follows:

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor (Lanjutan)

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PPK/PSB/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

**Fasilitas Rekening Koran/
Overdraft Facility**

Batas maksimum kredit
Tingkat bunga
Tanggal jatuh tempo

Rp 7.000.000.000
10%
16 September 2023

*Maximum credit limit
Interest rate
Due for repayment date*

Selanjutnya, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00634/PSB/SPPJ/2023 tanggal 16 Agustus 2023, dimana Perusahaan dan BCA setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 9,5% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 16 Juli 2024. Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 15 Agustus 2024, dimana Perusahaan dan BCA setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 10,5% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 16 Juli 2025.

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 41.486.866.463 dan Rp 23.446.597.285.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan presiden komisaris, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik Ie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

17. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

Short-term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Overdraft and Credit Export Facility (Continued)

In 2023 the loan agreement was amended through Letter No. 00634/PPK/PSB/2023 dated 16 August 2023, whereby the terms of the loan was amended to be as follows:

Afterwards, the loan agreement was amended through Letter No. 00634/PSB/SPPJ/2023 dated 16 August 2023, whereby the Company and BCA agreed to change the loan interest rate to 9.5% per annum and to extend the term of due for repayment until 16 July 2024. This agreement was then amended on 15 August 2024, whereby the Company and BCA agreed to change the loan interest rate to 10.5% per annum and to extend the term of due for repayment until 16 July 2025.

In 2024 and 2023, Company had made repayments amounting to Rp 41,486,866,463 and Rp 23,446,597,285, respectively.

These loan facilities are secured by:

- *Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president commissioner, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta.*
- *Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by Ie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.*

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5256/PK/PSB/2023 tanggal 13 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.747.600.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar tingkat bunga rekening giro milik Perusahaan, yang ditempatkan dan dijaminkan ke BCA, ditambah *minimum spread* yang ditentukan oleh BCA, dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2342/KSB/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Talangan Dana Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 0,50% per tahun diatas tingkat suku bunga rekening khusus devisa hasil ekspor sumber daya alam, yang ditempatkan dan dijaminkan ke Bank Mandiri. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun. Kemudian diubah dengan Perjanjian Kredit Addendum Kedua tanggal 18 Desember 2024, dimana Perusahaan dan Bank Mandiri setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman menjadi 0,65% dan memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 19 Desember 2025.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. WCO.JSD/2343/TL/2023 tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 3.500.000. Jangka waktu kredit tersebut selama 1 (satu) tahun. Kemudian diubah dengan Perjanjian Kredit Addendum Pertama tanggal 18 Desember 2024, dimana Perusahaan dan Bank Mandiri setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran menjadi tanggal 18 Desember 2025.

17. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

Short-term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Credit Local Facility

Based on Loan Agreement No. 5256/PK/PSB/2023 dated 13 November 2023, the Company obtained Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a maximum credit limit of Rp 3,747,600,000. This facility bears interest rate of equal to the interest rate of the Company's current account, which placed and secured to BCA plus a minimum spread determined by BCA and will be due for repayment on 14 February 2024.

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout Loan Facility

Based on Loan Agreement Letter No. WCO.JSD/2342/KSB/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Natural Resources of Mining Export Proceeds Bailout Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with maximum credit limit of Rp 50,000,000,000. The loan bears interest at 0.50% per annum above the interest rate on the special account for natural resources of mining export proceeds, which placed and secured to Bank Mandiri. The term of the loan was 1 (one) year. Was amended by Second Amendment of Loan Agreement Letter dated 18 December 2024, whereby the Company and Bank Mandiri agreed to change the loan interest rate to 0.65% per annum and to extend the term of due for repayment until 19 December 2025.

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

As at 31 December 2024, the Company had fully paid the above loan facility.

Treasury Line Facility

Based on Loan Agreement No. WCO.JSD/2343/TL/2023 dated 19 December 2023, the Company obtained Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of USD 3,500,000. The term of the loan was 1 (one) year. Was amended by First Amendment of Loan Agreement Letter dated 18 December 2024, whereby the Company and Bank Mandiri agreed to extend the term of due for repayment until 18 December 2025.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan aset keuangan lancar lainnya berupa saldo bank yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam (Catatan 8).

Entitas Anak – ADP

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 610/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 5.091.519. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Kredit Investasi Ekspor

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 6 Desember 2013 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperpanjang dengan Surat No. 611/ADDPK/12/2019 tanggal 27 Desember 2019, ADP memperoleh fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari LPEI dengan batas maksimum kredit sebesar US\$ 4.815.254. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 10 (sepuluh) tahun dan dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Penurunan Suku Bunga No. BS.0220/RST/06/2020 tanggal 24 Juni 2020, tingkat suku bunga fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dan fasilitas Kredit Investasi Ekspor turun sebesar 0,5% menjadi sebesar 5,75% per tahun yang berlaku sampai dengan indeks harga batubara diatas atau sama dengan US\$ 33,50 per MT.

Pada tahun 2023, perjanjian pinjaman kembali diubah melalui Perjanjian Kredit No. 114/A/LCC/IX/2023 tanggal 13 September 2023, dimana ADP dan LPEI setuju untuk mengubah batas maksimum kredit pinjaman menjadi US\$ 954.659,78. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dengan jangka waktu pembayaran kembali sampai dengan tanggal 25 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ADP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Selama tahun 2024 dan 2023, ADP telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 399.597 dan US\$ 873.283. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang yang terutang sebesar US\$ 399.597.

17. BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

Short-term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The loan facility is secured by other current financial assets in the form of cash in banks placed in a special account for natural resources of mining export proceeds (Note 8).

Subsidiary – ADP

Long-term Bank Loans

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Export Working Capital Credit

Based on Notarial Deed No. 9 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 610/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Working Capital Credit facility with a maximum credit limit of US\$ 5,091,519. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Export Investment Credit

Based on Notarial Deed No. 8 dated 6 December 2013 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was then extended by Letter No. 611/ADDPK/12/2019 dated 27 December 2019, ADP obtained Export Investment Credit facility from LPEI with a maximum credit limit of US\$ 4,815,254. The term of the loan was 10 (ten) years and bearing interest 6.25% per annum.

Based on Interest Rate Reduction Notification Letter No. BS.0220/RST/06/2020 dated 24 June 2020, the interest rate of Export Working Capital Credit facility and Export Investment Credit facility were decreased by 0.5% to 5.75% per annum until the coal price index reaches over or equal to US\$ 33.50 per MT.

In 2023, the loan agreement was amended through Credit Agreement No. 114/A/LCC/IX/2023 dated 13 September 2023, whereby ADP and LPEI agreed to change the maximum credit limit of New Term Loan Facility to USD 954,659.78. This facility bears interest rate of 5.75% per annum and will due for repayment on 25 June 2024.

As at 31 December 2024, ADP had fully paid the above loan facility.

In 2024 and 2023, ADP had made repayments amounting to US\$ 399,597 and US\$ 873,283, respectively. As at 31 December 2023, the outstanding balance of long-term bank loan was amounting to US\$ 399,597.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Entitas Anak – ADP (Lanjutan)

Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
 (Lanjutan)

Kredit Investasi Ekspor (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 6);
- Piutang usaha;
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, pemegang saham dan direktur utama.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima ADP, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh ADP, yang pada umumnya meliputi:

- a. Perubahan anggaran dasar, struktur modal, susunan pemegang saham atau susunan anggota Direksi dan Komisaris.
- b. Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham.
- c. Melakukan merger dan akuisisi.
- d. Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman kepada pihak lain.
- e. Memberikan *corporate guarantee* kepada pihak lain.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, ADP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. ADP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, ADP telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

17. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary – ADP (Continued)

Long-term Bank Loans (Continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
 (Continued)

Export Investment Credit (Continued)

These loan facilities are secured by:

- *Fixed assets in the form of land, machineries and equipments and vehicles (Note 9);*
- *Coal inventories (Note 6);*
- *Trade receivables;*
- *Pledged shares of AAP, a subsidiary; and*
- *Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, a related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, a related party, and Aris Munandar, a shareholder and president director.*

On loans received by the ADP, the creditors generally entails restrictions and certain obligation that should be met by the ADP, which generally include the followings:

- a. *To amend the company's articles of association, changes in capital structure, composition of shareholders or Board of Director and Commissioners.*
- b. *To distribute dividend of greater than 50% to the shareholders.*
- c. *To carry out mergers and acquisition.*
- d. *To obtain new loan facility and to lend to other party.*
- e. *To provide corporate guarantee to other party.*

In accordance with the loan agreement, ADP is required to maintain certain financial ratios. ADP is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters.

As at 31 December 2024, ADP had fully paid the above loan facility.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 61 dan 88 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	3.220.443.000	3.240.443.000

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	3.240.443.000	2.601.573.000
Biaya jasa kini	431.968.000	499.826.000
Biaya bunga	214.592.000	183.375.000
Biaya jasa lalu	55.644.000	-
Pembayaran imbalan	-	(114.908.000)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(722.204.000)	70.577.000
Saldo akhir	3.220.443.000	3.240.443.000

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	3.240.443.000	2.601.573.000
Penambahan selama tahun berjalan	702.204.000	683.201.000
Pembayaran imbalan	-	(114.908.000)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(722.204.000)	70.577.000
Saldo akhir	3.220.443.000	3.240.443.000

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Indonesia labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 61 and 88 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	2024	2023
Present value of defined benefit obligation	3.220.443.000	3.240.443.000

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	2023
Present value of defined benefit obligation at the beginning of year	3.240.443.000	2.601.573.000
Current service cost	431.968.000	499.826.000
Interest cost	214.592.000	183.375.000
Past service cost	55.644.000	-
Benefits payment	-	(114.908.000)
Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income	(722.204.000)	70.577.000
Ending balance	3.220.443.000	3.240.443.000

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	3.240.443.000	2.601.573.000
Addition during the year	702.204.000	683.201.000
Benefit payment	-	(114.908.000)
Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income	(722.204.000)	70.577.000
Ending balance	3.220.443.000	3.240.443.000

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	431.968.000	499.826.000
Biaya bunga	214.592.000	183.375.000
Biaya jasa lalu	55.644.000	-
Jumlah	702.204.000	683.201.000

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 20 Februari 2025 dan 20 Maret 2024. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2024

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun	7,08% per tahun/ p.a
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% per tahun/ p.a

Asumsi demografis:

Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita/ 10% of Mortality Table
Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter
Usia pensiun normal	55 tahun/ years old

31 Desember/ December 2023

Asumsi ekonomi:

Tingkat diskonto per tahun	6,65% per tahun/ p.a
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	4,97% per tahun/ p.a

Asumsi demografis:

Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita/ 10% of Mortality Table
Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter
Usia pensiun normal	55 tahun/ years old

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023
Current service cost	431.968.000	499.826.000
Interest cost	214.592.000	183.375.000
Past service cost	55.644.000	-
Total	702.204.000	683.201.000

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2024 and 2023 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 20 February 2025 and 20 March 2024, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Economic assumptions:

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

Demographic assumptions:

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Normal retirement age

Economic assumptions:

Annual discount rate

Annual salary incremental rate

Demographic assumptions:

Mortality table

Disability rate

Resignation rate

Normal retirement age

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
31 Desember 2024				
Kenaikan	1%	(239.805.000)	1%	246.814.000
Penurunan	(1%	) 267.610.000	(1%	)(226.377.000)
31 Desember 2023				
Kenaikan	1%	(228.027.000)	1%	237.150.000
Penurunan	(1%	) 255.584.000	(1%	)(216.642.000)

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

19. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak tidak langsung, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	13.788.584.933	12.159.165.646
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	3.059.411.924	2.131.710.075
Realisasi	(896.845.797)	(502.290.788)
Saldo akhir	15.951.151.060	13.788.584.933

19. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION

This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, an indirect subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
(Note 24)
Realization
Ending balance

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2024

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

2024

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	1.525.000	0,10%	152.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	712.852.129	48,33%	71.285.212.900	Public (each below 5%)
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total

2023

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

2023

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,01%	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	714.352.129	48,42%	71.435.212.900	Public (each below 5%)
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	2024	2023	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	Difference in value from restructuring transaction between entities under common control which arising from acquisition of PT Adhikara Andalan Persada
Penerapan PSAK No. 370	105.000.000	105.000.000	Adoption of SFAS No. 370
Agio saham treasury	621.690.600	621.690.600	Treasury shares premium
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri 1	92.065.668.975	92.065.668.975	Exercise of Serie 1 Warrants
Jumlah – bersih	201.397.719.671	201.397.719.671	Total – net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas
entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of
the consolidated subsidiaries is as follows:

2024					2024
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adhikara Andalan Persada	2.845.941	2.058.866	248.845	5.153.652	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	8.576.421	(201.708)	-	8.374.713	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	(124.304)	(28.710)	-	(153.014)	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	(11.809)	(2.589)	-	(14.398)	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	48.413	108.114	12.496	169.023	PT Alfara Delta Persada
Jumlah	11.334.662	1.933.973	261.341	13.529.976	Total
2023					2023
	Saldo awal/ Beginning balance	Rugi tahun berjalan/ Loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Adhikara Andalan Persada	8.127.157	(5.246.013)	35.203	2.845.941	PT Adhikara Andalan Persada
PT Alfa Daya Energi	8.739.450	(163.029)	-	8.576.421	PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa Sepinggan	87.605	(211.909)	-	(124.304)	PT Properti Nusa Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya	9.656	(21.465)	-	(11.809)	PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta Persada	309.058	(258.878)	(1.767)	48.413	PT Alfara Delta Persada
Jumlah	17.272.926	(5.901.294)	(36.970)	11.334.662	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN – BERSIH

23. REVENUES – NET

	2024	2023	
Penjualan batu bara			Coal sales
Far East Commodities SA	287.267.432.793	146.176.532.012	Far East Commodities SA
Glencore International AG	50.463.467.290	-	Glencore International AG
Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.	46.024.307.175	-	Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.
PT IMR Anugrah Maju	43.042.771.200	-	PT IMR Anugrah Maju
PT Jaya Energi Adhiperkasa	19.604.220.395	13.153.329.675	PT Jaya Energi Adhiperkasa
Noble Resource International Pte., Ltd.	11.976.349.418	-	Noble Resource International Pte., Ltd.
CV Barkalin Artha Prima	9.838.370.515	-	CV Barkalin Artha Prima
PT Anggun Makmur Energy	-	45.140.391.291	PT Anggun Makmur Energy
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	-	33.279.940.370	Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.
PT Kutai Refinery Nusantara	-	17.786.591.375	PT Kutai Refinery Nusantara
Lain-lain	4.838.226.438	8.076.856.944	Others
Sub-jumlah	473.055.145.224	263.613.641.667	Sub-total
Jasa peremukan dan pengolahan batu bara	446.984.880	750.839.800	Coal crushing and handling services
Jumlah	473.502.130.104	264.364.481.467	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan
kepada pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there
were no revenues to related party.

Rincian pendapatan bersih dengan jumlah kumulatif
individual masing-masing yang melebihi 10% dari total
pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of net revenues with individual cumulative
amount which exceeding 10% of the total Group's net
revenues are as follows:

	Pendapatan bersih/ Net revenues		Persentase terhadap pendapatan bersih/ Percentage to net revenues		
	2024	2023	2024	2023	
Far East Commodities SA	287.267.432.793	146.176.532.012	60,67%	55,29%	Far East Commodities SA
Glencore International AG	50.463.467.290	-	10,66%	-	Glencore International AG
PT Anggun Makmur Energy	-	45.140.391.291	-	17,08%	PT Anggun Makmur Energy
Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.	-	33.279.940.370	-	12,59%	Rocksbridge Energy, Pte., Ltd.
Jumlah	337.730.900.083	224.596.863.673	71,33%	84,96%	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jasa penambangan	143.877.334.863	99.093.980.346
Bahan bakar	44.268.496.003	27.061.737.669
Royalti (Catatan 31)	34.993.690.589	24.124.373.008
Bongkar muat	26.577.029.839	12.443.572.010
Peralatan	14.716.212.217	21.704.796.461
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	7.282.025.330	2.947.086.546
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	6.226.931.868	6.238.083.432
Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19)	3.059.411.924	2.131.710.075
Pembebasan lahan	1.938.788.000	450.000.000
Lain-lain	1.162.753.360	963.183.253

Jumlah biaya produksi 284.102.673.993 197.158.522.800

Persediaan batu bara		
Persediaan awal (Catatan 6)	43.406.087.086	30.159.243.448
Pembelian – bersih	11.682.177.849	10.809.345.796
Persediaan akhir (Catatan 6)	(975.161.922)	(43.406.087.086)

Jumlah 338.215.777.006 194.721.024.958

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian
dari pihak berelasi.

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif individual
masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan
bersih Grup adalah sebagai berikut:

	Jumlah kumulatif/ Total cumulative		Persentase terhadap pendapatan bersih/ Percentage to net revenues	
	2024	2023	2024	2023
PT Harmoni Inti Sukses (dahulu PT Aminco Jaya Persada)	104.552.262.331	74.927.020.999	22,08%	28,34%

24. COST OF REVENUES

The detail of cost of revenues are as follows:

Mining services	
Fuel	
Royalty (Note 31)	
Loading	
Equipment	
Amortization of mining properties (Note 10)	
Depreciation of fixed assets (Note 9)	
Environmental reclamation and rehabilitation (Note 19)	
Land compensation	
Others	

Total production cost

Coal inventories	
Beginning inventories (Note 6)	
Purchase – net	
Ending inventories (Note 6)	

Total

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there
were no purchase from related party.

The details of supplier with individual cumulative amount
which exceeding 10% of the total Group's net revenues
are as follows:

PT Harmoni Inti Sukses
(formerly PT Aminco Jaya
Persada)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2024	2023	
Pengapalan dan bongkar muat	49.187.021.596	20.646.232.638	Shipment and loading
Surveyor	4.013.984.705	1.845.974.337	Surveyor
Komisi	-	3.873.413.712	Commission
Lain-lain	500.733.475	1.149.822.671	Others
Jumlah	53.701.739.776	27.515.443.358	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Jasa profesional	11.526.885.673	4.769.724.027	Professional fees
Gaji dan tunjangan	7.842.066.836	8.009.819.092	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	5.081.314.395	3.726.238.221	Business travelling
Pajak	3.705.630.814	267.434.339	Taxes
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.624.826.902	3.563.527.836	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Sumbangan	3.596.538.464	1.776.175.019	Donation
Perizinan	2.467.592.569	2.725.403.287	Permits
Beban kantor dan perumahan	1.157.335.563	1.652.484.284	Office and housing expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.015.183.199	851.223.380	Repair and maintenance
Asuransi	886.325.851	810.137.454	Insurance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 18)	702.204.000	683.201.000	Post-employment benefits (Note 18)
Sewa	610.000.000	905.578.570	Lease
Iuran keanggotaan	308.262.225	224.815.596	Membership fee
Alat tulis dan perlengkapan kantor	296.215.001	272.862.841	Office supplies and stationaries
Utilitas	249.914.097	224.231.627	Utilities
Lain-lain	116.558.058	174.865.963	Others
Jumlah	43.186.853.647	30.637.722.536	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

2024	Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to owners of the parent entity	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ Weighted average number of shares outstanding	Laba per saham/ Earnings per share	2024
Laba per saham dasar	25.499.683.051	1.475.363.179	17,28	Basic earnings per share
2023	Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Loss for the year attributable to owners of the parent entity	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ Weighted average number of shares outstanding	Rugi per saham/ Loss per share	2023
Rugi per saham dasar	(510.334.000)	1.475.363.179	(0,35)	Basic loss per share

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

28. RELATED PARTY INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

28. RELATED PARTY INFORMATION (Continued)

Balances and transactions from/to related party are as
follows: (Continued)

			Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets, liabilities	
	2024	2023	2024	2023
Liabilitas				Liabilities
<u>Utang lain-lain</u>				<u>Other payables</u>
PT Kencana Prima Mulia	7.127.156.276	17.348.000.000	6,55%	8,45% PT Kencana Prima Mulia

PT Kencana Prima Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 002/KPM-AEI/VI/2023 tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar 12%. Pada tahun 2024, utang lain-lain tersebut telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/KPM-AEI/II/2024 tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan tidak dikenakan bunga.

PT Kencana Prima Mulia

Based on a loan agreement No. 002/KPM-AEI/VI/2023 dated 15 Juny 2023, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 35,000,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and bears interest rate of 12% per annum. In 2024, these other payables had been fully repaid.

Based on a loan agreement No. 001/KPM-AEI/II/2024 dated 15 January 2024, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 30,000,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and non-interest bearings.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

2024	Nilai tercatat/ Carrying amount				2024
	Liabilitas				
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	16.350.008.389	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	5.934.254.768	-	5.934.254.768	5.934.254.768	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.816.039.608	-	1.816.039.608	1.816.039.608	Other receivables – third parties – net
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	2.538.299.974	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	19.715.571.379	Other non-current financial assets
Jumlah	46.354.174.118	-	46.354.174.118	46.354.174.118	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	-	28.959.244.890	-	28.959.244.890	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	7.127.156.276	-	7.127.156.276	Other payables – related party
Beban yang masih harus dibayar	-	7.893.163.164	-	7.893.163.164	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	2.678.976.085	-	2.678.976.085	Consumer financing payables
Jumlah	-	46.658.540.415	-	46.658.540.415	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
KEUANGAN (Lanjutan)

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)

2023

2023

	Nilai tercatat/ Carrying amount				
	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial asset measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	13.420.025.853	-	13.420.025.853	13.420.025.853	Trade receivables – third parties – net
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	775.243.325	-	775.243.325	775.243.325	Other receivables – third parties – net
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Jumlah	68.654.307.317	-	68.654.307.317	68.654.307.317	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	33.667.185.166	33.667.185.166	33.667.185.166	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	-	60.608.848.336	60.608.848.336	60.608.848.336	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	17.348.000.000	17.348.000.000	17.348.000.000	Other payables – related party
Beban yang masih harus dibayar	-	21.543.847.117	21.543.847.117	21.543.847.117	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	-	4.112.421.514	4.112.421.514	4.112.421.514	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	6.160.185.810	6.160.185.810	6.160.185.810	Long-term bank loans
Jumlah	-	143.440.487.943	143.440.487.943	143.440.487.943	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga – bersih, piutang lain-lain – bersih, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties – net, other receivables – net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current financial assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loans was carried at amortized cost using the effective interest method.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga – bersih, dan piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih. Untuk kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha – pihak ketiga – bersih dan piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

2024	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	2024
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties		
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	7.979.428.223	-	7.979.428.223	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	78.939.770.563	-	78.939.770.563	Other receivables – third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	Other non-current financial assets
Jumlah	125.523.078.528	-	125.523.078.528	Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables – third parties – net and other receivables – third parties – net. For cash on hand and in banks, other current financial assets and other non-current assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivables – third parties – net and other receivables – third parties – net, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum
sesuai dengan konsentrasi risiko kredit: (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the Group's maximum
exposure based on credit risk concentration:
(Continued)

2023	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	2023
	Pihak ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties		
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	15.465.199.308	-	15.465.199.308	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	80.166.808.029	-	80.166.808.029	Other receivables – third parties
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Jumlah	150.091.045.476	-	150.091.045.476	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan
Grup yang dibedakan antara yang mengalami
penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of Group's
financial assets distinguished between those which
impaired and not impaired:

2024	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	2024
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	5.934.254.768	2.045.173.455	7.979.428.223	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.816.039.608	77.123.730.955	78.939.770.563	Other receivables – third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	46.354.174.118	79.168.904.410	125.523.078.528	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(79.168.904.410)	(79.168.904.410)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	46.354.174.118	-	46.354.174.118	Net
2023	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	2023
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	13.420.025.853	2.045.173.455	15.465.199.308	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	775.243.325	79.391.564.704	80.166.808.029	Other receivables – third parties
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	68.654.307.317	81.436.738.159	150.091.045.476	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(81.436.738.159)	(81.436.738.159)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	68.654.307.317	-	68.654.307.317	Net

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

31 Desember 2024	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2024
Kas dan bank	16.350.008.389	-	16.350.008.389	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	7.979.428.223	-	7.979.428.223	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	78.939.770.563	-	78.939.770.563	Other receivables – third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	-	2.538.299.974	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	19.715.571.379	-	19.715.571.379	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	125.523.078.528	-	125.523.078.528	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	79.168.904.410)	-	(79.168.904.410)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	46.354.174.118	-	46.354.174.118	Net
31 Desember 2023	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2023
Kas dan bank	10.710.614.411	-	10.710.614.411	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	15.465.199.308	-	15.465.199.308	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	80.166.808.029	-	80.166.808.029	Other receivables – third parties
Aset keuangan lancar lainnya	24.983.095.650	-	24.983.095.650	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.765.328.078	-	18.765.328.078	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	150.091.045.476	-	150.091.045.476	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai (	81.436.738.159)	-	(81.436.738.159)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	68.654.307.317	-	68.654.307.317	Net

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Foreign exchange risk

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31 Desember/ December 2024			Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
USD	SGD		
Aset keuangan:			
Kas dan bank	532.149	4.400	8.653.032.075
Piutang usaha – pihak ketiga	365.149	-	5.901.532.966
Piutang lain-lain – pihak ketiga	238.064	-	3.847.592.989
Liabilitas keuangan:			
Utang usaha – pihak ketiga	(1.011.409)	-	(16.346.392.258)
Beban yang masih harus dibayar	(145.918)	-	(742.126.716)
Aset Keuangan Bersih	(21.965)	4.400	1.313.639.056
31 Desember/ December 2023			Setara Rupiah/ Rupiah equivalents
USD	SGD		
Aset keuangan:			
Kas dan bank	630.750	4.517	9.706.911.990
Piutang usaha – pihak ketiga	762.739	-	11.758.391.670
Piutang lain-lain – pihak ketiga	238.064	-	3.544.997.091
Aset keuangan lancar lainnya	1.600.000	-	24.665.600.000
Liabilitas keuangan:			
Utang usaha – pihak ketiga	(1.460.576)	-	(22.516.239.616)
Beban yang masih harus dibayar	(942.595)	-	(14.531.044.520)
Pinjaman bank jangka panjang	(399.597)	-	(6.160.185.810)
Aset Keuangan Bersih	428.785	4.517	6.468.430.805

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 65.681.952 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Foreign exchange risk (Continued)

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

Financial assets:	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables – third parties	
Other receivables – third parties	
Financial liabilities:	
Trade payables – third parties	
Accrued expenses	
Long-term bank loans	
Net Financial Assets	

As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by Rp 65,681,952 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Risiko bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank mencerminkan sekitar 19,46% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

Price risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 17) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As at 31 December 2023 the outstanding balance of bank loan represents 19.46% of total liabilities.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

31 Desember/ December 2024			
Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	2 – 3 tahun/ 2 – 3 years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan			
Utang usaha – pihak ketiga	28.959.244.890	-	28.959.244.890
Utang lain-lain – pihak berelasi	7.127.156.276	-	7.127.156.276
Beban yang masih harus dibayar	7.893.163.164	-	7.893.163.164
Utang pembiayaan konsumen	2.109.038.088	569.937.997	2.678.976.085
Jumlah liabilitas keuangan	46.088.602.418	569.937.997	46.658.540.415

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

d. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	107.628.952.642	205.292.154.161	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	16.350.008.389	10.710.614.411	Less: cash on hand and in banks
Utang neto	91.278.944.253	194.581.539.750	Net debt
Jumlah ekuitas	239.584.273.509	213.520.570.275	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,38	0,91	Debt to equity ratio

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian pembelian batu bara

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

Coal purchase agreement

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable.

In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
 in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung

a. Perjanjian penjualan batu bara

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$US 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan diterima di muka".

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19).

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan No. 26/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

PT Adhikara Andalan Persada (AAP), entitas anak

Rencana pengambilalihan saham

Pada tanggal 4 Februari 2022, AAP menandatangani CSPA dengan Pasific Emperor Holdings Limited, sehubungan dengan rencana pengambilalihan 1.020 saham PT Mitra Energi Agung ("MEA") yang mencerminkan 20% kepemilikan senilai Rp 3.100.000.000.

Pada tahun 2024, rencana pengambilalihan saham PT Mitra Energi Agung telah diakhiri melalui perjanjian No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 tanggal 6 Februari 2024.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

PT Alfara Delta Persada, an indirect subsidiary

a. Coal sales agreement

On 1 March 2018, ADP entered into *Partnership Agreement* with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned revenues".

b. Environmental obligations

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 19).

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 15/2022 and No. 26/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of revenues".

PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a subsidiary

Proposed acquisition shares

On 4 February 2022, AAP signed a CSPA with Pasific Emperor Holdings Limited, in relation to a proposed acquisition of 1,020 shares of PT Mitra Energi Agung ("MEA"), which represent 20% ownership interest with purchase consideration of Rp 3,100,000,000.

In 2024, the proposed acquisition of PT Mitra Energi Agung shares was terminated through agreement No. 002/AGR/IIR-EPM/I/2024 dated 6 February 2024.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi

Berdasarkan surat No. 20220301-01-41635 tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung. BBJ telah menyampaikan surat keberatan atas pencabutan IUP-OP tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 15 Maret 2022, melalui Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan gugatan kepada Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUN) terhadap Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan membatalkan pencabutan IUP-OP tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tata Usaha Negara No. 146/G/2022/PTUN-JKT tanggal 2 November 2022, PTUN menolak gugatan yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 17 November 2022, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. tanggal 5 Juli 2023, PTTUN menolak permohonan banding yang diajukan BBJ.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Juli 2023, melalui pengacara Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan dari Mahkamah Agung No. 565 K/TUN/2023 tanggal 12 Desember 2023, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan BBJ.

33. INFORMASI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.315.220.795	-
Penambahan aset pertambangan melalui reklasifikasi aset evaluasi dan eksplorasi	-	44.768.865.843

32. SIGNIFICANT EVENTS

Revocation of the Mining Operating License of Production Operation

Based on letter No. 20220301-01-41635 dated 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation ("IUP-OP") No. 503/433/IUPOP/DPMPTSP/III/2018 held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary. BBJ had submitted a letter of objection on the revocation of the IUP-OP to the Government of the Republic of Indonesia.

On 15 March 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a lawsuit to the Jakarta State Administrative Court (PTUN) against the Minister of Investment/Chairman of Capital Investment Coordinating Board. In its lawsuit, BBJ requested the court to cancel the revocation of the IUP-OP.

Based on Verdict of the State Administrative Court (PTUN) No. 146/G/2022/PTUN-JKT dated 2 November 2022, PTUN rejected the lawsuit filed by BBJ.

Afterwards, on 17 November 2022, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed an appeal to the Jakarta State Administrative High Court.

Based on Verdict of the State Administrative High Court (PTTUN) No. 101/B/2023/PT.TUN.JKT. dated 5 July 2023, PTTUN rejected the appeal filed by BBJ.

Afterwards, on 18 July 2023, through Ismail Mahruf & Partners Law Firm, BBJ filed a cassation to the Supreme Court.

Based on Verdict of the Supreme Court No. 565 K/TUN/2023 dated 12 December 2023, Supreme Court rejected the cassation filed by BBJ.

33. CASH FLOWS INFORMATION

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

Additional of fixed assets through consumer financing payables

Additional of mining properties through reclassification of exploration and evaluation assets

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

2024

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang lain-lain – pihak berelasi/ Other payables – related parties	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	
Saldo awal	33.667.185.166	6.160.185.810	17.348.000.000	4.112.421.514	Beginning balance
Penerimaan kas	66.453.876.265	-	38.855.000.000	-	Cash receipts
Pembayaran kas	(100.121.061.431)	(6.417.526.214)	(49.075.843.724)	(2.748.666.224)	Cash payments
Dampak perubahan kurs	-	257.340.404	-	-	Impact from changes in foreign exchange
Lainnya	-	-	-	1.315.220.795	Others
Saldo akhir	-	-	7.127.156.276	2.678.976.085	Ending balance

2023

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang lain-lain – pihak berelasi/ Other payables – related parties	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	
Saldo awal	8.996.430.000	20.023.670.875	9.131.267.531	6.738.618.214	Beginning balance
Penerimaan kas	48.117.352.451	-	45.733.660.185	-	Cash receipts
Pembayaran kas	(23.446.597.285)	(13.311.087.422)	(37.462.793.915)	(2.626.196.700)	Cash payments
Dampak perubahan kurs	-	(552.397.643)	-	-	Impact from changes in foreign exchange
Lainnya	-	-	(54.133.801)	-	Others
Saldo akhir	33.667.185.166	6.160.185.810	17.348.000.000	4.112.421.514	Ending balance

34. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 109.067.241.540 pada tanggal 31 Desember 2024 dan, pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 16.403.697.208. Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 31), serta, pada tanggal 5 Maret 2022, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan pencabutan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) yang dimiliki oleh PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung (Catatan 32). Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

33. CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

34. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 109,067,241,540 as at 31 December 2024 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 16,403,697,208. Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 31) and, on 5 March 2022, the Government of the Republic of Indonesia revoked the Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP) held by PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary (Note 32). These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due. Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

34. GOING CONCERN (Continued)

In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- *Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary; and*
- *Cost efficiency in each business process.*

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

PT Berkat Bara Jaya, entitas anak tidak langsung

Penerbitan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Berdasarkan surat No. 02202013400640002 tanggal 21 Maret 2025, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral kepada PT Berkat Bara Jaya.

35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

PT Berkat Bara Jaya, an indirect subsidiary

Issuance of Risk-Based Business Licensing

Based on letter No. 02202013400640002 dated 21 March 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued a Transport and Sales for Minerals License to PT Berkat Bara Jaya.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.

36. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 26 March 2025.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 93 - 98 merupakan informasi keuangan tambahan PT Alfa Energi Investama, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 93 - 98 are supplementary financial information of PT Alfa Energi Investama, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As at 31 December 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	12.127.374.952	9.930.634.772
Piutang usaha – pihak ketiga		
– bersih	5.901.532.966	11.758.391.670
Piutang lain-lain – bersih	1.781.167.840	5.074.271.598
Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	158.417.945.252	195.746.555.143
Uang muka dan beban dibayar di muka	3.680.469.438	1.171.567.104
Pajak dibayar di muka	21.298.981	940.677.393
Taksiran tagihan pajak	34.826.911.217	13.825.887.842
Aset keuangan lancar lainnya	2.538.299.974	24.983.095.650
Jumlah Aset Lancar	219.295.000.620	263.431.081.172
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada entitas anak	267.434.000.000	267.434.000.000
Aset pajak tangguhan	14.341.411.354	14.079.417.993
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.465.259.603 dan Rp 7.293.414.437 pada tahun 2024 dan 2023	27.601.480.434	28.237.762.695
Aset keuangan tidak lancar lainnya	400.000.000	400.000.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	309.776.891.788	310.151.180.688
JUMLAH ASET	529.071.892.408	573.582.261.860

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on hand and in banks
Trade receivables – third parties
– net
Other receivables – net
Loan provided to related parties
Advances and prepayments
Prepaid taxes
Estimated claim for tax refunds
Other current financial assets
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Investment in subsidiaries
Deferred tax assets
Fixed assets – net of accumulated depreciation of
Rp 9,465,259,603 and
Rp 7,293,414,437
in 2024 and 2023
Other non-current financial assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As at 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman bank jangka pendek	-	33.667.185.166
Utang usaha		
Pihak berelasi	5.336.300.123	-
Pihak ketiga	18.451.141.781	30.060.561.936
Utang lain-lain – pihak berelasi	7.127.156.276	17.348.000.000
Utang pajak	2.095.212.053	2.588.911.713
Beban yang masih harus dibayar	4.820.376.516	10.374.834.132
Pendapatan diterima di muka	-	9.174.332.451
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.888.850.370	2.400.375.685
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	39.719.037.119	105.614.201.083
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	569.937.997	1.192.773.823
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.098.848.000	1.274.496.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.668.785.997	2.467.269.823
JUMLAH LIABILITAS	42.387.823.116	108.081.470.906
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	147.536.317.900
Tambahan modal disetor – bersih	206.790.127.637	206.790.127.637
Saldo laba	132.357.623.755	111.174.345.417
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	486.684.069.292	465.500.790.954
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	529.071.892.408	573.582.261.860

LIABILITIES AND EQUITY
CURRENT LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Related party
Third parties
Other payables – related party
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned revenues
Current portion of long-term consumer financing payables
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term consumer financing payables – net off current portion
Allowance for post-employment benefits
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital
Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares
Additional paid-in capital – net
Retained earnings
TOTAL EQUITY – NET
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
KOMPREHENSIF LAIN
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

For the year ended 31 December 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN – BERSIH	395.731.556.676	209.459.930.232	SALES – NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	(300.493.597.744)	(153.648.885.032)	COST OF SALES
LABA BRUTO	<u>95.237.958.932</u>	<u>55.811.045.200</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	46.985.801.920	26.264.775.921	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>23.915.578.285</u>	<u>13.823.618.136</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>70.901.380.205</u>	<u>40.088.394.057</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>24.336.578.727</u>	<u>15.722.651.143</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN)			OTHER INCOME
LAIN-LAIN			(EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap	115.781.782	-	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan – bersih	13.269.740	10.363.539	Finance income – net
Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (	554.560.424)	1.042.500.000)	Impairment losses of other receivables
(Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih (	938.962.466)	541.780.608	(Loss) gain on foreign exchange – net
Beban keuangan	(1.438.153.195)	3.206.207.834)	Finance cost
Beban pajak	(1.032.978.309)	72.124.567)	Tax expenses
Rupa-rupa – bersih	<u>6.655.287.182</u>	<u>6.427.978.705</u>	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	<u>2.819.684.310</u>	<u>2.659.290.451</u>	Total Other Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK			PROFIT BEFORE
PENGHASILAN	<u>27.156.263.037</u>	<u>18.381.941.594</u>	INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	(6.193.881.060)	4.085.222.300)	Current
Tangguhan	<u>254.184.931</u>	<u>248.188.260</u>	Deferred
Jumlah	<u>(5.939.696.129)</u>	<u>(3.837.034.040)</u>	Total
LABA TAHUN BERJALAN			PROFIT FOR THE YEAR
(Dipindahkan)	<u>21.216.566.908</u>	<u>14.544.907.554</u>	(Brought forward)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk ENTITAS INDUK SAJA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES PARENT ENTITY ONLY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued) For the year ended 31 December 2024 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
	2024	2023
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)	21.216.566.908	14.544.907.554
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali cadangan imbalance pasca-kerja	(41.097.000)	37.403.000
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	7.808.430	(7.106.570)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(33.288.570)	30.296.430
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	21.183.278.338	14.575.203.984
		PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
		OTHER COMPREHENSIVE INCOME Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement of allowance for post-employment benefits
		Income tax relating to components of other comprehensive income
		Total Other Comprehensive Income – Net
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Saldo laba / Retained earnings	Jumlah ekuitas – bersih/ Total equity – net	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	147.536.317.900	206.790.127.637	96.599.141.433	450.925.586.970	Balance as at 1 January 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	14.544.907.554	14.544.907.554	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	30.296.430	30.296.430	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	147.536.317.900	206.790.127.637	111.174.345.417	465.500.790.954	Balance as at 31 December 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:					Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	21.216.566.908	21.216.566.908	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(33.288.570)	(33.288.570)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	147.536.317.900	206.790.127.637	132.357.623.755	486.684.069.292	Balance as at 31 December 2024

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	407.188.802.929	199.469.270.890	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(3.940.264.917)	(2.341.450.235)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(489.568.607.993)	(202.196.034.877)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas untuk operasi – bersih	(86.320.069.981)	(5.068.214.222)	Cash flows for operations – net
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	20.874.642.762	17.092.479.389	Proceeds from estimated claim for tax refunds
Penerimaan dari penghasilan keuangan	5.499.416	2.050.096	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	(2.651.561.506)	(2.763.695.356)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(6.777.737.433)	(3.396.395.303)	Payment of income tax
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas operasi	(74.869.226.742)	5.866.224.604	Net cash flows (for) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	134.465.205.248	4.983.276.000	Decrease in loan provided to related parties
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	24.665.600.000	-	Decrease in other current financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	204.700.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(514.692.110)	(1.099.893.708)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya	(2.213.034.000)	-	Increase in other current financial assets
Kenaikan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi	(33.598.204.535)	(30.734.009.240)	Increase in loan provided to related parties
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	123.009.574.603	(26.850.626.948)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	66.453.876.265	48.117.352.451	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	38.855.000.000	45.733.660.185	Proceeds from other payables – related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.449.581.935)	(2.360.789.584)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(49.075.843.724)	(37.462.793.915)	Repayment of other payables – related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(100.121.061.431)	(23.446.597.285)	Repayment of short-term bank loans
Arus kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(46.337.610.825)	30.580.831.852	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	1.802.737.036	9.596.429.508	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS	394.003.144	(1.726.935)	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	9.930.634.772	335.932.149	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	12.127.374.952	9.930.634.772	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

LAPORAN TAHUNAN
2024
ANNUAL REPORT

RESILIENCE IN MOTION: NAVIGATING ADVERSITY, FUELING PROGRESS



PT Alfa Energi Investama Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - INDONESIA

Email : corsec@alfacentra.com
marketing@alfacentra.com

Phone : +62 21 724 69 66

Fax : +62 21 727 801 15



www.alfacentra.com